

LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report

# 2022

## MEMBANGUN SINERGI, MENGGABUNGKAN KEKUATAN, MEWUJUDKAN KEBERHASILAN

Creating Synergy, Combining Strengths, Achieving Success



### Jakarta Office

Krakatau Steel Building 8<sup>th</sup> Fl.  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54  
South Jakarta 12950, Indonesia  
Tel.: +62 21 520 0679


[www.ptksi.id](http://www.ptksi.id)

### Cilegon Office

Wisma Krakatau 2<sup>nd</sup> Fl.  
Jl. KH. Yasin Beji No. 6  
Cilegon, Banten 42435, Indonesia  
Tel.: +62 254 393 232

 @krakatauinfrastruktur

 PT Krakatau Sarana Infrastruktur

 Krakatau Sarana Infrastruktur

# MEMBANGUN SINERGI, MENGGABUNGKAN KEKUATAN, MEWUJUDKAN KEBERHASILAN

Creating Synergy, Combining Strengths, Achieving Success



LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report

# 2022



TOYO HOPE

# MEMBANGUN SINERGI, MENGGABUNGKAN KEKUATAN, MEWUJUDKAN KEBERHASILAN

Creating Synergy, Combining Strengths, Achieving Success

**PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) memasuki tahun 2022 dengan harapan dan optimisme yang tinggi, setelah di tahun sebelumnya resmi bertransformasi menjadi perusahaan *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Membawahi enam anak perusahaan dengan empat lini bisnis utama yaitu kawasan industri, pelabuhan, pengolahan air industri, dan penyedia energi listrik, serta dua pilar bisnis pendukung yaitu teknologi informasi dan jasa industri, KSI konsisten mendorong pengembangan dan inovasi model bisnis untuk menunjang pertumbuhan KSI maupun keberlangsungan bisnis Krakatau Steel Group. Sejumlah inisiatif strategis telah dilakukan sepanjang tahun 2022 untuk meningkatkan sinergi dan merealisasikan berbagai potensiyang ada dalam KSI Group. Langkah-langkah tersebut pada akhirnya telah membawa KSI selangkah lebih dekat pada aspirasinya menjadi perusahaan penyedia layanan infrastruktur industri yang terintegrasi di Indonesia dengan daya saing yang unggul.**

Following its official transformation into a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk the previous year, PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) looks forward to 2022 with high hopes and optimism. To support KSI's growth and the business sustainability of Krakatau Steel Group, KSI oversees six subsidiaries with four main business lines, namely industrial estate, ports, industrial water processing, and electrical energy provider, as well as two supporting business pillars, namely information technology and industrial services. Several strategic initiatives have been implemented throughout 2022 to increase synergy and realize the diverse potentials within the KSI Group. These actions have brought KSI one step closer to its goal of becoming an integrated industrial infrastructure service provider in Indonesia with outstanding competitive advantages.

**6** Pencapaian Tahun 2022  
2022 Achievement

**8 KILAS KINERJA**  
Performance Highlights

- 10** Ikhtisar Keuangan  
Financial Overview
- 13** Ikhtisar Saham dan Efek-efek Lainnya  
Overview of Stock and Other Securities
- 14** Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

**16 LAPORAN MANAJEMEN**  
Management Report

- 18** Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 30** Laporan Direksi  
Board of Directors' Report
- 44** Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2022  
Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur
- 45** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2022  
Statement of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur

**46 PROFIL PERUSAHAAN**  
Company Profile

- 48** Informasi Perusahaan  
Corporate Information
- 50** Riwayat Singkat Perusahaan  
A Brief History of KSI
- 50** Tonggak Sejarah  
Milestones
- 56** Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission, and Values
- 58** Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 59** Wilayah Operasional  
Operational Area
- 60** Bidang Usaha  
Line of Business
- 61** Produk/Jasa yang Dihasilkan  
Products and/or Services

# DAFTAR ISI

## Contents

- 65** Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022  
Shareholder Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022
- 66** Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali  
Information on Major and/or Controlling Shareholders
- 67** Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya  
Chronological Listing of Shares and Other Securities
- 67** Keanggotaan dalam Asosiasi  
Membership in Association
- 68** Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura  
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies
- 70** Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Kegiatan Bisnis dan Operasional  
Name and Address of Institutions and/or Professions Supporting Business Activities and Operations
- 72** Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022  
Changes to the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 74** Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 77** Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 83** Demografi Karyawan  
Employee Demographics
- 84** Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2022  
Competency Development Costs in 2022
- 85** Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Employee Competency Development

**96 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
Management Discussion and Analysis

- 88** Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi  
Post-Pandemic National Economic Recovery
- 91** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Overview of Operations per Business Segment
- 92** Kinerja Anak Perusahaan  
Performance of Subsidiaries
- 100** Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 105** Rasio-rasio Keuangan  
Financial Ratios
- 106** Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Ability to Pay Debt and Level Collectibility of Receivables
- 107** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 108** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Bonding for Investment in Capital Expenditure
- 108** Investasi Barang Modal  
In Capital Expenditure
- 109** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Information and Material Facts Subsequents to the Date of the Accountant's Report
- 111** Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2022, serta Proyeksi Tahun 2023  
Comparison between Projection and Realization in 2022, and Projection in 2023
- 112** Prospek Usaha Tahun 2023  
Business Prospect in 2023



<p><b>113</b> Kebijakan Dividen Dividend Policy</p> <p><b>113</b> Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Stock Ownership Program for Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)</p> <p><b>114</b> Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering</p> <p><b>114</b> Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</p> <p><b>114</b> Informasi mengenai Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Information regarding Transaction with Related Parties</p> <p><b>116</b> Informasi mengenai Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan Information regarding Transaction Contains A Conflict of Interest</p> <p><b>117</b> Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Regulatory Changes that Have A Significant Influence</p> <p><b>118</b> Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies</p> <p><b>119</b> Aspek Pemasaran Marketing Aspect</p>	<p><b>120</b> TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance</p> <p><b>122</b> Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan Commitment to the Implementation of Corporate Governance within the Company</p> <p><b>123</b> Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p> <p><b>125</b> Direksi Board of Directors</p> <p><b>132</b> Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p><b>137</b> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</p> <p><b>138</b> Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</p> <p><b>139</b> Komite Audit Audit Committee</p> <p><b>145</b> Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee</p> <p><b>145</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p><b>148</b> Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p><b>154</b> Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p><b>156</b> Sistem Manajemen Risiko Risk Management System</p> <p><b>160</b> Sanksi Administratif Administrative Sanctions</p> <p><b>161</b> Kode Etik Code of Ethics</p> <p><b>163</b> Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy</p>	<p><b>164</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p> <p><b>167</b> Kebijakan Antikorupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy</p> <hr/> <p><b>170</b> TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility</p> <hr/> <p><b>172</b> Komitmen terhadap Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to Implementation of Social and Environmental Responsibility</p> <p><b>174</b> Anggaran dan Realisasi Program TJSL Tahun 2022 Budget and Realization of TJSL Program in 2022</p> <p><b>175</b> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in the Field of Environmental</p> <p><b>178</b> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in the Field of Social Community</p> <p><b>180</b> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility Related to Employment, Helath, and Work Safety (OHS)</p> <p><b>183</b> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan Corporate Social Responsibility towards Customers</p> <hr/> <p><b>185</b> LAPORAN KEUANGAN Financial Statements</p>
---	--	--







# PENCAPAIAN TAHUN 2022

Achievement 2022

## EBITDA

EBITDA



Rp1.018.077



juta  
million

1,45%

EBITDA menurun 1,45% dari Rp1.033.045 menjadi Rp1.018.077  
EBITDA decreases 1.45% from Rp1,033,045 to Rp1,018,077

## PENDAPATAN

Revenue

Rp3.452.757



juta  
million

6,75%



Pendapatan Neto meningkat 6,75% dari Rp3.220.040 juta menjadi Rp3.452.757 juta  
Revenue increases 6.75% from Rp3,220,040 million to Rp3,452,757 million

## LABA BERSIH

Net Profit



Rp592.039



juta  
million

6,43%

Laba Bersih meningkat 6,43% dari Rp568.040 juta menjadi Rp592.039 juta  
Net Profit increases 6.43% from Rp568,040 million to Rp592,039 million

## TOTAL ASET

Total Assets

Rp12.217.822



juta  
million

1,44%



EBITDA meningkat 1,44% dari Rp11.671.805 menjadi Rp12.217.822  
EBITDA increases 1.44% from Rp11,671,805 to Rp12,217,822





# KILAS KINERJA

## Performance Highlights





# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Overview

### LAPORAN LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

#### Consolidated Statement of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

In millions of rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2022	2021*	2020**	Description
Pendapatan Neto	3.452.757	3.220.040	375.576	Revenues
Laba Bruto	1.245.454	1.164.419	200.610	Gross Profit
Laba Operasi	770.988	699.353	143.418	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	736.019	661.011	136.349	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	553.381	549.151	117.480	Profit for the Year from Continuing Operation
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>592.039</b>	<b>568.040</b>	<b>117.480</b>	<b>Profit for the Year</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	623.434	533.389	114.765	Total Comprehensive Income for the Year
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the Year Attributable to:</b>
- Pemilik Entitas Induk	590.941	564.903	117.437	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	1.098	3.137	43	Non-Controlling Interests -
Jumlah	592.039	568.040	117.480	Total
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
- Pemilik Entitas Induk	622.271	530.314	114.723	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	1.163	3.075	43	Non-Controlling Interests -
Jumlah	623.434	533.389	114.765	Total
Laba per Saham Dasar	58	55	5,677	Basic Earnings per Share

Keterangan:

\* Disajikan kembali/Restatement

\*\* Perseroan belum menjadi *Subholding* Sarana Infrastruktur

Notes:

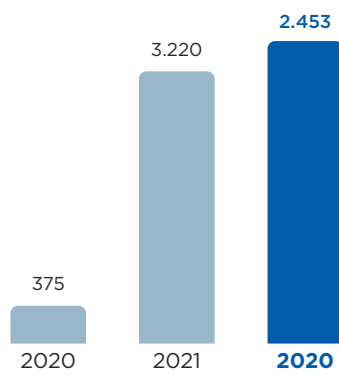
\* Restatement

\*\* The Company has not yet been designated as a Subholding Infrastructure Facility

#### Pendapatan Neto

##### Revenues

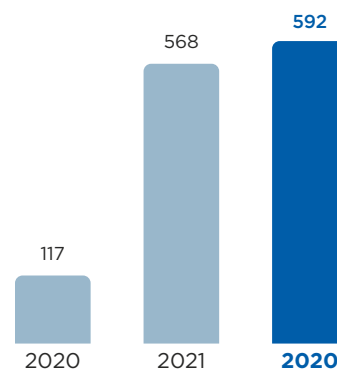
dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



#### Laba Tahun Berjalan

##### Profit for the Year

dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Statement of Financial Position

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

In millions of rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2022	2021*	2020**	Description
Aset Lancar	5.963.890	2.486.379	629.942	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.253.932	9.185.426	1.027.324	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>12.217.822</b>	<b>11.671.805</b>	<b>1.657.266</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.508.758	1.417.161	222.700	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.025.519	1.345.413	422.382	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.534.277</b>	<b>2.762.574</b>	<b>645.079</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	9.680.382	8.895.021	1.010.564	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	3.163	14.210	1.623	Non-Controlling Interests -
<b>Total Ekuitas</b>	<b>9.683.545</b>	<b>8.909.231</b>	<b>1.012.187</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>12.217.822</b>	<b>11.671.805</b>	<b>1.657.266</b>	<b>Total Liabilities and Equity:</b>

Keterangan:

\* Disajikan kembali/*Restatement*

\*\* Perseroan belum menjadi *Subholding* Sarana Infrastruktur

Notes:

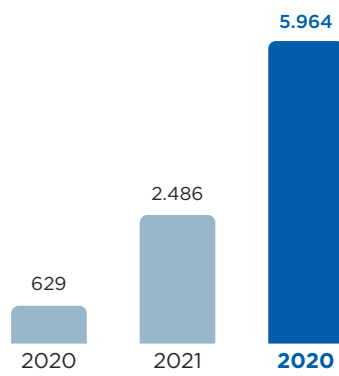
\* Restatement

\*\* The Company has not yet been designated as a Subholding Infrastructure Facility

#### Total Aset

##### Total Assets

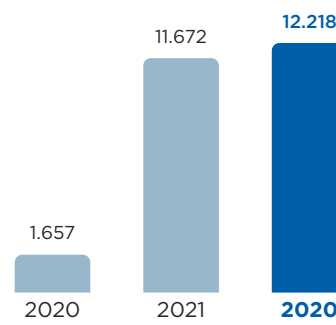
dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



#### Total Liabilitas dan Ekuitas

##### Total Liabilities and Equity

dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



## RASIO-RASIO KEUANGAN

### Financial Ratios

Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain.

In %, unless otherwise stated.

Keterangan	2022	2021*	2020**	Description
Laba Operasi terhadap Penjualan	22,33	21,72	38,49	Operating Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Ekuitas	7,96	7,85	14,17	Operating Profit to Equity
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	6,31	5,99	8,65	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Penjualan	17,15	17,64	31,53	Net Profit to Sales
Laba Bersih terhadap Ekuitas	6,11	6,38	11,61	Net Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Aset	4,85	4,87	7,09	Net Profit to Assets
Rasio Lancar (kali)	3,95	1,75	1,44	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	0,26	0,31	0,31	Liabilities to Equity (times)
Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali)	0,21	0,24	0,24	Liabilities to Total Assets (times)
EBITDA	1.018.077	1.033.045	1.026.550	EBITDA

Keterangan:

\* Disajikan kembali/*Restatement*

\*\* Perseroan belum menjadi *Subholding* Sarana Infrastruktur

Notes:

\* *Restatement*

\*\* The Company has not yet been designated as a Subholding Infrastructure Facility

## IKHTISAR SAHAM DAN EFEK-EFEK LAINNYA

### Overview of Stock and Other Securities

Sampai dengan akhir tahun buku 2022, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham baik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun bursa efek manapun. Demikian halnya, Perseroan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi baik di BEI atau bursa manapun.

Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kinerja saham, obligasi, sukuk, maupun efek lainnya di dalam Laporan Tahunan 2022.

As of the end of fiscal year 2022, the Company had never conducted an Initial Public Offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange. The Company also does not issue bonds, sukuk, or convertible bonds on the IDX or any exchange.

As a result, in its 2022 Annual Report, the Company does not include information about the performance of its shares, bonds, sukuk, or other instruments.



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN

#### Awards



Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID 19 di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM dari Menteri Ketenagakerjaan RI

Recipient of the COVID-19 Prevention and Control Program in the Workplace Award in the Platinum category from the Indonesian Minister of Manpower



Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM dari Menteri Ketenagakerjaan RI

Recipient of the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace Award in the Platinum category from the Indonesian Minister of Manpower



Penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengenai Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) mencapai 6.018.838 jam kerja tanpa kecelakaan.

Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia regarding Zero Accident Award for achieving 6,018,838 hours of work without accidents.



Sertifikat Akreditasi PT KTI yang telah menunjukkan kompetensi sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017

PT KTI Accreditation Certificate which has demonstrated competency as a Testing Laboratory by consistently applying SNI ISO/IEC 17025:2017



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan RI

Certificate of Appreciation for the Occupational Safety and Health Management System from the Indonesian Minister of Manpower



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan RI

Certificate of Appreciation for the Occupational Safety and Health Management System from the Indonesian Minister of Manpower



Piagam Penghargaan dari Gubernur Banten Kepada PT Krakatau Daya Listrik Mengenai Perusahaan dengan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident), dengan Total jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja 6.018.838 Jam

Certificate of Appreciation from the Governor of Banten to PT Krakatau Daya Electric for achieving zero accidents, with a total of 6,018,838 work hours without accidents.



Sertifikat Internasional kepada The Royale Krakatau Hotel PT KSP telah menerapkan standar usaha hotel yang memenuhi dengan nomor sertifikat TCS 00127

International Certificate for The Royale Krakatau Hotel of PT KSP for implementing hotel business standards that comply with certificate number TCS 00127



Sertifikat Penghargaan kepada PT KJI sebagai apresiasi kepada perusahaan yang menjalankan wajib lapor lowongan dan penempatan kerja sebesar-besarnya untuk masyarakat Kota Cilegon

Certificate of Appreciation to PT KJI for carrying out mandatory reporting of vacancies and placements and provides maximum employment opportunities for the people of Cilegon City



Piagam Penghargaan Dari Gubernur Banten Kepada Krakatau Daya Listrik Mengenai Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID -19 di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Banten.

Certificate of Appreciation from the Governor of Banten to Krakatau Daya Electric regarding the COVID-19 Prevention and Management Program in Banten Province Workplaces.



Piagam Penghargaan dari Gubernur Banten Kepada PT KDL sebagai Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten.

Certificate of Appreciation from the Governor of Banten to PT KDL as Implementation of the Banten Province Occupational Health and Safety Advisory Committee.



Piagam Penghargaan dari Gubernur Banten Kepada PT Krakatau Daya Listrik Mengenai Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten.

Certificate of Appreciation from the Governor of Banten to PT Krakatau Daya Electric regarding the Implementation of the Banten Province Occupational Health and Safety Advisory Committee.

## SERTIFIKASI Certifications



### SNI ISO 9001:2015

#### Quality Management Systems- Requirements

Sucifindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")

22 April 2021-7 Maret 2024  
April 22, 2022-March 7, 2024



### SNI ISO 14001:2015

#### Environmental Management Systems- Requirements with guidance for use

Sucifindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")

16 April 2021-15 April 2024  
April 16, 2022-April 15, 2024



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report

### Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memampukan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar sehingga PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("Perseroan" atau "KSI") dapat melewati tahun 2023 dengan capaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada kesempatan yang baik ini, menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan lainnya untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### PANDANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Berakhirnya pandemi COVID-19 ternyata tidak serta merta mampu meningkatkan transaksi perdagangan internasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi global. Faktanya, perekonomian dunia belum juga menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat hingga akhir tahun 2022 karena masih dihadapkan dengan berbagai tantangan berat, seperti inflasi yang persisten tinggi di negara-negara maju maupun negara berkembang, respons pengetatan kebijakan moneter yang kompak merata di hampir seluruh negara, dan meningkatnya tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang menjadi pemicu utama terjadinya gangguan rantai pasokan energi dan pangan global.

Di tengah fragmentasi geopolitik ekonomi dunia yang diliputi dengan berbagai ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi Indonesia justru menunjukkan tren perbaikan yang konsisten. Indonesia berhasil menunjukkan resiliensinya dalam menghadapi *global shocks* dengan mencatatkan laju pertumbuhan tahunan yang impresif sebesar 5,31% (yoy). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 5,2% (ctc) dan merupakan realisasi pertumbuhan yang tertinggi sejak tahun 2014. Perkembangan positif tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh terjaganya daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang positif, serta kinerja ekspor yang juga tetap kuat terutama ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, yang telah menjadi katalis pertumbuhan ekonomi tahun 2022 berkisar 5,3%.

Praise be to God Almighty for His abundant blessings, mercy, and grace, which enable the Board of Commissioners to carry out their supervisory responsibilities as outlined in the Articles of Association. As a result, PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("Company" or "KSI") ended 2023 with performance achievements that outperformed those of the previous year.

On this momentous occasion, I am honored to represent the remainder of the Company's Board of Commissioners in presenting a supervisory report on the Company's management and progress undertaken by the Board of Directors for the fiscal year ending December 31, 2022.

### OUTLOOK ON GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DEVELOPMENTS

The resolution of the COVID-19 pandemic did not immediately result in a significant increase in international trade transactions or a significant improvement in global economic growth. Rather, as of the end of 2022, the global economy had not shown unequivocal signs of a robust recovery, owing to the persistence of several enduring challenges. These challenges include persistently high inflation in both developed and developing countries, widespread implementation of compact monetary policy tightening across nearly all countries, and escalating geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which serve as a primary catalyst for disruptions in global energy and food supply chains.

Despite the geopolitical complexities shaping the global economy and various uncertainties, Indonesia's economic growth has consistently been on the rise. Indonesia achieved an impressive annual growth rate of 5.31% (year on year), exceeding the government's target of 5.2% (compounded to the previous year) and marking the highest growth realization since 2014. This encouraging trend can be attributed to the country's robust domestic demand, which has remained resilient as a result of sustained purchasing power and the positive confidence of economic stakeholders. Furthermore, export performance remained strong, particularly for coal, palm oil (CPO), iron, and steel, a catalyst for 5.3% economic growth in 2022.

“ Dewan Komisaris menilai keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja bisnis yang mengesankan selama tahun 2023 sangat didukung oleh implementasi GCG yang konsisten dengan *governance framework* yang memadai sehingga aktivitas pengendalian internal dan manajemen risiko dapat berjalan efektif.

The Board of Commissioners believes that the Company's remarkable business performance in 2023 can be attributed to the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) alongside a robust governance framework that has ensured the effective operation of internal control and risk management activities. ”

**Tardi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Namun di sisi lain, laju inflasi Indonesia sepanjang tahun 2022 dilaporkan mencapai sebesar 5,51% (yoy), menjadi yang tertinggi sejak tahun 2014. Hal ini sejalan dengan kenaikan inflasi global karena tingginya tekanan dari sisi penawaran seiring dengan meningkatnya harga komoditas dunia dan gangguan pasokan domestik.

Dalam merespons ketidakpastian global yang dihadapi sepanjang tahun 2022, Pemerintah telah secara konsisten menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, terukur, dan efektif. Pemerintah juga menjalankan kebijakan *front loading* melalui program-program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk mendorong akselerasi pemulihan ekonomi.

Komitmen Indonesia dalam merealisasikan pemulihan yang lebih cepat bagi roda perekonomian setelah era pandemi berakhir juga ditunjukkan di tingkat internasional melalui tongkat kepemimpinan Presidensi G20 tahun 2022. Pada forum tersebut, setidaknya ada 3 (tiga) hal yang menjadi fokus utama Indonesia, yakni penanganan kesehatan yang inklusif, transformasi ekonomi berbasis digital, dan transisi menuju energi berkelanjutan. Maka dari itu, dengan semangat untuk “Pulih Bersama”, Presidensi G20 Indonesia 2022 diyakini turut berkontribusi dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dan global.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2022 DAN DASAR PENILAIAN

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2022, kami berpendapat secara umum Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris menggunakan indikator-indikator yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 sebagai basis penilaian yang objektif dan terukur dalam mengevaluasi kinerja Direksi.

Sebagai *sub-holding* dari BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan mengacu pada ketercapaian KPI Perseroan yang penyusunannya berlandaskan pada 5 (lima) inisiatif strategi BUMN yang efektif dan tepat sasaran, yaitu aspek Nilai Ekonomi & Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Pada aspek Nilai Ekonomi & Sosial untuk Indonesia, Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan cukup memuaskan yang ditunjukkan dari perolehan laba bersih sebesar Rp592 miliar, tercapai di atas target RKAP tahun 2022. Dari sisi kinerja posisi keuangan, total aset Perseroan secara konsolidasi tumbuh 4% (yoy), sedangkan total

In contrast, Indonesia's inflation rate for 2022 was reported to be 5.51% year on year, the highest since 2014. This is consistent with the rise in global inflation as a result of high supply-side pressures, rising global commodity prices, and domestic supply disruptions.

In light of the global uncertainties prevalent in 2022, the Government has consistently employed responsive, prudent, and impactful fiscal and monetary policies. Additionally, the implementation of front-loading measures within the National Economic Recovery (PEN) programs has been undertaken to stimulate an expedited economic recovery

Indonesia's commitment to achieving an accelerated economic recovery following the pandemic is exemplified on the global stage by its presidency of the G20 in 2022. Indonesia has identified three key focal points within this influential forum: inclusive healthcare, digital-driven economic transformation, and the transition to sustainable energy. As a result, Indonesia's G20 presidency in 2022 is expected to contribute to national and global economic recovery in the spirit of “Recover Together.”

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022 AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

The results of the Board of Commissioners' supervision during the year 2022 indicate that the Board of Directors has generally performed well in managing the Company. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors using the indicators outlined in the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) as an objective and measurable assessment basis.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by examining the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs) formulated based on five strategic initiatives integral to SOEs, encompassing Economic & Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development.

In terms of Indonesia's Economic and Social Value, the Board of Commissioners considers the Company's performance satisfactory, as evidenced by a net profit of Rp592 billion, which exceeds the RKAP target for 2022. In terms of financial position, the Company's total assets increased by 4% year on year, while total liabilities

liabilitas menurun dikarenakan entitas anak perusahaan telah mampu menyelesaikan kewajibannya kepada kreditor. Sementara dari segi kontribusi sosial, Perseroan juga telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") kepada para penerima manfaat melalui beragam program dan kegiatan CSR yang tepat sasaran dan realisasinya telah memenuhi target RKAP tahun 2022.

Dalam hal Inovasi Model Bisnis, Dewan Komisaris mengapresiasi kemampuan Direksi dalam memutuskan kebijakan korporasi yang tepat sesuai kebutuhan Perseroan, di antaranya penjualan saham anak perusahaan, pembangunan investasi *Sea Water Reverse Osmosis*, pembangunan investasi energi terbarukan, peningkatan *recurring income* dari jasa kelistrikan dan sinergi bisnis Krakatau Steel Group.

Sementara itu, pada aspek Kepemimpinan Teknologi, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sudah cukup baik sebagaimana ditunjukkan dari keberhasilan dalam mengimplementasikan *Dashboard Business Intelligent* KSI dan *Dashboard Monitoring* KDL.

Sedangkan pada aspek Peningkatan Investasi, Dewan Komisaris berpendapat kinerja Direksi belum dapat dikatakan sepenuhnya optimal mengingat program investasi pergudangan masih jauh dari target sehingga perlu disesuaikan pada target RKAP tahun 2023 mendatang. Namun begitu, kami tetap menghargai berbagai pencapaian dan realisasi program yang telah sukses berjalan di tahun 2022, seperti investasi *green port program*, *service excellence* jaringan listrik, dan pembelian lahan entitas induk yang telah tercapai sesuai target RKAP tahun 2022.

Pada aspek Pengembangan Talenta, kami menyambut baik kinerja Direksi yang cukup baik sepanjang tahun ini sebagaimana tercermin melalui pemenuhan tingkat kompetensi karyawan, pengembangan dan keterikatan karyawan, serta *review* organisasi yang telah tercapai sesuai target RKAP.

Pencapaian kinerja Perseroan yang jauh lebih baik di tahun 2022 ini juga tentunya berkat dukungan dan kontribusi signifikan yang diberikan oleh keenam entitas anak Perseroan. Kami berharap masing-masing entitas anak tersebut tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang dihadapi dan dapat lebih memaksimalkan kinerjanya agar Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

decreased due to successful settlements by subsidiaries with their creditors. In terms of social contribution, the Company has effectively allocated Corporate Social Responsibility ("CSR") funds to beneficiaries via precisely targeted CSR programs and activities, thereby meeting the RKAP target for 2022.

Concerning Business Model Innovation, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors for their expertise in developing appropriate corporate policies that are in line with the Company's needs, such as the divestment of subsidiary shares, investments in Sea Water Reverse Osmosis and renewable energy projects, the increase of recurring income through electricity services, and the promotion of synergy within the Krakatau Steel Group.

Concerning the Technology Leadership, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance favorably, evident in the successful implementation of the KSI Business Intelligent Dashboard and KDL Monitoring Dashboard.

Meanwhile, in terms of Investment Enhancement, the Board of Commissioners recognizes that the performance of the Board of Directors, while commendable, has not yet reached its full potential. The warehousing investment program, in particular, falls short of the goal, necessitating changes to the upcoming 2023 RKAP target. Nonetheless, the Board expresses gratitude for the various accomplishments and successful program realizations in 2022, such as the green port investment program, service excellence in electricity networks, and the acquisition of parent entity land, all of which met the RKAP targets for 2022.

In terms of Talent Development, we applaud the Board of Directors' outstanding performance throughout the year. Employee competency levels have been attained, employee development and engagement initiatives have been successful, and organizational reviews have all met the RKAP target.

The significant improvement in the Company's performance in 2022 can undoubtedly be attributed to the substantial support and contributions of its six subsidiaries. We encourage each of these subsidiaries to be resilient in the face of diverse business challenges and to constantly improve their performance. This collaborative effort is essential for ensuring that the Company's performance continues to improve in the coming years.



## PENGAWASAN DI DALAM PROSES PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan peran dan fungsi pengawasan terhadap Direksi sebagai salah satu tugas utama yang harus dilakukan secara cermat khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham. Peran pengawasan Dewan Komisaris dimulai sejak tahap perumusan RKAP tahun 2022 yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari pemegang saham. Dalam hal diperlukan revisi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan terhadap revisi RKAP.

Dewan Komisaris secara hati-hati melakukan pemantauan dan *review* terhadap kebijakan dan strategi yang ditempuh Direksi dalam merealisasikan target-target yang tertuang dalam RKAP tahun 2022. Kami memastikan strategi dan inisiatif tersebut telah mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal terkini dan kemampuan internal Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan secara menyeluruh, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya dan konsistensi yang tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis yang tepat sehingga Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dengan pencapaian KPI Perseroan untuk tahun 2022 sebesar 89,53 poin. Selain itu, kami juga mengapresiasi komitmen Direksi yang senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG dalam mengelola bisnis Perseroan sehingga tingkat kesehatan perusahaan tetap terjaga dengan baik dan Perseroan berhasil mendapatkan hasil pemeringkatan "idA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Secara garis besar, hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi selama tahun 2022 yang telah dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan perlu ditindaklanjuti oleh Direksi dan manajemen Perseroan, adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian target RKAP tahun 2022 dan mengambil langkah cepat ke depan (*corrective action*) atas berbagai potensi perubahan asumsi maupun parameter dalam RKAP guna menjamin keberlangsungan usaha Perseroan;
- b. Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi dan manajemen agar secara berkesinambungan meningkatkan kualitas pelayanan dan kerja sama antara Perseroan dengan pelanggan maupun rekanan

## SUPERVISION IN THE STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION PROCESS

The role and function of supervising the Board of Directors is performed by the Board of Commissioners as one of the main tasks that must be carried out carefully, particularly in providing input that is in line with the aspirations of shareholders. The supervisory role of the Board of Commissioners begins with the formulation of the 2022 RKAP, which has previously been submitted by the Board of Directors and approved by shareholders. If changes are required, the BOC reviews and approves the revised RKAP.

The Board of Commissioners closely monitors and reviews the Board of Directors' policies and strategies for achieving the targets outlined in the 2022 RKAP. We ensure that these strategies and initiatives reflect the most recent changes in external conditions as well as the Company's internal capabilities.

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' significant efforts and unwavering consistency in implementing sound business policies and strategies in its comprehensive oversight. As a result of this dedication, the Company has achieved positive performance growth, with a Company KPI of 89.53 points for 2022. Furthermore, we commend the Board of Directors for their commitment to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company's management, which has contributed to the Company's well-maintained health rating and achievement of an "idA+" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

In general, the results of the Board of Commissioners' supervision of the performance of the Board of Directors during 2022, which have been outlined in the form of recommendations and must be followed up on by the Board of Directors and management of the Company, are as follows:

- a. The Board of Commissioners provides input to the Board of Directors and management to evaluate the achievement of the 2022 RKAP target and take corrective action on various potential changes in assumptions and parameters in the RKAP to ensure the sustainability of the Company's business;
- b. The Board of Commissioners advised the Board of Directors and management to continuously improve the quality of service and cooperation between the Company and its customers and business partners to

bisnis untuk mendorong tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan rekanan bisnis termasuk investor;

- c. Dewan Komisaris menasihati Direksi agar dapat meningkatkan *recurring income* di luar penjualan lahan serta melakukan inovasi bisnis untuk menarik minat pelanggan;
- d. Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan kompetensi SDM dan mengarahkan Direksi agar senantiasa menjaga dan mengembangkan kapasitas serta kapabilitas karyawan secara berkelanjutan pada seluruh unit usaha karena merupakan fondasi yang berperan besar dalam meningkatkan daya saing dan nilai Perseroan;
- e. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar setiap aksi korporasi yang direncanakan senantiasa dilandaskan pada prinsip kehati-hatian, analisis yang komprehensif, manajemen risiko yang mendalam, serta dapat dipertanggungjawabkan; dan
- f. Dewan Komisaris memastikan perkembangan manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan GCG yang konsisten, berkelanjutan, dan terintegrasi pada seluruh unit usaha sehingga risiko-risiko yang bersifat ekstrem atau tinggi dapat dimitigasi dengan baik dan tidak menghambat proses bisnis dan kinerja Perseroan.

encourage customer satisfaction and loyalty, which in turn is expected to increase the number of customers and business partners including investors;

- c. The Board of Commissioners advises the Board of Directors to increase recurring income outside of land sales as well as business innovation to attract customers;
- d. The Board of Commissioners regularly monitors the development of HR competencies and directs the Board of Directors to always maintain and develop the capacity and capability of employees on an ongoing basis in all business units because it is the foundation that plays a major role in increasing the competitiveness and value of the Company;
- e. The Board of Commissioners reminds the Board of Directors that every corporate action planned is always based on the principles of prudence, comprehensive analysis, in-depth risk management, and can be accounted for; and
- f. The Board of Commissioners ensures the development of risk management as part of consistent, sustainable, and integrated GCG implementation in all business units so that extreme or high risks can be properly mitigated and do not hamper the Company's business processes and performance.

## MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi terjalin secara efektif dan efisien dengan senantiasa mengedepankan prinsip saling menghormati kewenangan masing-masing organ sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas memberikan nasihat kepada Direksi yang menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.

Mekanisme pemberian nasihat atau rekomendasi kepada Direksi biasanya disampaikan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang setidaknya diselenggarakan paling sedikit 10 (sepuluh) kali dalam setahun. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas laporan-laporan periodik Direksi serta membahas kondisi dan prospek usaha Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris memberikan masukan, saran, dan tanggapan yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Di forum tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya membahas kebijakan strategi yang dijalankan oleh Direksi akan tetapi juga membahas evaluasi atas perkembangan kinerja dari implementasi strategi yang telah dijalankan.

## MECHANISM AND FREQUENCY OF SUPERVISION

The Board of Commissioners and the Board of Directors maintain an effective and efficient working relationship by consistently upholding the principle of mutual respect for the authority of each organ, as outlined in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible for providing guidance to the Board of Directors, who oversee the Company's management function, in carrying out its functions.

The mechanism for providing advice or recommendations to the Board of Directors is usually comprised of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are held at least 10 times per year. During these meetings, the Board of Commissioners discusses the Board of Directors' periodic reports and assesses the Company's business conditions and future prospects. Furthermore, the Board of Commissioners provides input, suggestions, and responses, which are all documented in the Meeting Minutes. The Board of Commissioners not only discusses the strategic policies implemented by the Board of Directors in this collaborative forum, but it also conducts evaluations of the progress in implementing these strategies.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2023 YANG TELAH DISUSUN DIREKSI

Perkembangan ekonomi dunia pada tahun 2023 mendatang diprediksi masih akan tertekan oleh berbagai sentimen negatif global, seperti ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina yang belum menemukan solusi hingga kebijakan pengetatan moneter di negara-negara maju yang terus berlanjut. Ditengah ketidakpastian global yang kian meningkat, Pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh positif pada kisaran 4,5-5,3% (yoy) pada tahun 2023. Berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh kuatnya permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN), walau di sisi lain aktivitas ekspor nasional diprediksi mengalami penurunan sejalan dengan perlambatan ekonomi yang dialami oleh negara mitra dagang utama Indonesia, seperti Tiongkok dan India.

Dengan memperhatikan arah dan tren perkembangan ekonomi nasional selama tahun 2022 sebagai landasan untuk menyusun strategi dan rencana bisnis kedepan serta dengan menganalisa asumsi makroekonomi tahun 2023 yang sudah dipublikasikan Pemerintah Indonesia, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha Perseroan yang sudah disusun oleh Direksi untuk tahun 2023 cukup menjanjikan dan dinilai masih dapat dicapai (*achievable*), serta sejalan dengan pertimbangan yang telah dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki peluang besar untuk meningkatkan kinerjanya mengingat posisi Perseroan yang memiliki keunggulan kompetitif sebagai *sub-holding* Krakatau Steel yang memiliki jaringan kemitraan cukup luas. Dengan memanfaatkan sinergi yang terjalin di KS Group, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat meningkatkan angka penjualan lahan untuk keperluan industri-industri sejalan dengan masifnya pertumbuhan industri petrokimia dan baterai. Kami berharap, Direksi dapat memanfaatkan momentum tersebut dengan sebaik-baiknya melalui penerapan strategi pengembangan bisnis yang matang sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris sungguh berharap Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat menunjukkan semangat yang tinggi dalam bekerja sehingga target-target Perseroan yang telah dituangkan dalam RKAP 2023 nantinya dapat terealisasi dengan baik.

## BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK FOR 2023 AS FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The global economic outlook for 2023 is expected to face persistent challenges, including unresolved geopolitical tensions between Russia and Ukraine, as well as the continued implementation of monetary tightening policies in developed countries. Despite the growing global uncertainty, the Indonesian government remains optimistic, forecasting positive growth in the range of 4.5-5.3% (year on year) in 2023. Indonesia's ongoing economic recovery is being fueled by strong domestic demand, increased mobility, and the continued implementation of the National Strategic Programme (PSN). Export activity, on the other hand, is expected to fall, mirroring the economic slowdown experienced by key trading partners such as China and India.

Taking the direction and trend of national economic development during 2022 as a basis for developing future strategies and business plans, as well as analyzing the macroeconomic assumptions for 2023 published by the Government of Indonesia, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects prepared by the Board of Directors for 2023 are promising and considered achievable, and in line with the considerations made.

According to the Board of Commissioners, the Company has a great opportunity to improve its performance due to its competitive advantage as a sub-holding of Krakatau Steel, which has a large network of partnerships. The Board of Commissioners believes that by leveraging the synergy within KS Group, the Company can increase the number of industrial land sales in line with the massive growth of the petrochemical and battery industries. We hope that the Board of Directors can capitalize on this momentum by implementing a mature business development strategy that will allow the Company to achieve sustainable business growth.

The Board of Commissioners sincerely hopes that the Board of Directors and all levels of management will work hard to achieve the Company's targets outlined in the 2023 RKAP.

## PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN PENGAWASAN TERHADAP WHISTLEBLOWING SYSTEM (“WBS”)

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi yang telah menunjukkan komitmen penuhnya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan dan di setiap proses pengambilan keputusan strategis. Penerapan GCG yang konsisten sangat penting untuk mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil pengamatan Dewan Komisaris, implementasi GCG di lingkup internal Perseroan telah berjalan dengan baik sebagaimana ditunjukkan melalui *governance framework* yang memadai, struktur tata kelola yang lengkap, dan didukung oleh peraturan-peraturan internal yang lengkap. Dewan Komisaris juga berpendapat setiap organ di Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan.

Secara khusus, kami juga menyambut baik berbagai inisiatif yang telah diupayakan Direksi dalam rangka meningkatkan efektivitas kerjanya, di antaranya pelaksanaan rapat koordinasi Direksi yang telah terselenggara secara efektif sebanyak 48 kali sepanjang tahun 2022. Demikian juga dengan rapat koordinasi internal Direktorat yang sudah dilaksanakan secara rutin yang dibuktikan dari notulensi rapat serta daftar hadir para peserta.

Lebih lanjut, pemantauan Dewan Komisaris terkait kualitas penerapan GCG Perseroan juga dilakukan melalui penilaian berkala setiap tahun. Pada tahun 2022, penerapan tata kelola yang dilakukan oleh Direksi dan manajemen terpantau sudah cukup baik yang tecermin dari hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) sebesar 81,75 dengan kriteria sehat "AA".

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi GCG, Dewan Komisaris turut mengapresiasi langkah Direksi dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan terbebas dari praktik kecurangan melalui penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Dengan adanya WBS, diharapkan Perseroan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.

## VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES AND OVERSIGHT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (“WBS”)

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for its unwavering commitment to implementing Good Corporate Governance ("GCG") principles in all business activities and strategic decision-making processes. Consistent GCG implementation is required to support sustainable business performance by considering the interests of shareholders and stakeholders.

According to the observations of the Board of Commissioners, the implementation of GCG within the Company's internal environment has been successful due to a well-established governance framework, a comprehensive governance structure, and comprehensive internal regulations. The Board of Commissioners also believes that each organizational unit within the Company has meticulously carried out its duties and responsibilities in accordance with the overall goals and objectives of the Company.

We appreciate the Board of Directors' numerous initiatives to improve the efficiency of their operations. Notably, the coordination meetings of the Board of Directors were effectively conducted, with a total of 48 sessions held throughout the year 2022. Similarly, internal coordination meetings within the Directorate were held on a regular basis, as evidenced by meeting minutes and participant attendance records.

Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the Company's GCG implementation quality on an annual basis. The governance practices led by the Board of Directors and management were deemed commendable in 2022, with a self-assessment score of 81.75 and an "AA" healthy rating.

The Board of Commissioners recognizes the proactive measures taken by the Board of Directors in fostering a wholesome work environment free of fraudulent activities as an essential component of GCG implementation. This is accomplished by establishing the Whistleblowing System (WBS). The WBS allows the Company to identify and provide early warnings about potential employee fraud and violations.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan efektivitas pengelolaan WBS dan memonitor proses tindak lanjut serta pemberian sanksi terhadap pihak terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran. Pada tahun 2022, sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi WBS tahun 2022 No. OT.30/00001/2023/2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran yang ditujukan kepada Internal Audit sebagai pengelola WBS.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap implementasi GCG yang telah dilakukan secara menyeluruh dan cermat, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berlangsung secara efektif meskipun ruang-ruang perbaikan tetap ada. Kami berharap Direksi dapat menindaklanjuti semua saran dan rekomendasi perbaikan yang didapatkan agar penerapan GCG Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu selaras dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang optimal terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh organ pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit. Dewan Komisaris menyatakan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Komite Audit yang sudah menunjukkan kontribusi terbaiknya bagi kelancaran pelaksanaan GCG di tahun 2022.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah memberikan kontribusi yang optimal dalam memastikan kecukupan pengendalian internal yang diterapkan di berbagai lini Perseroan dan sudah membantu melakukan review atas laporan-laporan keuangan Perseroan, serta menjalankan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit juga telah melakukan diskusi dengan tim keuangan untuk membahas progres pelaksanaan *audit review* serta mengadakan rapat dengan tim Internal Audit untuk menyerap aspirasi karyawan Internal Audit dan untuk mendapatkan Laporan Hasil Audit (LHA) baik yang sudah selesai ataupun yang masih berstatus *outstanding*.

Selain itu, penilaian terhadap kinerja Komite Audit juga berdasarkan hasil rekomendasi yang menjadi indikator dari kompetensi komite. Berkenaan dengan hal itu, Dewan Komisaris telah mendapatkan seluruh hasil *monitoring* dalam bentuk laporan yang disampaikan oleh Komite Audit. Kami juga telah menerima dengan baik saran dan rekomendasi perbaikan terkait penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

The Board of Commissioners, in its supervisory role, actively ensures the effectiveness of WBS management by overseeing the follow-up process and sanctions against reported parties found to have committed violations. Notably, the Company did not receive any reports or complaints of violations or alleged violations directed to the Internal Audit, the designated WBS manager, in 2022, according to the 2022 WBS Evaluation Report No. OT.30/00001/2023/2024.

Following a comprehensive and meticulous assessment of the GCG implementation, the Board of Commissioners concludes that the Company's GCG practices have been effective, albeit with potential for improvement. We expect the Board of Directors to address and act on all suggestions and recommendations for improvement. This proactive approach is crucial for ensuring that the Company's GCG implementation progresses in lockstep with the changing complexities of business developments.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To effectively carry out its supervisory role over the Board of Directors, the Board of Commissioners relies on the support of its supporting organs, including the Audit Committee. The Board of Commissioners expresses heartfelt gratitude to the Audit Committee for its outstanding contributions, which have had a significant impact on the smooth implementation of GCG in 2022.

According to the Board of Commissioners, the Audit Committee has made significant contributions by ensuring the adequacy of internal controls across the Company's various segments. The Audit Committee Charter states that the committee has actively participated in reviewing the Company's financial reports and fulfilling other responsibilities. Throughout 2022, the Audit Committee met with the finance team to assess the audit review's progress and with the Internal Audit team to understand their perspectives, obtain completed Audit Reports (LHA), and address outstanding reports.

In addition, the Audit Committee's performance is assessed based on the outcomes of recommendations, which serve as indicators of the committee's competence. The Board of Commissioners has received all monitoring results in the form of audit committee reports. Furthermore, the Board has welcomed suggestions and recommendations for improving the internal control system and risk management practices.

Mengacu pada parameter-parameter penilaian yang sudah terpenuhi, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta sudah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

### **APRESIASI**

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap insan Perseroan atas komitmen dan determinasi yang sudah diperlihatkan dalam memperbaiki kinerja bisnis Perseroan di tahun 2022. Tidak lupa, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan penuh yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan di dalam perjalanannya.

Besar harapan kami agar kita semua memiliki semangat yang sama untuk menyambut hari esok yang lebih baik. Dewan Komisaris percaya bahwa ke depannya Direksi akan dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat sehingga Perseroan dapat merangkul pertumbuhan kinerja yang jauh lebih baik lagi.

Atas nama Dewan Komisaris,

In light of the assessment parameters that have been met, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and has provided maximum support in the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Throughout 2022 there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

### **APPRECIATION**

In closing, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and determination in improving the Company's business performance in 2022. The Board of Commissioners is also thankful to the Company's shareholders, customers, partners, and all stakeholders for their confidence and support, which has enabled the Company to overcome many obstacles along the way.

It is our hope that we will all share the same spirit in welcoming a better tomorrow. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to formulate and implement the right business strategy in the future, allowing the Company to embrace even better performance growth.

On behalf of the Board of Commissioners,



**Tardi**

Plt. Komisaris Utama  
Act. President Commissioner

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



**Tardi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Alexander Yahya Datuk**  
Komisaris  
Commissioner



**Edy Putra Irawady**  
Komisaris  
Commissioner





**Priyo Budiarto**  
Komisaris  
Commissioner



**Nur Hidayat**  
Komisaris  
Commissioner



**Roy Edison Maningkas**  
Komisaris  
Commissioner



## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

“ Pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga fundamental bisnis yang sehat dan kuat sebagaimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sebesar 7,23% (yoy) sehingga dibukukan mencapai Rp3,45 triliun dan kenaikan laba bersih tahun berjalan sekitar 4,22% (yoy) sehingga dibukukan menjadi Rp592,04 miliar.

In 2023, the Company effectively upheld a robust business foundation, evident in the 7.23% year-on-year surge in operating revenue, totaling Rp3.45 trillion. Furthermore, the net profit for the current year increased by around 4.22% year-on-year, reaching a recorded figure of Rp592.04 billion. ”

**Agus Nizar Vidiensyah**

Direktur Utama  
President Director

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“Perseroan” atau “KSI”) dapat melewati tahun 2022 dengan sebaik-baiknya meskipun kondisi perekonomian masih mengalami ketidakpastian. Berkat implementasi strategi yang tepat, Perseroan berhasil merealisasikan sejumlah capaian strategis dan program-program kerja prioritas sesuai rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya mewakili segenap jajaran Direksi lainnya menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan secara konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan laporan pertama Perseroan sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Penyampaian laporan ini juga merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

### PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2022 cenderung mengalami tren perbaikan jika dibandingkan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia selama beberapa tahun terakhir. Namun, tidak dapat dipungkiri di waktu yang bersamaan tantangan ekonomi baru muncul seiring dengan memanasnya konflik Rusia-Ukraina. Ketegangan geopolitik yang terjadi diantara kedua negara tersebut telah mengakibatkan terjadinya gangguan rantai pasokan energi dan pangan global yang pada gilirannya membawa efek domino berupa kenaikan inflasi yang sangat tinggi dan bahkan menjadi yang terburuk selama 4 (empat) dekade terakhir di negara-negara maju.

Turbulensi ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun ini mendorong para pemangku kebijakan di negara-negara maju untuk menerapkan pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan secara agresif sehingga berdampak pada tingginya arus modal keluar dan melemahnya mata uang di banyak negara berkembang. Kondisi ini menyebabkan aktivitas perekonomian global terus mengalami perlambatan hingga di penghujung tahun 2022 sebagaimana tercermin

Praise be to God Almighty for all of His mercy and grace, which enabled PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“Company” or “KSI”) to conclude fiscal 2022 on a high note despite the economy’s persistent uncertainty. We finished the year with many strategic achievements and successful work programs under both the Company’s short- and long-term plans, owing to disciplined business strategy execution.

Please allow me to present the Company’s consolidated Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022, on behalf of the other members of the Board of Directors. This is the first report issued by the Company in its new capacity as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. The submission of this report also represents our collective accountability for the Company’s management to the shareholders and all other stakeholders.

### GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DEVELOPMENTS

In 2022, the global economic dynamics appeared to be recovering from the global mess that the COVID-19 pandemic had created over the past few years. However, as the economy began to improve, new challenges arose, owing in large part to the escalating Russian-Ukrainian conflict. Unsettled, the geopolitical tension between the two conflicting countries erupted into a war, causing disruptions in the global energy and food supply chains with further domino effects, resulting in one of the toughest business climates in developed nations as inflation increased at a rate not seen in 4 (four) decades.

Policymakers in developed countries then decided that the only way to deal with the year’s economic turmoil was to tighten monetary policy with a series of aggressive rate hikes, but the downsides were capital flight and weaker currencies in many developing countries. This unfavorable environment caused a slowdown in global economic activity that lasted until the end of fiscal 2022, as evidenced by manufacturing contractions in some of the world’s most advanced economies, including China,

dari kontraksi manufaktur yang terjadi di banyak negara besar, seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat (AS), dan Eropa.

Di tengah tren perlambatan ekonomi global tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2022 tetap terakselerasi di atas 5% (yoy) selama empat kuartal berturut-turut, dan secara kumulatif tumbuh solid sebesar 5,31% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70% (yoy). Indikator ekonomi utama lainnya juga menunjukkan realisasi yang positif, salah satunya tercermin dari hasil survei Bank Indonesia terhadap Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada periode bulan Desember 2022 yang tetap terjaga pada zona optimis (>100) yaitu di level 119,9, sedikit lebih tinggi dibandingkan 119,1 pada bulan November 2022. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Indonesia berhasil menjaga tren pemulihan ekonomi di jalur yang diharapkan sejalan dengan pulihnya tingkat keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi dalam negeri.

Persepsi positif dari masyarakat global terhadap kekuatan ekonomi Indonesia dalam mewujudkan pemulihan pasca pandemi dan tantangan global lainnya terefleksi dari kehormatan yang diberikan kepada Indonesia yang untuk pertama kalinya dipercaya memegang tongkat Presidensi Group of 20 (G20), forum kerja sama 20 Ekonomi utama dunia. Dengan mengusung tema “*Recover Together, Recover Stronger*”, Indonesia mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu dan saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan. Adapun Presidensi Indonesia berfokus pada tiga sektor prioritas yang dinilai menjadi kunci bagi pemulihan yang kuat dan berkelanjutan, yaitu penguatan arsitektur kesehatan global, transformasi digital, dan transisi energi.

Didukung oleh resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis dan stabilitas perekonomian nasional yang cukup tangguh ditengah pergerakan aktivitas global yang tumbuh melambat, Perseroan terus berupaya memanfaatkan momentum pemulihan ini dengan menggali potensi bisnis yang ada untuk memperkuat kinerjanya dan juga entitas anak. Kondisi ini tentu akan menjadi pijakan kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan derap langkah pertumbuhan yang lebih solid dan berkelanjutan sebagai *subholding* layanan infrastruktur industri yang terintegrasi di Indonesia.

## FOKUS KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS PERSEROAN DALAM MENJALANKAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Tahun 2022 menjadi tahun yang penting dan bersejarah bagi Perseroan karena di tahun ini Perseroan resmi memasuki babak baru sebagai *subholding* Krakatau

Japan, South Korea, the United States (US), and their European counterparts.

Indonesia resisted the downturn trend by accelerating economic growth to above 5% (yoy) in four consecutive quarters in 2022, or 5.31% (yoy) cumulatively, up from 3.70% (yoy) in 2021. Other key economic indicators were also encouraging, as evidenced by the results of the Bank Indonesia survey on the Consumer Confidence Index (IKK) conducted in December 2022, which remained within the optimistic territory (>100), or at level 119.9, slightly higher than 119.1 the previous month. This significant accomplishment demonstrates the country's success in keeping the economic recovery on track, as evidenced by the restored level of consumer confidence in the domestic economic outlook.

The first-ever honor the country received to assume the Presidency of the Group of 20 (G20), a cooperation forum for 20 of the world's major economies, reflected the global community's positive perception of Indonesia's economic strength in realizing post-pandemic recovery and dealing with global challenges. With the theme “*Recover Together, Recover Stronger*,” Indonesia was calling for global cooperation and mutual support to help the country recover stronger and more sustainably. The Indonesian Presidency will focus on three priority sectors thought to be critical to a strong and sustainable recovery: how to strengthen the global health architecture, digital transformation, and energy transition.

As the Board of Directors of the Company, we took advantage of the resilient domestic economy, which grew steadily despite the global slowdown, and used the recovery momentum to explore all existing business potentials while strengthening the performance of its subsidiaries. What we delivered this fiscal year will clearly serve as a strong foundation for the Company to continue on its path to delivering more solid and sustainable growth as a subholding entity that provides industrial infrastructure services in Indonesia.

## THE COMPANY'S POLICY FOCUS AND STRATEGIC INITIATIVES IN RUNNING A SUSTAINABLE BUSINESS

Fiscal 2022 was a pivotal and historic year for the Company, as it began its new chapter as a subholding of Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI). The establishment of

Sarana Infrastruktur (KSI). Peresmian status baru ini sekaligus menunjukkan peran strategis Perseroan dalam proses perjalanan transformasi bisnis PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang juga merupakan pemegang saham utama Perseroan. Merespons dinamika internal yang terjadi, Perseroan telah merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang tepat untuk memaksimalkan kinerja sehingga Perseroan dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Untuk mendukung inisiatif pengembangan dan inovasi model bisnis, pada tahun 2022, Perseroan merampingkan struktur grup dengan melakukan divestasi pada anak usaha, yaitu PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI) dan Krakatau Daya Listrik (PT KDL), senilai Rp3,24 triliun ke PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Proses divestasi anak usaha ini dilakukan untuk mewujudkan sinergi bisnis antara Chandra Asri dan Krakatau Steel Group.

Melalui entitas anak-PT KTI, Perseroan menangkap peluang bisnis dari lini usaha pengelolaan air bersih dengan menggarap proyek pembangunan investasi *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, yang ditargetkan akan rampung pada tahun 2023 mendatang. Selain itu, PT KTI juga telah menandatangani kerja sama dengan perwakilan PT Akuo Energy Indonesia untuk proyek pengembangan *renewable energy* yang diaplikasikan dalam pemanfaatan *Floating Solar PV Project* alias Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS Terapung) berkapasitas 16 MWp dengan total investasi senilai USD14 juta. Inisiasi strategis ini diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam menyediakan energi terbarukan yang ramah terhadap lingkungan, khususnya berkenaan dengan ketenagalistrikan.

Sementara dari lini usaha jasa kelistrikan yang dijalankan entitas anak-PT KDL, Perseroan menargetkan peningkatan *recurring income* melalui optimalisasi kerja sama *workshop* jasa kelistrikan. Untuk mendukung strategi ini, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan memastikan ketersediaan SDM yang unggul dan bersertifikasi agar dapat menggali potensi pasar EPC kelistrikan di Indonesia yang saat ini sedang berkembang pesat.

Kemudian terkait pengembangan jasa kepelabuhanan dan logistik, PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) yang merupakan salah satu entitas anak Perseroan telah melakukan investasi *Green Port Program* dan mendapatkan apresiasi "Green Port Award" dari Kementerian Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi RI. Pengembangan portofolio kepelabuhanan dengan mengusung konsep *smart port* dan *green port* menunjukkan upaya serta dukungan Perseroan dan entitas anak dalam mewujudkan kemandirian energi nasional.

this new status highlights the Company's strategic role in the business transformation process of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, the Company's main shareholder. Prior to beginning the difficult year, we addressed some of the Company's internal concerns and devised and determined strategic policies to maximize performance, which later proved effective as we delivered profitably with maximum results.

We streamlined the Company's group structure in order to support business model development and innovation initiatives, and we divested two subsidiaries, PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI) and PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL), to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk in an Rp3.24 trillion purchase transaction. This divestment was intended to create business synergy between Chandra Asri and Krakatau Steel Group.

The Company captures business opportunities in the clean water management business line through its subsidiary, PT KTI, by working on the Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) investment development project in Sumbawa, West Nusa Tenggara, which is scheduled to be completed in 2023. PT KTI has also signed a collaboration agreement with representatives of PT Akuo Energy Indonesia for a renewable energy development project that will use the Floating Solar PV Project, also known as a floating solar power plant (Floating PLTS), with a capacity of 16 MWp and a total investment of USD14 million. The strategic initiative should assist the government in providing environmentally friendly renewable energy, particularly in the area of electricity.

In the electrical services business line run by the Company's subsidiary-PT KDL, we have set a target to generate more recurring income by optimizing cooperation through workshops on power services. We have supported this strategy with better preparation to ensure we have certified human resources capable of exploring the potential of the growing electricity EPC market in Indonesia.

We would also like to point out that the Company's other subsidiary, PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS), which provides port and logistics development services, has made significant investments in the Green Port Program, earning it the "Green Port Award" from the Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investment. This port portfolio of smart and green port development demonstrates our commitment to bringing the country to energy independence.

Pada tahun 2022, Perseroan juga menjalankan strategi *fundraising* untuk membeli lahan milik *holding* seluas 166 ha yang terdiri dari lahan ex-EPZ, KIK 3, dan samping gudang CM1. Pembelian aset lahan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dimaksudkan untuk membantu *holding* dalam mengembangkan lahan non-produktifnya agar lebih bermanfaat menjadi kawasan pergudangan dan perumahan serta juga dimanfaatkan untuk disewakan, menambah *landbank*, dan beberapa pendayagunaan lainnya.

Sebagai *subholding* penyedia layanan yang terintegrasi di kawasan industri, Perseroan menaruh fokus dan perhatian pada upaya pemberian layanan terbaik kepada para tenant mulai dari penyediaan jaringan listrik hingga investasi pergudangan, serta terus memperkuat sinergi dan mengoptimalkan kolaborasi dengan seluruh perusahaan yang tergabung di dalam Krakatau Steel Group untuk mendorong pertumbuhan portofolio bisnis.

Sesuai arahan pemegang saham, Perseroan mempercepat langkah-langkah konsolidasi di internal dengan memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik serta menyesuaikan struktur organisasi sesuai kebutuhan pengembangan bisnis kedepan. Dengan cara inilah, Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham baik dari sisi sinergi maupun pertumbuhan bisnis, serta dapat mempertahankan daya saing dan posisinya sebagai pemimpin penyedia layanan infrastruktur kawasan industri yang terintegrasi di Indonesia.

### PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA STRATEGI PERSEROAN

Direksi memegang peran kunci dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis tahunan Perseroan baik di tingkat korporasi secara umum maupun di level unit bisnis yang berada di bawah naungan masing-masing Direktur. Kontribusi dan peran aktif seluruh anggota Direksi pada tahapan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam Piagam Direksi.

Dengan mempertimbangkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal yang berkembang, pada tahun 2022, Direksi telah menyusun dan menetapkan kontrak manajemen yang ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris yang berisi uraian *Key Performance Indicators* (KPI) terpilih dan target kinerja perusahaan. Secara periodik, Direksi melakukan *monitoring* terhadap pencapaian KPI dan melakukan *review* atas capaian kinerja anak-anak perusahaan.

Untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis Perseroan telah dilaksanakan sesuai arahan, Direksi secara intense mengadakan rapat koordinasi dengan

In 2022, we also raised funds to purchase 166 ha of land owned by the Company's holding entity, which included ex-EPZ land, KIK 3, and land adjacent to the CM1 warehouse. One of the strategic objectives of the transaction to acquire PT Krakatau Steel (Persero) Tbk's land assets was to assist the holding entity in developing some of its non-productive lands for warehousing and housing purposes, and the remainder for rental and other purposes, such as increasing the Company's landbank.

As a subholding entity that provides integrated services in industrial estate, we focus on how we can provide the best service to our tenants, from providing electricity network to warehousing investment, while also continuing to strengthen synergies and optimize collaboration with all Krakatau Steel Group companies to drive business portfolio growth.

We are accelerating the Company's internal consolidation measures to strengthen the implementation of good corporate governance and adjust the organizational structure based on the identified need for further business expansion, as directed by shareholders. This should allow us to provide added value to shareholders in terms of synergy and business growth, as well as cement its leading position in Indonesia as a competitive entity offering a comprehensive range of integrated industrial area infrastructure services.

### OUR ROLE IN THE STRATEGY FORMULATION AND THE EFFORTS WE MADE TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

As the Board of Directors of the Company, we take the lead in developing annual strategy and strategic policies at both the corporate and unit levels, depending on our respective accountability. At this crucial stage, we play an active role and contribute to fulfilling our regulatory duties and responsibilities as outlined in the Company's Board of Directors Charter.

Keeping all internal and external occurrences in mind, we prepared and established a management contract cosigned by the Board of Commissioners in 2022, a corporate agreement that defines selected Key Performance Indicators (KPI) and company performance targets. We monitored KPI achievement and reviewed subsidiaries' performance achievements on a regular basis.

To ensure that the Company's strategy and strategic policies were carried out as planned, we held a series of intensive coordination meetings with the Board of

Dewan Komisaris dan manajemen untuk memberikan masukan mengenai arah dan sasaran strategis yang diperlukan. Selain melalui pelaksanaan rapat, Direksi juga melakukan kunjungan langsung ke lapangan untuk memantau perkembangan proyek-proyek strategis yang sedang dikerjakan oleh masing-masing lini usaha. Dengan melakukan upaya ini, Direksi dapat mengetahui secara langsung tantangan ataupun kendala yang dihadapi karyawan di lapangan sehingga diharapkan proses pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat.

## KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Implementasi strategi yang tepat dan terukur serta penerapannya yang konsisten telah memudahkan Perseroan dalam merealisasikan target-target kinerja yang harus dicapai. Secara keseluruhan, skor pencapaian KPI Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 89,53 poin. Adapun perspektif yang digunakan dalam penyusunan KPI Perseroan telah merujuk pada format 5 (lima) Perisai BUMN yang terdiri dari Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik, di antaranya strategi *land banking* dalam Kawasan Industri Krakatau (KIK) I, II, dan III, serta pembelian lahan milik PT KS yang berjumlah lima lokasi secara bertahap yaitu tahap I pada Kawasan Industri Krakatau III, lahan EPZ, sebagian samping CM I, dan tahap II (sebagian CM1, CM1, Perumahan Dinas). Pelayanan dalam kawasan industri semakin lengkap dengan adanya pemanfaatan lahan PT KS untuk pembangunan gudang pada KIK II.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan penyediaan air dengan penambahan jaringan pipa distribusi untuk pelanggan eksisting dan baru, pembelian air curah dari BUP SPAM Karian Barat yang akan dialirkan melalui pipa *offtaker*, peningkatan pada sistem mekanikal, elektrik, instrumentasi, dan optimasi (MEIO) untuk menunjang keandalan *Water Treatment Plant* (WTP), dan instalasi Desal-Demin Amman Mineral.

### Optimalisasi Jasa Kepelabuhanan

Perseroan merealisasikan pembangunan *main gate* dan pelebaran jalan, pembangunan gedung perkantoran, pengadaan *tug boat*, *replacement*, dan *additional crane*, peningkatan volume kargo pada lahan *dry port*, dan peningkatan jasa pemanduan kapal melalui E-Navigation.

Meningkatnya kinerja operasional juga ditandai dengan mulai beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap (*Rooftop*) Gedung Teknologi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang ramah lingkungan dengan

Commissioners and management, during which we provided input on the necessary strategic direction and targets. Aside from meetings, we conduct direct on-the-ground visits to the Company's facilities to monitor the progress of each of the Company's strategic projects currently underway in business units. We took this approach to detect challenges or obstacles that employees on the ground might encounter and, if necessary, make faster on-the-spot decisions on urgent matters.

## COMPANY PERFORMANCE IN 2022

### Targets Vs. Achievements in 2022

The implementation of appropriate and measurable strategies, as well as their consistent implementation, greatly assisted us in meeting the Company's performance targets. In 2022, we received an overall score of 89.53 for KPI achievements. We used the 5 (five) Perisai BUMN format to prepare the Company's KPI, which includes Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Increased Investment, and Talent Development.

The Company had a successful operational performance in 2022, which included executing land banking strategy in Krakatau Industrial Estate (KIK) I, II, and III. Additionally, The Company were able to purchase in stages five locations from PT KS, namely phase I in Krakatau Industrial Estate III, EPZ land, part of CM I side, and Phase II (part of CM 1, CM 1, company Housing). With the utilisation of PT KS land, the services offered in the industrial estate have become increasingly comprehensive, and they have been able to construct warehouses at KIK II.

Furthermore, the Company improves the water supply system, among others by adding distribution pipelines to cater to the needs of both new and existing customers, purchasing bulk water from the West Karian SPAM BUP to be distributed through the *offtaker* pipeline, upgrading the mechanical, electrical, and instrumentation system, optimizing (MEIO) the system to support the reliability of the *Water Treatment Plant* (WTP), as well as the installation of Amman Mineral Desal-Demin.

### Optimizing the Port Services

The Company has undertaken the construction of the main gate and road expansion, built office structures, acquired tugboats, replaced and added cranes, augmented cargo capacity on dry port premises, and enhanced ship guidance services through E-Navigation.

Enhanced operational performance is exemplified by the commencement of operation of the Rooftop Solar Power Plant (PLTS) at the Technology Building of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. This environmentally friendly

kapasitas terpasang sebesar 100 kWp secara *On-Grid* ke jaringan milik PT KDL. Direksi menyambut baik keberlangsungan proyek ini karena berkontribusi langsung terhadap penghematan emisi CO<sub>2</sub> dan sekaligus menandai titik awal perjalanan bisnis PT KDL sebagai *developer* dan *Engineering, Procurement, & Construction* (EPC) untuk pembangunan PLTS ke depannya.

Selain itu, Perseroan melalui PT KDL, juga telah meresmikan beberapa proyek Energi Baru Terbarukan (EBT), seperti PLTS Rooftop KPI 310 kWp, PLTS *Rooftop* KBS 22 kWp, PLTS Residential 6 kWp, dan PLTS Terapung Waduk Kerenceng.

Selain mampu mengelola kinerja operasional dengan capaian positif, Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja keuangan konsolidasian yang baik. Pendapatan tahun 2022 terealisasi sebesar Rp3,45 triliun (tercapai 71% dari RKAP 2022), meningkat 7,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,22 triliun. Berkat peningkatan pendapatan, laba bersih tahun berjalan juga mengalami kenaikan sebesar 4,22%, dari sebesar Rp568,04 miliar pada 2021, menjadi Rp592,04 miliar di tahun ini atau tercapai 107% dari RKAP 2022. Sepanjang tahun ini, Perseroan berhasil menjaga EBITDA Margin sebesar 29% dengan nilai EBITDA tahun 2022 dibukukan sebesar Rp1,01 triliun atau tercapai 78% dari RKAP 2022.

Darisegi posisi keuangan, nilai ekuitas tahun 2022 mencapai Rp9,68 triliun (tercapai 138% dari RKAP 2022), meningkat 8,69% dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp8,91 triliun. Kemudian, jumlah aset per tanggal 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp12,22 triliun (tercapai 110% dari RKAP 2022), naik 4,68% jika dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun sebelumnya. Sedangkan liabilitas tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,53 triliun (tercapai 62% dari RKAP 2022), turun 8,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,76 triliun.

Keberhasilan Perseroan dalam menorehkan kinerja keuangan yang tumbuh positif dan berkelanjutan di tahun 2022 tentu tidak terlepas dari kontribusi signifikan yang disumbangkan oleh 6 (enam) entitas anak perusahaan sesuai dengan segmen bisnis masing-masing. Direksi mengapresiasi dukungan dan kolaborasi yang terjalin di dalam KSI Group sehingga setiap entitas anak dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan dengan pencapaian tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pendapatan dari segmen *industrial estate* di bawah PT Krakatau Sarana Properti (PT KSP) dibukukan sebesar Rp312 miliar dan laba bersih senilai Rp24 miliar. Belum tercapainya target kinerja PT KSP di tahun ini terjadi karena pengakuan pencatatan penjualan lahan ke Sinarmas Grup baru akan dilakukan pada 2023;
2. Pendapatan dari segmen Port & Logistic di bawah PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) tercatat sebesar Rp1,79 triliun dan laba bersih senilai

facility boasts an installed capacity of 100 kWp On-Grid, seamlessly integrated into PT KDL's network. The Board of Directors expresses enthusiasm for the sustainability of this project, recognizing its direct contribution to reducing CO<sub>2</sub> emissions. Simultaneously, this marks the inaugural step in PT KDL's venture as a developer and Engineering, Procurement, & Construction (EPC) for PLTS development in the future.

Furthermore, the Company, through PT KDL, has inaugurated various New Renewable Energy (EBT) projects, such as the 310 kWp KPI Rooftop PLTS, 22 kWp KBS Rooftop PLTS, 6 kWp Residential PLTS, and Kerenceng Reservoir Floating PLTS.

While we were successful in managing the Company's operations, we also delivered a strong consolidated financial performance. We generated Rp3.45 trillion in revenue (71% of 2022 RKAP), a 7.23% increase over Rp3.22 trillion the previous year. The revenue translated into a 4.22% increase in our current-year bottom line to Rp592.04 billion from Rp568.04 billion in 2021, or 107% of the 2022 RKAP. The Company's EBITDA was successfully maintained at 29%, with the EBITDA for 2022 reaching Rp1.01 trillion, or 78% of the RKAP for 2022.

In 2022, we also had a strong balance sheet, with total equity reaching Rp9.68 trillion (138% of the 2022 RKAP), an increase of 8.69% from Rp8.91 trillion in 2021. Total assets as of December 31, 2022 were Rp12.22 trillion (110% of the 2022 RKAP), representing an increase of 4.68% over the previous year. Meanwhile, liabilities in 2022 totaled Rp2.53 trillion (62% of the 2022 RKAP), a decrease of 8.26% from Rp2.76 trillion the previous year.

The significant contribution made by 6 (six) subsidiaries in accordance with their respective business segments should not be overlooked in the Company's success in delivering positive and sustainable financial growth in 2022. We would like to extend our gratitude to KSI Group for its support and internal collaboration, which enabled each of the subsidiaries to make significant contributions to the Company's business growth in 2022, as detailed below:

1. Under the management of PT Krakatau Sarana Properti (PT KSP), revenue in the industrial estate segment reached Rp312 billion, with a net profit of Rp24 billion. PT KSP did not meet its performance target this year because land sales to the Sinarmas Group will not be recorded until the fiscal year 2023;
2. Under PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS), revenue in the Port & Logistics segment reached Rp1.79 trillion, with a net profit of Rp241 billion. The

Rp241 miliar. Kinerja PT KBS sepanjang tahun 2022 belum optimal karena terdampak oleh menurunnya volume bongkar muat kargo komoditas gandum akibat perang Rusia-Ukraina;

3. Pendapatan dari segmen *Water Distribution* di bawah PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI) terealisasi sebesar Rp564 miliar dan laba bersih senilai Rp72 miliar. Kinerja PT KTI belum memenuhi target RKAP 2022 karena masih dipengaruhi oleh rendahnya penyerapan air dari pelanggan yang terdampak COVID-19;
4. Pendapatan dari segmen *Electricity* di bawah PT KDL diperoleh sebesar Rp1,01 triliun dan laba bersih sebesar Rp62 miliar;
5. Pendapatan dari segmen BUMN, Pemerintahan, Swasta, dan Krakatau Steel Group dengan bidang usaha SAP, *General Business Application*, Otomasi & EIC, serta Infrastruktur Teknologi Informasi di bawah PT Krakatau Information Technology (PT KIT) tercapai sebesar Rp115 miliar dan laba bersih sebesar Rp9 miliar. Kinerja PT KIT belum memenuhi target RKAP 2022 karena terdapat beberapa proyek yang belum terealisasi; dan
6. Pendapatan dari segmen Krakatau Steel Group dengan bidang usaha *outsourcing, trading, industrial supports*, Badan Usaha Jasa Pengamanan, dan *car rental* di bawah PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) terealisasi sebesar Rp482 miliar dan laba bersih senilai Rp23 miliar. Kinerja PT KJI dipengaruhi oleh tingginya alokasi *scrap* yang didapat pada 2022 serta mulai tersentralisasinya jasa ketenagakerjaan dan rental kendaraan.

Selain berhasil menjaga fundamental bisnis yang sehat dan kuat, Direksi juga dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mendapatkan peringkat Single A (idA) dari Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan dalam jangka panjang

Atas semua pencapaian yang berhasil diraih di tahun 2022, Perseroan menerima sederet penghargaan bergengsi sebagai bentuk apresiasi dari pihak eksternal, di antaranya PT Krakatau Bandar Samudera yang berhasil meraih “The Most Innovative CEO in Creating an International Industrial Non-Container Hub Port in Indonesia” dari Bisnis Indonesia, Universitas Health Coverage (UHC) Cilegon dari Dinkes & BPJS Kesehatan terkait. PT Krakatau Daya Listrik juga meraih penghargaan Perusahaan dengan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*), Dengan Total jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja 6,018,838 Jam dari Gubernur Banten, Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten dari Gubernur Banten, Perusahaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Banten dari Gubernur Banten, dan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Banten dari Gubernur Banten.

shortfall in PT KBS in 2022 was largely due to a lower volume of wheat loading and unloading as a result of the Russia-Ukraine war;

3. Revenue in the Water Distribution segment managed by PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI) reached Rp564 billion with a net profit of Rp72 billion. PT KTI's failure to meet its 2022 RKAP target was caused low water absorption from its pandemic-affected customers;
4. Revenue in the Electricity segment under PT KDL reached Rp1.01 trillion with a net profit of Rp62 billion;
5. Revenue in the SoE, Government, Private and Group segments with SAP, General Business Application, Automation & EIC, and Information Technology Infrastructure under PT Krakatau Information Technology (PT KIT) reached Rp115 billion with a net profit of Rp9 billion. PT KIT's shortfall in 2022 RKAP target due to some of unrealized projects; and
6. Revenue in the Krakatau Steel Group segment with outsourcing, trading, industrial supports, Security Services Business Entity and car rental under PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) reached Rp482 billion with a net profit of Rp23 billion. PT KJI's performance was still affected by the high scrap allocation in 2022 as well as the centralization of employment and vehicle rental services.

While we were able to maintain healthy and strong business fundamentals, we were also proud of the Company's Single A (idA) rating from the Indonesian Securities Rating Agency (PEFINDO). This rating indicates that the Company can meet its financial commitments for the foreseeable future.

The Company received a number of prestigious awards from external parties in recognition of all of its achievements in 2022, including PT Krakatau Bandar Samudera, which was honored as “The Most Innovative CEO in Creating an International Industrial Non-Container Hub Port in Indonesia” by Bisnis Indonesia, University Health Coverage (UHC) Cilegon from the related Health Office, and BPJS Health. PT Krakatau Daya Listrik also received the Company with Zero Accidents Award from the Governor of Banten, as well as the Implementation of the Banten Province Occupational Health and Safety Advisory Committee from the Governor of Banten, HIV/AIDS Prevention and Control at the Banten Province Level from the Governor of Banten, and the COVID-19 Prevention and Control Program at Work Place in the Banten Province from the Governor of Banten. PT Krakatau Sarana Properti has been awarded an International Certificate for The Royale Krakatau Hotel. PT KSP has implemented



Penghargaan PT Krakatau Sarana Properti yakni Sertifikat Internasional kepada The Royale Krakatau Hotel PT KSP telah menerapkan standar usaha hotel yang memenuhi dengan nomor sertifikat TCS 00127.

Penghargaan lainnya pada lingkup KSI Group juga diraih oleh PT KTI yang telah menunjukkan akreditasi, serta kompetensi sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017, serta Perusahaan Wajib Laport Lowongan dan Penempatan serta Memberikan Kesempatan Kerja Sebesar-besarnya untuk Masyarakat Kota Cilegon yang diraih oleh PT KJI.

Raihan penghargaan ini menjadi bukti nyata atas komitmen dan tekad penuh Direksi dalam mengelola Perseroan secara profesional dan bertanggung jawab.

### Upaya-Upaya yang Dilakukan dalam Merespons Tantangan

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun ini bukanlah tanpa kendala atau tantangan. Secara umum, Direksi menilai kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal global, di antaranya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang telah memberikan dampak negatif terhadap kinerja segmen kepelabuhanan Perseroan di bawah kelolaan entitas anak-PT KBS. Konflik antara kedua negara tersebut mengakibatkan tersendatnya impor komoditas gandum dari Ukraina ke Indonesia sehingga secara tidak langsung menyebabkan penurunan volume bongkar muat komoditas gandum di pelabuhan-pelabuhan yang dioperasikan oleh PT KBS. Selain berdampak pada aktivitas bongkar muat, Direksi juga berpendapat tekanan dalam rantai pasokan gandum dunia juga berpengaruh terhadap bisnis penyangga sektor pelabuhan sehingga mencatatkan penurunan kinerja di tahun 2022, seperti aktivitas pergudangan milik PT KSP dan jasa logistik yang dimiliki oleh PT KBS.

Tantangan lainnya yang juga dihadapi Perseroan adalah kelanjutan dampak dari pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya pulih dan masih memengaruhi lingkungan bisnis secara keseluruhan dimana sebagian besar pelanggan KSI Group belum dapat beroperasi secara optimal. Kondisi ini dinilai menjadi penyebab utama rendahnya tingkat penyerapan listrik, air, serta jasa komersial lainnya dikarenakan para pelanggan KSI Group yang cenderung melanjutkan strategi efisiensi bisnis guna menjamin keberlangsungan operasionalnya.

Sentimen global lainnya yang juga berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah berkembangnya isu resesi global sehingga memengaruhi keputusan investasi dan ekspansi bisnis secara keseluruhan. Ketidakpastian risiko pasar telah membuat para calon investor mengambil langkah wait and see dan tidak agresif untuk berinvestasi di Kawasan Industri Krakatau. Oleh karenanya, pada

hotel business standards that comply with the TCS 00127 certificate.

Another award within the scope of the KSI Group was won by PT KTI, which has demonstrated accreditation and competence as a Testing Laboratory with consistent implementation of SNI ISO/IEC 17025:2017, and another award was received by PT KJI under the category of 'Corporations that Are Subject to Reporting Job Openings and Offers the Greatest Opportunities to the Residents of Cilegon'.

The awards further validate our unwavering commitment to and determination in running a professional and responsible business for the Company.

### Efforts Made to Respond to Challenges

What we accomplished this year does not necessarily imply that our path through the challenging 2022 was without obstacles. Let us remind you that the Company's business is vulnerable to global threats in general, and one that occurred this year was the geopolitical Russia-Ukraine conflict, which has had a negative impact on our performance in the port segment managed by a subsidiary, PT KBS. The conflict between the two countries caused disruptions in wheat imports from Ukraine, which indirectly reduced the volume of wheat commodities loaded and unloaded at the subsidiary's ports. We believe that, in addition to the effects on loading and unloading activities, the unfavorable situation has put significant strain on the global wheat supply chain, resulting in noticeably lower performance of our other supporting business lines in the port sector, such as warehousing operated by PT KSP and logistic services operated by PT KBS.

Another challenge we faced was the continuing effects of the COVID-19 pandemic, which, while fading, still affected the business environment and prevented the majority of KSI Group customers from running optimal operations. As some KSI Group customers continued to implement business efficiency strategies to ensure the continuity of their operations, we believed that was the primary cause of the low level of absorption of electricity, water, and other commercial services.

The growing issue of the global recession, which influenced investment decisions and overall business expansion, was another global sentiment that had a significant impact on the Company's business activities. Before investing in the Krakatau Industrial Estate, potential investors, as expected, preferred a wait-and-see to aggressive approaches in dealing with market risk uncertainty. That

tahun 2022, pendapatan usaha Perseroan sebagian besar berasal dari tenan lama atau klien eksisting yang melakukan ekspansi *site plant* dan bukan karena ada investasi segar yang masuk dari investor baru.

Dalam menghadapi tantangan eksternal yang ada, Direksi telah menerapkan sejumlah langkah strategis guna mempertahankan performa yang baik. Perseroan terus mendorong optimalisasi strategi bisnis di lingkungan KSI Group dan mengandalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki mengingat kawasan industri terpadu yang dikelola Perseroan berada di lokasi strategis yang dekat dengan akses tol dan pelabuhan sehingga sangat cocok untuk mengembangkan klaster industri baja dan petrokimia.

Dalam rangka menarik minat para calon investor agar berkeinginan untuk berinvestasi di kawasan industri, Perseroan menekankan fokus pada penyediaan fasilitas-fasilitas industri yang memadai dan terintegrasi, seperti jalan kawasan industri, pergudangan, jaringan listrik dan *crane*. Selain itu, beberapa aset lahan milik holding juga telah dialihfungsikan kepada Perseroan agar dapat terutilisasi secara optimal.

Tantangan lainnya yang juga dihadapi Perseroan dari dalam internal adalah tuntutan agar dapat mengelola keenam entitas anak perusahaan dengan sebaik-baiknya melalui pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan investasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh Manajemen. Untuk memastikan hal ini, Perseroan secara konsisten melakukan *monitoring* pencapaian target anak usaha melalui *performance review* setiap triwulan.

Dengan mempertimbangkan semua tantangan yang datang silih berganti sepanjang tahun ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental keberlangsungan usaha dengan membangun lingkungan kerja yang harmonis disertai solidaritas dan nilai-nilai terampil agar dapat merealisasikan strategi dan target usaha. Pengembangan kapasitas internal juga akan terus diupayakan dalam menjawab kebutuhan ketersediaan SDM yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan perubahan model bisnis di KSI Group.

### PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

*Outlook* perekonomian dunia untuk tahun 2023 mendatang diperkirakan masih akan menghadapi ketidakpastian menyusul fenomena inflasi global yang tinggi seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik yang telah mendorong kenaikan harga energi dan pangan hingga respons pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara demi meredakan tekanan inflasi. Tren inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan di seluruh dunia (terutama di Amerika Serikat dan Eropa) menjadi pemicu kondisi keuangan yang lebih ketat. Dalam laporan tahunan yang terbit pada Januari 2023, Bank Dunia merilis revisi proyeksi pertumbuhan perekonomian global untuk tahun

is why, rather than new investments, the Company's business income came primarily from site plant expansion of both our tenants and existing clients.

We have begun some strategic measures to address existing external challenges while delivering optimal results. We continued to pursue business optimization strategies within the KSI Group, benefiting from our strong competitive advantages, given that the integrated industrial estate that we manage has a very strategic location with easy access to toll roads and ports, making it the best place for the development of steel and petrochemical industrial clusters.

We are enticing potential investors with an emphasis on providing a comprehensive and integrated array of industrial facilities, such as roads, warehousing complexes, electricity networks, and cranes. Additionally, several land assets owned by the holding have been handed to the Company so that they can be used optimally.

One of the internal challenges we faced was determining how to best manage the Company's six subsidiaries through business management and how to carry out the investment decisions made under the Management's contracts. To ensure this, we conducted quarterly reviews to monitor the subsidiaries' progress toward target achievement.

We remained committed to strengthening our business fundamentals while continuing to build a harmonious work environment and nurture solidarity and skilled values in order to realize business strategies and targets, taking into account all of the challenges that came one after the other. We also pursued internal capacity development to meet the growing demand for excellent and competitive human resources as a result of changes in the KSI Group business model.

### BUSINESS PROSPECTS FOR 2023

The global economic outlook for 2023 predicts prolonged uncertainty, high global inflation, and heated geopolitical tension, all of which will likely lead to higher energy and food prices, prompting countries around the world to respond with a monetary tightening policy to reduce inflationary pressure. The global trend of higher-than-expected inflation (particularly in the United States and Europe) will result in a tighter financial environment. The World Bank revised its global economic growth projection for 2023 from 3% (yoy) to 1.7% (yoy) in its annual report published in January 2023. Weaker growth in all of the world's major economies, including the United

2023 dari semula di kisaran 3% (yoy) menjadi 1,7% (yoy). Perlambatan ini dipimpin oleh pertumbuhan yang lebih lemah di semua ekonomi utama dunia, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok.

Dari dalam negeri, permintaan global yang melemah berpotensi merugikan kinerja ekspor Indonesia dan mengurangi aliran investasi asing. Pengetatan moneter global juga dikhawatirkan memicu keluarnya arus modal yang lebih besar, serta depresiasi rupiah yang kemudian memicu inflasi. Kendati dihadapkan dengan terpaan tantangan global dan pertumbuhan ekonomi negara-negara besar yang melambat, Indonesia dan ASEAN tetap menjadi kawasan dengan pertumbuhan tertinggi dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dunia di tengah ketidakpastian global.

Dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2023, Pemerintah Indonesia mengasumsikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 mendatang adalah sebesar 5,3%-5,9% (yoy). Tetap kuatnya proyeksi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan ditopang oleh kuatnya permintaan komoditas ekspor Indonesia, meningkatnya konsumsi, serta tingginya agregat demand yang juga diperkirakan akan menguat di tahun 2024 sehubungan dengan penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada, dan juga percepatan pelaksanaan agenda reformasi struktural. Sementara itu perkiraan laju inflasi domestik tahun 2023 tetap berada pada kisaran 3,0±1,0%.

Dengan mempertimbangkan asumsi dasar makroekonomi tahun 2023 yang diproyeksikan tetap solid, Perseroan optimistis dapat merealisasikan target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 136% dan 97%, dibandingkan realisasi tahun 2022.

Atas dasar tersebut, Direksi melirik prospek usaha tahun 2023 dengan penuh harapan. Oleh karenanya, Perseroan akan terus berusaha menggali potensi bisnis yang ada dengan semaksimal mungkin, terutama dalam memanfaatkan tingginya permintaan lahan di kawasan industri untuk pabrik baterai. Perseroan memanfaatkan momentum tersebut untuk menggarap para pemain di industri baterai mulai dari hilir hingga turunannya agar segera berinvestasi di kawasan industri KSI sebagai *anchor tenant* baru pada klaster *electric vehicle*.

Fokus lainnya yang juga akan dikerjakan Perseroan di tahun 2023 adalah penambahan *landbank* untuk mendukung strategi pengembangan kawasan industri khususnya untuk menangkap peluang pengembangan klaster *petrochemical* yang diproyeksikan cukup masif dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk mengembangkan proyek

States, Europe, and China, will be the primary cause of the slowdown.

Domestically, lower global demand will harm Indonesia's export performance and reduce foreign investment flows. Another source of concern is global monetary tightening, which may result in more capital flight from Indonesia, as well as rupiah depreciation, which may lead to higher inflation. Despite global challenges and slowing economic growth in major countries, Indonesia and ASEAN will be the regions with the strongest growth and serve as an economic growth engine in the face of global uncertainty.

The Indonesian Government estimates a 5.3%-5.9% (yoy) growth in the nation's economy in the Macroeconomic Framework and Principles of Fiscal Policy for 2023. Strong demand for Indonesia's export commodities, as well as higher levels of public consumption, are expected to drive Indonesia's strong economic growth rate in 2023. High aggregate demand for commodities is also expected in the year after next, given that 2024 is an election year and the country has announced plans to accelerate the implementation of its structural reform agenda. Meanwhile, domestic inflation is expected to remain relatively low in the range of 3.0±1.0% in 2023.

Given the likely solid macroeconomic assumptions in 2023, we are confident that we will meet our revenue and net profit growth targets of 136% and 97%, respectively, over the previous year.

Looking forward, we are encouraged by the Company's prospects. Given the high demand for land in our industrial estate for a battery manufacturing facility, the outlook has prompted us to continue exploring existing business opportunities with all of our might. We will leverage the momentum to encourage the entire battery industry, from upstream to downstream (our prospective anchor tenants in the electric vehicle cluster), to invest in the KSI industrial estate as soon as the opportunity arises.

Another area of focus for 2023 will be how we can increase our landbank to support our industrial estate development strategy, particularly to capitalize on increasingly large opportunities in petrochemical cluster development over the next few years. Another project in the pipeline is the development of an integrated commercial area called "Krakatau Urban Valley," which will utilize the use of the

kawasan komersial terpadu bernama “Krakatau Urban Valley” dengan memanfaatkan aset non-produktif milik *holding*. Pelaksanaan proyek ini tidak semata bertujuan untuk meraup keuntungan, melainkan juga sebagai bentuk kontribusi positif Perseroan dalam memajukan perekonomian lokal melalui pembangunan hunian yang nyaman dengan berbagai macam pengembangan, seperti residensial, hotel, komersial, sarana pendidikan, dan fasilitas lainnya.

Secara keseluruhan, Direksi memandang pembentukan *holding* dan *subholding* Krakatau Steel serta dukungan penuh dari entitas anak di bawah Perseroan telah berkontribusi dalam memaksimalkan potensi bisnis perusahaan. Berkat dukungan dan sinergi erat yang terjalin di internal, Direksi optimistis Perseroan dapat merealisasikan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik pada tahun 2023 seiring meningkatnya efektivitas proses bisnis dan utilisasi aset yang optimal.

### **KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efisien dan produktif seiring pemenuhan hak kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direksi memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa dilakukan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada semua tingkatan organisasi dan semua lini usaha. Prinsip-prinsip GCG yang dijadikan sebagai landasan bagi Perseroan dalam membangun sistem, struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif, meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku universal, sepanjang tahun 2022, Direksi memastikan semua organ utama dan organ-organ pendukung Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan piagam atau pedoman kerja masing-masing. Selain itu, efektivitas kerja Direksi terhadap implementasi GCG juga tecermin dari penyelenggaraan rapat koordinasi Direksi yang selama 2022 sudah terlaksana sebanyak 48 kali dan juga pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direktorat. Setiap Direktorat melakukan koordinasi internal secara rutin baik formal maupun non-formal yang dibuktikan dari notulen rapat serta daftar hadir. Penyelenggaraan rapat koordinasi ini merupakan bentuk mekanisme *check and balance* yang wajib dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya demi tercapainya target dan tujuan Perseroan.

holding entity's non-productive assets. With this project, we hope to not only generate additional revenue, but also to make a larger and more positive contribution to the local economy by constructing comfortable residences with various types of developments, such as residential, hotel, commercial, educational, and other facilities.

Overall, we believe that the formation of Krakatau Steel holding and subholding, as well as full support from subsidiaries, have contributed to maximizing the Company's business potential. We expect the Company to deliver stronger financial results in 2023 as a result of more effective business processes and optimal asset utilization, thanks to internal support and synergy.

### **COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

As a responsible corporate citizen, the Company is committed to managing company resources in a more productive and efficient manner, while ensuring that all stakeholders have the ability to exercise their rights. We are putting this commitment into action through professional business management and by making strict adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization and across all lines of business one of our top priorities. The GCG principles serve as the foundation for the Company's flexible and adaptable system, structure, and culture, which include aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

We ensured that the Company's organizational bodies carried out their functions, duties, and responsibilities effectively throughout 2022, guided by the 5 (five) universally applicable GCG principles. We held as many as 48 coordination meetings throughout the year, or more if we include coordination meetings with the Company's Directorates, as a reflection of our effective work in implementing GCG. As evidenced by meeting minutes and attendance lists, each of the Directorates engaged in routine internal coordination, both formal and informal. This coordination meeting serves as a type of mandatory check and balance mechanism to ensure that the Company's business activities are carried out as expected in order to achieve the Company's predetermined targets and objectives.

Sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan penerapan GCG yang lebih baik dari waktu ke waktu, Direksi akan terus mendorong seluruh insan Perseroan untuk selalu menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan sesuai dengan standar tertinggi pada setiap proses bisnis sehingga dapat tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, harmonis, dan saling menghargai. Direksi berkeyakinan penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan pada jangka panjang dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan return yang maksimal bagi pemegang saham.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

## APRESIASI

Mewakili jajaran Direksi lainnya, perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham dan juga kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, nasihat, arahan, serta saran perbaikan yang telah diberikan sehingga Direksi mampu memimpin jalannya perusahaan dengan sebaik-baiknya dan Perseroan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2022.

Penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan segala bentuk kontribusi yang telah diberikan bagi kemajuan Perseroan. Demikian juga kepada para mitra strategis dan seluruh pihak lainnya yang berkaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan, Direksi berterima kasih atas dukungan, kepercayaan, hingga sinergi yang telah terjalin.

Direksi berharap semua pencapaian positif yang berhasil diraih di tahun 2022 dapat dijadikan sebagai momentum dan pijakan kuat untuk menyambut peluang pertumbuhan usaha yang lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi,

We will continue to encourage all employees to always live up to the Company's corporate values and apply the highest standards in every business process to create a healthy, transparent, and harmonious working relationship with mutual respects as a form of commitment to realizing better GCG implementation from time to time. We firmly believe that consistent and long-term implementation of GCG can improve the Company's performance and provide maximum shareholder returns.

## CHANGES IN THE BOD COMPOSITION

Throughout 2022 there was no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

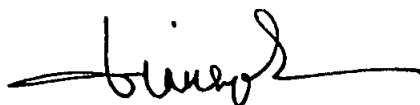
## APPRECIATION

Please allow me, on behalf of the other members of the Board of Directors, to express my heartfelt appreciation to the shareholders and the Board of Commissioners for their meaningful oversight, advice, direction, and suggestions for improvement, which enabled us to run the Company properly throughout fiscal 2022 and deliver optimum results.

We would also like to express our heartfelt gratitude to all employees for their unwavering dedication and contributions to the Company as it made rapid progress. The same appreciation is extended to strategic partners and all other parties involved in the Company's business operations for their ongoing support, trust, and strong synergies that we have established with all of you.

We hope to maintain the positive momentum in 2022 and use it as a strong foothold to capitalize on any growth opportunities that may arise in the coming years.

On behalf of the Board of Directors,



**Agus Nizar Vidiansyah**

Direktur Utama  
President Director

## DIREKSI

Board of Directors



**Agus Nizar Vidiensyah**

Direktur Utama  
President Director

**Anton Firdaus**

Direktur Keuangan & SDM  
Director of Finance & HR



**Rosaliya Dewi Setiyorini**

Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha  
Director of Portfolio & Business Development



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR TAHUN 2022

Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility  
for the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

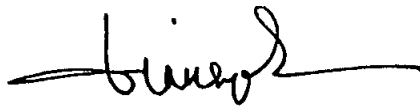
Cilegon, Desember 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

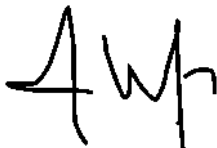
This statement is hereby made in all integrity.

Cilegon, December 2023

### DIREKSI Board of Directors



**Agus Nizar Vidiansyah**  
Direktur Utama  
President Director



**Anton Firdaus**  
Direktur Keuangan & SDM  
Director of Finance & HR



**Rosaliya Dewi Setiyorini**  
Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha  
Director of Portfolio & Business Development

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR TAHUN 2022**

Statement of Members of the Board of Commissioners on Responsibility  
for the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, Desember 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Cilegon, December 2023

### **DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner**



**Tardi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Alexander Yahya Datuk**  
Komisaris  
Commissioner




**Edy Putra Irawady**  
Komisaris  
Commissioner



**Nur Hidayat**  
Komisaris  
Commissioner



**Priyo Budianto**  
Komisaris  
Commissioner



**Roy Edison Maningkas**  
Komisaris  
Commissioner





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



# INFORMASI PERUSAHAAN

## Corporate Information

### NAMA PERUSAHAAN

Company Name

### PT Krakatau Sarana Infrastruktur

(d/h. PT Krakatau Industrial Estate Cilegon/"PT KIEC")

(formerly PT Krakatau Industrial Estate Cilegon/"PT KIEC")

### BIDANG USAHA

Business Fields

Pengelola kawasan industri

Industrial area management

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

• PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	99,99%	• PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	99.99%
• PT Krakatau Engineering	0,01%	• PT Krakatau Engineering	0.01%

### TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

Pertama kali didirikan dengan nama PT Krakatau Industrial Estate Cilegon pada tanggal 16 Juni 1982. Selanjutnya tanggal 13 Juli 2021, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon statusnya berubah menjadi *subholding* sarana infrastruktur dengan nama baru, yaitu PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

On June 16, 1982, it was originally founded as PT Krakatau Industrial Estate Cilegon. Subsequently, on July 13, 2021, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon experienced a status change, becoming PT Krakatau Sarana Infrastruktur, a subholding for infrastructure facilities.

### DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan sebagaimana telah diubah dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Law No. 40 of 2007 concerning Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Creation of Jobs, is enacted.

### MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp13.000.000.000.000,00

Rp13,000,000,000,000.00

### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid-up Capital

79,02% atau sejumlah Rp10.271.988.920.000

79.02%, equal to Rp10,271,988,920,000

## JUMLAH SDM Number of HR

205 orang per 31 Desember 2022

205 people as of December 31, 2022

## KANTOR Office

### Kantor Jakarta

Gedung Krakatau Steel Lt. 8  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54  
Jakarta Selatan 12950, Indonesia  
Tel.: +62 21 520 0679

### Jakarta Office

Krakatau Steel Building 8<sup>th</sup> Fl.  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54  
South Jakarta 12950, Indonesia  
Tel.: +62 21 520 0679

### Kantor Cilegon

Wisma Krakatau Lt. 2  
Jl. KH. Yasin Beji No. 6  
Cilegon, Banten 42435, Indonesia  
Tel.: +62 254 393 232

### Cilegon Office

Wisma Krakatau 2<sup>nd</sup> Fl.  
Jl. KH. Yasin Beji No. 6  
Cilegon, Banten 42435, Indonesia  
Tel.: +62 254 393 232

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Maulana Jusuf

Maulana Jusuf

## SITUS WEB Website

[www.ptksi.id](http://www.ptksi.id)

## MEDIA SOSIAL Social Media



@krakatauinfrastruktur



PT Krakatau Sarana Infrastruktur



Krakatau Sarana Infrastruktur

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

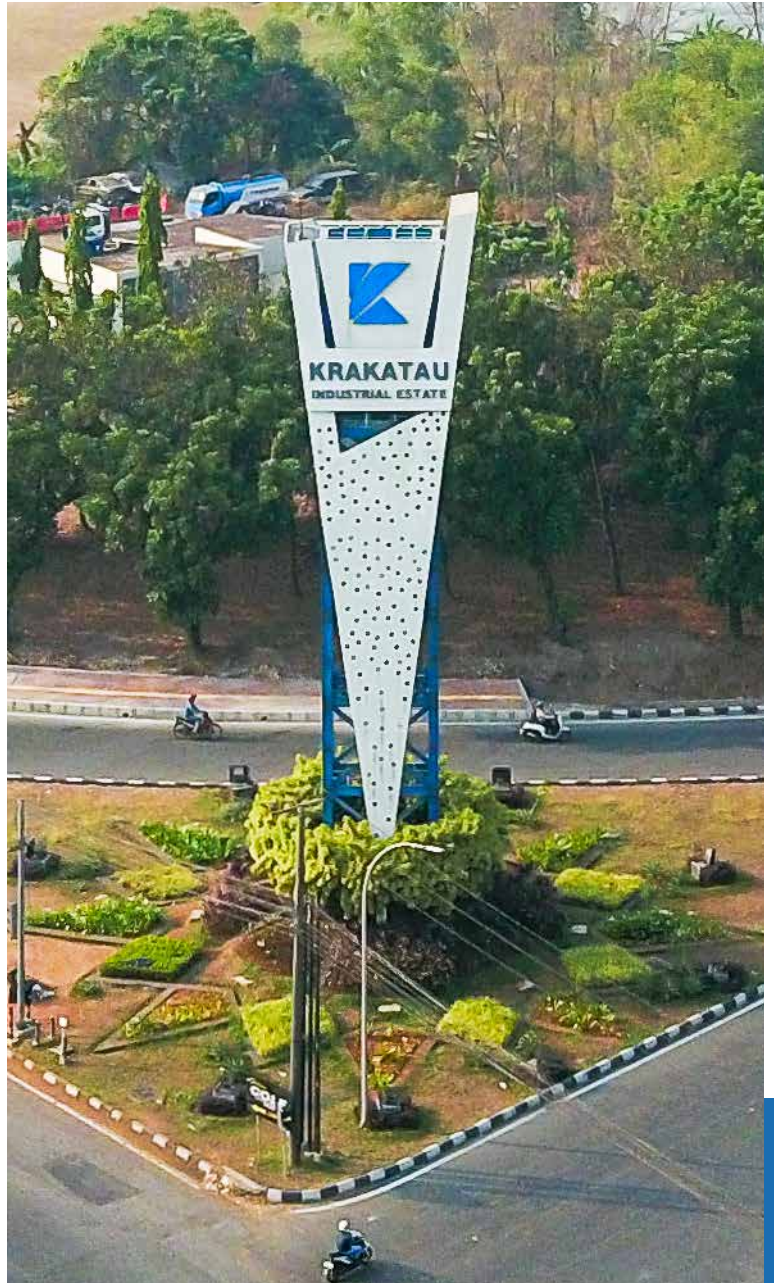
A Brief History of KSI

Pembentukan PT Krakatau Sarana Infrastruktur sebagai bagian dari transformasi Krakatau Steel menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan menjadi induk *subholding* dari 6 (enam) entitas anak, yaitu PT Krakatau Sarana Properti, PT Krakatau Bandar Samudera, PT Krakatau Tirta Industri, PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Information Technology, dan PT Krakatau Tirta Industri.

The establishment of PT Krakatau Sarana Infrastruktur as part of Krakatau Steel's transformation marks a new milestone for the Company. By the end of 2022, the Company became the parent subholding of six subsidiary entities, namely PT Krakatau Sarana Properti, PT Krakatau Bandar Samudera, PT Krakatau Tirta Industri, PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Information Technology, and PT Krakatau Tirta Industri.

Perjalanan bisnis PT Krakatau Sarana Infrastruktur (selanjutnya disebut “Perseroan”) dimulai dari pendirian PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (“PT KIEC”) pada tanggal 16 Juni 1982. Pada awal pendiriannya, PT KIEC merupakan entitas anak perusahaan dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang properti meliputi properti industri yaitu, pembangunan kawasan industri, sarana dan prasarana kawasan, serta pergudangan; properti komersial seperti hotel, pusat olahraga, lapangan golf, kolam renang dan gedung perkantoran; serta properti hunian yaitu, Pejaten Mas Estate dan Perumahan Bumi Rakata Asri.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (hereinafter referred to as the “Company”) began its business journey on June 16, 1982, with the establishment of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (“PT KIEC”). PT KIEC was founded as a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, which engages in property-related activities including industrial property, such as the development of industrial areas, area facilities and infrastructure, and warehousing; commercial properties such as hotels, sports centers, golf courses, swimming pools, and office buildings; and residential properties, such as Pejaten Mas Estate and Bumi Rakata Asri Housing.



Sepanjang sejarah perjalanan bisnisnya, PT KIEC telah melakukan sejumlah ekspansi dan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa pihak ketiga, di antaranya divestasi anak perusahaan, kerja sama pendanaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur untuk pembiayaan investasi, dan Penandatanganan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri dengan tiga *tenant*.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“PT KSI”) yang merupakan Anak Usaha dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (“PTKS”) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* atau CSPA) dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Chandra Asri”) pada hari Jumat tanggal 30 Desember 2022, diikuti dengan penandatanganan Perjanjian *Shareholders Agreement* (SHA) pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 bertempat di Jakarta.

Selain itu PT KSI juga turut menandatangani Kesepakatan Kerja Sama Sinergi BUMD Pemkot Cilegon dengan BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk beserta Anak Perusahaan, tentang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan pergudangan, pembangunan dan pengelolaan kepelabuhanan, penyediaan tenaga listrik, peningkatan penyediaan air, serta pemanfaatan jasa perbankan.

Pada tahun 2021, sejalan dengan upaya transformasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menjadi perusahaan induk strategis (*holding strategic*) dalam rangka peningkatan *value* perusahaan melalui pengelolaan yang lebih baik dan pengembangan yang fokus dan terukur, maka PT Krakatau Steel (Persero) Tbk membentuk 3 (tiga) *subholding*, yaitu PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Baja Konstruksi, dan PT Krakatau Baja Industri. Tuntasnya transformasi tersebut menjadikan PT KIEC sebagai *Subholding* Sarana Infrastruktur dengan nama baru, yaitu PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Menteri BUMN, Erick Thohir meresmikan pembentukan PT Krakatau Sarana Infrastruktur sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang merupakan salah satu BUMN terkemuka di Indonesia. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan menjadi induk *subholding* dari 6 (enam) entitas anak, yaitu PT Krakatau Sarana Properti, PT Krakatau Bandar Samudera, PT Krakatau Tirta Industri, PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Information Technology, dan PT Krakatau Tirta Industri.

PT KIEC has expanded and formed strategic alliances with a number of third parties throughout its business history, including the divestment of subsidiaries, funding collaboration with PT Sarana Multi Infrastruktur for investment financing, and signing of industrial land use agreements with three tenants.

On Friday, December 30, 2022, PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“PT KSI”), a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (“PTKS”), signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Chandra Asri”), followed by the signing of the Shareholders Agreement (SHA) on Tuesday, January 3, 2023, in Jakarta.

In addition, PT KSI signed the Cilegon City Government BUMD Synergy Cooperation Agreement with BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries concerning the development and management of ports, industrial and warehouse areas, electricity supply, better water supply, and banking services utilization.

In 2021, as part of its efforts to become a strategic holding company, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk established three subholdings: PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Baja Construction, and PT Krakatau Baja Industri. The goal of these subholdings was to enhance the company’s value through improved management and targeted, quantifiable development. Following the completion of this change, PT KIEC becomes PT Krakatau Sarana Infrastruktur, an Infrastructure Facility Subholding.

On July 13, 2021, BUMN Minister Erick Thohir launched PT Krakatau Sarana Infrastruktur as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, one of Indonesia’s leading BUMN. Until the end of 2022, the Company will be the Subholding parent of 6 (six) subsidiary entities, namely PT Krakatau Sarana Properti, PT Krakatau Bandar Samudera, PT Krakatau Tirta Industri, PT Krakatau Daya Electric, PT Krakatau Information Technology, and PT Krakatau Tirta Industri.




**INDUSTRIAL ESTATE & PROPERTY**  
**PT Krakatau Sarana Properti**

- Mengelola 3.250 ha di Cilegon melalui KSP
- Lahan tersedia -920 ha
- 3,250 ha managed by KSP in Cilegon
- -920 ha available land




**PORT & LOGISTICS**  
**PT Krakatau Bandar Samudera**

- 17 dermaga dengan kapasitas 25 mn ton
- Pelabuhan terdalam di Indonesia dengan daya muat 21 m
- *Integrated warehouse* pertama berkapasitas 280 kT dengan CSU crane
- 17 jetty slots with 25 mn tons capacity
- Deepest seaport in Indonesia with draft of 21 m
- 280 kT integrated warehouse capacity supported with onlu CSU crane in Indonesia




**WATER SOLUTION**  
**PT Krakatau Tirta Industri**

- Kapasitas water treatment -3.000 lps di Cilegon
- Kapasitas water treatment -1.600 lps di luar Cilegon
- -3,000 lps water treatment capacity in Cilegon
- -1,600 lps water treatment capacity beyond Cilegon




**TECHNOLOGY SOLUTION**  
**PT Krakatau Information Technology**

- Pelaksana dan konsultan SAP-ERP
- Pengembangan sistem dan infrastruktur TI
- Otomasi, elektrikal, dan instrumen
- Implementor and consultant SAP-ERP
- System development and infrastructure
- Automation, electrical, and instrument




**ENERGY SOLUTION**  
**PT Krakatau Daya Listrik**

- Pembangkit listrik 120 MW
- Kapabilitas energi terbarukan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
- 120 MW power generation
- Renewable energy capability with solar power technology (PLTS)




**TRADING & SERVICE SOLUTION**  
**PT Krakatau Jasa Industri**

- Dukungan manufaktur perdagangan
- Dukungan layanan industrial
- Trading manufacture support
- Industrial service support

Pembentukan *Subholding* Sarana Infrastruktur ini menjadi semangat baru bagi seluruh insan Perseroan untuk dapat lebih memberikan kontribusi positif bagi pembangunan industri di Indonesia sehingga seluruh target yang direncanakan dapat tercapai sesuai arahan dan harapan pemegang saham. Transformasi Perseroan sebagai induk dari *subholding* juga menyentuh pada area organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk di dalamnya transformasi budaya perusahaan. Perseroan akan terus mendorong talenta-talenta terbaiknya untuk bekerja dan menghasilkan kontribusi yang berdampak pada kinerja.

The establishment of the Infrastructure Facility Subholding represents a new spirit for all Company personnel to be able to make a more positive contribution to Indonesian industrial development so that all planned targets can be met in accordance with the direction and expectations of shareholders. The transformation of the Company as the parent of the subholding touches on organizational and Human Resources (HR) areas, as well as the transformation of corporate culture. The Company will continue to encourage its best talents to work and contribute to overall performance.



## INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah satu kali melakukan perubahan nama dengan kronologis sebagai berikut:

## CHANGE OF COMPANY NAME INFORMATION

Since its inception until the end of 2022, the Company has changed its name once, as shown in the chronology below:

16 Juni 1982 | June 16, 1982

**PT Krakatau Industrial Estate Cilegon**



**PT Krakatau Sarana Infrastruktur**

13 Juli 2021 | July 13, 2021

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) berdiri tanggal 16 Juni 1982 berdasarkan akta Notaris Soedarno SH. No. 17, tanggal 16 Juni 1982. Akta pendirian dan anggaran dasar perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-229 HT 01.01 tanggal 14 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 81 tanggal 11 Oktober 1983. PT KIEC yang merupakan anak perusahaan PT Krakatau Steel bergerak di bidang kawasan industri yang bergerak di bidang kawasan industri di Cilegon dan/atau di tempat lain yang dianggap tepat. Tujuan perusahaan yakni merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri guna mempersiapkan dan menyediakan tanah, tenaga, listrik, air, membangun pabrik, kantor, rumah dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya, yang dibutuhkan oleh para penanam modal baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sejalan dengan proses restrukturisasi usaha induk usaha, sejak tahun 1995 KIEC mendapat tugas untuk mengelola lapangan golf, sarana olahraga, hotel, dan perkantoran.

On June 16, 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) was established based on a deed from Notary Soedarno SH. No. 17, dated June 16, 1982. The company's articles of association and deed of establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-229 HT 01.01 on July 14, 1982 and were published in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 on October 11, 1983. PT KIEC, a subsidiary of PT Krakatau Steel, operates in the industrial sector in Cilegon and/or other locations as deemed appropriate. The company's goal is to plan, build, and develop an industrial area in order to prepare and provide land, power, electricity, water, and to construct factories, offices, houses, and infrastructure, as well as other industrial facilities that are required by investors both domestically and internationally. Since 1995, KIEC has been tasked with managing golf courses, sports facilities, hotels, and offices as part of the holding company's restructuring process.

Sebagai perusahaan yang tumbuh berkesinambungan, PT KIEC sudah berhasil mengembangkan dan merealisasikan misi-misinya untuk mengelola properti industri, properti komersial, dan hunian.

PT KSI ditunjuk sebagai perusahaan subholding dengan 5 (lima) anak perusahaan (PT KBS, PT KTI, PT KDL, PT KSP, dan PT KJI) kemudian bertambah 1 (PT KIT) pada 30 Juni 2021.

Selanjutnya pada tanggal 2 Juli 2021 PT KIEC berubah nama menjadi PT KSI berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037785.AH.01.02. tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Peseroan Terbatas PT Krakatau Sarana Infrastruktur dan diresmikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, pada tanggal 13 Juli 2021.

PT KIEC has successfully developed and realized its missions to manage industrial, commercial, and residential properties as a company that is growing sustainably.

On June 30, 2021, PT KSI was appointed as a subholding company with 5 (five) subsidiaries (PT KBS, PT KTI, PT KDL, PT KSP, and PT KJI), followed by 1 (PT KIT).

Furthermore, on July 2, 2021, PT KIEC changed its name to PT KSI in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037785.AH.01.02. of 2021 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company, PT Krakatau Sarana Infrastruktur, which was inaugurated on July 13, 2021 by the Minister of BUMN, Erick Thohir.

## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Values

### PENINJAUAN VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan kajian dan review terhadap visi dan misi Perseroan, dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut masih relevan untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan ke depan.

### MANAGEMENT'S REVIEW OF THE VISION AND MISSION.

The Board of Directors and the Board of Commissioners conducted a study and review of the Company's vision and mission, and concluded that the vision and mission are still relevant for current conditions and the challenges and opportunities that the Company will face in the future.



### Visi Vision

## Menjadi Perusahaan Infrastruktur Terkemuka di Asia Tenggara

To Become Southeast Asia's Leading  
Infrastructure Company



### Misi Mission

- Mengelola kota industri pintar dan ramah lingkungan yang menjadi daya tarik talenta & profesional;
- Menyediakan infrastruktur terintegrasi dan efisien guna mendukung operasi bisnis dan rantai pasokan
- Mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan untuk para pelanggan.
- Manage an environmentally friendly and smart industrial city that attracts talent and professionals;
- Provide integrated and efficient infrastructure to support business operations and supply chains
- Support sustainable business growth for customers

## NILAI-NILAI INTI

Mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 yang ditujukan kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk segera menerapkan AKHLAK di masing-masing perusahaan, serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK) *Culture Journey*, maka Perseroan sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk turut menginternalisasi AKHLAK sebagai *core values* perusahaan kepada seluruh karyawan.

### AMANAH

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

### KOMPETEN

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

### HARMONIS

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

### LOYAL

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

### ADAPTIF

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

### KOLABORATIF

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

## CORE VALUES

The company, as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, also internalizes AKHLAK as a core company value to all employees. This is in accordance with the Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020, dated July 1, 2020, which was addressed to all Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, requesting that AKHLAK be implemented immediately in each company, in addition to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022, dated May 10, 2022, concerning Guidelines for Implementing the AKHLAK Culture Journey as the Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises.

### TRUSTWORTHY

Trust implies adhering firmly to the trust bestowed, with the following expected behavior:

- Keep promises and commitments
- Take accountability for tasks, decisions, and actions taken
- Uphold moral and ethical standards

### COMPETENT

Competent means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behavior:

- Increase personal competence to meet ever-changing challenges
- Assist others in learning
- Complete tasks with the highest quality

### HARMONIOUS

Harmony entails caring for one another and respecting differences, with the following expected behavior:

- Respects everyone regardless of background
- Loves to assist others
- Creating a conducive work environment

### LOYAL

Loyalty entails being dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and State, with the following expected behavior:

- Protect the reputation of coworkers, leaders, SOE, and the state
- Willing to make sacrifices in order to achieve higher goals
- Follow the leadership as long as it does not violate the law or ethics

### ADAPTIVE

Adaptive entails continuing to innovate and being enthusiastic in driving or confronting change, with the following expected behavior:

- Quick adaptation for improved performance
- Continuous improvement to keep up with technological advancements
- Be proactive

### COLLABORATIVE

Collaborative refers to the development of synergistic cooperation with the following expected behavior:

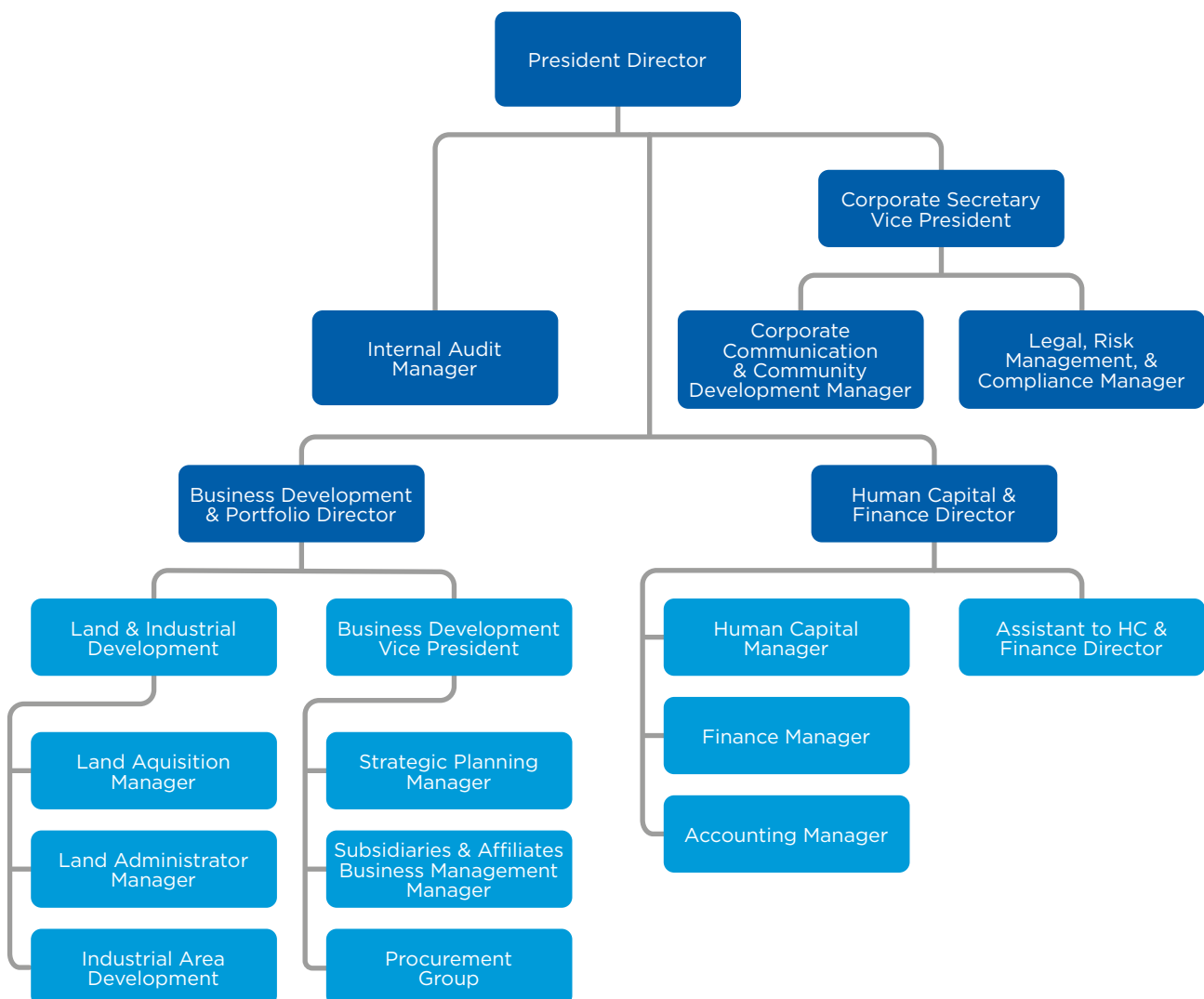
- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open for collaboration to create added value
- Organize the use of diverse resources to achieve shared objectives

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure

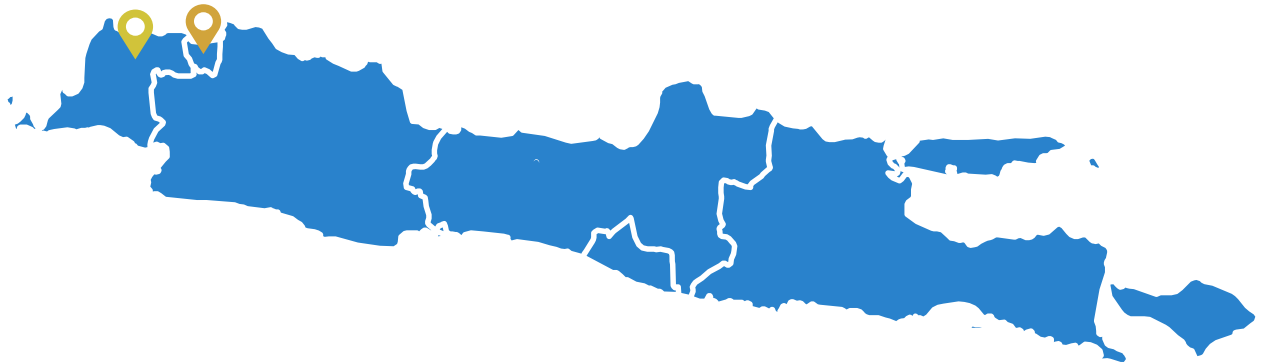
Sebagaimana telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 0056 tentang Penyesuaian Struktur Organisasi PT KSI, struktur organisasi Perseroan yang berlaku per tanggal 28 September 2022 adalah sebagai berikut:

As specified in the Decree of the Directors of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 0056 concerning Adjustments to the Organizational Structure of PT KSI, the Company's organizational structure in effect as of September 28, 2022 is as follows:



## WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



**Kantor Cilegon**  
**Cilegon Office**

Wisma Krakatau Lt.2  
Jl. KH. Yasin Beji No 6  
Cilegon, Banten 42435  
Indonesia  
Telp +62 254 393232



**Kantor Jakarta**  
**Jakarta Office**

Gedung Krakatau Steel Lt.8  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54  
Jakarta Selatan 12950  
Indonesia  
Telp +62 21 5200679

## BIDANG USAHA

### Line of Business

#### KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana termaktub pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, adapun maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melaksanakan dan menjalankan kegiatan berusaha dalam bidang Kawasan Industri dan *Real Estate*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kawasan Industri;
- Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikut;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa;
- *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Pembangkit tenaga listrik;
- Aktivitas penunjang kelistrikan;
- Penampungan dan penyaluran air baku;
- Aktivitas penunjang pengelolaan air;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;
- Pengelolaan dan pembuangan air limbah;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Aktivitas arsitektur;
- Aktivitas konsultan manajemen dan lainnya; serta
- Kegiatan usaha penunjang lain termasuk namun tidak terbatas pada hotel bintang, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya, lapangan golf gelanggang renan, *sport centre* dan taman rekreasi/taman wisata.

#### BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang tertuang Anggaran Dasar terakhirnya.

#### BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

As articulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is established with the primary purpose of engaging in business activities within the Industrial Estate and Real Estate sectors.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

- Industrial Estate;
- Bounded warehousing activities or bonded area;
- Warehousing and storage;
- Real estate owned or leased;
- Real estate on a fee or contract basis;
- Power generation;
- Electricity support activities;
- Raw water storage and distribution;
- Water management support activities;
- Sea port service activities;
- Waste water management and disposal;
- Management and disposal of non-hazardous waste;
- Hazardous waste management and disposal;
- Wholesale trade on a fee or contract basis;
- Architectural activities;
- Management and other consulting activities; and
- Other ancillary business activities including but not limited to star hotels, provision of other short-term accommodation, golf courses, sports centres and recreational parks/tourist parks.

#### LINES OF BUSINESS OPERATED DURING 2022

During 2022, the Company operated within the scope outlined in its most recent Articles of Association.

# PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

## Products and/or Services

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perseroan menghasilkan produk dan/atau jasa, antara lain:

### 1. Industrial Estate & Properti Komersial

Kawasan industri dikelola oleh PT KSP yang merupakan Kawasan Industri terpadu yang memiliki berbagai fasilitas untuk kebutuhan industri seperti:

- **Kawasan Industri**  
Menyediakan lahan kaveling industri untuk keperluan investor membangun pabrik perusahaan dengan masa peruntukan 20 tahun, dapat diperpanjang 30 tahun, dan diperpanjang 20 tahun, dan seterusnya.
- **Sewa Lahan**  
Menyediakan lahan kaveling industri dengan masa penggunaan lahan di bawah 20 tahun.
- **Pergudangan**  
Untuk mendukung aktivitas yang berlaku di kawasan industri, PT KSP sudah menyiapkan sarana kompleks pergudangan yang berlokasi di dekat kawasan industri. Komplek pergudangan ini terdiri dari lebih dari 30 unit gudang dengan luas masing masing 700 m<sup>2</sup>, 900 m<sup>2</sup>, 1.200 m<sup>2</sup>, 1.500 m<sup>2</sup>, 2.800 m<sup>2</sup> dan dilengkapi dengan listrik 6.600 VA/unit, saluran air dan sistem keamanan terpadu. Selain pergudangan PT KSP juga menyediakan bangunan pabrik siap pakai (*Standard Factory Building*) berupa pergudangan modern dilengkapi dengan fasilitas bangunan kantor yang ada di dalamnya.
- **Hotel**  
The Royale Krakatau merupakan hotel bintang empat yang berada dalam kawasan industri Krakatau. Hotel bertaraf internasional yang memiliki *view* mengarah langsung ke lapangan golf. Dilengkapi dengan berbagai jenis pilihan kamar seperti *Superior*, *Deluxe*, *Executive*, *Suite* dan *Royale Suite*. Memiliki satu Convention Hall dengan kapasitas 1.000 *pax*, 11 *meeting room*, dan *restaurant* (The Surosowan dan The Kaibon).
- **Golf**  
Memiliki lapangan golf dengan 18 *holes*, dilengkapi juga fasilitas *driving range 20 line*, fasilitas *Club House* dan restoran Birdie Café.
- **Sport Center**  
Merupakan fasilitas olah raga dilengkapi dengan kolam renang standar *olympic* dan rekreasi kolam air, lapangan futsal, badminton, bola voli, dan bola basket.

In carrying out its core business operations, the Company manufactures various products and/or services, among others:

### 1. Industrial Estate & Commercial Property

PT KSP oversees an integrated industrial estate that offers a range of facilities to meet various industrial needs, including:

- **Industrial Estate**  
Offers investors industrial land plots for company factories with an initial allocation period of 20 years, extendable for an additional 30 years, and renewable in subsequent 20-year intervals.
- **Land Lease**  
Provides industrial land plots with a land use period of under 20 years.
- **Warehousing**  
To support the activities in the industrial estate, PT KSP has prepared a warehousing complex located near the industrial estate. The warehousing complex comprises over 30 warehouse units, each with areas of 700 m<sup>2</sup>, 900 m<sup>2</sup>, 1,200 m<sup>2</sup>, 1,500 m<sup>2</sup>, and 2,800 m<sup>2</sup>, respectively. Each unit is equipped with 6,600 VA electricity, water access, and an integrated security system. In addition to warehousing facilities, PT KSP also offers standard factory buildings in the form of modern warehouses, complete with office building facilities.
- **Hotel**  
The Royale Krakatau stands as a 4-star hotel situated in the Krakatau industrial area. This international-standard hotel offers a direct view of the golf course. It features a range of room options, including Superior, Deluxe, Executive, Suite, and Royale Suite. The hotel includes a Convention Hall with a capacity of 1,000 guests, along with 11 meeting rooms and restaurants named The Surosowan and The Kaibon.
- **Golf**  
Boasts an 18-hole golf course, complemented by a 20-line driving range, Club House facilities, and the Birdie Café restaurant.
- **Sport Centre**  
A sports complex furnished with an Olympic-standard swimming pool, as well as recreational water pools, futsal, badminton, volleyball, and basketball courts.



- **Pusat Perbelanjaan**  
Menyediakan pusat belanja (Transmart) untuk keperluan masyarakat Cilegon.
- **Perkantoran**  
Menyediakan ruang untuk perkantoran di Jakarta.
- **Perumahan**  
Menyediakan hunian perumahan dengan berbagai macam tipe rumah komersial (non-subsidi).

## 2. Jasa Kepelabuhanan

Jasa kepelabuhanan dikelola oleh PT KBS yang merupakan pelabuhan curah kering terbesar dan terdalam di Indonesia dengan fasilitas terintegrasi, adapun jasa kepelabuhanan seperti:

- **Jasa Pandu Tunda**  
Jasa pandu adalah kegiatan pandu dalam membantu, memberikan saran dan informasi kepada nahkoda tentang keadaan perairan setempat agar navigasi-pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan, sedangkan jasa tunda merupakan aktivitas mendorong dan/atau menarik kapal menuju dan/atau keluar dengan menggunakan kapal tunda.
- **Jasa Dermaga & Tambat**  
Jasa dermaga merupakan jasa layanan utama yang disediakan oleh PT KBS untuk kegiatan bongkar maupun muat melalui dermaga. Dengan target *Bert Occupancy Ratio* (BOR) yang tinggi didukung dengan alat bongkar yang memadai. Jasa tambat untuk semua jenis kapal yang bersandar di pelabuhan PT KBS menggunakan tarif *port facility* berupa jasa tambat yang ditetapkan oleh pemerintah.
- **Bongkar Muat**  
Konsep layanan yang dilakukan oleh PT KBS adalah untuk melayani pelanggan dengan konsep cepat, efisien, bersih, rapi, terjamin, dan aman. PT KBS memiliki layanan bongkar muat dari dan ke kapal menggunakan berbagai macam alat berat yang masing-masing memiliki kecepatan bongkar ataupun muatan yang berbeda-beda.
- **Jasa Logistik**  
PT KBS memperluas pelayanannya dalam bidang logistik. Kegiatan sepenuhnya dikelola oleh PT KBS dan anak perusahaan (KBS Group). Dengan adanya jasa logistik, pelanggan dapat meminimalisir biaya yang timbul melalui pelayanan terpadu jasa logistik yang diberikan seperti jasa layanan kereta api dan layanan *trucking*.
- **Pergudangan**  
PT KBS memiliki gudang terbuka dan 10 gudang tertutup dengan luas total 53.800 m<sup>2</sup> dikawasan PT KBS. Gudang yang disediakan juga tersedia untuk kawasan TPS Pabean sehingga memperlancar aliran kargo impor.

- **Shopping Centre**  
A shopping centre (Transmart) catering to the needs of the Cilegon community.
- **Office**  
Provides office space in Jakarta.
- **Housing**  
Provide residential housing with various types of commercial houses (non-subsidised).

## 2. Port Services

Port services overseen by PT KBS is the largest and deepest dry bulk port in Indonesia, boasting integrated facilities, which include:

- **Towage and Tug Assist**  
Pilotage services involve guiding activities to assist and provide advice and information to the captain regarding the condition of local waters, ensuring safe, orderly, and smooth navigation for the safety of ships and the environment. Tug Assist, or towage services, on the other hand, entail the activities of pushing and/or pulling ships into and/or out of locations using tugboats.
- **Harbour & Anchoring Services**  
Harbour services are the main services provided by PT KBS for loading and unloading activities through the dock. With a high Bert Occupancy Ratio (BOR) supported by adequate loading and unloading equipment. Anchoring services for all types of ships that dock at PT KBS harbour will be charged as anchoring fee with amount as stipulated by the Government.
- **Loading and Unloading**  
The concept of the services carried out by PT KBS is serving customers in a fast, efficient, neat, guaranteed and safe manner. PT KBS has loading and unloading services from and to ships using a variety of heavy equipment, each of which has a different loading or unloading speed.
- **Logistics Services**  
PT KBS expands its services in the field of logistics. The activity is fully managed by PT KBS and its subsidiaries (KBS Group). With logistics services, customers can minimise costs incurred through integrated logistics services such as rail services and trucking services.
- **Warehousing**  
PT KBS has an open warehouse and 10 closed warehouses with a total area of 53,800 m<sup>2</sup> in PT KBS area. The warehouses provided are also available for the Customs TPS area so as to facilitate the flow of imported cargo.

- **Operasional Dermaga**  
Selain di Banten, PT KBS juga mengelola terminal-terminal lainnya yaitu; PLTU Tanjung-Jepara, PLTU Lontar-Tangerang, PLTU Rembang-Jawa Tengah, PLTU Pacitan, Jawa Timur dan PLTU Labuan-Banten.
- **Jasa Lainnya**  
PT KBS juga telah menyediakan pelabuhan daratan yang terintegrasi, jalur kereta api yang menghubungkan Cilegon-Tanjung Periok-Purwakarta dan Cilegon-Tanjung Periok-Surabaya. Layanan ini juga merupakan rangkaian kebutuhan logistik untuk memudahkan kargo pelanggan dapat terdistribusi dengan lebih optimal dan khususnya kebutuhan di Pulau Jawa.

### 3. Sumber Air Baku dan Pengelolaan Air

Perusahaan air terintegrasi, terbesar dan satu-satunya di Indonesia yang dikelola oleh PT KTI yang memberikan pasokan air bersih ke seluruh area yang dikelola oleh PT KSI dan memastikan pasokan tersebut berjalan dengan lancar tanpa kendala. Adapun produk/jasa yang diberikan oleh PT KTI yaitu:

- **Air Bersih**  
PT KTI menyediakan air bersih untuk kebutuhan industri dengan kapasitas 5,4 juta m<sup>3</sup> yang bersumber dari waduk Krenceng, 3.500 lps dari bendungan Cidanau dan 800 lps dari bendungan Cipasuruan
- **Air Demin**  
Selain menyediakan air bersih untuk industri dan masyarakat PT KTI juga melayani kebutuhan air demin industri berkualitas tinggi dengan menggunakan berbagai proses dan teknologi terbaik, air demin yang diproduksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan.
- **Pengelolaan Air Limbah**  
PT KTI melayani pengelolaan air limbah untuk industri dan perusahaan. Layanan ini memungkinkan terpenuhinya baku mutu lingkungan dan pemanfaatan kembali hasil olahan air limbah.

### 4. Pembangkit Listrik dan Jasa Kelistrikan

Energi solution dikelola oleh PT KDL dengan kapasitas pembangkit listrik tenaga gas dan uap (CCPP) 120 MW dan pembangkit tenaga surya 102 kWp terinterkoneksi dengan jaringan milik PLN berkapasitas 2x400 MVA yang memasok kebutuhan pelanggan industri, bisnis dan perumahan. Penyedia energi listrik dengan tiga fokus utama yaitu pembangkit listrik, jasa ketenagalistrikan, dan energi baru terbarukan yang dikelola oleh PT KDL. Adapun jasa yang diberikan, yaitu:

- **Pembangkit Listrik**  
Menyediakan listrik bagi kebutuhan industri dengan kapasitas pembangkit listrik mencapai 120 MW dengan teknologi *Combined Cycle Power Plant*

- **Dock Operations**

In addition to Banten, PT KBS also manages other terminals namely; PLTU Tanjung-Jepara, PLTU Lontar-Tangerang, PLTU Rembang-Central Java, PLTU Pacitan, East Java and PLTU Labuan-Banten.

- **Other Services**

PT KBS has also provided an integrated inland port, railway line connecting Cilegon-Tanjung Periok-Purwakarta and Cilegon-Tanjung Periok-Surabaya. This service is also a series of logistics needs to facilitate customer cargo to be distributed more optimally and especially the needs in Java.

### 3. Raw Water Source and Water Management

The sole and largest integrated water company in Indonesia, managed by PT KTI, provides clean water supply to all areas managed by PT KSI and ensures the supply runs smoothly without constraints. The products/services provided by PT KTI are:

- **Clean Water**  
PT KTI provides clean water for industrial needs with a capacity of 5.4 million m<sup>3</sup> sourced from Krenceng reservoir, 3,500 lps from Cidanau dam and 800 lps from Cipasuruan dam.
- **Demineralised Water**  
In addition to providing clean water for industry and society PT KTI also serves the needs of high quality industrial demineralised water using various processes and the best technology, demineralised water produced can be tailored to the needs of each customer.
- **Waste Water Management**  
PT KTI provides wastewater management services for industries and companies. This service allows the fulfilment of environmental quality standards and the reutilisation of processed wastewater products.

### 4. Power Generation and Electrical Services

Energy solution is managed by PT KDL with a capacity of 120 MW gas and steam power plant (CCPP) and 102 kWp solar power plant interconnected with PLN's network with a capacity of 2x400 MVA which supplies the needs of industrial, business and residential customers. Electric energy provider with three main focuses, namely power generation, electricity services and new renewable energy managed by PT KDL. The services provided are:

- **Power Plant**  
Providing electricity for industrial needs with a power generation capacity of up to 120 MW with Combined Cycle Power Plant (CCPP) technology

(CCPP) atau umum dikenal sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU). PLTGU ini memiliki dua unit *Gas Turbine Generator* (GTC), dua unit *Heat Recovery Steam Generator* (HRSG), dan satu unit *Setan Turbine Generator* (STG).

- **Sistem Jaringan Distribusi**

Secara garis besar, jaringan transmisi dan distribusi PT KDL berupa jaringan bawah tanah (*underground*). Mekanisme distribusi aliran listrik PT KDL bermula dari pembangkitan energi listrik di masing-masing generator sebesar 10,5 kV.

- **Jasa Ketenagalistrikan**

Sebagai perusahaan yang berpengalaman dalam bidang pembangkit listrik dan distribusi, pemeliharaan *rotary machine*, PT KDL juga melayani kebutuhan pelanggan yang terkait dengan berbagai masalah kelistrikan, antara lain operasi dan pemeliharaan, *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), dan *workshop*.

- **Energi Baru Terbarukan**

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) adalah sumber pembangkit listrik yang menggunakan sinar matahari untuk menghasilkan energi listrik. PLTS menggunakan panel surya *Photovoltaic* (PV) yang digunakan untuk mengkonversi energi matahari menjadi energi listrik.

or commonly known as a steam gas power plant (PLTGU). This PLTGU has two Gas Turbine Generator (GTC) units, two Heat Recovery Steam Generator (HRSG) units and one Setan Turbine Generator (STG) unit.

- **Distribution Network System**

Broadly speaking, PT KDL's transmission and distribution network are underground network. PT KDL's electricity distribution mechanism starts from the generation of electrical energy in each generator of 10.5 kV.

- **Electricity Services**

With experience in power generation and distribution, as well as the maintenance of rotary machines, PT KDL is dedicated to addressing diverse customer needs for electrical solutions, encompassing operation and maintenance, Engineering, Procurement, and Construction (EPC), and workshops.

- **New and Renewable Energy**

Solar power plant (PLTS) is a power generation source that uses sunlight to produce electrical energy. It uses Photovoltaic (PV) solar panels that are used to convert solar energy into electrical energy.

## 5. Perdagangan Umum & Jasa Pendukung Industri

PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa yang mendukung kelangsungan operasional industri-industri di area Cilegon dan sekitarnya melalui penyediaan material bahan industri, *spare part*, jasa rental, *supply* tenaga *outsourcing*, dan jasa pengaman (BUJP).

## 6. IT Services

PT Krakatau Information Technology (PT KIT) bergerak di bidang penyedia solusi IT (*Information and Communication Technology*) memiliki beberapa bidang usaha, antara lain SAP ERP *Consultant*, IT *Infrastructure*, *Manage Service*, *General Business Application*, dan *Automation Electrical & Instrumentation*.

## 5. General Trading & Industrial Support Services

PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) engages in the business of general trading and supporting services for the operational continuity of industries in the Cilegon area and its surroundings through the provision of industrial material materials, spare parts, rental services, outsourcing labour supply and security services (BUJP).

## 6. IT Services

PT Krakatau Information Technology (PT KIT) engages in providing IT (Information and Communication Technology) solutions and has several business lines, such as SAP ERP *Consultant*, IT *Infrastructure*, *Manage Service*, *General Business Application* and *Automation Electrical & Instrumentation*.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2022 DAN 31 DESEMBER 2022

Shareholder Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	1 January 2022   January 1, 2022			31 Desember 2022   December 31, 2022		
	Jumlah Saham (juta lembar) Number of Shares (million sheets)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (juta lembar) Number of Shares (million sheets)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders of More than 5%</b>						
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.272	10.272.988	99,99	10.272	10.272.988	99,99
PT Krakatau Engineering	-	1	0,01			
PT Krakatau Global Trading	-	-	-	-	1	0,01
<b>Pemegang Saham Kelompok Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Public Group Shareholders with Less than 5% Ownership</b>						
	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.272</b>	<b>10.272.989</b>	<b>100</b>	<b>10.272</b>	<b>10.272.989</b>	<b>100</b>

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh publik karena tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI

Hingga tanggal 31 Desember 2022, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak tercatat memiliki saham Perseroan.

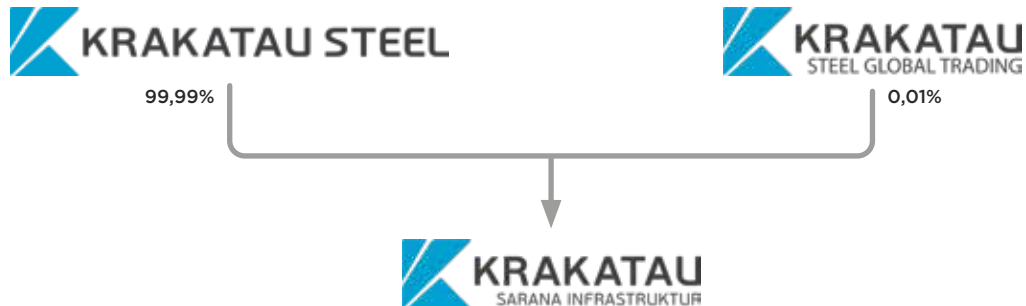
The Company did not issue any shares to the public until the conclusion of 2022, as it currently does not list its shares on any stock exchange..

## INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

As of 31 December 2022, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors are listed as having any shares in the Company.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Information on Major and/or Controlling Shareholders



No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.271.988.000	99,99
2	PT Krakatau Global Trading	1.000	0,01

Berdasarkan bagan kepemilikan saham di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Referring to the above shareholding chart, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. stands as the principal and controlling shareholder of the Company.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### Chronological Listing of Shares and Other Securities

Pada Laporan Tahunan 2022 ini, Perseroan tidak mencantumkan informasi mengenai penerbitan saham dan tindakan korporasi atas saham yang dimiliki, serta kronologis penerbitan efek lainnya. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan memperdagangkan saham maupun efek lainnya kepada publik baik di BEI ataupun bursa manapun.

There is no information in this 2022 Annual Report about the issuance of shares, corporate actions on owned shares, or the chronology of other securities issuance. This omission is due to the fact that, up until the end of 2022, the Company did not issue or trade shares or other securities to the public, whether on the IDX or any other exchange.

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### Membership in Association

Nama Asosiasi	Periode Period	Status Status	Association Name
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	2021-2022	Aktif Active	Indonesian Employers Association (APINDO)
Himpunan Kawasan Industri (HKI)	1992-sekarang 1992-present	Aktif Active	Indonesian Industrial Estate Association (HKI)
Kamar Dagang Industri (KADIN)	2021-sekarang 2021-present	Aktif Active	Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

# ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

## Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year Commercial Business Started	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) Total Assets (in thousand rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status
PT Krakatau Daya Listrik	Industri Listrik & Jasa Kelistrikan, Usaha Hilir, Minyak & Gas Alam Electricity Industry & Electricity Services, Downstream Business, Oil & Natural Gas	<b>Kantor Jakarta Jakarta Office</b> Gedung Krakatau Steel, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 Tel.: (021) 3729 1962; 523 5553  <b>Pabrik Plant</b> Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Amerika I, Cilegon Banten 42435 Tel.: (0254) 315 001; 371 330 Fax.: (0254) 315 006; 395 826	1996	223.991	100,00	Beroperasi Operational
PT Krakatau Tirta Industri	Pengolahan Air Industri Industrial Water Treatment	<b>Kantor Jakarta Jakarta Office</b> Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 Tel.: (021) 522 1249 Fax.: (021) 522 1249  <b>Kantor Cilegon Cilegon Office</b> Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil, Cilegon 42442 Tel.: (0254) 311 206; 310 346 Fax.: (0254) 311 207	1996	129.099	100,00	Beroperasi Operational
PT Krakatau Bandar Samudera	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Harbour Management Services	<b>Kantor Jakarta Jakarta Office</b> Gedung Krakatau Steel, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 Tel.: (021) 522 1249 Fax.: (021) 522 1249  <b>Kantor Cilegon Cilegon Office</b> Jl. Raya Anyer Km. 13 Cigading Cilegon, Banten Tel.: (0254) 311 121 Fax.: (0254) 311 178	1996	200.931	100,00	Beroperasi Operational
PT Krakatau Information Technology	Jasa Teknologi Technology Services	<b>Kantor Jakarta Jakarta Office</b> Gedung Krakatau Steel, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950  <b>Kantor Cilegon Cilegon Office</b> Jl. Raya Anyer Km. 3, Cilegon Tel.: (0254) 831 7021 Fax.: (0254) 831 7022	1993	9.625	100,00	Beroperasi Operational

Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year Commercial Business Started	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) Total Assets (in thousand rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status
PT Krakatau Sarana Properti	Real Estate	<b>Kantor Cilegon Cilegon Office</b> Wisma Krakatau Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6 Cilegon, Banten	1979	22.719	100,00	Beroperasi Operational
PT Krakatau Jasa Industri	Pedagangan Umum dan Jasa Penyewaan Kendaraan & Peralatan General Trading and Vehicle & Equipment Rental Services	<b>Kantor Cilegon Cilegon Office</b> Jl. Sulawesi No. 1 Cilegon, Banten	1996	14.111	100,00	Beroperasi Operational

## VENTURA BERSAMA

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki penyertaan saham pada ventura bersama.

## JOINT VENTURES

As of the end of 2022, the Company has no investment in any joint ventures.



## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG KEGIATAN BISNIS DAN OPERASIONAL

Name and Address of Institutions and/or Professions Supporting Business Activities and Operations

Lembaga atau Profesi Institutions or Professions	Nama Lembaga Name of Institutions	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa (dalam jutaan rupiah) Fee (in million rupiah)
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC") Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, RT4/RW2 Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920	2022	Jasa Audit Audit Services	2.469

### Jasa Atestasi Lain-lain yang Diberikan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Tahun 2022, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan hanya memberikan jasa audit sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

### Other Attestation Services Provided by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

In 2022, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan only provided audit services as mentioned above.

Notaris Notary	Notaris Jose Dima Satria	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12420	2022	Jasa Notaris Jual Beli Perusahaan Notary Services for Company Sale and Purchase	46
Notaris Notary	Notaris PPAT Hapendi Harahap	Jl. SA. Tirtayasa No. 11B, Masigit Kec. Jombang Kota Cilegon Banten 42411	2022	Jasa Sertifikasi & Perizinan Lahan Land Certification & Licensing Services	506
Notaris Notary	Notaris PPAT Rini Fajri Dewi S	Ruko Puri CitraLAND Blok A7 No. 12A Serang Kec. Serang Kota Serang Banten 42116	2022	Jasa Notaris Pengurusan SIL Lahan SIL Land Notary Services	289
Konsultan Hukum Legal Consultant	Law Firm Bars & Partner	Jl. Pancuran Mas II Tembong Indah C3, No. 3, Serang, Banten	2022	Jasa Hukum Retainer & Penanganan Bidang Lahan Retainer Legal Services & Land Parcel Handling	499

<b>Lembaga atau Profesi</b> Institutions or Professions	<b>Nama Lembaga</b> Name of Institutions	<b>Alamat</b> Address	<b>Periode Penunjukan</b> Period of Appointment	<b>Jasa yang Diberikan</b> Services Provided	<b>Biaya Jasa (dalam jutaan rupiah)</b> Fee (in million rupiah)
Konsultan Hukum Legal Consultant	Firma Hukum Paguyuban Pengacara Pribumi Banten	Jl. Raya Anyer-Sirih Km. 135, Serang Banten	2022	Jasa Hukum Penanganan Perkara Pidana Criminal Law Services	368
Konsultan Hukum Legal Consultant	Kantor Hukum Enam Tujuh	Graha 67 Villa Melati Mas Raya Blok L1 Serpong Utara No. 8, Tangerang Selatan, Banten	2022	Jasa Hukum Kreditor Creditor Legal Services	87

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Changes to the Composition of the Board of Directors  
and the Board of Commissioners in 2022

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan kronologis sebagai berikut:

Nama Direksi Sebelumnya Name of Previous the Board of Directors	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Agus Nizar Vidiansyah	Plt. Direktur Utama Acting President Director	1 Desember 2021-5 April 2023 December 1 2021-April 5, 2023
Anton Firdaus	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	20 Mei 2021-5 April 2023 May 20, 2021-April 5, 2023
Rosalia Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha Director of Portfolio & Business Development	19 Agustus 2021-sekarang August 19, 2021-present

Selanjutnya sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 6 April 2023 susunan anggota Direksi berubah menjadi:

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Directors has changed, with the following chronology:

Subsequently, in accordance with the result of the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on April 6, 2023, the composition of the Board of Directors changed to the following:

Nama Direksi Saat Ini Name of Current the Board of Directors	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Anton Firdaus	Plt. Direktur Utama Acting President Director	6 April 2023-sekarang April 6, 2023-present
Rosalia Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha Director of Portfolio & Business Development	19 Agustus 2021-sekarang August 19, 2021-present
Shirley Shinta	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	6 April 2023-sekarang April 6, 2023-present

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan kronologis sebagai berikut:

<b>Nama Dewan Komisaris Sebelumnya</b> Name of Previous the Board of Commissioners	<b>Jabatan</b> Position	<b>Periode Jabatan</b> Term of Office
Tardi	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	1 Februari 2022–30 Agustus 2023 February 1, 2022–August 30, 2023
Edy Putra Irawady	Komisaris Commissioner	1 Februari 2022–30 Agustus 2023 February 1, 2022–August 30, 2023
Roy Edison Maningkas	Komisaris Commissioner	1 Februari 2022–31 Agustus 2023 February 1, 2022–August 31, 2023
Alexander Yahya Datuk	Komisaris Commissioner	1 Januari 2022–30 Juni 2022 January 1, 2022–June 30, 2022

Selanjutnya, sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 1 Juli 2022, susunan anggota Komisaris berubah menjadi:

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners has changed, with the following chronology:

Subsequently, in accordance with the result of the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on July 1, 2022, the composition of the Board of Commissioners changed to the following:

<b>Nama Dewan Komisaris Saat Ini</b> Name of Current the Board of Commissioners	<b>Jabatan</b> Position	<b>Periode Jabatan</b> Term of Office
Tardi	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	1 Februari 2022–30 Agustus 2023 February 1, 2022–August 30, 2023
Edy Putra Irawady	Komisaris Commissioner	1 Februari 2022–sekarang February 1, 2022–present
Roy Edison Maningkas	Komisaris Commissioner	1 Februari 2022–sekarang February 1, 2022–present
Priyo Budianto	Komisaris Commissioner	1 Juli 2022–sekarang July 1, 2022–present

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



#### Agus Nizar Vidiandyah

Direktur Utama  
President Director

#### DATA PRIBADI Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 54 tahun | Age 54 years old

Domisili Cilegon, Banten | Domicile Cilegon, Banten

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 23/PS-KSI/Kpts/2021 tanggal 1 Desember 2021.	Appointed and elected as President Director based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 23/PS-KSI/Kpts/2021 dated December 1, 2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma (1992)</li> <li>Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia (1993)</li> <li>Magister Komputer dari Universitas Indonesia (2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Information Engineering from Gunadarma University (1992)</li> <li>Bachelor of Mathematics from the University of Indonesia (1993)</li> <li>Masters in Computers from the University of Indonesia (2002)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Komersial dan Pengembangan PT Krakatau Information Technology (2009-2012)</li> <li>GM Human Capital &amp; GA PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2012-2014)</li> <li>Komisaris PT Krakatau IT (2013-2017)</li> <li>GM Security &amp; GA PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2014-2017)</li> <li>Direktur Utama PT Krakatau Tirta Industri (2017-2020)</li> <li>Komisaris Utama PT Krakatau Blue Water (2018-2020)</li> <li>Komisaris PT Krakatau Tirta Operasi &amp; Pemeliharaan (2020)</li> <li>Komisaris Utama PT Krakatau Posco Energy (2020-2021)</li> <li>Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik (2020-2021)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Commercial and Development Director of PT Krakatau Information Technology (2009-2012)</li> <li>GM Human Capital &amp; GA PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2012-2014)</li> <li>Commissioner of PT Krakatau IT (2013-2017)</li> <li>GM Security &amp; GA PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2014-2017)</li> <li>President Director of PT Krakatau Tirta Industri (2017-2020)</li> <li>President Commissioner of PT Krakatau Blue Water (2018-2020)</li> <li>Commissioner of PT Krakatau Tirta Operasi &amp; Pemeliharaan (2020)</li> <li>President Commissioner of PT Krakatau Posco Energy (2020-2021)</li> <li>President Director of PT Krakatau Daya Listrik (2020-2021)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	-	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.



## Anton Firdaus

Direktur Keuangan & SDM  
Director of Finance & HR

### DATA PRIBADI Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 54 tahun | Age 54 years old

Domisili Serpong, Tangerang Selatan | Domicile

Serpong, South Tangerang

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 05/PS-KIEC/Kpts/2021 tanggal 1 Mei 2021.	Appointed and elected as Director of Finance and HR based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 05/PS-KIEC/Kpts/2021 dated May 1, 2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1992)</li> <li>Magister Admisistrasi Bisnis dari Institut Teknologi (ITB), Bandung (2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Economics majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1992)</li> <li>Master of Business Administration from the Institute of Technology (ITB), Bandung (2013)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant to Finance Director, PT Krakatau Steel (2011-2012)</li> <li>Manager Credit &amp; Collection, PT Krakatau Steel (2006-2011)</li> <li>Superintendent Analisis Kredit, PT Krakatau Steel (2004-2006)</li> <li>Kadis, Kredit &amp; Pengendalian Jaminan, PT Krakatau Steel (1997-2004)</li> <li>Superintendent Analisis Kredit, PT Krakatau Steel (2004-2006)</li> <li>Manager Credit &amp; Collection, PT Krakatau Steel (2006-2011)</li> <li>Assistant to Finance Director, PT Krakatau Steel (2011-2012)</li> <li>Direktur Keuangan &amp; Umum PT KHI Pipe Indonesia (2012-2018)</li> <li>Direktur SDM &amp; Keuangan PT Krakatau Engineering (2018-2021)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant to Finance Director, PT Krakatau Steel (2011-2012)</li> <li>Credit &amp; Collection Manager, PT Krakatau Steel (2006-2011)</li> <li>Superintendent of Credit Analysis, PT Krakatau Steel (2004-2006)</li> <li>Head of Credit &amp; Guarantee Control, PT Krakatau Steel (1997-2004)</li> <li>Superintendent of Credit Analysis, PT Krakatau Steel (2004-2006)</li> <li>Credit &amp; Collection Manager, PT Krakatau Steel (2006-2011)</li> <li>Assistant to Finance Director, PT Krakatau Steel (2011-2012)</li> <li>Director of Finance &amp; General Affairs PT KHI Pipe Indonesia (2012-2018)</li> <li>Director of HR &amp; Finance PT Krakatau Engineering (2018-2021)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	-	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.



**DATA PRIBADI** Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 49 tahun | Age 49 years old

Domisili Cilegon, Banten | Domicile Cilegon, Banten

**Rosaliya Dewi Setiyorini**

Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha  
Director of Portfolio & Business Development

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 04/PS-KSI/Kpts/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	Appointed and elected as Director of Portfolio and Business Development based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 04/PS-KSI/Kpts/2021 dated August 2, 2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (1996)	Bachelor of Economics majoring in Accounting from Brawijaya University, Malang (1996)
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Keuangan PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2015–2017)</li> <li>• Manager Funding Strategy PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017–2019)</li> <li>• Komisaris PT Krakatau Medika (2020–2021)</li> <li>• Komisaris Utama PT Kerismas Witikco Makmur (2021)</li> <li>• Komisaris Utama PT Purna Baja Harsco (2021)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Finance Manager PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2015–2017)</li> <li>• Funding Strategy Manager PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017–2019)</li> <li>• Commissioner of PT Krakatau Medika (2020–2021)</li> <li>• President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur (2021)</li> <li>• President Commissioner of PT Purna Baja Harsco (2021)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	General Manager Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2019–sekarang)	General Manager Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2019–present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Profile



#### DATA PRIBADI Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 58 tahun | Age 58 years old

Domisili Depok | Domicile Depok

### Tardi

Komisaris Utama  
President Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Industrial Estate Cilegon No. 13/PS-KIEC/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021.	Appointed and elected as President Commissioner based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon No. 13/PS-KIEC/Kpts/2021 dated July 1, 2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Pertanian dari Universitas Sebelas Maret (1987)</li> <li>Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1999)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Agriculture from Sebelas Maret University (1987)</li> <li>Master of Management from Padjadjaran University, Bandung (1999)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Head Credit Recovery II—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006–2008)</li> <li>Komisaris PT Pengelola Investama Mandiri (2007–2009)</li> <li>Komisaris PT Bank Syariah Mandiri(2008–2013)</li> <li>Group Head Micro Business—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008–2013)</li> <li>Pejabat Eksekutif di bidang Consumer Finance—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013–2015)</li> <li>Pejabat Eksekutif di bidang Wholesale Risk—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)</li> <li>Direktur Micro and Business Banking—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015–2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Head Credit Recovery II—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006–2008)</li> <li>Commissioner of PT Pengelola Investama Mandiri (2007–2009)</li> <li>Commissioner of PT Bank Syariah Mandiri (2008–2013)</li> <li>Group Head Micro Business—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008–2013)</li> <li>Executive Officer in Consumer Finance—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013–2015)</li> <li>Executive Officer in Wholesale Risk—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)</li> <li>Director of Micro and Business Banking—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015–2016)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Retail Banking—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Direktur Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018–sekarang)</li> <li>Pengawas Yayasan Pendidikan Krakatau Steel (2018–sekarang)</li> <li>Anggota Pembina Bapelkes (2018–sekarang)</li> <li>Anggota Pengawas Dana Pensiun Krakatau Steel (2018–sekarang)</li> <li>Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudera (2018–sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director of Retail Banking—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016–present)</li> <li>Finance Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018–present)</li> <li>Supervisor of the Krakatau Steel Education Foundation (2018–present)</li> <li>Bapelkes Trustees Member (2018–present)</li> <li>Supervisory member of the Krakatau Steel Pension Fund (2018–present)</li> <li>President Commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera (2018–present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and the main/controlling shareholders of the Company.





**DATA PRIBADI** Personal Data

**Warga Negara Indonesia** | Indonesian Citizen

**Usia 50 tahun** | Age 50 years old

**Domisili Jakarta** | Domicile Jakarta

**Alexander Yahya Datuk**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 08/PS-KSI/Kpts/2022 tanggal 1 Februari 2022.	Appointed and appointed as Commissioner based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 08/PS-KSI/Kpts/2022 dated February 1, 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1998)</li> <li>Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (1998)</li> <li><i>Master of Political Economy</i> dari University of Essex, Inggris (2003)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Economics from Trisakti University (1998)</li> <li>Bachelor of Political Science from the University of Indonesia (1998)</li> <li>Master of Political Economy from the University of Essex, England (2003)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan di HIPMI BPP Pusat (2011–2014)</li> <li>Staf Khusus Menteri Perdagangan di Kementerian Perdagangan RI (2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Economics and Finance Department of HIPMI BPP Central (2011–2014)</li> <li>Special Staff to the Minister of Trade of the Indonesian Ministry of Trade (2020)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Ketua Komite Bilateral membawahi area Eropa Tenggara di KADIN Indonesia (2010–sekarang).	Chairman of the Bilateral Committee for the Southeastern Europe area at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2010–present).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and the main/controlling shareholders of the Company.



## Edy Putra Irawady

Komisaris  
Commissioner

### DATA PRIBADI Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 65 tahun | Age 65 years old

Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Industrial Estate Cilegon No. 13/PS-KIEC/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021.	Appointed and elected as Commissioner based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon No. 13/PS-KIEC/Kpts/2021 dated July 1, 2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1982)</li> <li>• <i>Master of Arts in International Graduate Transaction</i> dari George Mason University, Virginia Amerika Serikat (1993)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1982)</li> <li>• Master of Arts in International Graduate Transactions from George Mason University, Virginia, United States (1993)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asisten Deputy Menko Ekuin Urusan Industri Olahan (2000-2001)</li> <li>• Asisten Deputy Menko Perekonomian Urusan Kelautan dan Perikanan (2001-2005)</li> <li>• Pelaksana Harian Asisten Deputy Menko Perekonomian Urusan Pemanfaatan SDA Pertanian dan Peternakan (2002-2004)</li> <li>• Plt. Asisten Deputy III Menko Perekonomian Urusan Pemanfaatan SDA Pertanian dan Peternakan (2002-2004)</li> <li>• Deputy Bidang Koordinasi Industri &amp; Perdagangan (2005-2012)</li> <li>• Deputy Bidang Koordinasi PERNIAGAAN dan Industri (2012-2017)</li> <li>• Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2012-2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assistant Deputy Coordinating Minister of Economic Affairs for Processed Industries (2000-2001)</li> <li>• Assistant Deputy Coordinating Minister of Economic Affairs for Maritime Affairs and Fisheries (2001-2005)</li> <li>• Acting/on duty Executive Assistant Deputy Coordinating Minister of the Economy for Agricultural and Livestock Natural Resources Utilization Affairs (2002-2004)</li> <li>• Ad interim Assistant Deputy III to the Coordinating Minister of the Economy for Agricultural and Livestock Natural Resources Utilization Affairs (2002-2004)</li> <li>• Deputy for Industry &amp; Trade Coordination (2005-2012)</li> <li>• Deputy for Commerce and Industry Coordination (2012-2017)</li> <li>• President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (2012-2020)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	—	—
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and the main/controlling shareholders of the Company.



## Nur Hidayat

Komisaris  
Commissioner

### DATA PRIBADI Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 43 tahun | Age 43 years old

Domisili Jawa Timur | Domicile East Java

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 57/PS-KSI/Kpts/2022 tanggal 1 September 2022.	Appointed and elected as Commissioner based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No. 57/PS-KSI/Kpts/2022 dated September 1, 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana dari IAIN Sunan Ampel Surabaya (2001)	Bachelor from IAIN Sunan Ampel Surabaya (2001)
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti di Pusat Telaah dan Informasi Regional (PATTIRO) (2000-2002)</li> <li>Associate Researcher di The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP) (2003-2014)</li> <li>Public Relations Staff di PT Energi Mineral Langgeng (2011-2018)</li> <li>Government Relations and Security Coordinator di PT Energi Mineral Langgeng (2018-2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Researcher at the Center for Regional Studies and Information (PATTIRO) (2000-2002)</li> <li>Associate Researcher at The Jawa Pos Institute of Pro-Autonomy (JPIP) (2003-2014)</li> <li>Public Relations Staff at PT Energi Mineral Langgeng (2011-2018)</li> <li>Government Relations and Security Coordinator at PT Energi Mineral Langgeng (2018-2002)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	—	—
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and the main/controlling shareholders of the Company.



## Priyo Budiarto

Komisaris  
Commissioner

### DATA PRIBADI Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 56 tahun | Age 56 years old

Domisili Serang, Banten | Domicile Serang, Banten

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 40/PS-KSI/Kpts/2022 tanggal 1 Juli 2022.	Appointed and elected as Commissioner based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 40/PS-KSI/Kpts/2022 dated July 1, 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990)</li> <li>Manajemen Pemasaran dari STIE IPWI (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Architectural Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990)</li> <li>Marketing Management from STIE IPWI (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Laksana Maju Jaya (2005–2009)</li> <li>Ka. Sub-Direktorat Operasi di PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2009–2014)</li> <li>Direktorat Operasi dan Komersial di PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2014–2017)</li> <li>Komisaris Utama di PT Rakata Realtindo (2014–2017)</li> <li>Komisaris Utama di PT Krakatau Posco Chemtec Calcination (2017–2021)</li> <li>Direktur Utama di PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2014–2021)</li> <li>Direktur Utama di Perseroan (2021)</li> <li>Komisaris di PT Krakatau Argo Logistik (2022)</li> <li>Direktur Utama di PT Krakatau Daya Listrik (2022)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director of PT Laksana Maju Jaya (2005–2009)</li> <li>Head of Sub-Directorate of Operations at PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2009–2014)</li> <li>Operations and Commercial Directorate of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2014–2017)</li> <li>President Commissioner of PT Rakata Realtindo (2014–2017)</li> <li>President Commissioner of PT Krakatau Posco Chemtec Calcination (2017–2021)</li> <li>President Director of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2014–2021)</li> <li>President Director of the Company (2021)</li> <li>Commissioner of PT Krakatau Argo Logistik (2022)</li> <li>President Director of PT Krakatau Daya Listrik (2022)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Jenderal di HKI Pusat (2018–sekarang)</li> <li>Wakomtap Himpunan/Asosiasi di KADIN pusat (2022–sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secretary General at Central HKI (2018–present)</li> <li>Deputy of Permanent Commission of Associations at the central KADIN (2022–present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and the main/controlling shareholders of the Company.



**DATA PRIBADI** Personal Data

**Warga Negara Indonesia** | Indonesian Citizen

**Usia 58 tahun** | Age 58 years old

**Domisili Jakarta** | Domicile Jakarta

**Roy Edison Maningkas**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 04/PS-KSI/Kpts/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	Appointed and elected as Commissioner based on the Shareholder Decree of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 04/PS-KSI/Kpts/2021 dated August 2, 2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia, Jakarta Jurusan Teknik Manajemen Industri (1989)</li> <li>Program <i>Non-Degree, Major Applied Finance</i> dari University Western of Sydney, Australia (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Academy of Industrial Management, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Jakarta, Department of Industrial Management Engineering (1989)</li> <li>Non-Degree Program, Major Applied Finance from Western University of Sydney, Australia (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2019)	Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2019)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Co-founder</i> bareksa.com, Portal Investasi Pertama di Indonesia dalam hal Investasi Mutual Fund, dan Portal Data Terintegrasi (2014-sekarang)</li> <li><i>Co-Founder</i> Perusahaan <i>Start-up</i> fokus di <i>Health Care</i> (2017-sekarang)</li> <li><i>Co-Founder</i> Pengembangan <i>Start-up Fintec &amp; Market Place</i>, Fokus Keuangan dan <i>Market Place</i> untuk UMKM (2018-sekarang)</li> <li>Staf Ahli PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2019-sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Co-founder of bareksa.com, the First Investment Portal in Indonesia in terms of Mutual Fund Investment, and Integrated Data Portal (2014-present)</li> <li>Co-Founder of a Start-up Company focused on Health Care (2017-present)</li> <li>Co-Founder of Fintec Start-up &amp; Market Place Development, Financial Focus and Market Place for MSMEs (2018-present)</li> <li>Expert Staff of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2019-present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relation, either familial or financial, with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and the main/controlling shareholders of the Company.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

### Employee Demographics

Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 205 orang, mengalami penurunan sebesar 2,38% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2021 yang sebanyak 210 orang karyawan. Adanya penurunan ini lebih disebabkan oleh karyawan yang mencapai usia pensiun.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat sebaran demografi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company had 205 employees, a decrease of 2.38% when compared to 210 employees at the end of 2021. This decrease was more due to employees who reached retirement age.

Based on the following classifications, the table below shows the demographic distribution of the Company's employees in the last 2 (two) years:

#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

##### Number of Employees by Gender

Keterangan	2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	158	77	164	78	Male
Perempuan	47	23	46	22	Female
<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>100</b>	<b>210</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

##### Number of Employees by by Education

Keterangan	2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S3	-	-	-	-	Doctoral Degree
S2	24	12	26	13	Master's Degree
S1	95	46	93	44	Bachelor's Degree
Diploma	34	17	34	16	Diploma
SLTA	50	24	55	26	Senior High School
Di Bawah SLTA	2	1	2	1	Below Senior High School
<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>100</b>	<b>210</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

### Number of Employees by Age

Keterangan	2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
>50 Tahun	62	30	69	33	>50 Years Old
40-50 Tahun	95	46	97	46	40-50 Years Old
<40 Tahun	48	24	44	21	<40 Years Old
<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>100</b>	<b>210</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

### Number of Employees by Level of Organization

Keterangan	2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Vice President	6	3	8	4	Vice President
Manager	23	11	23	11	Manager
Superintendent	50	24	48	23	Superintendent
Supervisor	79	39	79	37	Supervisor
Foreman	47	23	52	25	Foreman
Pelaksana					Executive
<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>100</b>	<b>210</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

### Number of Employees by Employment Level

Keterangan	2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	198	97	208	99	Permanent
Kontrak	7	3	2	1	Non-Permanent
<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>100</b>	<b>210</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2022

### Competency Development Costs in 2022

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan anggaran dana untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan Pendidikan karyawan sebesar Rp731.707.472. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 29 hari pelatihan dengan 194 jumlah jam pelatihan.

The Company has allocated a budget of Rp731,707,472 for employee training and education until the end of 2022. Throughout the year, the Company held 29 training days totaling 194 hours of training.

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

## Employee Competency Development

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri merupakan ujung tombak yang berperan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Memahami bahwa peran karyawan sangat besar dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program pembelajaran berkesinambungan yang tepat guna dan tepat sasaran.

Untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan senantiasa merancang program pelatihan yang efektif dan efisien. Program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi, seminar, serta pembinaan dan pendampingan yang didasarkan atas kebutuhan masing-masing karyawan dan prioritas pengembangan Perseroan. Dengan mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pelatihan, diharapkan setiap karyawan dapat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang mumpuni untuk mendukung kelancaran pekerjaan yang dilakukan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan 24 sesi pelatihan dan pengembangan yang diikuti 59 peserta dengan rata-rata jam pelatihan 12 jam per karyawan.

The cornerstone in realizing the Company's vision and mission lies in the presence of well-trained, qualified, and motivated Human Resources (HR) committed to continuously enhancing their competencies. Acknowledging the pivotal role of employees in ensuring future business sustainability, the Company is committed to improving the quality and capabilities of its workforce. This commitment materializes through the implementation of targeted and suitable continuous learning programs.

The Company consistently designs effective and efficient training initiatives to optimize the outcomes of HR training and development. Employee competency development programs include a variety of activities such as training sessions, certifications, seminars, and coaching and mentoring tailored to individual employee needs and the Company's development priorities. The goal is to provide each employee with the knowledge, abilities, and skills required to carry out their responsibilities effectively.

In the year 2022, the Company successfully conducted 24 training and development sessions, attracting 59 participants, with an average training duration of 12 hours per employee.

Tanggal Date	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Objective	Objective
12-14 Juli 2022 July 12-14, 2022	Generik Golongan 3 Generic Group 3	Mengetahui dan memahami aspek yang terkait dengan rencana bisnis Perusahaan, pengukuran potensi pasar, rencana operasional perusahaan, meliputi: Format Rencana Bisnis, Analisis Pasar, Analisis Produk, Rencana Pemasaran, Rencana Operasi, Rencana SDM, dan Rencana Investasi.	To know and to understand aspects related to the Company's business plan, market potential measurement, company operational plans, including: Business Plan Format, Market Analysis, Product Analysis, Marketing Plan, Operation Plan, HR Plan, and Investment Plan.
17-18 November 2022 November 17-18, 2022	Directorship	Agar dapat menjalankan perusahaan secara efisien dan efektif, serta mampu melihat peluang bisnis dan risiko termasuk transformasi digital dan <i>corporate law</i> .	To be able to run the company efficiently and effectively, and be able to see business opportunities and risks including digital transformation and corporate law.
14-16 Desember 2022 December 14-16, 2022	Generik Golongan 4 Generic Group 4	Mengetahui dan memahami fungsi sebagai supervisor.	To know and understand the function as a supervisor.





**ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
Management Discussion and Analysis



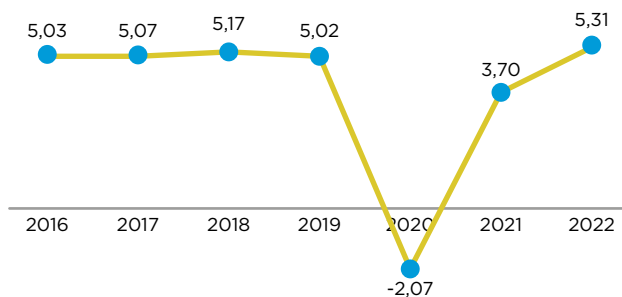


## PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PASCA PANDEMI

### Post-Pandemic National Economic Recovery

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh solid di angka 5,3% (yoy), melampaui pertumbuhan pra-pandemi di tahun 2019 yang sebesar 5,02% (yoy). Hal ini menandakan bahwa upaya-upaya penanganan pandemi yang telah dilakukan Pemerintah selama tiga tahun terakhir berhasil untuk mewujudkan keberlanjutan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Pada tahun 2022, fundamental ekonomi Indonesia terbukti jauh lebih sehat dan kuat serta resilien dalam menghadapi tantangan eksternal ditengah perlambatan ekonomi global.

Throughout 2022, Indonesia saw an economic growth of 5.3% (yoy), outpacing the 5.02% clocked in 2019 before the pandemic onset. The solid growth indicates that the Government's pandemic-relief efforts in the last three years had set the scene for sustainable economic recovery in the post pandemic era. Fiscal 2022 makes it evident that the nation's economic fundamentals have become much healthier, much stronger, and more resilient to endure external challenges due to the current global economic slowdown.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)  
Source: Central Statistics Agency (BPS)



**Memanfaatkan momentum pemulihan perekonomian nasional, Perseroan berupaya mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki untuk memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada dan meraih pertumbuhan usaha yang positif dan lebih kuat di tahun 2022.**

Taking advantage of the national economic recovery momentum, the Company intends to maximize its resources in order to capitalize on every available business opportunity and achieve positive and stronger business growth in 2022.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sejumlah faktor yang menjadi penggerak perekonomian nasional sehingga dapat tumbuh secara signifikan di tahun 2022, salah satunya adalah konsumsi rumah tangga yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,93% (yoy), bahkan ikut menyumbang hingga 51,87% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2022. Capaian pertumbuhan ini sudah kembali ke level sebelum pandemi COVID-19, yaitu tren pertumbuhan ekonomi berada di atas 5% secara tahunan.

Tidak hanya itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga tetap kuat berada di zona optimis (IKK>100) didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap ekonomi ke depan. Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, IKK bulan Desember 2022 tercatat sebesar 119,9, lebih tinggi dibandingkan 119,1 pada bulan November 2022. Demikian juga *Retail Sales Index* terpantau bergerak stabil sepanjang tahun 2022, di mana penjualan kendaraan secara volume terus tumbuh, dan penjualan ritel mobil sudah melebihi pra pandemi.

Dari sisi moneter, sebagai bentuk respons terhadap kenaikan agresif suku bunga The Fed dan European Central Bank (ECB) serta sejumlah negara bank sentral negara berkembang lainnya, maka Bank Indonesia telah beberapa kali menaikkan suku bunga acuannya sehingga berakhir di level 5,50% pada akhir tahun 2022. Kebijakan

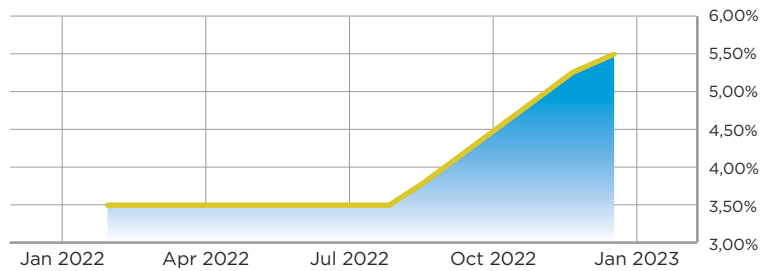
According to reports released by the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), certain forces drove such a significant economic growth, including household consumption that not only grew at an equally strong 4.93% (yoy) but also contributed around 51.87% of the year's total Gross Domestic Product (GDP). This strong feat has brought growth back to its pre-pandemic trend where the economy was expanding at an annual rate of above 5%.

A further proof of economic stability was the Consumer Confidence Index (IKK) that remained strong within the optimistic zone (IKK>100), driven by both restored consumer confidence towards current economic conditions and their higher expectation on economic outlook. Based on Bank Indonesia survey, the December 2022 CCI reached 119.9, slightly above 119.1 a month earlier. The same trend was seen in Retail Sales Index as it moved steadily throughout 2022, with auto sales showing constant growth that even surpassed its pre-pandemic level.

On the monetary front, Bank Indonesia made multiple upward adjustments to its repo rate as the year unfolded before pausing it at 5.50% around yearend in response to rate increase path elected by the Fed, the European Central Bank (ECB), and many central banks of developing countries. Central banks have adopted this

moneter pro stabilitas ini ditempuh sebagai langkah antisipasi untuk mengendalikan ekspektasi inflasi serta menjaga momentum pemulihan ekonomi dan stabilitas nilai tukar ditengah tingginya ketidakpastian pasar global. Namun berkat implementasi kebijakan moneter yang tepat, volatilitas nilai tukar rupiah tetap terjaga di tengah tren menguatnya nilai tukar dolar AS.

pro-stability monetary policy as an anticipatory step to anchor inflationary expectations while keeping economic recovery momentum and exchange rate stability on the face of global market uncertainty. But thanks to proper monetary policy execution, Indonesia was able to keep rupiah exchange rate from possibly high volatility against the stronger US dollar.



Sumber | Source:  
<https://tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate>

Bersamaan dengan momentum pemulihan ekonomi nasional yang semakin membaik dari waktu ke waktu, Perseroan turut memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai *subholding* Sarana Infrastruktur Krakatau Steel dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencetak pertumbuhan usaha yang positif dan lebih baik di tahun 2022.

As the nation's economic recovery continued to gain momentum and improved over time, the Company, as a subholding of Krakatau Steel Infrastructure Facilities, has been successful in capitalizing on all emerging business opportunities to achieve positive and stronger business growth in 2022 through resources optimization.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Overview of Operations per Business Segment

Manajemen secara berkala memantau kinerja dari masing-masing segmen operasi sesuai kebutuhan setiap unit usaha. Segmen operasi Perseroan dilaporkan dengan cara yang konsisten dan diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi serta membuat keputusan strategis terhadapnya.

Mengacu pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PwC), pengklasifikasian segmen operasi Perseroan dilakukan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain penjualan lahan, sewa lahan dan pergudangan, pengelolaan kawasan industri, hotel bintang empat, golf dan sarana olahraga, area komersil residensial, pengelolaan air industri, pembangkit listrik, jasa pelabuhan dan logistik, jasa industri, dan jasa *managed service*, serta sistem informasi.

The Management periodically monitors the performance of each operating segment based on their diverse needs. The Company always reports its operating segments to operational decision makers. The Board of Directors as an operational decision maker is tasked with allocating resources and assessing the performance of operating segments and accordingly making strategic decisions.

Referring to the 2022 Financial Report which had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PwC), the Company classifies its operating segments based on business activities, including land sales, land rental and warehousing, as well as the management of industrial estate, four-star hotels, golf and sports facilities, residential commercial areas, industrial water, power plants, port and logistics services, industrial services, and managed services and information systems.

Segmen Usaha Business Segment	Penjelasan	Description
Penjualan Lahan Land Sales	Menjual lahan untuk kawasan industri	Selling land for industrial estate
Sewa Lahan dan Pergudangan Land and Warehousing Rental	Menyewakan lahan dan pergudangan	Renting land and warehousing
Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Management	Mengelola wilayah kawasan industri	Managing industrial estates
Hotel Bintang Empat Four Star Hotel	Menyediakan jasa perhotelan berbintang empat yang nyaman	Providing comfortable four-star hotel services
Golf dan Sarana Olahraga Golf and Sports Facilities	Menyediakan jasa olahraga seperti golf, kolam renang, dan sarana olahraga lainnya	Providing sports services such as golf, swimming pools and other sports facilities
Area Komersil Residensial Residential Commercial Area	Mengelola wilayah perumahan	Managing residential areas
Pengelolaan Air Industri Industrial Water Management	Menyediakan air untuk kawasan industri dan perumahan	Providing water for industrial and residential areas
Pembangkit Listrik Power Plants	Menyediakan jasa pelistrikan untuk kawasan industri dan perumahan	Providing power services for industrial and residential areas
Jasa Pelabuhan dan Logistik Port and Logistics Services	Menyediakan jasa pelabuhan dan logistik guna menunjang kawasan industri	Providing port and logistics services to support industrial areas
Jasa Industri Industrial Services	Menyediakan jasa <i>outsourcing</i> dan sewa kendaraan	Providing outsourcing and vehicle rental services
Jasa Managed Service dan Sistem Informasi Managed Services and Information Systems	Menyediakan jasa sistem informasi dan layanan sistem informasi	Providing information system and services

## KINERJA ANAK PERUSAHAAN

### Performance of Subsidiaries



PT Krakatau Sarana Properti (“PT KSP”) resmi berdiri pada tanggal 1 Juli 2021 dan menjadi bagian dari salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang properti, antara lain properti industri, properti komersial, dan properti hunian. Total luas lahan kawasan industri yang dikelola PT KSP mencapai 3.250 hektar di akhir tahun 2022.

Sebagai perusahaan dengan bidang usaha utama sebagai pengelola kawasan industri, kompetensi utama PT KSP adalah menyediakan dan mengelola kawasan industri dengan layanan lengkap dan terintegrasi. Layanan yang disediakan PT KSP mencakup fasilitas yang diperlukan oleh para investor di Kawasan Industri Krakatau, seperti infrastruktur dan utilitas kawasan di antaranya jalan, pelabuhan, listrik, air, dan gas.

PT KSP memiliki banyak pengalaman dalam membangun dan mengelola properti industri baik melalui Kawasan Industri Krakatau terpadu di Kawasan Industri Krakatau 1, Kawasan Industri Krakatau 2, dan Kawasan Industri Krakatau 3, maupun melalui pergudangan, antara lain Pergudangan Krakatau 1, Pergudangan Antartika, Pergudangan Australia, dan Pergudangan Krakatau 2 serta Bangunan Pabrik Siap Pakai. Selain itu, PT KSP juga memiliki pengalaman dalam mengelola dan mengembangkan properti komersial sebagai pendukung kegiatan industri. Properti komersial yang dimiliki dan ditawarkan oleh PT KSP, antara lain hotel, golf & *sport center* dan perumahan.

**Alamat:**

Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6, Cilegon, Kota Cilegon, Banten 42435, Indonesia

### KEPENGURUSAN PERUSAHAAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KSP per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	La Ode Muhammad Saiful Akbar	President Commissioner
Komisaris	Walman Siagian	Commissioner
Direktur Utama	Ridi Hindira Djajakusuma	President Director
Direktur SDM & Keuangan	Andy Yoshendy Djoko	HR & Finance Director

PT Krakatau Sarana Properti (“PT KSP”) was officially established on July 1, 2021 as part of one of the Company’s subsidiaries engaged in the property sector, including industrial, commercial and residential properties. PT KSP managed a total area of industrial area of 3,250 hectares by the end of 2022.

Being a company engaged in industrial estate management, PT KSP’s core competency is providing and managing industrial estate with a comprehensive range of integrated services. The services provided by PT KSP include facilities that investors may need in the Krakatau Industrial Estate, such as regional infrastructure and utilities including roads, ports, electricity, water, and gas.

PT KSP has a wealth of experience in building and managing industrial properties both through the integrated Krakatau Industrial Estate in Krakatau Industrial Zone 1, Krakatau Industrial Zone 2, and Krakatau Industrial Zone 3, as well as through warehousing, including Krakatau Warehouse 1, Antarctic Warehouse, Australian Warehouse and Krakatau Warehouse 2 and Ready-to-Use Factory Buildings. Also, PT KSP also has experience in managing and developing commercial properties to support industrial activities. Commercial properties owned and offered by PT KSP include hotels, golf & sports centers and residential.

**Address:**

Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6, Cilegon, Cilegon City, Banten 42435, Indonesia.

### COMPANY MANAGEMENT

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of PT KSP as of December 31, 2022 is as follows:

## AKTIVITAS USAHA DAN KINERJA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, PT KSP telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain pengelolaan kawasan industri, persewaan lahan dan pergudangan, hotel bintang empat, dan area komersil residensial. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KSP mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	312.233	52.460	259.773	495,18	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	111.649	19.501	92.148	472,53	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	23.720	5.475	18.245	333,24	Profit (Loss) for the Year

Pada tahun 2022, pendapatan PT KSP dibukukan sebesar Rp312 miliar atau tercapai 71% dari RKAP 2022. Tidak tercapainya pendapatan sebagian besar disebabkan karena adanya koreksi atas penjualan lahan di akhir tahun 2022 kepada PT Interpratama Mitra Kimia seluas 10,5 hektar, yang akan dicatat di tahun 2023. Selain itu perubahan skema penjualan dan pengelolaan rumah dinas juga berdampak pada tidak tercapainya pendapatan PT KSP.

## BUSINESS ACTIVITIES AND PERFORMANCE IN 2022

Throughout 2022, PT KSP carried out a number of business activities, e.g managing industrial areas, land and warehouse rentals, four-star hotels and residential commercial areas. By carrying out these business activities, PT KSP delivered the following business results:

In 2022, PT KSP posted Rp312 billion in revenue, or 71% of its 2022 plan and budget. The shortfall in revenue was largely due to a correction of sale of 10.5 hectare land at the end of 2022 to PT Interpratama Mitra Kimia, a transaction that will be restated in 2023. Another hindering factor of the shortfall in PT KSP's revenue was changes to the sales and management scheme for official residences.



PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") merupakan pelabuhan hub internasional dan curah terbesar di Indonesia yang memiliki kapasitas terpasang mencapai 25 juta ton per tahun dan terintegrasi dengan fasilitas logistik.

### Alamat:

Jl. Raya Anyer Km 13 Cigading  
Cilegon 42445, Banten, Indonesia  
Tel.: (0254) 311 121 (Hunting)  
Fax.: (0254) 311 178

## KEPENGURUSAN PERUSAHAAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KBS per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") is the largest international and bulk port hub in Indonesia that has an installed annual capacity of 25 million tons and is integrated with logistics facilities.

### Address:

Jl. Raya Anyer Km 13 Cigading  
Cilegon 42445, Banten, Indonesia  
Tel.: (0254) 311 121 (Hunting)  
Fax.: (0254) 311 178

## COMPANY MANAGEMENT

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of PT KBS as of December 31, 2022 is as follows:



Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	Melati Sarnita	President Commissioner
Komisaris	Indra Maulana	Commissioner
Komisaris	Basilio Dias Araujo	Commissioner
Komisaris	Hermanta	Commissioner
Direktur Utama	Muhammad Akbar	President Director
Direktur Keuangan & SDM	Noor Fuad	Finance & HR Director
Direktur Operasi	Cahyo Antarikso	Operations Director
Direktur Komersial & Pengembangan Usaha	Teddy Khairuddin	Commercial & Business Development Director

## AKTIVITAS USAHA DAN KINERJA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, PT KBS telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain jasa pelabuhan dan logistik. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KBS mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	1.799	1.673	126	7,53	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	538	429	109	25,41	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	241	171	70	40,94	Profit (Loss) for the Year

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Pada tahun 2022, PT KBS mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,8 triliun atau tercapai 89,7% dari RKAP 2022 dan naik 7,6% dari realisasi pendapatan tahun 2021. Nilai pendapatan pihak afiliasi tahun 2022 mencapai Rp868,5 miliar atau tercapai 93,4% dari RKAP 2022 dan meningkat 100,1% dari realisasi tahun 2021. Realisasi nilai pendapatan pihak ketiga & jasa logistics service tahun 2022 dibukukan mencapai Rp930,9 miliar atau tercapai 86,5% dari RKAP 2022 dan meningkat 115,6% dari realisasi tahun 2021. Kinerja pada tahun 2022 ditutup dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp241,1 miliar atau tercapai 109,8% dari RKAP 2022. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 maka realisasi laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 40,9%. Sementara itu realisasi beban perusahaan dibukukan sebesar Rp1,4 miliar atau 87,1% dari RKAP 2022 sebesar Rp 1,7 miliar.

## BUSINESS ACTIVITIES AND PERFORMANCE IN 2022

Throughout 2022, PT KBS carried out a number of business activities, including port and logistics services. By carrying out these business activities, PT KBS delivered the following business results:

In 2022, PT KBS delivered Rp1.8 trillion inn revenue or representing 89.7% of the 2022 RKAP and an increase of 7.6% from the its 2021 figure. The value of income of affiliated parties in 2022 reached Rp 868.5 billion or representing 93.4 % of the 2022 RKAP and an increase of 100.1% from its 2021 figure. The realized amount of third party income & logistics services in 2022 was recorded at Rp930.9 billion or representing 86.5% of the 2022 RKAP and an increase of 115.6% from its 2021 figure. PT KSP ended 2022 with Rp 241.1 billion in profit for the year, which accounted for 109.8% of its 2022 plan and budget. This figure represented an increase of 40.9% from the realized profit for the year in the previous year 2021. Meanwhile, the subsidiary incurred actual expenses of Rp1.4 billion or representing 87.1% of its 2022 plan and budget of Rp1.7 billion.



PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") pada mulanya merupakan Unit Penjernihan Air milik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang dioperasikan untuk membantu menyediakan air bersih. Namun pada perjalanannya, unit penunjang tersebut diotonomikan dan didirikan

PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") was formerly a Water Purification Unit of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which was operated to help provide clean water. However, the supporting unit came to a point where it had to be spun off and founded on February 28, 1996 as a limited liability

sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Krakatau Tirta Industri pada tanggal 28 Februari 1996. Selanjutnya, kegiatan usaha PT KTI berfokus pada penyediaan dan pengolahan air bersih. Produk berupa air bersih yang dihasilkan digunakan untuk kebutuhan masyarakat dan industri di kota Cilegon dan sekitarnya.

Setelah Instalasi Pengolahan Air Cidanau dan Bendung Cipasauran selesai dibangun tahun 2018, saat ini PT KTI juga memanfaatkan air baku dari Sungai Cipasauran untuk diolah di Instalasi Pengolahan Air Cidanau. Kapasitas terpasang di Instalasi Pengolahan Air Cidanau adalah sebesar 600 liter/detik. Seiring perkembangan industri di kota Cilegon, kebutuhan air, baik secara kuantitas maupun kualitas yang spesifik, juga turut meningkat. PT KTI telah mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut dengan membangun dan mengoperasikan beberapa Instalasi Pengolahan Air Demin, *Water Recycle Plant*, *Waste Water Treatment Plant* dengan teknologi *membrane*, *ultrafiltrasi*, *ion exchanger*, dan *biological treatment*.

**Alamat:**

Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil, Cilegon 42442, Indonesia  
Tel.: (0254) 311 206; 310 346  
Fax.: (0254) 311 207

**KEPENGURUSAN PERUSAHAAN**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KTI per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	Djoko Mulyono	President Commissioner
Komisaris	Kus Herbayu	Commissioner
Komisaris	Alfia Reziani	Commissioner
Komisaris	Anang Muchlis	Commissioner
Direktur Utama	Alugoro Mulyowahyudi	President Director
Direktur	Moch Noor Sudradjat	Director
Direktur	Dendin Hermawan	Director
Direktur	Iip Arief Budiman	Director

**AKTIVITAS USAHA DAN KINERJA TAHUN 2022**

Sepanjang tahun 2022, PT KTI telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain jasa penyediaan air. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KTI mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	564	757	(193)	-25,50	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	320	356	(36)	-10,11	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	152	183	(31)	-16,94	Profit (Loss) for the Year

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

company by the name PT Krakatau Tirta Industri. Since its establishment, PT KTI has focused its business on providing and processing clean water. The product in the form of clean water produced is then used for community and industrial needs in Cilegon city and its surroundings.

Following the completion of Cidanau Water Treatment Plant and Cipasauran Dam in 2018, PT KTI is now processing raw water from the Cipasauran River at the Cidanau Water Treatment Plant. The Cidanau Water Treatment Plant has an installed capacity of 600 liters/second. As industry thrives in the city of Cilegon, the need for water, both in quantity and specific quality, has increased accordingly. PT KTI has developed its business potential to meet market needs by building and operating several Demin Water Treatment Plants, Water Recycle Plants, Waste Water Treatment Plants with membrane, ultrafiltration, ion exchanger and biological treatment technology.

**Address:**

Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil, Cilegon 42442, Indonesia  
Tel.: (0254) 311 206; 310 346  
Fax.: (0254) 311 207

**COMPANY MANAGEMENT**

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT KTI as of December 31, 2022 is as follows:

**BUSINESS ACTIVITIES AND PERFORMANCE IN 2022**

Throughout 2022, PT KTI carried out a number of business activities, including water supply services. By carrying out these business activities, PT KTI delivered the following business results:

Hingga akhir tahun 2022, konsumsi pelanggan PT KTI (dalam m<sup>3</sup>) lebih rendah dari target yang di tetapkan, yaitu 6,70% di atas target. Hal ini disebabkan:

1. Konsumsi PT KS lebih rendah dari target 13,49%, terutama karena konsumsi produksi pabrik di PT KS lebih rendah 15,25% (konsumsi air pabrik HRC dan CRC lebih rendah dari target terutama karena *slow down*);
2. Konsumsi pelanggan KS Group lebih rendah dari target 7,56% terutama karena PT Krakatau Posco melakukan efisiensi dalam operasionalnya sehingga lebih rendah 7,67% dari target; dan
3. Konsumsi pelanggan Non KS lebih rendah dari target sebesar 5,82% terutama karena lebih rendahnya konsumsi pelanggan Komersial Industri Non-KS sebesar 6,36% dari target di antaranya PT Chandra Asri, PT Synthetic Rubber Indonesia dan PT Nippon Shokubai.

Until the end of 2022, the consumption of PT KTI customer (in m<sup>3</sup>) was lower than its predetermined target at 6.70% above the target. Here are some of the causes:

1. PT KS consumed less water than its initial target of 13.49%, mainly because it consumed 15.25% less water (meaning that HRC and CRC factory water consumption was lower than the target due mainly to the slowdown);
2. KS Group customer consumption was lower than the target of 7.56%, mainly because PT Krakatau Posco was pursuing operational efficiencies that led to 7.67% lower than the target; and
3. The consumption of Non-KS customers was lower than the predetermined target of 5.82%, due mainly to the 6.36% lower consumption of Non-KS Industrial Commercial customers than the target, including PT Chandra Asri, PT Synthetic Rubber Indonesia and PT Nippon Shokubai.



Sebelum berdiri sebagai entitas usaha mandiri, PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") pada mulanya merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Perencanaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Saat itu, pabrik dan prasarana di kawasan industri baja terpadu membutuhkan keandalan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah maka PT Krakatau Steel (Persero) Tbk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW). Pada tanggal 25 April 1995, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT KS No. 37/C/DUKSIKpts/1995 tentang perubahan status. Seiring dengan semakin besarnya kebutuhan kawasan industri terhadap kelistrikan, maka pada tanggal 28 Februari 1996, Unit Otonomi PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

Prior to its establishment as an independent business entity, PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") was just one of the many divisions of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk under its Planning Directorate. During that period, factories and infrastructure in integrated steel industrial areas required reliable electricity supply from independent units. PT Krakatau Steel had answered this need, by building a Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 400 Megawatt (MW). On April 25, 1995, the 400 MW PLTU Division changed its status to the 400 MW PLTU Autonomous Unit of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, as stipulated under the Decree of the Directors of PT KS No. 37/C/DUKSIKpts/1995 on changes in status. In line with the increasing demand for electricity in the industrial state, on February 28, 1996, the 400 MW PLTU Autonomous Unit had its status upgraded as an Independent Business Entity under the name PT Krakatau Daya Listrik.

Sejalan dengan berkembangnya kebijakan nasional terkait dengan isu pemanasan global, kini PT KDL mulai bergerak ke dalam bisnis energi baru dan terbarukan. Bauran energi nasional yang bertransformasi dari energi fosil menjadi energi baru dan terbarukan menjadi peluang yang PT KDL raih untuk dapat meningkatkan kompetensi dan pemasukan perusahaan. Sebagai langkah awal, PT KDL telah membangun dan mengoperasikan PLTS Rooftop berkapasitas 102 kWp pada bulan Juli 2020. Ke depan, berbagai alternatif energi baru dan terbarukan akan dikembangkan dan diberikan pilihan layanannya kepada konsumen untuk dapat beralih.

In line with the development of national policies related to the issue of global warming, PT KDL is now beginning to tap into the new and renewable energy business. The national energy mix that is transforming from fossil to new and renewable energy offers PT KDL with an opportunity to increase competency and income. PT KDL in July 2020 took its first step by building and operating a Rooftop PLTS with a capacity of 102 kWp. In the future, PT KDL will develop various new and renewable energy alternatives and provide service options to consumers that will allow them to switch energy use.

**Alamat:**

Jl. Amerika I, Kawasan Industri Krakatau  
Cilegon 42443, Banten, Indonesia  
Tel.: (0254) 315 001; 371 330

**Address:**

Jl. Amerika I, Kawasan Industri Krakatau  
Cilegon 42443, Banten, Indonesia  
Tel.: (0254) 315 001; (0254) 371 330

**KEPENGURUSAN PERUSAHAAN**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KDL per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**COMPANY MANAGEMENT**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of PT KDL as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	Pria Utama	President Commissioner
Komisaris	Edjie Djauhari	Commissioner
Komisaris	Fahturrahmi Dasril	Commissioner
Komisaris	Abdul Rahim K Labungasa	Commissioner
Direktur Utama	Nandang Hariana	President Director
Direktur Keuangan, SDM, & PU	Abdulloh	Director of Finance, HR, & General Affairs
Direktur Operasi & Komersial	Ari Azhar	Director of Commercial & Operation

**AKTIVITAS USAHA DAN KINERJA TAHUN 2022**

Sepanjang tahun 2022, PT KDL telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain menyediakan jasa kelistrikan. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KDL mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

**BUSINESS ACTIVITIES AND PERFORMANCE IN 2022**

Throughout 2022, PT KDL carried out a number of business activities, including providing electricity services. By carrying out these business activities, PT KDL delivered the following business results:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	1.010.073	935.446	74.627	7	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	148.195	167.927	(9.732)	-12	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	71.848	64.105	7.743	12	Profit (Loss) for the Year

Sepanjang tahun 2022, PT KDL mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1,01 triliun, naik 7% dari tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan penjualan jasa kelistrikan sebesar 86,95% dibandingkan tahun 2021 dan kontribusi penjualan dari anak usaha yang naik 23% dari tahun 2021. Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, laba tahun berjalan PT KDL juga mengalami kenaikan sebesar Rp7,7 miliar atau tumbuh 12% dari tahun 2021.

Throughout 2022, PT KDL delivered Rp1.01 trillion in net revenue, up 7% from the previous year. The increase in net revenue was contributed by an increase of 86.85% in sales of electrical services from the 2021 figure and by sales contributions from subsidiaries which increased 23% from the 2021 figure. In line with the increase in revenue, PT KDL's profit for the year also increased by Rp7.7 billion or growing 12% from the 2021 figure.



PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa yang mendukung kelangsungan operasional industri-industri di area Cilegon dan sekitarnya melalui

PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") is a company engaged in General Trading and Services which supports the operational continuity of industries in the Cilegon area and its surroundings through the provision of industrial

penyediaan material bahan industri, *spare part*, jasa rental, menyediakan tenaga *outsourcing*, dan jasa pengamanan (BUJP).

materials, spare parts, rental services, outsourced power supply and security services (BUJP).

**Alamat:**

Jl. Sulawesi No. 1, Ramanuju, Kec. Purwakarta  
Cilegon, Banten 42431, Indonesia  
Tel.: (0254) 392 433

**Address:**

Jl. Sulawesi No. 1, Ramanuju, Kec. Purwakarta  
Cilegon, Banten 42431, Indonesia  
Tel.: (0254) 392 433

**KEPENGURUSAN PERUSAHAAN**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KJI per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**COMPANY MANAGEMENT**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of PT KJI as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	Tedjodiningrat Brotoasmoro	President Commissioner
Komisaris	Abdul Havid Permana	Commissioner
Direktur Utama	Bambang Wahyuagung	President Director
Direktur	Ridwan	Director

**AKTIVITAS USAHA DAN KINERJA TAHUN 2022**

Sepanjang tahun 2022, PT KJI telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain menyediakan jasa tenaga kerja dan sewa kendaraan. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KJI mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

**BUSINESS ACTIVITIES AND PERFORMANCE IN 2022**

Throughout 2022, PT KJI carried out a number of business activities, including providing labor services and vehicle rental. By carrying out these business activities, PT KJI delivered the following business results:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	481.601	379.621	101.980	26,86	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	49.965	27.914	22.051	79,00	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	23.372	6.646	16.726	251,67	Profit (Loss) for the Year

Pada tahun 2022, realisasi laba setelah pajak tercatat lebih tinggi 55% jika dibandingkan dengan RKAP 2022. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 terjadi *impairment* atas penerapan PSAK 71 dan *impairment* atas biaya dibayar dimuka, sedangkan tahun 2022 sudah tidak ada beban tersebut.

In 2022, realized profit after tax was 55% higher than the 2022 plan and budget. The cause of the increase was that in 2021 PT KJI had to post impairment due to the implementation of PSAK 71, and another impairment in prepaid expenses, but no longer needed to make impairment in 2022.



PT Krakatau Information Technology (“PT KIT”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia solusi *Information and Communication Technology* (ICT) memiliki beberapa bidang usaha, antara lain SAP ERP *Consultant*, IT *Infrastructure*, *Manage Service*, *General Business Applications*, dan *Automation Electrical & Instrumentation*.

PT Krakatau Information Technology (“PTKIT”) is a company that provides ICT (Information and Communication Technology) solutions and runs several business lines, including SAP ERP Consultant, IT Infrastructure, Manage Service, General Business Applications, and Automation Electrical & Instrumentation.

**Alamat:**

Gedung Krakatau IT  
Jl. Raya Anyer Km. 3  
Cilegon 42441, Banten

**Address:**

Krakatau IT Building  
Jl. Raya Anyer Km. 3  
Cilegon 42441, Banten

**KEPENGURUSAN PERUSAHAAN**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KIT per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**COMPANY MANAGEMENT**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of PT KIT as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	Edwin Kurniawan	President Commissioner
Komisaris	Boy Muhammad Ridwan	Commissioner
Direktur Utama	Budi Chandra Negara	President Director
Direktur	Buana Jaya	Director

**AKTIVITAS USAHA DAN KINERJA TAHUN 2022**

Sepanjang tahun 2022, PT KIT telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain menyediakan jasa pelayanan sistem informasi. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KIT mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

**BUSINESS ACTIVITIES AND PERFORMANCE IN 2022**

Throughout 2022, PT KIT carried out a number of business activities, including providing information system services. By carrying out these business activities, PT KIT delivered the following business results:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	115.238	120.956	(5.718)	-4,73	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	38.495	36.065	2.430	6,74	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.949	25.690	(15.741)	-61,27	Profit (Loss) for the Year

PT KIT mencatatkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp115,2 miliar atau tercapai 81% dari RKAP 2022. Pendapatan sebagian besar diperoleh dari proyek *carry over*, seperti Proyek *Manage Service* dan Sewa. Sedangkan pendapatan di luar pemeliharaan dan sewa berasal dari Implementasi SAP Modul HCM di KBS, Implementasi SIKAR KBS, Implementasi *Business Intelligence* PT KSI, Jalur *Redundant* KDL, Scada KDL Jasa Pemasangan Sistem Scada PT KDL, Aplikasi Karantina *Online* Jaktour, Sewa Alibaba Cloud PT POS Indonesia dan UNCAL Enterprise Service BUS KTI.

PT KIT delivered Rp115.2 billion in revenue or 81% of its 2022 plan and budget. Most of the revenue came from carry over projects, such as the Manage Service and Rental Projects. Meanwhile, other income than maintenance and rental came from the Implementations of the SAP HCM Module at KBS, IKAR KBS, and the Business Intelligence of PT KSI, KDL Redundant Line, Scada KDL Scada as well as from System Installation Services PT KDL, Jaktour Online Quarantine Application, Alibaba Cloud Rental PT POS Indonesia and UNCAL Enterprise Service BUS KTI.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PwC) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berikut ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022.

The following financial discussion and analysis is prepared based on the Annual Financial Report of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2022 and December 31, 2021. The Financial Report has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PwC) and obtained a fair opinion, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The following discussion on the Company's financial performance is presented after Notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of the 2022 Annual Report were taken into account.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statements

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar	5.963.890	2.486.379	3.477.511	139,86	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.253.932	9.185.426	(2.931.494)	-31,91	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.217.822</b>	<b>11.671.805</b>	<b>546.017</b>	<b>4,68</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.508.758	1.417.161	91.597	6,46	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.025.519	1.345.413	(319.894)	23,78	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.534.277</b>	<b>2.762.574</b>	<b>(228.297)</b>	<b>8,26</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan:</b>					<b>Attributable Equity to:</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk	9.680.382	8.895.021	785.361	8,83	Owners to the Parent Entity
Kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.163	14.210	(11.047)	77,74	Non-Controlling Interest
<b>Ekuitas, Neto</b>	<b>9.683.545</b>	<b>8.909.231</b>	<b>774.314</b>	<b>8,69</b>	<b>Net Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>12.217.822</b>	<b>11.671.805</b>	<b>546.017</b>	<b>4,68</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

### ASET

Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan dibukukan sebesar Rp12,22 triliun, naik 4,68% jika dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah aset tersebut dipengaruhi oleh:

- **Aset Lancar**  
Posisi aset lancar Perseroan pada akhir bulan Desember 2022 tercatat sebesar Rp5,96 triliun, meningkat cukup signifikan hingga 139,86% dibandingkan dengan tahun

### ASSET

As of December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at Rp12.22 trillion, an increase of 4.68% compared to the same position in the previous year. The increase in total assets was influenced by:

- **Current Assets**  
The Company's current assets at the end of December 2022 were recorded at Rp5.96 trillion, a significant increase of 139.86% from Rp2.49 trillion in 2021. The

2021 sebesar Rp2,49 triliun. Faktor utama kenaikan aset lancar disebabkan oleh aset yang siap dijual berupa saham PT KDL.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada akhir bulan Desember 2022, jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan 31,91% sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp6,25 triliun dari Rp9,19 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan nilai aset tidak lancar di tahun ini disebabkan oleh adanya klasifikasi saham PT KDL yang akan dilepas oleh PT KSI.

driving factor of the increase in current assets was ready-to-sell assets in the form of PT KDL shares.

- **Non-Current Assets**

At the end of December 2022, the Company's total non-current assets decreased 31.91% to Rp6.25 trillion from Rp9.19 trillion in the previous year. The decrease in the value of non-current assets this year was caused by the classification of PT KDL shares that PT KSI planned to release shortly.

## LIABILITAS

Per tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,53 triliun, turun 8,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,76 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh:

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,46% dari Rp1,42 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,51 triliun di akhir bulan Desember 2022. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh adanya liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Per tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan dibukukan senilai Rp1,03 triliun, turun 23,78% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,35 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang.

## LIABILITIES

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities were recorded at Rp2.53 trillion, down 8.26% from Rp2.76 trillion the previous year. This decline was influenced by:

- **Short Term Liabilities**

The Company's short-term liabilities increased 6.46% from Rp1.42 trillion in 2021 to Rp1.51 trillion at the end of December 2022. The increase was contributed by liabilities directly related to non-current assets held for sale.

- **Long Term Liabilities**

As of December 31, 2022, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp1.03 trillion, down 23.78% from the Rp1.35 trillion in the previous year. The decrease was due to settlement of long-term bank debt.

## EKUITAS

Hingga akhir tahun 2022, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp9,68 triliun, tumbuh 8,69% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp8,91 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja Perseroan terutama dari saldo laba.

## EQUITY

Until the end of 2022, the Company's total equity reached Rp9.68 trillion, growing 8.69% compared to Rp8.91 trillion in 2021. The increase was mainly due to the increase in the Company's performance, especially in retained earnings.

## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Consolidated

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan	3.452.757	3.220.040	232.717	7,23	Revenue
Beban Pokok pendapatan	(2.207.303)	(2.055.621)	151.682	7,38	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>1.245.454</b>	<b>1.164.419</b>	<b>81.035</b>	<b>6,96</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	(73.550)	(36.965)	36.585	98,97	Sales Expense
Beban Umum dan Administrasi	(463.456)	(453.536)	9.920	2,19	General and Administration Expense
Laba Selisih Kurs, Bersih	38.327	230	38.097	16,563,91	Foreign Exchange Gain, Net
Pendapatan dan Beban Lain-lain, Bersih	24.213	25.205	(992)	-3,94	Other Income and Expenses, Net
<b>Laba Operasi</b>	<b>770.988</b>	<b>699.353</b>	<b>71.635</b>	<b>10,24</b>	<b>Operating Profit</b>



Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Keuangan	29.105	11.243	17.862	158,87	Financial income
Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14.771	38.651	(23.880)	-61,78	Share of Net Profit from Associates and Joint Ventures
Biaya Keuangan	(78.845)	(88.236)	9.391	10,64	Financial Expense
<b>Labanya sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>736.019</b>	<b>661.011</b>	<b>75.008</b>	<b>11,35</b>	<b>Profit before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(182.638)	(111.860)	70.778	63,27	Income Tax Expense
<b>Labanya Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan</b>	<b>553.381</b>	<b>549.151</b>	<b>4.230</b>	<b>0,77</b>	<b>Profit for the Year from Continued Operations</b>
Labanya Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	38.658	18.889	19.769	104,66	Profit for the Year from Discontinued Operations
<b>Labanya Tahun Berjalan</b>	<b>592.039</b>	<b>568.040</b>	<b>23.999</b>	<b>4,22</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>623.434</b>	<b>533.389</b>	<b>90.045</b>	<b>16,88</b>	
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	590.941	564.903	26.038	4,61	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.098	3.137	(2.039)	-65,00	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>592.039</b>	<b>568.040</b>	<b>23.999</b>	<b>4,22</b>	<b>Total</b>
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	622.271	530.314	91.957	17,34	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.163	3.075	(1.912)	-62,18	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>623.434</b>	<b>533.389</b>	<b>90.045</b>	<b>16,88</b>	<b>Total</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Berasal dari:					Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Shareholders Comes from:
Operasi yang Dilanjutkan	657.559	549.376	108.183	19,69	Continued Operations
Operasi yang Dihentikan	(35.288)	(19.062)	16.226	85,12	Discontinued Operations
<b>Total</b>	<b>622.271</b>	<b>530.314</b>	<b>91.957</b>	<b>17,34</b>	<b>Total</b>

## PENDAPATAN

Perseroan berhasil membukukan pendapatan senilai Rp3,45 triliun di tahun 2022 atau tumbuh 7,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,22 triliun. Kenaikan pendapatan ini terutama didukung oleh penjualan *scrap*.

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha yang diperoleh Perseroan di tahun 2022, maka beban pokok pendapatan turut mengalami kenaikan sebesar 7,38% sehingga dibukukan menjadi Rp2,21 triliun, dari sebesar Rp2,06 triliun di tahun sebelumnya.

## REVENUE

The Company delivered Rp3.45 trillion in revenue in 2022 or up 7.23% from Rp3.22 trillion in the previous year. The increase in revenue was mainly supported by scrap sales.

## COST OF REVENUE

In line with the increase in operating revenue of the Company in 2022, the cost of revenue also increased by 7.38% to reach 2.21 trillion, from Rp2.06 trillion in the previous year.

## LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,96% dari Rp1,16 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2022. Hal ini terjadi seiring peningkatan margin laba bruto terhadap pendapatan.

## BEBAN PENJUALAN

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, beban penjualan Perseroan dibukukan mencapai Rp73,55 miliar, naik 98,97% dari posisi tahun 2021, yang sebesar Rp36,97 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan biaya terkait gaji dan tunjangan kesejahteraan karyawan.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2022 sedikit mengalami peningkatan, dari sebesar Rp453,54 miliar pada 2021, menjadi Rp463,46 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan biaya terkait gaji dan tunjangan kesejahteraan karyawan.

## LABA OPERASI

Laba operasi Perseroan dibukukan mencapai Rp770,99 miliar pada 2022 atau meningkat 10,24% dari sebesar Rp699,35 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini dikontribusikan oleh laba kurs yang dicatat di tahun 2022.

## LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sepanjang tahun 2022, laba sebelum pajak penghasilan menunjukkan peningkatan sebesar 11,35% sehingga dibukukan menjadi Rp736,02 miliar, dari Rp661,01 miliar di tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena kenaikan laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

## LABA TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 4,22%, dari sebesar Rp568,04 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp592,04 miliar di tahun ini. Kenaikan laba bersih tahun berjalan dikontribusikan oleh pendapatan operasi dan pendapatan atas kurs yang naik cukup signifikan.

## TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan sepanjang tahun 2022 dibukukan sebesar Rp623,43 miliar, meningkat 16,88% dari tahun sebelumnya senilai Rp533,39 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh likuidasi PT KGL dan penjualan kepemilikan saham atas KPDP.

## GROSS PROFIT

The Company's gross profit increased by 6.96% from Rp1.16 trillion in 2021 to Rp1.25 trillion in 2022. The increase was in line with the increase in gross profit margin against revenue.

## SALES EXPENSES

Until the end of the 2022 financial year, the Company incurred Rp73.55 billion in sales expense, an increase of 98.97% from the position in 2021 at Rp36.97 billion. The increase was contributed by increases in costs related to salaries and employee welfare benefits.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's general and administrative expenses in 2022 increased slightly, from Rp453.54 billion in 2021, to Rp463.46 billion. The increase was due to increased costs related to employee salaries and welfare benefits.

## OPERATING PROFIT

The Company's operating profit was recorded at Rp770.99 billion in 2022 or an increase of 10.24% from Rp699.35 billion in 2021. This increase was contributed by gain from foreign exchange posted in 2022.

## PROFIT BEFORE INCOME TAX

Throughout 2022, profit before income tax showed an increase of 11.35% and was recorded at Rp736.02 billion, from Rp661.01 billion in the previous year. The increase was due to an increase in net profit from associated entities and joint ventures.

## PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Net profit for the current year increased by 4.22%, from Rp568.04 billion in 2021, to Rp592.04 billion this year. The increase in net profit for the year was contributed by operating income and income from exchange rates which increased quite significantly.

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Comprehensive profit for the current year throughout 2022 was recorded at Rp623.43 billion, an increase of 16.88% from Rp533.39 billion in the previous year. The increase was driven by the liquidation of PT KGL and the sale of share ownership in KPDP.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Consolidated Statement of Cash Flows

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	765.263	980.891	(215.628)	-21,98	Net Cash Generated from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(428.405)	(313.091)	115.314	36,83	Net Cash Used for Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(356.011)	(531.318)	(175.307)	-32,99	Net Cash Used for Financing Activities
Kas Setara Kas pada Awal Tahun	734.850	597.205	137.645	23,05	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas Setara Kas pada Akhir Tahun	646.445	734.850	(88.405)	-12,03	Cash and Cash Equivalents at Year End

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp765,26 miliar, turun 21,98% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp980,89 miliar. Hal ini terjadi karena pembayaran kepada vendor dan perpajakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

#### CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

At the end of 2022, the Company posted Rp765.26 billion in net cash proceeds from operating activities, down 21.98% compared to the previous year at Rp980.89 billion. The decrease was due to payments to vendors and significant increase in taxation.

#### ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk melakukan kegiatan investasi dibukukan sebesar Rp428,41 miliar di akhir tahun 2022. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sekitar 36,83% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp313,09 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penerimaan atas divestasi PT KDL dan PT KTI.

#### CASH FLOW USED FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash used by the Company to make investments was recorded at Rp428.41 billion at the end of 2022. This figure shows an increase of around 36.83% compared to the previous year which amounted to Rp313.09 billion. The increase was due to the divestment of PT KDL and PT KTI.

#### ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp356,01 miliar di tahun 2022, turun 32,99% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp531,32 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena perseroan lebih banyak membayar pinjaman daripada menerima pinjaman untuk tahun 2022 ini.

#### CASH FLOW USED FOR FUNDING ACTIVITIES

The company posted Rp356.01 billion in cash use for funding in 2022, down 32.99% from the previous year where the amount spent was Rp531.32 billion. The decrease was mainly because the Company paid more loans than it received during 2022.

## RASIO-RASIO KEUANGAN

### Financial Ratios

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian dengan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku dan relevan dengan bisnis perusahaan, serta berusaha menerapkan *best practice* GCG. Hal ini juga diwujudkan pada aspek keuangan dimana Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga tingkat kesehatan keuangannya sebagaimana dapat dilihat melalui hasil perhitungan rasio-rasio utama pada tabel di bawah ini:

In running the business, the Company always places its priority on the principles of prudence and remains in strict compliance with all regulatory provisions that are applicable to its business while making every effort to implement GCG best practices. We have also manifested this approach in the financial aspect as we stay committed to keeping financial health as can be seen through the calculation results of the following key financial ratios:

Keterangan	2022	2021*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Laba Operasi terhadap Penjualan	22,33%	21,72%	0,0061	2,81	Operating Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Ekuitas	7,96%	7,85%	0,0011	1,40	Operating Profit to Equity
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	6,31%	5,99%	0,0032	5,34	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Penjualan	17,15%	17,64%	(0,0049)	-2,78	Net Profit to Sales
Laba Bersih terhadap Ekuitas	6,11%	6,38%	(0,0027)	-4,23	Net Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Aset	4,85%	4,87%	(0,0002)	-0,41	Net Profit to Assets
Rasio Lancar	3,95 kali   times	1,75 kali   times	2,2000	125,71	Current Ratio
Rasio Kas	0,43 kali   times	0,52 kali   times	(0,09)	-17,37	Cash Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,26 kali   times	0,31 kali   times	(0,0500)	-16,13	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,21 kali   times	0,24 kali   times	(0,0300)	-12,50	Liabilities to Total Assets
EBITDA	1,018,077	1,033,045	14,968	1,45	EBITDA

Keterangan:  
\* Disajikan kembali/Restatement

Note:  
\* Restatement

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba bersih dapat dilihat dari kualitas rasio profitabilitasnya. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan terhadap aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

The Company's ability to generate net profits can be seen in the quality of its profitability ratios. The ratio calculation is used to determine the Company's ability to generate profits from income on assets and equity based on certain measurement bases.

Berdasarkan tabel perhitungan rasio di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas tahun 2022 sebagaimana tecermin melalui perhitungan laba bersih terhadap ekuitas adalah sebesar 6,11%, sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 6,38%. Meskipun rasio ini mengalami penurunan, tetapi angka tersebut tetap menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengoptimalkan penjualan dan menjaga efisiensi biaya sepanjang tahun 2022. Sementara itu hasil perhitungan laba bersih terhadap aset diperoleh sebesar 4,85%, relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 4,87%.

Based on the above ratio calculation table, we can see that the profitability ratio in 2022 as reflected in the calculation of net profit to equity was 6.11%, a slight decrease from 6.38% registered in 2021. While the ratio slightly decreased, the current year's figure signifies the Company's successful measure to generate optimum sales and maintain cost efficiency throughout 2022. Meanwhile, the result of net profit on assets calculation was 4.85%, or relatively stable when compared to 4.85% registered in 2021.

Sementara itu, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Pada tahun 2022, rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan juga menunjukkan bahwa Perseroan telah mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi kembali utangnya.

Meanwhile, the Company's ability to fulfill short-term and long-term obligations can be seen in the results of the liquidity and solvency ratios calculation. In 2022, the Company's liquidity and solvency ratios also showed that the Company has been able to properly manage its debt in order to gain profits while settling all of its due financial obligations.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Level Collectibility of Receivables

### RASIO LIKUIDITAS

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas yang disajikan dalam laporan ini terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Perseroan membukukan hasil perhitungan rasio lancar tahun 2022 sebesar 3,95 kali, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,75 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik di tahun 2022. Sementara itu, rasio kas tahun 2022 tercatat sebesar 0,57 kali, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 0,56 kali. Perseroan menunjukkan peningkatan rasio kas yang didukung oleh meningkatnya rasio lancar bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi kewajiban jangka pendek yang ada di perseroan.

Dengan mempertimbangkan hasil perhitungan rasio-rasio di atas, Manajemen berkesimpulan bahwa tidak ada risiko bagi Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### RASIO SOLVABILITAS

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Perhitungan rasio solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Hasil perhitungan DER Perseroan tahun 2022 adalah sebesar 0,26 kali, lebih kecil dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,31 kali. Demikian halnya, perhitungan DAR tahun 2022 juga tercatat lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kewajiban yang lebih rendah terhadap pemberi pinjaman di tahun 2022.

### LIQUIDITY RATIO

The Company uses liquidity ratios to measure its ability to meet its financial obligations or pay short-term debt. The calculation of liquidity ratios presented in this report consists of the current ratio and cash ratio.

The Company posted a current ratio calculation result of 3.95 times in 2022, much higher than only 1.75 times in 2021. This shows that the Company's ability to fulfill its short-term obligations made much improvement in 2022. Meanwhile, the cash ratio in 2022 was recorded at 0.57 times, slightly higher than 0.56 times recorded in 2021. The Company shows an increase in the cash ratio driven by an increase in the current ratio, indicating that the Company has the ability to settle all of its short-term obligations.

With the results of calculating the ratios above taken into account, the Management has come to conclusion that the Company is not a risk off failing to settle its short-term obligations.

### SOLVENCY RATIO

The Company uses solvency ratio to measure the value of its debt-backed assets. The solvency ratio calculations used by the Company are the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Assets Ratio (DAR).

The result of the Company's DER calculation in 2022 was 0.26 times, a smaller figure than 0.31 times recorded in 2021. Likewise, the DAR calculation for 2022 was also recorded at a smaller amount than the previous year. This indicates that the Company has a lower level of obligation to lenders in 2022.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar 80 hari lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebanyak 119 hari.

Dengan mempertimbangkan hasil perhitungan tersebut, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk mempercepat kolektibilitas piutang dari pelanggan, antara lain:

1. Melakukan penagihan efektif kepada konsumen melalui komunikasi via *e-mail*, surat, telepon, dan media komunikasi lainnya serta langsung mengunjungi konsumen. Setiap hari mengirim *Statement of Account* (SOA) berisi outstanding AR yang akan jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo kepada pelanggan dan bank serta meminta jadwal pembayarannya;
2. Melakukan restrukturisasi piutang terhadap konsumen yang mengalami kesulitan likuiditas dengan hasil analisis dari divisi *Credit & Collection* serta persetujuan Direksi dan memastikan pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. Pemberian kompensasi kepada pelanggan domestik yang melakukan pembayaran *cash* di depan sesuai SK Direksi No. 91/DU-KS(KPTS/2019 serta Nota Dinas Direksi No. 540A/DU-KS/XII/2021;
4. Melakukan *enhancement* pemberian kompensasi kepada pelanggan domestik dengan jaminan non-SKBDN atas percepatan pembayaran yang dilakukan;
5. Melakukan transaksi diskonto terhadap piutang yang menggunakan jaminan SKBDN/LC sebagai alternatif pembiayaan untuk memenuhi *cashflow* perusahaan;
6. Membuat Kebijakan AR atas konsumen afiliasi di mana untuk menjaga agar piutang tidak menjadi *overdue*;
7. Mengirim surat teguran ke konsumen untuk piutang yang telah jatuh tempo;
8. Beberapa pelanggan yang jaminannya non-SKBDN sebagian dialihkan melalui *financier* agar pembayaran lebih cepat; dan
9. Berkoordinasi dengan pihak terkait apabila dalam proses penagihan ada suatu kendala sehingga kendala tersebut bisa segera teratasi.

## RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's average collection period in 2022 was recorded at 80 days, an improved figure compared to 119 days in 2021.

By considering the results of these calculations, the Company has implemented strategic steps that are aimed at accelerating the collectibility of receivables from customers, including:

1. Made effective collection to consumers through email, letters, telephone, and other communication media as well as direct visits to consumers. An Statement of Account (SOA) containing due or overdue outstanding AR would be sent every day to customers and the bank with an attached request for payment schedule;
2. Restructuring receivables for consumers who were experiencing liquidity difficulties with the results of analysis from the Credit & Collection division with Directors approval and ensuring payments were made on agreed schedule;
3. Providing compensation to local customers for their upfront cash payments in accordance with Directors' Decree No. 91/DU-KS(KPTS/2019 and Directors' Service Memorandum No. 540A/DU-KS/XII/2021;
4. Enhancing the provision of compensation to domestic customers with non-SKBDN guarantees for early payments;
5. Giving discounts on receivables using SKBDN/LC collateral as alternative financing to meet company cash flow;
6. Making AR policy for affiliated consumers to ensure that receivables do not become overdue;
7. Sending warning letters to consumers for overdue receivables;
8. Partially transferring some of customers collaterals that were not SKBDN via Financier to receive faster payments; and
9. Making coordination with related parties when obstacle came up in the billing process for immediate solutions.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memantau kualitas permodalannya dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, di antaranya rasio utang terhadap ekuitas (DER). Berkaitan dengan hal itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company monitors the quality of its capital by using several financial leverage measures, including the debt to equity ratio (DER). Pertaining to this matter, the Company has a policy of maintaining a maximum debt to equity ratio of 2.00 times. In 2022, the Company's DER calculation

maksimum 2,00 kali. Pada tahun 2022, hasil perhitungan DER Perseroan tercatat sebesar 0,26 kali atau sudah melampaui batas kebijakan manajemen atas struktur modal. Meskipun nilai DER Perseroan melebihi target maksimum, Perseroan telah mendapatkan *waiver* atau pengampunan dari Kreditor sesuai surat No. SCS/3.1/4332 pada tanggal 30 Desember 2022.

result was recorded at 0.26 times or exceeding the management policy limit on capital structure. Although the Company's DER value exceeds the maximum target, the Company has received a waiver or grace from creditors in accordance with letter No. SCS/3.1/4332 on December 30, 2022.

## RINCIAN STRUKTUR MODAL

Struktur permodala Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan pada tabel berikut ini:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Keterangan	2022		2021		Description
	Total	Kontribusi Contribution (%)	Total	Kontribusi Contribution (%)	
Total Liabilitas	2.534.277	20,74	2.762.574	23,67	Total Liabilities
Total Ekuitas	9.683.545	79,26	8.909.231	76,33	Total Equities
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>12.217.822</b>	<b>100,00</b>	<b>11.671.805</b>	<b>100,00</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

## DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE DETAILS

The Company's capital structure in the last 2 (two) years is described in the following table:

## DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar pasal 4.

## BASIS FOR SELECTION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure policy is regulated in Article 4 of the Articles of Association.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTSI BARANG MODAL

### Material Bonding for Investment in Capital Expenditure

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang baru.

In 2022, the Company had no material commitments for investment in new capital expenditure.

## INVESTASI BARANG MODAL

### In Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan belanja modal untuk menunjang keperluan operasional dengan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal yang menggunakan denominasi mata uang rupiah, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company made capital expenditure to support operational needs using rupiah denominated funding sources from internal cash, as given in the table below:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Jenis Investasi Barang Modal	Tujuan Purpose	Nilai Investasi Investment Value	Description
Tanah	Untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational endeavors	409	Land
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan		1.310	Concession land and port land infrastructure
Bangunan		15.306	Building
Pengembangan dermaga		2.043	Pier development
Mesin dan peralatan		6.103	Machinery and equipment

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Jenis Investasi Barang Modal	Tujuan Purpose	Nilai Investasi Investment Value	Description
Peralatan pabrik dan proyek		29.631	Factory and project equipment
Peralatan <i>handling</i>		455	Handling equipment
Alat pengangkutan		42.969	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah		7.635	Office and home equipment
Aset dalam penyelesaian		92.025	Assets under settlement
<b>Jumlah</b>		<b>197.886</b>	<b>Total</b>

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

### PERSEROAN

#### Divestasi PT KTI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 90 tanggal 27 Februari 2023, PT CAP setuju untuk membayar Rp985.000 juta untuk 49% kepemilikan saham PT KTI sebagaimana disebutkan di CSPA. Pembayaran tersebut telah diterima oleh Perseroan pada tanggal penandatanganan APS, dan diserahkan sepenuhnya kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tanggal 28 Februari 2023.

Menindaklanjuti CSPA yang telah ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2022 (Catatan 40), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perseroan, PT CAP, dan PT KTI menandatangani SHA yang mengatur susunan, tanggung jawab, dan mekanisme penyelenggaraan PT KTI pada 3 Januari 2023. Mekanisme tersebut membatasi kontrol Perusahaan atas PT KTI, yang berlaku sejak "tanggal penutupan" transaksi, yaitu tanggal ketika seluruh persyaratan pra-perjanjian dianggap terpenuhi oleh seluruh pihak.

Perseroan belum pasti kehilangan pengendalian atas PT KTI karena berdasarkan SHA, Perseroan masih memiliki hak untuk menegosiasikan beberapa klausul terkait mekanisme penyelenggaraan dan hal-hal strategis lain di PT KTI. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak mencatat aset dan liabilitas PT KTI sebagai aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menggunakan hak negosiasi.

Perseroan juga wajib untuk memenuhi syarat-syarat di bawah ini selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2023:

1. Menyediakan dokumentasi penentuan transfer *pricing* untuk periode 31 Desember 2018–31 Desember 2022.

### COMPANY

#### Divestment of PT KTI

Based on the Share Purchase Agreement ("AJB") No. 90 dated February 27, 2023, PT CAP agreed to pay Rp985,000 million for 49% share ownership in PT KTI as stated in the CSPA. The Company has received the payment on the date of signing the APS, and handed them over in full to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk on February 28, 2023.

Following up on the CSPA signed on December 30, 2022 (Note 40), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, the Company, PT CAP, and PT KTI on January 3, 2023 signed an SHA which regulates the structure, responsibilities and implementation mechanisms of PT KTI. The mechanism limits the Company's control over PT KTI effective on the "closing date" of the transaction, namely the date upon which all parties were deemed to have fulfilled pre-agreement requirements.

The Company did not necessarily lose control over PT KTI because the SHA states that the Company still reserved the right to negotiate several clauses regarding the implementation mechanism and other strategic matters at PT KTI. Therefore, on December 31, 2022, the Group did not record PT KTI's assets and liabilities as assets and liabilities held for sale. As of the completion of these consolidated financial statements, the Company had not exercised its negotiation rights.

The Company was also required to fulfill the following requirements no later than June 30, 2023:

1. Provide documentation that would determine transfer pricing for the December 31, 2018–December 31, 2022 period.



2. Menyiapkan dan menyediakan kertas kerja rekonsiliasi pajak yang benar untuk periode 31 Desember 2018–31 Desember 2022 beserta dokumen pendukungnya.
3. Menyiapkan dan menyediakan perhitungan ulang kertas kerja PPN masukan yang tepat untuk periode 31 Desember 2018–31 Desember 2022.

Jika dikarenakan kesalahan Perseroan, salah satu syarat yang ditetapkan di atas gagal untuk dipenuhi dalam waktu yang ditentukan, maka PT CAP memiliki opsi untuk mengenakan denda sebesar-besarnya 25% dari harga saham yang dijual.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan telah mengirimkan dokumen di atas kepada PT CAP dan PT CAP sedang melakukan review atas dokumen-dokumen tersebut.

### **Pembayaran Dividen Interim Ke PT Krakatau Steel (Persero) Tbk**

Berdasarkan surat No. 199/DU-KS/2023 tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham memutuskan penarikan dividen atas kinerja tahun buku pertengahan 2023 sebesar Rp145.000. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tanggal 28 Juni 2023.

### **Penarikan Pinjaman PT SMI**

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perseroan telah melakukan penarikan atas seluruh limit yang tersedia dari Perjanjian Pembiayaan dan Perjanjian *Line Facility* berdasarkan Prinsip MMQ dari PT SMI yang di Catatan 40 sebesar Rp700.000 dan Rp300.000.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah objek transaksi pembiayaan senilai Rp1.235.957 (Catatan 40), beberapa tanah dan bangunan milik Perseroan senilai Rp6.472 yang berlaku sejak pinjaman ini ditarik setelah tanggal neraca.

### **Penyelesaian Pembelian Tanah PT KS**

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perseroan menandatangani sejumlah 101 Akta Jual Beli atas dilaksanakannya pembelian tanah milik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan melakukan pembayaran kas senilai Rp1.087.435 sebagai penyelesaian atas PPJB yang diungkapkan Catatan 40.

### **Perubahan Susunan Direksi**

Perseroan mengubah susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 15/PSKSI/Kpts/2023 tentang penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama tanggal 16 Maret 2023.

2. Prepare and provide correct tax reconciliation paperwork for the December 31, 2018–December 31, 2022 period with attached supporting documents.
3. Prepare and provide appropriate recalculation of input VAT paperwork for the December 31, 2018–December 31 period 2022.

Should for whatsoever reason the Company fail to fulfill the agreed conditions above within the specified time, then PT CAP is given the option to impose a fine of up to 25% of the price of the shares sold.

As of the completion date of this consolidated financial report, the Company had sent the above documents to PT CAP who is now having the documents under review.

### **Interim Dividend Payment to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk**

Based on letter no. 199/DU-KS/2023 dated May 31, 2023, shareholders decided to withdraw dividends for the performance of first half of 2023 financial year to the amount of Rp145,000. The dividend was paid in cash to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk on June 28, 2023.

### **PT SMI Loan Withdrawal**

On January 3 2023, the Company withdrew loan of up to available limits granted by the Financing Agreement and Line Facility Agreement based on MMQ Principles issued by PT SMI as stated in Note 40 to the respective amounts of Rp700,000 and Rp 300,000.

The loan collaterals were objects of financing transaction worth Rp1,235,957 (Note 40) and some of the Company's lands and buildings with a total worth Rp6,472 effective on the date this loan was withdrawn after the balance sheet date.

### **Completion of PT KS Land Purchase**

On February 3, 2023, the Company signed as many as 101 Purchase Agreements for the purchase of lands in the possession of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and has subsequently made cash payment of Rp1,087,435 to settle the PPJB as disclosed in Note 40.

### **Changes in the Composition of the Board of Directors**

The Company changed the composition of its Board of Directors based on the Decree of the Shareholders of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 15/PSKSI/Kpts/2023 concerning the appointment of the Acting President Director on March 16, 2023.

## ENTITAS ANAK - PT KTI

### Perubahan Pemegang Saham PT KTI

Berdasarkan AJB No. 94 tanggal 27 Februari 2023, PT CAP mengalihkan 669.981.804 (angka penuh) lembar saham PT KTI sebesar Rp669.982 kepada PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI"), sehingga PT CDI mempunyai 49% kepemilikan di PT KTI.

## ENTITAS ANAK - PT KSP

### Pemberian Pinjaman Kepada PT KS

Pada tanggal 28 Februari, 7 Maret, dan 3 April 2023, PT KSP menandatangani perjanjian pinjaman HK/0030A/2023, HK/0038B/2023, dan HK/0050A/2023 untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp60.000, Rp25.000, dan Rp50.000 dengan bunga tetap sebesar 5% per tahun. Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret dan 28 April 2023.

## ENTITAS ANAK - PT KDL

### Perubahan Pemegang Saham PT KDL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 27 Februari 2023, PT CAP mengalihkan 904.734.797 (angka penuh) lembar saham PT KDL sebesar AS\$75.331.588 (angka penuh), atau setara dengan Rp1.174.570, sehingga PT CDI mempunyai 70% kepemilikan di PT KDL.

## SUBSIDIARY - PT KTI

### Changes in PT KTI Shareholders

Based on AJB No. 94 dated February 27, 2023, PT CAP transferred 669,981,804 (full number) shares of PT KTI that was worth Rp669,982 to PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI"), making PT CDI now entitled to 49% ownership in PT KTI.

## SUBSIDIARY - PT KSP

### Providing Loans to PT KS

On February 28, March 7, and April 3 2023, PT KSP respectively signed loan agreements HK/0030A/2023, HK/0038B/2023, and HK/0050A/2023 to provide loan facilities to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk to the amount of Rp60,000, Rp25,000, and Rp50,000 with an annual fixed interest rate of 5% per. The Company had fully settled all of these loans on March 31 and April 28 2023.

## SUBSIDIARY - PT KDL

### Changes in PT KDL Shareholders

Based on the Deed of Shareholder Decision No. 91 dated February 27, 2023, PT CAP transferred 904,734,797 (full amount) shares of PT KDL worth of US\$75,331,588 (full amount), or the equivalent of Rp1,174,570, making PT CDI now entitled to 70% ownership in PT KDL.

## PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

Comparison between Projection and Realization in 2022, and Projection in 2023

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022

Dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun ini, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 sebagai berikut:

### TARGET VS. REALIZATION IN 2022

Prior to running the business in this fiscal year, the Company had already set a number of targets to achieve, as outlined in the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) as given below:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	Realisasi 2022 Realization in 2022	Target 2022 Target in 2022	Pencapaian Realization (%)	Description
Pendapatan	3.452.757	4.830.796	71	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.207.303)	(3.310.804)	67	Cost of Revenue
Laba Operasi	798.823	849.422	94	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	592.039	555.410	107	Profit for the Current Year
Aset	12.217.822	11.111.208	110	Asset
Liabilitas	2.534.277	4.071.213	62	Liability
Struktur Modal	9.683.545	7.039.995	137	Capital Structure

## PROYEKSI TAHUN 2023

Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan prestasi yang berhasil diraih di tahun 2022, Perseroan telah menetapkan target untuk tahun mendatang yang dituangkan dalam RKAP 2023. Perseroan optimis seluruh target tersebut dapat direalisasikan dengan baik berbekal program kerja dan inisiatif strategis yang tepat sasaran, serta potensi yang dimiliki Perseroan baik dari sisi internal maupun eksternal.

## PROJECTIONS FOR 2023

Having drawn on what we had delivered and achieved in 2022, we already set our targets for the upcoming year and outlined them in the Company's 2023 Plan and Budget. We are very optimistic about the achievability of the above targets as we will use as resource our work programs, on-target strategic initiatives, as well as both the Company's and external potentials.

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	RKAP 2023 2023 Budget	Realisasi 2022 Realization in 2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) (%)	Description
Pendapatan	4.725.021	3.452.757	36	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(1.665.938)	(2.207.303)	(24)	Cost of Revenue
Laba Operasi	923.035	770.988	20	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	499.158	592.039	(16)	Profit for the Current Year
Aset	12.288.948	12.217.822	0,6	Asset
Liabilitas	4.524.618	2.534.277	79	Liability
Struktur Modal	7.764.329	9.683.545	125	Capital Structure

## PROSPEK USAHA TAHUN 2023

### Business Prospect in 2023

Pada tahun 2021, Perseroan resmi menyandang status baru sebagai *subholding* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang bergerak di bidang layanan kawasan industri terintegrasi dan membawahi 6 (enam) anak perusahaan. Melalui peresmian *subholding* ini, Perseroan menempati posisi strategis yang diharapkan dapat menopang bisnis PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai induk usaha dan diproyeksikan dapat menghasilkan pendapatan hingga Rp7,8 triliun dalam lima tahun mendatang.

Sebagai *subholding* Sarana Infrastruktur, prospek bisnis Perseroan sangat menjanjikan terutama didukung oleh beberapa rencana strategis PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ke depan, di antaranya Proyek Krakatau Urban Valley. Melalui Entitas Anak-PT Krakatau Sarana Properti (KSP), Perseroan melihat adanya prospek bisnis properti yang cukup menjanjikan terutama di area Cilegon dan sekitarnya yang diprediksi akan terus tumbuh berkembang pada tahun 2023. Hal ini seiring dengan pesatnya pengembangan klaster industri baja dan petrokimia di Kota Cilegon dan Serang.

Dengan mempertimbangkan proyeksi positif dan peluang bisnis yang terbuka lebar di tahun 2023, Perseroan optimis dapat mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan baik pada aspek operasional maupun

In 2021, the Company officially assumed new status as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk that is engaged in the business of integrated industrial area services with 6 (six) subsidiaries operating under it. Through the inauguration of this subholding, the Company has a strategic position and is expected to support the business of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as the holding company with a projected generation of total revenue of up to Rp7.8 trillion in the next five years.

As an Infrastructure Facility subholding, the Company has promising business prospects since it is supported by the strategic plans of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for the future, including the Krakatau Urban Valley Project. In the property sector, the Company through its Subsidiary-PT Krakatau Sarana Properti (KSP) also sees quite promising prospects, especially in Cilegon and surrounding areas which are projected to continue to grow in 2023. This is in line with the rapid development of the steel and petrochemical industry cluster in Cilegon and Serang.

With such positive projections and enormous business opportunities in 2023, the Company is optimistic that it can realize sustainable performance growth in both operational and financial aspects. Therefore, the

keuangan. Maka dari itu, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan 36% di tahun 2023 dari pencapaian tahun 2022.

Posisi Perseroan sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menjadi semangat baru bagi seluruh insan Perseroan untuk bekerja lebih giat dalam memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kawasan industri di Indonesia. Dengan begitu semua target yang direncanakan di tahun-tahun mendatang dapat tercapai sesuai arahan dan harapan pemegang saham.

Company targets revenue growth of 36% in 2023 from the achievement in 2022.

The Company's position as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk has sparked new enthusiasm amongst its employees to do even better and make positive contribution to industrial estate development in Indonesia. That should explain how we can realize our next year plan and targets under the direction and to the expectations of shareholders.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

#### KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Sebagaimana diatur dalam pasal 70 dan 71 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan dapat membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sepanjang memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, dengan ketentuan bahwa pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

#### PEMBAGIAN DIVIDEN DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan surat No. 199/DU-KS/2023 tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham memutuskan penarikan dividen atas kinerja tahun buku pertengahan 2023 sebesar Rp145.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2023.

#### DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

As regulated in articles 70 and 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company can distribute cash dividends to shareholders on condition that it has a positive profit balance and retained earnings, and provided that the Company's shareholders given approval to it through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders, and the Company has sufficient fund that is set aside from net profit to distribute the dividend.

#### DIVIDEND DISTRIBUTION IN THE LAST 2 (TWO) YEARS

Based on letter No. 199/DU-KS/2023 dated May 31, 2023, shareholders decided to withdraw dividends for the performance of the first half of 2023 financial year to the amount of Rp145,000,000,000. The dividend was paid in cash to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as the Company's shareholder on June 28, 2023.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Program for Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di BEI. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company is not a public company with listed shares on the IDX. Therefore, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum pernah melakukan penawaran efek melalui pasar modal untuk saham, obligasi, dan sukuk. Dengan begitu tidak terdapat informasi yang dapat ditampilkan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Until the end of 2022, the Company had never made a securities offering through the capital market for shares, bonds and sukuk. Therefore, no information on the actual use of funds from the public offering can be disclosed.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 22 Maret 2022, PT Krakatau Bandar Samudera melepas seluruh kepemilikan saham di PT Krakatau Information Technology sebanyak 7.500.000 lembar saham atau setara dengan 23,4% kepada PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

On March 22 2022, PT Krakatau Bandar Samudera sold all share ownership in PT Krakatau Information Technology with a total of 7,500,000 shares or the equivalent of 23.4% to PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

## INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

### Information regarding Transactions with Related Parties

#### ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

#### REASON FOR TRANSACTION

In running the business under normal circumstances, the Company makes business and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company through direct or indirect ownership, and/or operating under the control of the same party. The selling or buying price between related parties is determined based on the terms agreed by both parties, which may differ from other transactions entered into with unrelated parties.

#### PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan dan telah disajikan sesuai standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat rutin.

#### EXPLANATION OF TRANSACTION FAIRNESS

All transactions made by the Company with related parties have been disclosed in the financial statements and have been presented in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standards regarding "Related Party Disclosures". All transactions made with related parties fall under routine transactions.

## DAFTAR PIHAK-PIHAK BERELASI, SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI, DAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
  - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; atau
  - c. merupakan personel manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - a. entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - b. entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - c. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;
  - d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan, Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
  - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas; dan
  - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Informasi lengkap mengenai daftar pihak berelasi dan sifat hubungan transaksi serta rincian saldo transaksi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 36.

## PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI TAHUN 2022

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi keuangan yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan telah mematuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

## LIST OF RELATED PARTIES, NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES, AND TRANSACTION BALANCES WITH RELATED PARTIES

In 2022, the Company made transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) regarding “Related Party Disclosures”. A related party is a person or entity related to the reporting entity:

1. A person or their immediate family member is said to have a relationship with the Company if they:
  - a. have control or joint control over the Company;
  - b. have significant influence on the Company; or
  - c. member of key management of the Company or parent entity.
2. Meanwhile, an entity is said to have a relationship with the Company if it fulfills one of the following:
  - a. both the entity and the Company are members of the same business group, are an associated entity or joint venture of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group of which the Company is also a member);
  - b. both the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
  - c. an entity that is a joint venture of the Company and another entity which is an associated entity of the Company;
  - d. is the Company's post-employment benefit program for employee benefits or an entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company;
  - e. an entity controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above; and
  - f. a person identified in point (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

More detailed directory of related parties and the nature of transaction relationships as well as details of transaction balances throughout 2022 can be seen in Notes to Financial Statements (CALK) No. 36.

## DIRECTORS' STATEMENT ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN 2022

The Board of Directors is of the opinion that all the financial transactions involving the Company and related parties were made at arm's length in accordance with GCG principles and have complied with the financial accounting standards applicable in Indonesia.

## PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan atas transaksi dengan batas nilai tertentu untuk memastikan kewajaran dari transaksi tersebut dan menjamin tidak adanya transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan demi keuntungan pihak-pihak tertentu. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk menjamin terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memastikan bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

### KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI

Mekanisme *review* terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi tersebut dilakukan dengan melibatkan organ-organ pengawas, seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris.

### PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dipastikan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

## THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE IN TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, carries out an oversight function over transactions with certain value limits to ensure the fairness of these transactions and that there are no transactions that may cause conflicts of interest for the benefit of certain parties. The Company implements this policy to exercise internal control and ensure all its financial activities are carried out by upholding the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the arm's length principle.

### COMPANY POLICY ON TRANSACTION REVIEW MECHANISMS

The review mechanism for all transactions between the Company and related parties is implemented from an early stage before the transaction is made by involving supervisory organs, such as the Audit Committee and the Board of Commissioners.

### MEETING RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

The fulfillment of regulatory provisions on transactions with related parties is ensured to comply with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures".

## INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information regarding Transaction Contains A Conflict of Interest

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak berelasi.

In 2022, the Company did not make any transactions that contain conflicts of interest with related parties.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

### Regulatory Changes that Have A Significant Influence

Pada tahun 2022, terdapat beberapa perubahan pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

In 2022, there were some regulatory changes that are considered to have a significant impact on the Company's business activities, including the following:

No.	Peraturan Perundang-undangan Regulatory Provision	Perihal Matter	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Reports
1	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022	Cipta Kerja Job Creation	Peraturan ini tidak membawa dampak yang material pada Laporan Keuangan Perseroan. This regulation has no material impact on the Company's financial reports.
2	Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 Government Regulation No. 55 of 2022	Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan The adjustment of regulations in the field of income tax	
3	Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2022  Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 36 of 2022.	Pencabutan Peraturan Menteri Perdagangan No. 08 Tahun 2020 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik di Bidang Perdagangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 08 Tahun 2020 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik di Bidang Perdagangan dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 Tahun 2020 tentang Integrasi Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik di Bidang Perdagangan  Revocation of the Minister of Trade Regulation No. 08 of 2020 concerning Integrated Electronic Business Licensing Services in the Trade Sector, as amended by the Minister of Trade Regulation No. 64 of 2020 concerning Amendments to the Minister of Trade Regulation No. 08 of 2020 concerning Integrated Electronic Business Licensing Services in the Trade Sector and Minister of Trade Regulation No. 22 of 2020 concerning the Integration of Electronic Business Licensing Services in the Trade Sector.	Peraturan ini tidak membawa dampak yang material pada Laporan Keuangan Perseroan.  This regulation has no material impact on the Company's financial reports.



No.	Peraturan Perundang-undangan Regulatory Provision	Perihal Matter	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Reports
4	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 70/PMK.03/2022  Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 70/PMK.03/2022	Kriteria dan/atau Rincian Makanan dan Minuman, Jasa Kesenian dan Hiburan, Jasa Perhotelan, Jasa Penyediaan Tempat Parkir, serta Jasa Boga atas Katering, yang Tidak Dikenai Pajak Pertambahan Nilai Criteria and/or Details of Food and Beverage, Arts and Entertainment Services, Hospitality Services, Parking Facility Services, as well as Catering Culinary Services, Exempted from Value Added Tax.	

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policies

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen, dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

1. Amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis-Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
2. Amandemen PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”;
3. Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”;
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 “Sewa”; dan
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 “Agrikultur”.

### DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The implementation of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which came into effect on January 1 2022, do not have significant changes to the Company’s accounting policies and do not have a material impact on the numbers reported in the consolidated financial statements in the current year:

1. Amendment to PSAK No. 22 “Business Combinations-Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting”;
2. Amendment to PSAK No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
3. Annual adjustments to PSAK No. 71 “Financial Instruments”;
4. Annual adjustments to PSAK No. 73 “Rent”; And
5. Annual adjustments to PSAK No. 69 “Agriculture”.

### IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL STATEMENTS

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company was still reviewing the possible impact of the implementation of new standards, amendments and annual adjustments to its consolidated financial statements.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

#### STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan senantiasa mengedepankan ekosistem dan daya saing kawasan melalui sinergi bersama perusahaan *subholding* lainnya dan juga Entitas Anak. Dalam menyediakan kegiatan usaha layanan kawasan industri yang terintegrasi, Perseroan terlebih dahulu melakukan analisis mengenai kebutuhan pasar dan melakukan *due diligence* yang komprehensif terhadap para calon mitra strategis.

Dapat dijabarkan secara spesifik inisiatif-inisiatif pemasaran yang secara konsisten diterapkan Perseroan dalam rangka menggaet investor dan meningkatkan pangsa pasar, yaitu:

1. Menerapkan harga jual yang kompetitif dengan mengacu pada harga pasar (*market based pricing*);
2. Mempertahankan profit margin dengan menawarkan tanah pada KIK 1;
3. Melakukan pendekatan intensif ke *tenant* investor yang sedang tumbuh dan berkembang untuk perluasan area pabrik;
4. Bekerja sama dengan Kementerian Investasi/BKPM, Biro-biro Investasi Asing, dan badan investasi lain untuk mendapatkan *update* investasi yang akan masuk dan berkembang;
5. Bekerja sama dengan Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia dalam upaya mendorong peran kawasan industri menjadi perhatian Pemerintah, terutama untuk investasi-investasi yang akan masuk.

#### PANGSA PASAR

Rekam jejak pengalaman panjang Perseroan selama lebih dari 40 tahun sebagai penyedia layanan kawasan industri terintegrasi dengan 4 (empat) area utama, antara lain kawasan industri, penyediaan energi, penyediaan air industri, dan pelabuhan, semuanya itu menjadikan area pengelolaan kawasan Perseroan menjadi yang terbesar di Indonesia.

#### MARKETING STRATEGY

The Company consistently emphasizes the local ecosystem and competitiveness of the region in its marketing strategy by fostering synergy with other subholding companies and subsidiaries. When providing integrated industrial estate services, the Company initiates its approach by first scrutinizing market requirements and conducting thorough due diligence on potential strategic partners.

In order to attract investors and increase market share, the Company consistently implements the following marketing initiatives:

1. Implementing competitive selling prices with reference to market-based pricing;
2. Maintaining profit margin by offering land in KIK 1;
3. Employing proactive strategies to engage with tenant investors experiencing growth and development to facilitate the expansion of factory areas;
4. Collaborating with the Ministry of Investment/BKPM, Foreign Investment Bureau, and other investment agencies to stay informed about incoming and expanding investments;
5. Coordinating with the Indonesian Industrial Estate Association (HKI) to advocate for the significance of industrial estates in government priorities, particularly in attracting incoming investments. the expansion of factory areas.

#### MARKET SHARE

The Company has a long track record of experience for over 40 years as an integrated industrial estate service provider with 4 (four) main areas, which include industrial estates, energy supply, industrial water supply and ports. This makes the Company the largest estate management company in Indonesia.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



**Penerapan GCG di Perseroan lebih dari sekedar pemenuhan terhadap regulasi, melainkan menjadi sebuah budaya kerja positif yang melandasi proses keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.**

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company goes beyond mere compliance with regulations; it has evolved into a positive work culture that underpins the sustainability of business processes in the long term.



## **KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PERSEROAN**

### Commitment to the Implementation of Corporate Governance within the Company

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan komitmen dalam penerapan GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan serta berkembang dengan memiliki daya saing. Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis.

Penerapan GCG di Perseroan tercermin dalam penetapan fungsi dan tugas organ-organ utama Perseroan, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen.

Dalam penerapan GCG, Perseroan tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan saja, tetapi bersungguh-sungguh menerapkannya dalam segala kegiatan operasional

The Company consistently adheres to the implementation of principles associated with Good Corporate Governance (GCG). It endeavors to preserve integrity and dedication in the execution of GCG to realize its objectives as an adaptive, sustainable, and competitive business entity. To safeguard the interests of shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements adhere to ethical and business conduct standards.

The incorporation of GCG within the Company is evident in the delineation of functions and responsibilities of its key organs, the adoption of objective and transparent decision-making processes, the protection of shareholders' and stakeholders' rights, and the management of business activities in an accountable and independent manner.

In the execution of GCG, the Company surpasses mere adherence to legal regulations, earnestly applying them throughout all operational activities while upholding the principles of GCG, namely Transparency, Accountability,



yang dijalankan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Perseroan juga telah menerbitkan dokumen-dokumen pendukung dalam penerapan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Responsibility, Independence, and Fairness. The Company has also issued supplementary documents to support GCG implementation, including GCG Guidelines, a Board Manual, and a Code of Conduct.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS juga merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Berlandaskan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UUPT”), pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasari atas kepentingan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang,

As the highest governing body of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority not delegated to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified by the Law and/or Articles of Association. The GMS also serves as a platform for shareholders to make crucial decisions related to the capital invested in the Company. Pursuant to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“UUPT”), decision-making in the GMS is conducted reasonably and transparently, guided by short-, medium-, and long-term business interests.

Dengan demikian, ruang lingkup kewenangan RUPS dalam pengambilan keputusan, meliputi:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan keperluan. Secara umum, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjamin para pemegang saham untuk mendapatkan haknya dalam memperoleh informasi dan penjelasan yang lengkap terkait penyelenggaraan RUPS. Perseroan wajib melakukan panggilan RUPS, yang berisi informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat RUPS. Perseroan juga mempublikasikan mata acara dan penjelasan lain terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk risalah RUPS dalam situs *web* Perseroan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Sehubungan dengan transformasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menjadi perusahaan induk strategis (holding strategic), dan pembentukan PT Krakatau Sarana Infrastruktur sebagai subholding pada tanggal 13 Juli 2021, maka pembahasan hasil RUPST Tahunan 2022 menjadi kurang relevan untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2022. Selanjutnya, pengungkapan hasil RUPS yang membahas kinerja PT Krakatau Sarana Infrastruktur selama tahun buku 2022 akan dijelaskan lebih rinci pada Laporan Tahunan 2023.

Thus, the scope of authority of the RUPS in decision-making includes:

1. Approval of the Annual Report and endorsement of the Board of Commissioners' Report and the Company's Financial Report;
2. Utilization of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, as well as determination of their remuneration;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to undertake transactions exceeding a certain value and transactions involving conflicts of interest.

The Company may convene 2 (two) types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) which must be held regularly at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, an Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held as needed. In general, the Company organizes Annual and Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The Company ensures that shareholders exercise their rights to obtain complete information and explanations regarding the conduct of GMS. The Company is obliged to issue a summons for the GMS, containing information about the agenda, date, time, and venue of the GMS. The Company also publishes the agenda and other explanations related to the conduct of the GMS, including the minutes of the GMS, on the Company's website.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

In light of the restructuring process that transformed PT Krakatau Steel (Persero) Tbk into a strategic holding company, and the subsequent establishment of PT Krakatau Sarana Infrastruktur as a subholding on July 13, 2021, the discussion on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the year 2022 has diminished in relevance for inclusion in PT Krakatau Sarana Infrastruktur's Annual Report for the year 2022. In addition, the Annual Report for 2023 will include a more detailed exposition of the GMS resolution addressing the performance of PT Krakatau Sarana Infrastruktur during the fiscal year 2022.

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

Pengelolaan Perseroan yang dipimpin oleh Direksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen/mandiri, dan adil serta sewajarnya, sesuai dengan standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

#### PIAGAM DIREKSI

Piagam Direksi (*Board Manual*) merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi Perseroan disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Board Manual* yang saat ini digunakan telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 November 2022. Secara garis besar, *Board Manual* Perseroan mengatur tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, serta evaluasi kinerja.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap *Board Manual* ini agar senantiasa selaras dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi harus dilakukan dengan itikad baik, menjunjung prinsip profesionalisme dan kehati-hatian (*prudent*) serta patuh terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan standar perilaku (*code of conduct*) Perseroan, serta selaras dengan nilai-nilai etika umum.

Di samping tugas secara kolektif, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pengalaman dan kompetensinya. Pembagian

The Board of Directors is the Company's organ in charge of managing and leading the Company, including the process of planning and determining strategies in accordance with the vision and mission set and approved by the Shareholders, implementing operational activities as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting the results of operational activities carried out through financial reports, management reports, and other reports.

The Company's management, guided by the Board of Directors, is expected to respect the ideals of Good Corporate Governance (GCG), with a particular emphasis on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This pledge is consistent with the Company's ethical standards and values.

#### BOARD MANUAL

The Board of Directors Charter (*Board Manual*) acts as a complete guide and ethical code for all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Company's Board of Directors Charter, which was developed in accordance with the Company's vision, mission, and Articles of Association, also adheres to the provisions of existing laws and regulations.

The current *Board Manual*, which was approved by the Board of Directors on November 1, 2022, outlines various aspects such as roles and functions, organizational structure and membership, term of office, principles and work ethics, authority, duties and responsibilities, meetings and their conduct, and performance evaluation.

Periodic reviews are done to maintain the *Board Manual*'s continuous relevance in order to stay tuned in to the Company's business development and objectives.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is solely responsible for carrying out the managerial tasks and functions required to achieve the Company's goals and objectives. The discharge of the Board of Directors' duties and responsibilities necessitates a commitment to good faith, upholding principles of professionalism and prudence, compliance with all relevant laws and regulations, adherence to the Company's code of conduct, and alignment with overarching ethical values.

Beyond their collective responsibilities, each Board member is individually assigned duties in accordance with their experience and competence. The delineation of



tugas anggota Direksi dirumuskan bersama dan diselaraskan dengan strategi dan target, serta upaya mitigasi risiko Perseroan. Melalui pembagian tugas ini diharapkan dapat menjamin pelaksanaan tugas yang sistematis, efisien, efektif, dan berkesinambungan.

responsibilities among Board members is a collaborative effort formulated in tandem with the Company's strategies, objectives, and risk mitigation initiatives. This allocation of responsibilities is designed to ensure the systematic, efficient, effective, and sustainable execution of duties.

### Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut ini:

### Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties of each Director is explained in more detail in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
<b>Agus Nizar Vidiansyah</b> Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkonsolidasikan hasil-hasil RUPS dengan jajaran anggota Direksi untuk dituangkan dalam kebijakan dan program kerja perusahaan.</li> <li>b. Mensosialisasikan hasil RUPS kepada setiap level manajemen sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.</li> <li>c. Membuat laporan berkala (triwulan) kepada Dewan Komisaris.</li> </ol> </li> <li>2. Menjamin berjalannya strategi dan arah jangka panjang dan jangka pendek Perseroan.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat visi, misi, sasaran (<i>Quality Objective</i>) dan strategi Perusahaan yang dituangkan ke dalam Rencana Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Pendek (RJP).</li> <li>b. Mensosialisasikan RKAP dan RJP kepada setiap level manajemen sesuai tanggung jawabnya.</li> <li>c. Mengkoordinasikan program-program kerja Perusahaan untuk merealisasikan RKAP dan RJP.</li> <li>d. Menyiapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugas serta harus ada persetujuan dari Dewan Komisaris.</li> <li>e. Melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris secara rutin 3 bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.</li> </ol> </li> <li>3. Menjamin kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengambil segala tindakan untuk mengelola usaha-usaha dan properti Perseroan.</li> <li>b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.</li> <li>c. Mengembangkan usaha dan properti Perseroan.</li> <li>d. Meningkatkan mutu produk dari setiap usaha yang dimiliki secara berkelanjutan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementing the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS):                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Consolidating the resolution of GMS with the Board of Directors to formulate corporate policies and work programs.</li> <li>b. Disseminating the GMS resolution to each management level in accordance with their respective responsibilities.</li> <li>c. Compiling periodic reports (quarterly) for the Board of Commissioners.</li> </ol> </li> <li>2. Ensuring the execution of the Company's long and short-term strategies and directions:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Formulating the company's vision, mission, objectives (<i>Quality Objectives</i>), and strategies incorporated into the Corporate Plan (RKAP) and Short-Term Plan (RJP).</li> <li>b. Socializing RKAP and RJP to each management level according to their responsibilities.</li> <li>c. Coordinating corporate work programs to realize RKAP and RJP.</li> <li>d. Establishing the complete organizational structure of the company with detailed tasks, subject to approval from the Board of Commissioners.</li> <li>e. Regularly reporting the implementation of risk management to the Board of Commissioners every three months or as requested.</li> </ol> </li> <li>3. Ensuring the sustainability and development of the Company's business:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Taking all necessary actions to manage the Company's businesses and properties.</li> <li>b. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.</li> <li>c. Developing the Company's businesses and properties.</li> <li>d. Continuously improving the quality of products from each business owned.</li> </ol> </li> </ol>

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjamin dana perusahaan, termasuk Anggaran Belanja dan Pendapatan Perseroan.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan pos-pos anggaran pendapatan Perseroan.</li> <li>b. Menjamin realisasi pendapatan untuk setiap anggaran pos pendapatan sesuai target.</li> <li>c. Menentukan pos-pos pembelanjaan anggaran Perseroan.</li> <li>d. Menjamin efektivitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal.</li> </ol> </li> <li>5. Mengarahkan fungsi Corporate Secretary dalam usaha untuk peningkatan citra Perseroan.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan kegiatan hubungan yang harmonis secara berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka kelancaran produktivitas dan peningkatan citra Perseroan.</li> <li>b. Memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di dalam setiap kegiatan Perseroan.</li> </ol> </li> <li>6. Mengarahkan fungsi Legal and License dalam upaya hukum dan perijinan perusahaan.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan aktivitas pengelolaan kebijakan-kebijakan aspek hukum meliputi hukum perdata, hukum pidana, hukum perusahaan/bisnis dan hukum ketenagakerjaan.</li> <li>b. Mengoptimalkan sistem pengelolaan perijinan dan administrasi yang berkaitan dengan perusahaan</li> </ol> </li> <li>7. Mengarahkan aktivitas Pengawasan melalui Internal Audit.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan kegiatan usaha perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>b. Memastikan jumlah tenaga Auditor disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ensuring the Company's funds, including the Company's Budget and Revenue:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Determining the revenue budget items of the Company.</li> <li>b. Ensuring the realization of revenue for each budgeted revenue item as per the target.</li> <li>c. Determining the expenditure items of the Company's budget.</li> <li>d. Ensuring the effectiveness of budget expenditures to optimize company profits.</li> </ol> </li> <li>5. Directing the corporate secretary function in efforts to enhance the Company's image:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing continuous harmonious relationship activities with all stakeholders to facilitate productivity and enhance the Company's image.</li> <li>b. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every Company activity.</li> </ol> </li> <li>6. Directing the Legal and License function in legal and licensing efforts of the company:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing the management of legal policy activities covering civil law, criminal law, business/corporate law, and labor law.</li> <li>b. Optimizing the management system of permits and related administration concerning the Company.</li> </ol> </li> <li>7. Directing Supervision activities through Internal Audit:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ensuring the Company's business activities comply with applicable regulations and laws.</li> <li>b. Ensuring the number of auditors is adjusted to the Company's needs.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>Rosalia Dewi Setiyorini</b> Direktur Portofolio &amp; Pengembangan Usaha Director of Portfolio &amp; Business Development</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan aktivitas keuangan perusahaan sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan jangka pendek dan jangka panjang secara efektif dan efisien.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengendalikan penyusunan manajemen strategi perusahaan.</li> <li>b. Mengarahkan penyusunan Master Plan Perseroan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Directing the financial activities of the company to effectively and efficiently support the achievement of short-term and long-term corporate goals.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Controlling the formulation of the company's strategic management.</li> <li>b. Directing the formulation of the Company's Master Plan.</li> </ol> </li> </ol>

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengarahkan aktivitas Sumber Daya Manusia.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memimpin, membina dan mengarahkan kegiatan pengembangan perusahaan.</li> <li>b. Mengendalikan perencanaan perolehan lahan, perencanaan tata ruang.</li> <li>c. Mengarahkan kegiatan evaluasi unit-unit usaha untuk dapat menciptakan sinergi yang baik demi peningkatan mutu produk dan jasa perusahaan.</li> <li>d. Mengarahkan penyusunan studi kelayakan (<i>Feasibility Study</i>) untuk setiap proyek investasi.</li> <li>e. Mengendalikan kegiatan perencanaan pembangunan proyek investasi.</li> </ol> </li> <li>3. Mengendalikan kegiatan pembangunan proyek.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan kegiatan perencanaan dan pengawasan pembangunan sesuai <i>Master Plan</i> dan tahapan yang telah ditetapkan dengan biaya yang efisien.</li> <li>b. Mengarahkan tahapan perencanaan dan pengawasan pembangunan beserta anggaran biaya dengan menentukan program dan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai perkembangan perusahaan.</li> </ol> </li> <li>4. Mengembangkan sistem manajemen perusahaan.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan kegiatan pengembangan sistem manajemen perusahaan meliputi sistem dan prosedur, sistem informasi teknologi, sistem produktivitas dan manajemen risiko.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Directing Human Resources activities.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Leading, nurturing, and guiding company development activities.</li> <li>b. Controlling land acquisition planning, spatial planning.</li> <li>c. Directing the evaluation activities of business units to create good synergy for the improvement of the quality of the company's products and services.</li> <li>d. Directing the preparation of Feasibility Studies for each investment project.</li> <li>e. Controlling the planning activities for investment project development.</li> </ol> </li> <li>3. Controlling project development activities.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing the planning and supervision of construction activities according to the Master Plan and established stages with efficient costs.</li> <li>b. Directing the planning and supervision stages of construction along with budgeting by determining programs and schedules of activity implementation in line with the company's progress.</li> </ol> </li> <li>4. Developing the company's management system.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing the development of the company's management system, including systems and procedures, information technology systems, productivity systems, and risk management.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>Anton Firdaus</b> Direktur SDM &amp; Keuangan Director of HR &amp; Finance</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan aktivitas keuangan perusahaan sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan jangka pendek dan jangka Panjang secara efektif dan efisien.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengimplementasikan penjabaran strategi pengelolaan keuangan Perseroan sesuai keputusan RUPS.</li> <li>b. Mengoptimalkan dan mengembangkan sumber-sumber pendanaan yang menguntungkan Perseroan.</li> <li>c. Menjamin realisasi pendapatan untuk setiap anggaran pos pendapatan sesuai target.</li> <li>d. Menjamin efektivitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Directing the financial activities of the company to effectively and efficiently support the achievement of short-term and long-term corporate goals.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Implementing the elaboration of the Company's financial management strategy in accordance with the decisions of the General Meeting of Shareholders (RUPS).</li> <li>b. Optimizing and developing profitable funding sources for the Company.</li> <li>c. Ensuring the realization of revenue for each budgeted revenue item as per the target.</li> <li>d. Ensuring the effectiveness of budget expenditures to generate optimal company profits.</li> </ol> </li> </ol>

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
<p><b>Anton Firdaus</b> Direktur SDM &amp; Keuangan Director of HR &amp; Finance</p>	<p>2. Mengarahkan aktivitas Sumber Daya Manusia.</p> <p>a. Mengendalikan pertumbuhan struktur organisasi perusahaan dan tenaga kerja.</p> <p>b. Mengarahkan aktivitas pengelolaan kebijakan-kebijakan pemberdayaan SDM untuk mencapai sasaran dan misi serta visi perusahaan secara efektif dan efisien.</p> <p>c. Mengoptimalkan dan mengembangkan profesionalisme kerja melalui program pengembangan SDM dengan pelatihan yang berkesinambungan.</p> <p>d. Mengarahkan kebijakan-kebijakan strategis sistem administrasi ke karyawan perusahaan.</p>	<p>2. Directing Human Resources activities.</p> <p>a. Controlling the growth of the Company's organizational structure and workforce.</p> <p>b. Directing the management activities of human resource empowerment policies to achieve the company's goals, mission, and vision effectively and efficiently.</p> <p>c. Optimizing and developing professionalism through human resource development programs with continuous training.</p> <p>d. Directing strategic policies for the Company's employee administration system.</p>

## KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan diangkat melalui proses penetapan yang dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki masa jabatan yang berlangsung selama 3 (tiga) tahun, sesuai dengan ketentuan yang telah diuraikan secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selama periode jabatannya, anggota Direksi diwajibkan untuk tunduk dan mematuhi dengan seksama segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan keputusan yang diambil selama masa jabatannya telah sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur lainnya.

## RAPAT DIREKSI

### Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

## MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment of members to the Company's Board of Directors occurs through a determination process conducted during the General Meeting of Shareholders (RUPS), with a term of 3 (three) years, as specified in detail in the Company's Articles of Association. Throughout their tenure, Board members are obligated to rigorously adhere to all applicable laws and regulations, ensuring that all activities and decisions made during their term align with prevailing legal norms.

As of December 31, 2022, the Company's Board of Directors comprises 3 (three) individuals, including 1 (one) President Director and 2 (two) other Directors.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

### Meeting Policy

According to the guidelines outlined in the Company's Articles of Association and Board Manual, the Board of Directors is required to hold internal meetings on a regular basis, with a minimum frequency of once a month. Furthermore, Board meetings may be convened at any time if one or more Directors deem it necessary or in response to a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

In a procedural context, decision-making during Board meetings is based on reaching consensus. In cases where consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. All decisions made at Board meetings are legally binding and may be formalized without the need for a physical meeting if they have received written approval and signatures from all Board members.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Informasi tingkat kehadiran dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Agus Nizar Vidiansyah	Plt. Direktur Utama Act. President Director	10	10	100%
Anton Firdaus	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	10	9	90%
Rosalija Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development	10	10	100%

## FREQUENCY OF MEETING AND ATTENDANCE RATE

Throughout 2022, the Board of Directors of the Company held 10 (ten) meetings. Information on the attendance rate is described in more detail in the following table:

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2022

Peningkatan kompetensi anggota Direksi Perseroan merupakan salah satu prioritas dalam sistem manajemen sumber daya manusia di Perseroan, yang diwujudkan melalui serangkaian program pelatihan yang dirancang secara terpadu. Program ini tidak hanya mencakup aspek formal pelatihan, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan *self-study*, yang memungkinkan anggota Direksi untuk secara mandiri mendalami bidang-bidang yang relevan dengan tanggung jawab dan peran masing-masing. Selain itu, anggota Direksi Perseroan juga diharapkan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, khusus, seminar, konferensi, *workshop*, dan bentuk inisiatif pengembangan diri lainnya.

Keikutsertaan anggota Direksi dalam inisiatif pelatihan dan pengembangan ini bukan hanya sekadar pencapaian pribadi, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam kemampuan kolektif Direksi Perseroan. Dengan demikian, diharapkan bahwa upaya ini akan menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

Dengan adanya peningkatan kompetensi dan pemahaman anggota Direksi terhadap dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis, diharapkan dapat membawa dampak yang signifikan bagi Perseroan dalam merespons tantangan yang muncul dengan lebih efektif.

Dengan demikian, melalui pendekatan holistik ini, peningkatan kompetensi bukan hanya menjadi tujuan pada tingkat individu, tetapi juga menjadi fondasi bagi peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dalam jangka panjang.

Pada tahun 2022, Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

## COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Improving the Board of Directors' competence is a priority within the Company's human resource management system, which is realized through a series of integrated training programs. This program incorporates self-study activities as well as formal training aspects, allowing Directors to independently delve into areas relevant to their respective responsibilities and roles. Furthermore, Directors are expected to participate actively in a variety of activities such as training sessions, special events, seminars, conferences, workshops, and other self-development initiatives.

Participation of Directors in these training and development initiatives is not only a personal accomplishment, but also a strategic investment in the Company's Board of Directors' collective capabilities. As a result, it is expected that these efforts will have a long-term positive impact on the Company's performance.

It is expected that the Directors' increased competence and understanding of industry dynamics and changes in the business environment will have a significant impact on the Company's more effective response to emerging challenges.

As a result of this holistic approach, competence improvement becomes not only an individual-level goal, but also a foundation for long-term organizational performance improvement.

The Board of Directors participated in several training and competency development activities in 2022, as shown in the table below:

Nama Direksi Name of the Directors	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Anton Firdaus	17-18 November 2022 November 17-18, 2022	Special Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Governance

## PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2022

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan agar dapat memahami visi dan misi Perseroan, mendapatkan pemaparan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, mengetahui alur dan proses manajemen bisnis Perseroan, serta mendapatkan gambaran atas fungsi organ-organ Perseroan agar dapat bekerja sama dengan selaras untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Orientasi bagi Direksi Baru Tahun 2022.

## PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA ORGAN PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Direksi Perseroan dibantu oleh organ pendukung, yaitu Corporate Secretary dan Satuan Pengawasan Intern. Sebagai organ pendukung pelaksanaan tugas Direksi, secara struktural organ-organ tersebut berada di bawah Direksi, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kinerja organ pendukung dinilai setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Direksi. Metode penilaian kinerja organ-organ tersebut dilaksanakan berdasarkan pada evaluasi laporan kegiatan serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa organ-organ tersebut telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Direksi mengapresiasi kinerja seluruh organ pendukung yang saling menghormati fungsi dan wewenang masing-masing sehingga tercipta kerja sama dan sinergi positif bagi Perseroan dan semakin memperbaiki penerapan GCG.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS IN 2022

Newly appointed Directors must attend the Company's orientation program to understand the Company's vision and mission, receive an overview of their duties and responsibilities as Directors, become acquainted with the flow and processes of the Company's business management, and gain an understanding of the functions of the Company's organs. This orientation allows them to work together harmoniously to achieve the set targets and objectives.

The Company did not organize an Orientation Program for the New Directors of 2022 in the year 2022.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE PERFORMANCE OF THE SUPPORTING ORGAN FOR THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit assist the Company's Board of Directors in carrying out its functions and duties. These organizational structures are structurally subordinate to the Board of Directors and report directly to the President Director as supporting bodies in the execution of the Board of Directors' tasks.

The Board of Directors evaluates the performance of these supporting bodies on an annual basis. These bodies' performance is evaluated based on the evaluation of activity reports, as well as the realization and completion of work programs outlined in the annual work plan and budget.

Throughout the year 2022, the Board of Directors evaluated how well these supporting bodies performed their functions and duties. The Board of Directors appreciates the performance of all supporting bodies that mutually respect their functions and authorities, fostering collaboration and positive synergy for the Company and further improving Good Corporate Governance (GCG) implementation.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan masukan atau pertimbangan lainnya mengenai isu-isu material kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris Perseroan harus bertindak independen dalam pengambilan keputusan secara efektif, tepat, dan cepat.

### PIALA DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris (*Board Manual*) merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini disusun dengan mengacu pada visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Board Manual* yang saat ini digunakan telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2022. Secara garis besar, *Board Manual* Perseroan mengatur tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, serta evaluasi kinerja.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap *Board Manual* ini agar senantiasa selaras dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan tidak hanya atas pengawasan terhadap Direksi dan pengawasan kebijakan dan kegiatan manajemen Perseroan, tetapi juga atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan ini meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta standar perilaku yang berlaku dalam Perseroan serta

In compliance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Commissioners serves as a corporate entity tasked with the duty and responsibility of overseeing management policies, encompassing both general and specific matters, in accordance with the Articles of Association. Furthermore, it offers input or considerations on significant issues to the Board of Directors, related to the execution of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners ensures the proficient implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all business activities of the Company across all organizational levels. It is crucial for the Company's Board of Commissioners to independently make decisions in a manner that is effective, accurate, and prompt.

### BOARD MANUAL

The Board of Commissioners Charter (*Board Manual*) serves as a working guideline and ethical code for all Board of Commissioners members to follow when carrying out their duties and responsibilities. This charter is based on the vision, mission, and Articles of Association of the Company, as well as the provisions of applicable laws and regulations.

On November 1, 2022, the Board of Commissioners signed the current *Board Manual*. The Company's *Board Manual* governs, in broad terms, roles and functions, organizational structure and membership, terms of office, principles and work ethics, authority, duties and responsibilities, meetings and their conduct, and performance evaluation.

The Company periodically reviews this *Board Manual* to ensure its continued alignment with the Company's business development and objectives.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' responsibilities extend beyond oversight of the Board of Directors and supervision of the Company's policies and management activities. They also include the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with applicable laws and regulations.

This supervisory function includes overseeing audit processes conducted by both the Internal Audit Unit and External Auditors, as well as monitoring financial reporting processes, risk management, and internal control systems. It also entails ensuring the Company's compliance with all relevant laws and regulations, as well as adherence to the Company's prevailing standards of conduct and general

nilai-nilai etika umum dan khusus. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dewan komisaris juga telah memiliki organ pendukung yaitu komite-komite yang berperan dalam membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur dalam *Board Manual* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan mau pun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui proses penetapan yang dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki masa jabatan yang berlangsung selama 3 (tiga) tahun, sesuai dengan ketentuan yang telah diuraikan secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selama periode jabatannya, anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk tunduk dan mematuhi dengan seksama segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan keputusan yang diambil selama masa jabatannya telah sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 3 (tiga) orang Komisaris lainnya.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris merupakan salah satu forum penting di dalam struktur organisasi Perseroan, di mana anggota Dewan Komisaris dapat berinteraksi secara mendalam untuk membahas, mengevaluasi, dan membuat keputusan terkait dengan kebijakan yang telah diterapkan. Lebih dari sekadar media komunikasi, rapat ini menjadi landasan bagi proses pengambilan keputusan yang strategis, memungkinkan anggota dewan untuk menyelidiki dan memahami implikasi kebijakan yang

and specific ethical values. The Board of Commissioners also serves as a consultative body, advising the Board of Directors and specific committees established by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has supporting bodies, namely committees, which play a role in enhancing the effectiveness of the supervisory functions carried out by the Board of Commissioners.

In broad terms, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Board Manual, can be described as follows:

1. Overseeing the policies of the executives, general management processes, both concerning the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors.
2. Providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in line with the Company's purposes and objectives.

## MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed during the General Meeting of Shareholders (GMS), and their term is three (three) years, as detailed in the Company's Articles of Association. Members of the Board of Commissioners are required to meticulously adhere to all relevant laws and regulations throughout their tenure, ensuring that all activities and decisions made during their term conform to the prevailing legal norms.

As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) individuals, including 1 (one) President Commissioner and 3 (three) other Commissioners.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

### Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting is a crucial forum within the Company's organizational structure, where members of the Board can interact deeply to discuss, evaluate, and make decisions related to the implemented policies. This meeting serves as the foundation for strategic decision-making processes, allowing board members to investigate and comprehend the implications of existing policies on the company's goals and vision. Furthermore, the meeting serves as a platform for Board



ada terhadap tujuan dan visi perusahaan. Selain itu, rapat tersebut juga berperan sebagai wadah di mana anggota Dewan bekerja sama dengan Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan setiap tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh Perseroan, dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bisa menghadiri Rapat, hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dalam pengambilan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh ½ (satu per dua) bagian anggota ditambah 1 (satu) orang dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakilinya. Rapat dapat diadakan secara fisik maupun secara virtual melalui media telekonferensi dengan tetap menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Informasi tingkat kehadiran dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Tardi	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	11	11	100%
Alexander Yahya Datuk*	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Edy Putra Irawady	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Roy Edison Maningkas**	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Priyo Budianto***	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Nur Hidayat****	Komisaris Commissioner	4	4	100%

\* Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Juni 2022 | Ceased to hold office effective June 30, 2022.

\*\* Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2022 | Ceased to serve effectively on August 31, 2022.

\*\*\* Mulai menjabat secara efektif pada 1 Juli 2022 | Began serving effectively on July 1, 2022.

\*\*\*\* Mulai menjabat secara efektif pada 1 September 2022 | Began serving effectively on September 1, 2022.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan Rapat

Selain rapat internal, Dewan Komisaris Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Hal ini sesuai dengan aturan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual. Rapat gabungan dilaksanakan di setiap rapat Dewan Komisaris

members to collaborate with the Board of Directors to identify, analyze, and resolve any challenges or obstacles that the Company faces in order to ensure its sustainability over the long term.

The Board of Commissioners is required by the Company's Articles of Association and Board Manual to meet with the Board of Directors on a regular basis. If a Board member is unable to attend the meeting, another Board member may represent them.

The Board of Commissioners meeting is considered valid for binding decision-making when attended by ½ (one-half) of the members plus 1 (one) person from the total number of Board members or their representatives. The meeting can be conducted physically or virtually through teleconferencing media, following the applicable regulations.

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings. Information on attendance levels is described in more detail in the following table:

## JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Meeting Policy

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis. This is in accordance with the rules outlined in the Articles of Association and Board Manual of the Company. Every Board of Commissioners

yang membahas agenda tentang Kinerja Perusahaan. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Tardi	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	8	8	100%
Alexander Yahya Datuk <sup>*</sup>	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Edy Putra Irawady	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Roy Edison Maningkas <sup>**</sup>	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Priyo Budianto <sup>***</sup>	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Nur Hidayat <sup>****</sup>	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Agus Nizar Vidiansyah	Plt. Direktur Utama Act. President Director	8	8	100%
Anton Firdaus	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR and Finance	8	8	100%
Rosalija Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development	8	8	100%

<sup>\*</sup> Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Juni 2022 | Ceased to hold office effective June 30, 2022.

<sup>\*\*</sup> Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2022 | Ceased to serve effectively on August 31, 2022.

<sup>\*\*\*</sup> Mulai menjabat secara efektif pada 1 Juli 2022 | Began serving effectively on July 1, 2022.

<sup>\*\*\*\*</sup> Mulai menjabat secara efektif pada 1 September 2022 | Began serving effectively on September 1, 2022.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris adalah inisiatif strategis yang dirancang untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman anggota Dewan Komisaris Perseroan. Program ini mencakup serangkaian kegiatan seperti pelatihan, seminar, *workshop*, dan inisiatif pengembangan diri lainnya, yang dirancang khusus untuk mengakomodasi kebutuhan unik dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan, serta untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

meeting that discusses the agenda on Company Performance includes a joint meeting. The Board of Commissioners invites the Board of Directors to attend the meeting during the meeting.

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with the Board of Directors with the attendance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The Board of Commissioners Competency Development Program is a strategic initiative designed to broaden and enrich the Company's Board of Commissioners' knowledge, skills, and comprehension. This program consists of a series of activities, such as training sessions, seminars, workshops, and other self-development initiatives, all meticulously tailored to address the Board of Commissioners' unique needs and responsibilities.

The primary goal of this program is to enhance the Board of Commissioners' competence in carrying out oversight functions regarding the company's performance while ensuring strict adherence to applicable regulations and standards.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris juga bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan bisnis, risiko-risiko yang mungkin dihadapi, serta tren dan inovasi terbaru dalam industri. Selain itu, program ini dapat mencakup aspek kepemimpinan, etika bisnis, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), dan isu-isu keberlanjutan yang semakin menjadi perhatian dalam dunia bisnis modern. Program ini juga menjadi salah satu wujud komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas dan efektivitas tata kelola perusahaan secara komprehensif.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

### **PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2022**

Pelaksanaan program pengenalan Perseroan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang anggota Dewan Komisaris. Perseroan wajib memberikan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya.

Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan pelaksanaan program tersebut.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris Baru.

### **PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh komite-komite pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sebagai organ pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, secara struktural komite-komite tersebut berada di bawah Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Komisaris Utama.

Kinerja komite-komite tersebut dinilai setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja organ-organ tersebut dilaksanakan berdasarkan pada evaluasi laporan kegiatan serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

The Board of Commissioners Competency Development Program also aims to foster a deeper understanding of the business environment, potential risks, and the most recent trends and innovations in the industry. Furthermore, the program may include aspects of leadership, business ethics, corporate governance, and sustainability issues that are becoming increasingly important in today's business landscape. This program unmistakably demonstrates the Company's commitment to maintaining the quality and effectiveness of comprehensive corporate governance.

Notably, the Board of Commissioners did not participate in the competency enhancement program in 2022.

### **ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022**

Given the diverse backgrounds of the members of the Board of Commissioners, conducting the Company introduction program is critical. The Company is required to provide an orientation program for newly appointed Commissioners for the first time.

The Company introduction program may include presentations, meetings, company visits, document reviews, or other appropriate programs for effective implementation.

In 2022, the Company did not conduct an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

### **BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its functions and duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by auxiliary committees, specifically the Corporate Secretary and the Audit Committee. These committees are organizationally positioned under the Board of Commissioners and report directly to the President Commissioner, serving as supporting entities for the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities.

The performance of these committees is reviewed by the Board of Commissioners once a year. These organs' performance is evaluated based on the evaluation of activity reports as well as the realization and completion of work programs outlined in the annual plan and budget.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya di tahun 2022 dengan baik, yang tecermin dari pelaksanaan rapat rutin dengan Tim Keuangan dan Internal Audit setiap sebulan sekali. Rapat tersebut untuk membahas progres pelaksanaan *audit review* bulanan tahun 2022 dan Laporan Hasil Audit untuk memastikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan secara optimal. Selain itu, Komite Audit juga memastikan bahwa pemantauan mitigasi risiko atas aksi korporasi berjalan dengan baik. Keseluruhan tugas Komite Audit telah dijalankan dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan kepada korporasi.

The Board of Commissioners recognizes that the Audit Committee carried out its duties effectively in 2022, as evidenced by monthly meetings with the Finance Team and Internal Audit. These meetings were held to discuss the progress of the audit review for the month of 2022 and the Audit Results Report, ensuring that the Board of Commissioners' supervisory function operates optimally. Furthermore, the Audit Committee ensures that the monitoring of risk mitigation for corporate actions is effective. Overall, the Audit Committee's tasks were successfully completed and made a significant contribution to the corporation.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

#### PROSEDUR PENILAIAN

Dalam rangka menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ Dewan Komisaris dan Direksi selaku organ utama Perseroan, maka setiap tahun Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja kedua organ tersebut. Adapun proses pelaksanaan *assessment* dilakukan dengan mengacu pada pencapaian indikator pencapaian kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*), dan indikator penilaian GCG Perseroan.

RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian KPI Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Indikator KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* yaitu oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolejial.

#### PIHAK PENILAI DAN KRITERIA PENILAIAN

Pada tahun 2022, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinilai melalui Sasaran Rencana Kerja yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan menggunakan kriteria Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

#### ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as the Company's main organs, are evaluated annually to ensure the quality and effectiveness with which their duties and responsibilities are carried out. The assessment process is carried out by referring to the Company's Key Performance Indicators (KPI) achievement indicators and Corporate Governance (GCG) assessment indicators.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is required to establish the Key Performance Indicators for the Board of Commissioners based on proposals from the respective Board of Commissioners. The KPI indicators serve as a measure of the Board of Commissioners' successful execution of its monitoring and advisory responsibilities in accordance with the provisions of laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

The performance of the Directors is evaluated through self-assessment by each member of the Board of Directors to evaluate the Board of Directors' collective performance.

#### ASSESSMENT PARTY AND ASSESSMENT CRITERIA

In 2022, the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated using criteria such as Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Increased Investment, and Talent Development, as well as the Work Plan Targets implemented by Shareholders.

# NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI

Kebijakan nominasi merupakan sebuah elemen penting dalam prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai salah satu *subholding* BUMN, kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadopsi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020.

Peraturan Menteri BUMN tersebut di atas mengamanatkan bahwa prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi anak perusahaan BUMN dilaksanakan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS melalui prosedur nominasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mengacu pada peraturan tersebut, prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Evaluasi.
2. Proses Penjaringan.
3. Proses Penilaian.
4. Proses Penetapan.

Adopsi prinsip GCG dalam kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan manajemen operasionalnya dengan standar kepatuhan tertinggi, memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan terkait kepemimpinan Perusahaan. Dengan demikian, kebijakan ini bukan hanya menjadi sebuah pedoman pelaksanaan, tetapi juga merupakan landasan bagi praktik-praktik pengelolaan Perusahaan yang beretika dan berkelanjutan.

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI

Kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, pada dasarnya ditetapkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, keadilan, dan independensi.

### NOMINATION POLICY AND PROCEDURE

The nomination policy is an important component of the process for nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors. As a state-owned subholding, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors adhere to the provisions outlined in Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprise Subsidiaries, as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020.

The aforementioned Minister of SOE Regulation requires that nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of state-owned subsidiary companies adhere to Good Corporate Governance (GCG) principles such as professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. The General Meeting of Shareholders (RUPS) appoints members of the Board of Commissioners and Board of Directors through a nomination procedure based on applicable regulations.

Referring to these regulations, the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. Formation of the Evaluation Team.
2. Nomination Process.
3. Assessment Process.
4. Approval Process.

The incorporation of GCG principles into the nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects the Company's commitment to conducting its operational management in accordance with the highest compliance standards, ensuring accountability, transparency, and fairness in Company leadership decision-making. As a result, this policy serves as a foundation for ethical and sustainable corporate management practices as well as a guideline for implementation.

### REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES

The Company's remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is primarily based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence.

Dalam penyusunan prosedur penetapan remunerasi, Perseroan tidak hanya melihatnya sebagai kewajiban hukum sesuai regulasi yang berlaku, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi utama dalam keberlanjutan perusahaan.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi lebih komprehensif, dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting seperti skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi serta kapabilitas keuangan Perseroan, dan pertimbangan lain yang relevan. Perseroan memastikan bahwa prosedur remunerasi harus sejalan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis, serta tidak melanggar aturan hukum yang berlaku.

## STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sesuai dengan aturan yang berlaku, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of the Board of Directors
1. Honorarium   Honorarium	1. Gaji Pokok   Basic Salary
2. Tunjangan   Allowances	2. Tunjangan   Allowances
a. Tunjangan Perumahan   Housing Allowance	a. Tunjangan Perumahan   Housing Allowance
b. Tunjangan Transportasi   Transportation Allowance	b. Tunjangan Transportasi   Transportation Allowance
c. Tunjangan Purna Jabatan   Retirement Allowance	c. Tunjangan Purna Jabatan   Retirement Allowance
3. Fasilitas   Facilities	3. Fasilitas   Facilities
a. Kesehatan   Medical Allowance	a. Kesehatan   Medical Allowance
b. Bantuan Hukum   Legal Aid	b. Bantuan Hukum   Legal Aid

Pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima remunerasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menerima seluruh komponen remunerasi, dengan total nilai sebesar Rp5.661.882.351.

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Dalam upaya pemenuhan regulasi dan penyempurnaan implementasi GCG, Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib bertindak independen dan menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

The Company views the formulation of remuneration determination procedures not only as a legal obligation in accordance with applicable regulations, but also as a strategic step in applying GCG principles as the main foundation for corporate sustainability.

The procedures for determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are more comprehensive, taking important factors such as the scale and complexity of the business, inflation rates, the Company's financial condition and capabilities, and other relevant considerations into account. The Company ensures that remuneration procedures are consistent with organizational needs and business developments, as well as with applicable legal regulations.

## STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION IN 2022

According to the applicable regulations, the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners is as follows:

In 2022, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration in accordance with established policies. The total value of the remuneration, including all components, was Rp5,661,882,351.

The Company formed an Audit Committee as part of regulatory compliance and improved implementation of Good Corporate Governance (GCG). This Committee operates under the authority of and reports to the Board of Commissioners, assisting the Board in carrying out its duties and functions. In performing its responsibilities, the Audit Committee maintains independence and ensures the confidentiality of the Company's documents, data, and information from both internal and external sources.

Tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap proses:

1. Pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
2. Proses audit, baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh auditor eksternal; dan
3. Kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku (*code of conduct*) dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh Perseroan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab pengawasan Komite Audit telah diatur dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang secara berkala dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern (*internal control*) dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal (Satuan Pengawasan Internal/SPI).
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
5. Melakukan identifikasi risiko-risiko kebijakan Perusahaan dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya, antara lain tetapi tidak terbatas pada:
  - a. Melakukan telaah atas informasi mengenai PT KSI, tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen/Kinerja Perusahaan bulanan dan informasi lainnya.
  - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perusahaan dengan pihak ketiga.
  - c. Mengkaji kecukupan fungsi Audit Internal, termasuk jumlah auditor, Program Kerja Audit

The establishment of the Audit Committee is intended to aid the Board of Commissioners in overseeing the following processes:

1. Financial reporting, risk management, and the internal control system;
2. The audit process, conducted by both the Internal Audit Unit and external auditors; and
3. The Company's adherence to all laws and regulations, codes of conduct, and operational policies, within the framework of implementing good corporate governance (GCG).

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Charter outlines the Audit Committee's oversight duties and responsibilities, which are subject to periodic evaluations to ensure compliance with current regulations.

The Audit Committee's tasks and responsibilities include:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and executing external and internal audit tasks (Internal Audit Unit/SPI).
2. Evaluating the implementation and outcomes of audits conducted by both internal and external auditors, overseeing the Directorate's responses to internal and external auditor findings.
3. Providing recommendations to enhance management control systems and their execution.
4. Ensuring satisfactory procedures for evaluating all Company-released information.
5. Identifying risks related to Company policies and other matters requiring the attention of the Board of Commissioners, along with other tasks assigned to the Board of Commissioners.
6. Performing additional tasks, including but not limited to:
  - a. Reviewing information about PT KSI, the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work and Budget Plan (RKAP), Monthly Company Management/Performance Reports, and other pertinent information.
  - b. Reviewing compliance with laws related to the Company's activities and adherence to agreements and commitments made by the Company with third parties.
  - c. Evaluating the adequacy of the Internal Audit function, encompassing the number of auditors,

tahunan (PKAT) dan penugasan yang telah dilaksanakan.

- d. Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit Eksternal (Kantor Akuntan Publik) termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa (*audit fee*).
- f. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan, pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan PT KSI, baik yang berasal dari kalangan dalam maupun luar Perseroan.
- g. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

### KRITERIA KOMITE AUDIT

Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria pengangkatan Komite Audit, sesuai dengan yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Struktur Komite Audit secara kelembagaan terdiri atas Ketua Komite Audit merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen ditambah sekurang-kurangnya 1 (satu) orang yang merupakan pihak luar yang independen

the Annual Audit Work Program (PKAT), and completed assignments.

- d. Reviewing the adequacy of External Audit implementation (Public Accountant Office), including audit planning and the number of auditors.
- e. Recommending the appointment of an external auditor to the Board of Commissioners based on independence, scope of assignment, and audit fee.
- f. Reviewing suggestions, issues, complaints, or grievances related to PT KSI, whether originating from within or outside the Company.
- g. Fulfilling other supervisory tasks as requested by the Board of Commissioners.

### AUDIT COMMITTEE CRITERIA

The Company ensures that all Audit Committee members meet the criteria for Audit Committee appointments as outlined in the Audit Committee Charter, which include:

1. Demonstrating high integrity, skills, knowledge, and relevant work experience, along with effective communication abilities.
2. Understanding financial reports, the Company's business, especially those related to service activities or the Company's business activities, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market sector, as well as other relevant regulations.
3. Having no affiliation with Public Accounting Firms, Legal Consultant Offices, Public Appraisal Service Offices, or other entities providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.
4. Not participating in planning, leading, controlling, or supervising the Company in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
5. Not owning shares in the Company directly or indirectly; having no affiliation with Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's Major Shareholders; and
6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

### COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Audit Committee's institutional composition includes the Chairman, who also serves as a member and an Independent Commissioner. The Committee is obliged to include at least 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) external member who is independent and has expertise in Financial Accounting and/or Financial Audit.



dan salah satunya mempunyai kompetensi di bidang Akuntansi Keuangan dan/atau Audit Keuangan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen harus bertindak sebagai Ketua Komite Audit, penetapan sebagai Ketua Komite Audit dilakukan oleh Komisaris Utama.

Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari unsur Komisaris adalah 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa kerjanya, dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa kerja berikutnya. Anggota Komite Audit dapat berhenti sebelum berakhir masa kerjanya atas kemauan sendiri dengan alasan yang dapat diterima oleh Dewan Komisaris dan dalam hal yang demikian, pengajuan permohonan pengunduran diri disampaikan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum efektif berhenti sebagai anggota. Akumulasi masa jabatan seseorang sebagai anggota Komite Audit pada Perusahaan maksimal selama 5 (lima) tahun.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum melakukan penunjukan Ketua Komite Audit. Dengan demikian fungsi dan tugas Komite Audit dilaksanakan langsung secara kolegal oleh Dewan Komisaris, dibantu dengan 1 (satu) orang anggota Komite Audit.

The President Commissioner appoints the Chairman of the Audit Committee, who must be an Audit Committee member from the Independent Commissioner.

The tenure of Audit Committee members who are not members of the Commissioners' body is set at two years, with the Board of Commissioners retaining the right to terminate their service at any time for valid reasons. After their term concludes, an Audit Committee member may be reappointed for another 1 (one) year term. An Audit Committee member may resign at any time before the end of their term, provided the reasons are acceptable to the Board of Commissioners. In such cases, a resignation notice must be submitted 30 (thirty) days before the member officially steps down. The maximum cumulative tenure for an individual serving on the Company's Audit Committee is 5 (five) years.

The Company had not designated a Chairman for the Audit Committee as of the end of 2022. As a result, the Board of Commissioners directly supervises the collective execution of the Audit Committee's functions and responsibilities, with assistance from 1 (one) Audit Committee member.

## PROFIL KOMITE AUDIT

Profil anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:



**Sulistyawati**  
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 53 tahun | Age 53 years old  
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of the Audit Committee members are described below:

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT KSI No. 07-SK/DEKOM-KSI/III/2021 tanggal 1 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Krakatau Sarana Infrastruktur.	Decree of the Board of Commissioners of PT KSI No. 07-SK/DEKOM-KSI/III/2021 dated March 1, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee of PT Krakatau Sarana Infrastruktur.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana Akuntansi	Bachelor of Accounting
<b>Sertifikasi</b> Certification	Certification in Audit Committee Practices	Certification in Audit Committee Practices

Riwayat Karier Work Experience		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategic Material Procurement Manager (1 Oktober 2020–sekarang)</li> <li>• Manager Funding Operation (1 April 2017–30 September 2020)</li> <li>• Senior Specialist Money Market (18 Januari 2013–31 Maret 2017)</li> <li>• Superintendent Collection HRC CRC (4 Juli 2011–17 Januari 2013)</li> <li>• Superintendent Funding HRC CRC (1 September 2008–3 Juli 2011)</li> <li>• Senior Administrator Pemeliharaan SMKS (18 Oktober 2024–31 Agustus 2008)</li> <li>• Kasi Pembayaran (12 September 2001–17 Oktober 2004)</li> <li>• Staf Ahli Pertama (11 Desember 2000–11 September 2001)</li> <li>• Analis Laporan (24 Agustus 1998–10 Desember 2000)</li> <li>• Analis Penggunaan Dana (8 Desember 1994–23 Agustus 1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategic Material Procurement Manager (October 1, 2020–present)</li> <li>• Funding Operation Manager (April 1, 2017–September 30, 2020)</li> <li>• Senior Money Market Specialist (January 18, 2013–March 31, 2017)</li> <li>• Superintendent Collection HRC CRC (July 4, 2011–January 17, 2013)</li> <li>• Superintendent Funding HRC CRC (September 1, 2008–July 3, 2011)</li> <li>• Senior Maintenance Administrator SMKS (October 18, 2024–August 31, 2008)</li> <li>• Payments Clerk (September 12, 2001–October 17, 2004)</li> <li>• First Expert Staff (December 11, 2000–September 11, 2001)</li> <li>• Report Analyst (August 24, 1998–December 10, 2000)</li> <li>• Fund Usage Analyst (December 8, 1994–August 23, 1998)</li> </ul>

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan amanat Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit harus memiliki independensi, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta integritas yang tinggi dan kemampuan komunikasi yang baik. Kriteria pengangkatan dan independensi Komite Audit, sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

According to the provisions of the Audit Committee Charter, Audit Committee members are required to demonstrate independence, competence, knowledge, and experience relevant to their respective domains, as well as high integrity and proficient communication skills. The following are the criteria for Audit Committee selection and independence:

1. Having high integrity, skills, knowledge, and experience relevant to their field, as well as the ability to communicate effectively.
2. Understanding financial reports, the Company's business, particularly those related to service activities or the Company's business activities, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market sector, as well as other related regulations.
3. Not being affiliated with Public Accounting Firms, Legal Consultant Offices, Public Appraisal Service Offices, or other parties providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.
4. Not being involved in planning, leading, controlling, or supervising the Company in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
5. Having no direct or indirect shares in the Company; having no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

## RAPAT KOMITE AUDIT

### Kebijakan Rapat

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit harus menyelenggarakan pertemuan/rapat 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat Komite Audit, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

Informasi tentang tingkat kehadiran dalam Rapat Komite Audit, diuraikan pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Tardi	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	8	8	100%
Alexander Yahya Datuk <sup>*</sup>	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Edy Putra Irawady	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Roy Edison Maningkas <sup>**</sup>	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Priyo Budianto <sup>***</sup>	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Nur Hidayat <sup>****</sup>	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Sulistyawati	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	8	8	100%

<sup>\*</sup> Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Juni 2022 | Ceased to hold office effective June 30, 2022.

<sup>\*\*</sup> Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2022 | Ceased to serve effectively on August 31, 2022.

<sup>\*\*\*</sup> Mulai menjabat secara efektif pada 1 Juli 2022 | Began serving effectively on July 1, 2022.

<sup>\*\*\*\*</sup> Mulai menjabat secara efektif pada 1 September 2022 | Began serving effectively on September 1, 2022.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan berikut ini:

- Menghadiri dan memberikan saran dalam rapat Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan setiap bulan untuk membahas kinerja operasional perseroan, aksi korporasi, pengembangan bisnis dan kondisi karyawan.
- Rutin melakukan diskusi melalui rapat dengan tim Keuangan untuk membahas perihal progress pelaksanaan *audit review* tahun 2022.
- Rutin melakukan rapat dengan tim Internal Audit untuk menyerap aspirasi karyawan Internal Audit serta mendapatkan laporan terkait LHA, baik yang sudah selesai maupun yang masih *outstanding*, audit internal maupun audit BPK. Memberikan saran dan masukan untuk perbaikan proses. Laporan ini sebagai

## AUDIT COMMITTEE MEETING

### Meeting Policy

The Audit Committee Charter specifies the provisions of the Audit Committee Meeting. Every 1 (one) month, the Audit Committee must hold a meeting/meeting.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2022, the Company held 8 (eight) Audit Committee meetings, at which all members of the Board of Commissioners and Audit Committee members were present.

The following table summarizes information on the level of attendance at Audit Committee Meetings:

## REPORT ON THE EXECUTION OF AUDIT COMMITTEE RESPONSIBILITIES IN 2022

In the year 2022, the Audit Committee fulfilled its obligations and responsibilities as delineated below:

- Attending and providing advice in monthly meetings with the Board of Commissioners and Directors to discuss the company's operational performance, corporate actions, business development, and employee conditions.
- Regularly engaging in discussions through meetings with the Finance team to address the progress of the 2022 audit review implementation.
- Conducting regular meetings with the Internal Audit team to gather aspirations from Internal Audit employees and receive reports related to the LHA (Audit Findings Report), both completed and outstanding, internal audits, and BPK (Supreme Audit Agency) audits. Providing advice and input

dasar untuk penyampaian informasi kepada Komisaris Utama sebagai salah satu fungsi pengawasan dari Komisaris.

4. Rutin melakukan rapat dengan tim Manajemen Risiko dan GCG untuk diskusi penerapan manajemen risiko dan GCG di PT Krakatau Sarana Infrastruktur, sehingga penerapan mitigasi risiko aksi korporasi terpantau dan evaluasi *Whistleblowing System*.
5. Komite Audit menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja kepada Komisaris Utama setiap triwulan.

for process improvement. This report serves as the basis for conveying information to the President Commissioner as one of the supervisory functions of the Commissioner.

4. Conducting regular meetings with the Risk Management and GCG (Good Corporate Governance) team to discuss the implementation of risk management and GCG at PT Krakatau Sarana Infrastruktur, ensuring the monitoring of risk mitigation for corporate actions and evaluating the Whistle-Blowing System.
5. The Audit Committee submits a Performance Evaluation Report to the President Commissioner every quarter.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Perseroan senantiasa berupaya memfasilitasi peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui berbagai program di antaranya pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya.

Selama tahun 2022 anggota Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Sulistyawati	2 November 2022  November 2, 2022	Pelatihan CACP (Certificate in Audit Committee Practices)  CACP Training (Certificate in Audit Committee Practices)	Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai Komite Audit To improve knowledge and ability to perform duties as an Audit Committee.

## AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

The Company always strives to facilitate competency improvement through various programs such as training, seminars, socialization of regulations/policies, comparative studies, and other competency improvement efforts.

Members of the Audit Committee participated in the following competency improvement programs in 2022:

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Hingga laporan ini disusun, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan, dilaksanakan langsung oleh Dewan komisaris.

As of the preparation of this report, the Company had not set up a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function was still assumed by the Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, yang

The Corporate Secretary plays a very strategic role as the Company's spokesperson that explains, answers, gives relevant information to related parties, encourages the Company's compliance with laws and regulations, and is in charge with publishing all corporate activities that the Company carries out. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors to act as a liaison between the

memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta memastikan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan diterapkan. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Company, Shareholders and Stakeholders while also ensuring that the Company properly implements GCG principles. The function of Corporate Secretary in the Company is carried out by a designated division that reports directly to the Board of Directors.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILE



**Maulana Jusuf**  
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 54 tahun | Age 54 years old  
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	SK Penugasan No.r HK.00.01/0043/2022 tentang Penempatan Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Assignment Decree Number HK.00.01/0043/2022 concerning the Placement of Assigned Employees within PT Krakatau Sarana Infrastruktur
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Oktober 2021-31 Juli 2023	October 2021-July 31, 2023
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Business &amp; Administration ITB (2013)</li> <li>S2 Manajemen STIE IPWIJA (2003)</li> <li>S1 Ekonomi USU (1994)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masters Degree in Business &amp; Administration ITB (2013)</li> <li>Master Degree in Management STIE IPWIJA (2003)</li> <li>Bachelor Degree in Economics at USU (1994)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekretaris Perusahaan PT Krakatau Daya Listrik (1 April 2011-31 Juli 2011)</li> <li>Human Capital &amp; General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik (1 Agustus 2011-14 Juni 2014)</li> <li>General Manager Human Capital PT Krakatau Posco Energy (15 Juni 2015-30 November 2020)</li> <li>Human Capital &amp; General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik (1 Desember 2020-14 Desember 2021)</li> <li>Corporate Secretary Manager PT Krakatau Daya Listrik (15 Desember 2021-31 Juli 2022)</li> <li>Corporate Secretary Vice President PT Krakatau Sarana Infrastruktur (1 Agustus 2022-September 2023)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Corporate Secretary at PT Krakatau Daya Listrik (April 1, 2011-July 31, 2011)</li> <li>Human Capital &amp; General Affairs Manager at PT Krakatau Daya Electric (August 1, 2011-June 14, 2014)</li> <li>General Manager Human Capital at PT Krakatau Posco Energy (June 15, 2015-November 30, 2020)</li> <li>Human Capital &amp; General Affairs Manager at PT Krakatau Daya Listrik (December 1, 2020-December 14, 2021)</li> <li>Corporate Secretary Manager at PT Krakatau Daya Listrik (December 15, 2021-July 31, 2022)</li> <li>Corporate Secretary Vice President at PT Krakatau Sarana Infrastruktur (August 1, 2022-September 2023)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	—	—

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai diuraikan berikut ini:

- Memastikan terselenggaranya *corporate agenda* sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta memastikan terjaganya citra positif Perusahaan di masyarakat;
- Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Corporate Secretary, termasuk di dalamnya *Corporate Action* dan *Corporate Social Responsibility Program/Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan*;
- Memimpin penyusunan dan pengembangan kebijakan dan prosedur Corporate Secretary;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is tasked with the following duties and responsibilities:

- Ensure that the corporate agenda execution remains in compliance with all applicable regulatory provisions while maintaining the Company's reputation in the society.
- Lead the preparation of strategies and work plans for the Corporate Secretary, including Corporate Action and Corporate Social Responsibility Program/Social & Environmental Responsibility;
- Lead the preparation and development of Corporate Secretary policies and procedures;

4. Memastikan terselenggaranya *corporate agenda* (RUPS, RUPSLB, dan sebagainya) dengan baik;
5. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi;
6. Memimpin proses fasilitasi dalam mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
7. Memastikan komunikasi informasi kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik;
8. Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan fungsi dan tugasnya dengan parameter kinerja sebagai berikut:

Mengorganisasikan berbagai hal untuk membangun dan menjaga citra perusahaan di masyarakat secara berkesinambungan, menciptakan dan memelihara reputasi perusahaan, membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholder*, bertindak sebagai protokoler perusahaan, kepedulian kepada masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan acara Direksi dan atau Dewan Komisaris dengan *stakeholder*, tamu Direksi, pelanggan, dan tamu resmi lainnya.
2. Mendampingi atau mewakili perusahaan untuk menghadiri acara yang diselenggarakan instansi terkait untuk membina hubungan baik dan peningkatan citra perusahaan.
3. Implementasi strategi komunikasi perusahaan baik komunikasi internal (karyawan) dan eksternal (*stakeholders/pihak luar*), meliputi publikasi, promosi, penyebaran informasi, pengelolaan media internal, pengelolaan *website* perusahaan, penciptaan berita positif, pengelolaan *Visual Identity Perusahaan*, *sponsorship* dan pameran baik dari sisi *Corporate Branding* maupun *Product Branding*).
4. Mengatur komunikasi melalui media *press release* dan melakukan *counter* pemberitaan negatif sehingga terjadi keseimbangan berita di media massa.
5. Mengelola, menanggulangi, dan pengendalian krisis hingga pemulihan citra perusahaan.
6. Mengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan agar tepat sasaran dan memberikan nilai positif bagi Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan tata kelola penyimpanan dokumen atau arsip perusahaan.

### REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY FOR 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary carried out his functions and duties against the following performance parameters:

The Corporate Secretary organized matters to build and maintain the Company's positive image within in society on an ongoing basis, created and maintained the company's reputation, built good communication with stakeholders, acted as company protocol, and cared for the community through Corporate Social Responsibility.

The Corporate Secretary has the following key responsibilities:

1. Organize and coordinate events to be attended by the Board of Directors and/or Commissioners with stakeholders, Directors' guests, customers and other official guests.
2. Accompany or represent the Company in events organized by relevant agencies to foster strong relations and improve the Company's image.
3. Implement the Company's communication strategy, both internal (employees) and external (stakeholders/ external parties), including publications, promotions, information dissemination, internal media management, corporate website management, creation of positive news, management of the Company's Visual Identity, sponsorship and exhibitions for Corporate Branding and Product Branding).
4. Regulate communication through press releases and counter negative publicity to balance news released by the mass media.
5. Manage, handle, and control crises to restore the company's image.
6. Manage Corporate Social Responsibility to make it right on target and provides positive value for the Company.
7. Coordinate filing management of the Company's documents or archives.

- |  |   |
|--|---|
| <p>8. Mengontrol data hasil <i>monitoring</i> tindak lanjut keputusan RUPST/LB sebagai dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban Perusahaan dalam RUPS tahun berikutnya.</p> <p>9. Memastikan kelengkapan dokumen hukum sehubungan dengan aksi korporasi yang dilakukan perusahaan.</p> <p>10. Memastikan terpenuhinya fungsi kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap peraturan untuk memastikan kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>11. Mengorganisasikan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Perusahaan agar terwujud pengendalian dan kepatuhan secara optimal.</p> <p>12. Merencanakan program dan konsep pelaksanaan implementasi GCG pada Anak Perusahaan serta mengevaluasi atas hasil pengukuran tersebut.</p> <p>13. Mengontrol pemantauan penerapan dan mitigasi risiko di Perusahaan dan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko pada proses bisnis.</p> | <p>8. Control data from monitoring the follow-up to the AGMS/LB decisions as a basis for preparing the Company's accountability report at the following year's GMS.</p> <p>9. Ensure the adequacy of legal documents relating to corporate actions carried out by the Company.</p> <p>10. Ensure that the compliance function is law-abiding to ensure the Company's activities remain in compliance all applicable regulatory provisions.</p> <p>11. Organize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the Company to achieve optimal control and compliance.</p> <p>12. Plan programs and concepts for GCG implementation in Subsidiaries and evaluate the evaluation results.</p> <p>13. Control monitoring of risk implementation and mitigation in the Company and monitoring the implementation of risk management in business processes.</p> |
|--|---|

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Program peningkatan kompetensi oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut:

## CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

The competency improvement program attended by the Corporate Secretary in 2022 is outlined in the table below:

Tanggal Date	Program Peningkatan Kompetensi	Competency Improvement Program
25 Maret 2008 March 25, 2008	<i>Participatory Training Community Development</i>	Participatory Training Community Development
28 Oktober 2010 October 28, 2010	Pencerahan tentang HGB, HGU, HPL, & Hak Tanggungan	Enlightenment about HGB, HGU, HPL, & Mortgage Rights
13 Agustus 2014 August 13, 2014	GCG & <i>Whistleblowing System</i>	GCG & Whistleblowing System
31 Oktober 2019 October 31, 2019	Manajemen Anti Suap & GCG	Anti-Bribery & GCG Management
7 Mei 2021 May 7, 2021	Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Anti-Bribery Management System

## UNIT INTERNAL AUDIT

### Internal Audit Unit

Unit Internal Audit merupakan unit kerja yang bekerja secara independen dan objektif dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit kerja lainnya, serta bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit merupakan fungsi yang tidak memihak dan objektif dalam memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi

The Internal Audit Unit is a work unit that acts independently and objectively to run assurance and give consultative management service to other work units while also tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, control system management and corporate governance processes.

Internal Audit is a function that provides unbiased and objective suggestions and recommendations to increase the value and improve the Company's performance.

Perusahaan. Internal Audit juga membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematis terhadap perbaikan atau peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan GCG Perseroan.

### PIAGAM UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan telah menyusun Piagam Internal Audit sebagai salah satu upaya kepatuhan terhadap regulasi. Piagam ini disusun untuk menjadi pedoman bagi Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Secara garis besar, Piagam Unit Internal Audit berisi aturan tentang struktur organisasi dan kedudukan, persyaratan auditor internal, prinsip dan kode etik, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, target dan pengukuran kinerja, pendekatan audit berbasis risiko dan manajemen aktivitas audit tahunan, serta program *quality assurance*.

Aturan-aturan yang ada dalam Piagam Internal Audit telah disesuaikan dengan Kode Etik yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dan COSO Internal Control-Integrated Framework. Piagam ini secara berkala dikaji ulang agar senantiasa selaras dengan target dan tujuan usaha serta perkembangan regulasi yang berlaku.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan organisasi perusahaan dengan cara melaksanakan audit atas seluruh kegiatan organisasi Perseroan, menilai sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan rekomendasi perbaikan.
2. Melaksanakan peran konsultasi kepada manajemen dalam usaha mencapai tujuan perusahaan dengan memberikan suatu pendekatan yang sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.
3. Melaksanakan audit khusus atas instruksi Direktur Utama atau atas usulan Internal Audit Manager dengan persetujuan Direktur Utama.
4. Mendorong terciptanya prinsip korporasi yang sehat.
5. Menerima dan mengelola laporan *Whistleblowing System* serta melaporkan kepada Direktur Utama.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT

Fungsi dan peran Unit Internal Audit di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit secara struktural, Unit Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, tetapi tetap dapat berkoordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas internal audit. Kedudukan Internal Audit dalam struktur organisasi dijelaskan pada Surat

Internal Audit assists the Company in achieving its corporate goals through systematic evaluation on improvements in the effectiveness of the Company's risk management, internal control, and GCG processes.

### INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has already in place an Internal Audit Charter to ensure regulatory compliance. This Charter offers guidance for the Internal Audit Unit in discharging its duties and responsibilities. In general, the Internal Audit Unit Charter governs the Company's organizational structure and position, internal auditor requirements, principles and code of ethics, duties and responsibilities, rights and authority, performance targets and measurements, risk-based audit approach and management of annual audit activities, and quality assurance program.

The rules specified in the Charter have been referred to the Code of Ethics issued by The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and COSO Internal Control-Integrated Framework. This charter is periodically reviewed to keep its relevance to business targets and objectives as well as regulatory changes.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Oversee the Company's organization by carrying out audits of all of the Company's organizational activities, assessing control system along with its management and implementation and providing recommendations for improvement.
2. Give consulting service to management to help them achieve the Company's goals by providing a systematic approach to improving organizational efficiency and effectiveness.
3. Do special audits on the instructions of the President Director or on the proposal of the Internal Audit Manager after approval from the President Director.
4. Encourage the creation of sound corporate principles.
5. Receive and manage Whistle Blowing System reports and report to the President Director.

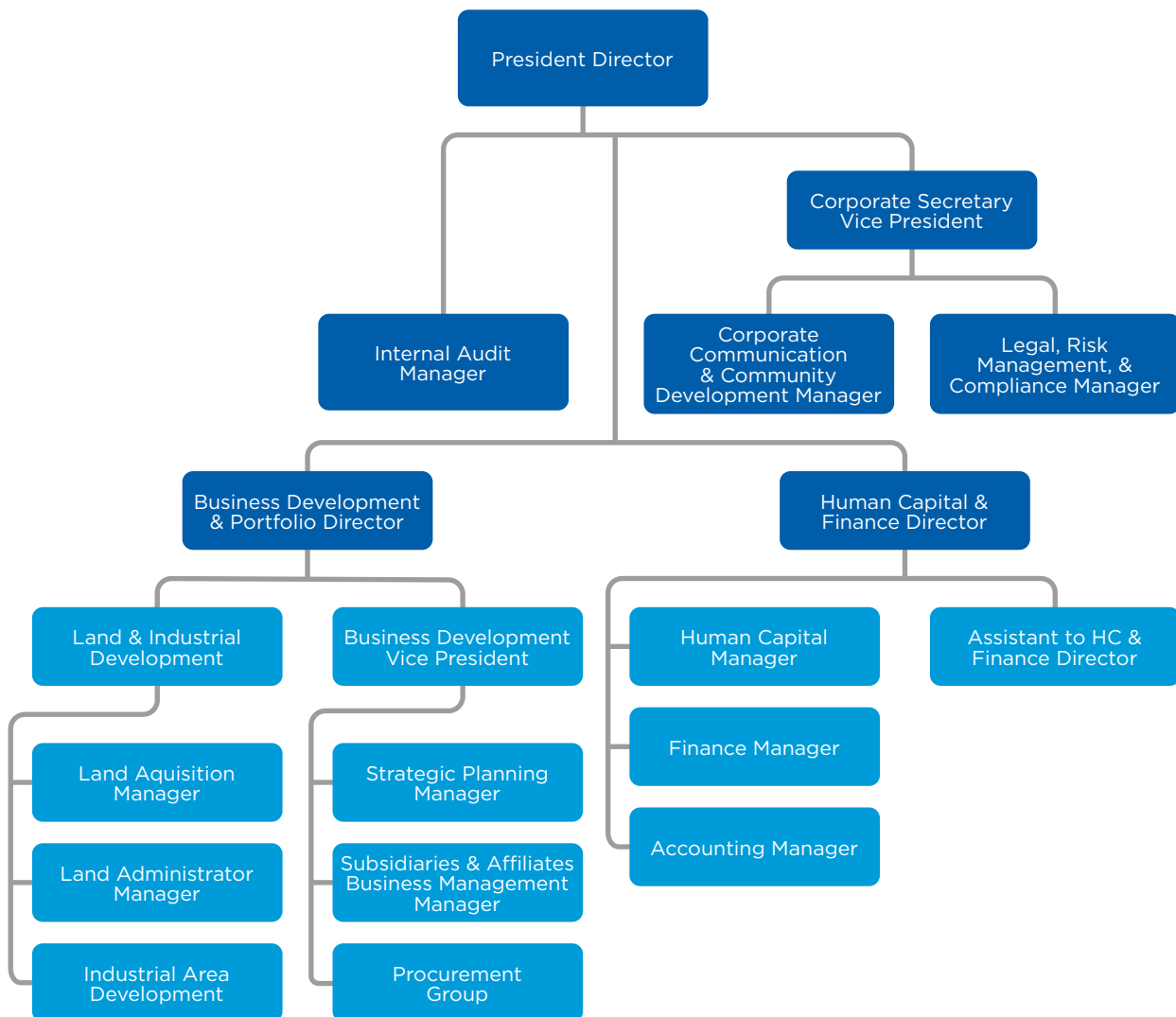
### STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

The function and role of the Internal Audit Unit in the Company are assumed by the Internal Audit Division. Structurally, the Internal Audit Unit reports to the President Director, but is allowed to make direct coordination with the Board of Commissioners through the Audit Committee to provide information on various matters pertaining to internal audit work. The position of Internal Audit in the organizational structure is stipulated in the Decree of the



Keputusan Direksi PT KSI No. HK.00.01/0056/2022 tentang Penyesuaian Struktur Organisasi PT KSI bagan berikut ini:

Board of Directors of PT KSI No. HK.00.01/0056/2022 on Adjustments to the Organizational Structure of PT KSI as follows:



### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Manager Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal Manager Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Internal Auditor dalam Unit Internal Audit dan/atau gagal serta tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is an Internal Audit Manager appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners. The President Director can, after approval from the Board of Commissioners, dismiss the referred Head of Internal Audit in the event that he fails to meet the requirements as an Internal Auditor in the Internal Audit Unit and/or proves incompetent in discharging his duties.

## KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Manager Internal Audit dibantu oleh sejumlah auditor internal yang pelaporannya bertanggung jawab secara langsung kepada Manager Internal Audit.

Per tanggal 31 Desember 2022, Unit Internal Audit Perseroan dipimpin oleh 1 (satu) orang Manager Internal Audit dan 1 (satu) auditor internal.

Informasi tentang profil Kepala Internal Audit diuraikan lebih rinci berikut ini:



**Aries Pratama Putra**  
Kepala Unit Internal Audit | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 36 tahun | Age 36 years old  
Domisili Cilegon | Domicile Cilegon

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direktur SDM & Keuangan PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. HK.00.01/0060/2022 tentang Mutasi Jabatan di Lingkungan PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Decree of the HR & Finance Director of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. HK.00.01/0060/2022 concerning Position Transfers within PT Krakatau Sarana Infrastruktur
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office		
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	Bachelor Degree in Information Engineering, from Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya
<b>Riwayat Karier</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>IT Supervisor (2011–2014)</li> <li>IT Superintendent (2014–2021)</li> <li>Plt. Legal, Risk Management &amp; GCG Manager (2021)</li> <li>Corporate Secretary Manager (2021)</li> <li>Internal Auditor (2022–sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>IT Supervisor (2011–2014)</li> <li>IT Superintendent (2014–2021)</li> <li>Acting Legal, Risk Management &amp; GCG Manager (2021)</li> <li>Corporate Secretary Manager (2021)</li> <li>Internal Auditor (2022–currently)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	–	–

## KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Perseroan menaruh perhatian penuh terhadap upaya peningkatan kualitas kemampuan dan kapabilitas seluruh auditor internalnya agar mereka senantiasa dapat menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan tantangan yang begitu beragam. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi seluruh auditor internalnya mengikuti program sertifikasi profesi yang relevan dan kontekstual dengan bidang Internal Audit guna memastikan semua auditor internal yang bertugas sudah memiliki kompetensi okupasi auditor internal yang terstandarisasi.

## MEMBERSHIP COMPOSITION AND PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In discharging his duties and responsibilities, the Internal Audit Manager is assisted by internal auditors whose reporting is directly responsible to the Internal Audit Manager.

As of December 31, 2022, the Company's Internal Audit Unit was chaired by 1 (one) Internal Audit Manager and had 1 (one) internal auditor.

A more detailed profile of the Head of Internal Audit is given in the table below:

## INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL QUALIFICATION OR CERTIFICATION

The Company attends very carefully to efforts to improve the quality and capability of all its internal auditors to ensure they have the competence to face the increasingly complex business development and the tough challenges that come with it. Therefore, the Company facilitates all its internal auditors to take part in professional certification programs that are deemed relevant and contextual to the field of Internal Audit to ensure that all the assigned internal auditors have standardized internal auditor occupational competencies.

Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah auditor internal yang sudah tersertifikasi tercatat sebanyak 1 (satu) orang, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 1 (one) of the Company's internal auditors were certified, with the following description:

No.	Nama Name	Sertifikasi Certification
1	Aries Pratama Putra	ERMAP (Enterprise Risk management Associate Profesional)-CRM
2	Encup Martinawati	Qualified Internal Auditor (QIA)

## INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh auditor internal Perseroan senantiasa memegang teguh prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, yang mencakup Kode Etik terkait. Dengan menjaga independensi dan integritasnya, auditor internal dapat melaksanakan tugas Internal Audit dengan baik dan mengemukakan pandangannya secara objektif sesuai dengan standar audit yang berlaku, demi tercapainya kepentingan Perseroan.

## RAPAT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit secara berkala mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit untuk menyampaikan Program Kerja Tahunan, evaluasi kinerja dan tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) serta laporan lainnya tentang kecukupan pengendalian internal. Pelaksanaan rapat ini juga menjadi wadah untuk menindaklanjuti semua temuan dan rekomendasi yang didapatkan dari kegiatan internal audit.

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat koordinasi dengan uraian sebagai berikut:

## INDEPENDENCE AND OBJECTIVITY OF INTERNAL AUDIT

In discharging their duties and responsibilities, all of the Company's internal auditors always uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competence in accordance with the Company's Internal Audit Charter, which includes the relevant Code of Ethics. With independence and integrity, internal auditors can discharge the Internal Audit duties well and express their objective views in accordance with applicable audit standards in the best interest of the Company.

## INTERNAL AUDIT MEETING

The Internal Audit Unit holds periodic coordination meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to submit the Annual Work Program, performance evaluation and copies of the Audit Result Report (LHA) and other reports on the adequacy of internal control. The meeting is also a forum where all findings and recommendations from internal audits are followed up.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit held 12 (twelve) coordination meetings with the following description:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
27 Januari 2022 January 27, 2022	Membahas peran Internal Audit sebagai Perusahaan <i>subholding</i> . Discussion on the role of Internal Audit as a subholding company.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
25 Februari 2022 February 25, 2022	Program Kerja Audit Tahunan pertama adalah melakukan <i>review</i> atas perubahan prosedur sesuai dengan perubahan proses bisnis perusahaan. The first Annual Audit Work Program was to conduct a review of procedural changes in accordance with changes in the company's business processes.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
28 Maret 2022 March 28, 2022	<i>Monitoring</i> penyelesaian tindak lanjut temuan audit yang belum selesai. Monitoring the completion of follow-up on audit findings that were yet to complete.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
14 April 2022 April 14, 2022	Membahas Proses penyelesaian hasil temuan audit piutang <i>Commercial Property</i> . Discussion on process of resolving the audit findings of Commercial Property receivables.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
31 Mei 2022 May 31, 2022	Progres audit laporan keuangan periode Desember 2021. Progress of the audit of financial statements for the December 2021 period.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
17 Juni 2022 June 17, 2022	Tindak Lanjut status hasil RUPS yang masuk kategori "continue". Follow up on the status of GMS results falling under "continue" category.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
19 Juli 2022 July 19, 2022	Koordinasi antara Internal Audit Anak Perusahaan agar tercipta komunikasi harmonis dan sinergi. Coordination between Internal Audit of Subsidiaries to create harmonious communication and synergy.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor), Manager IA PT KDL, Manager IA PT KTI, Manager IA PT KSP, Manager IA PT KBS, Manager IA PT KIT Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (audit), IS Manager PT KDL, IA Manager PT KTI, IA Manager PT KSP, IA Manager PT KBS, IA Manager PT KIT
29 Agustus 2022 August 29, 2022	Pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik sesuai arahan PT Krakatau Steel. Implementation of financial report audits by the Public Accounting Office under PT Krakatau Steel's directions.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
28 September 2022 September 28, 2022	<i>Final Report</i> Audit Keuangan. Final Financial Audit Report.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
22 Oktober 2022 October 22, 2022	Penyusunan Manajemen Risiko unit kerja Perseroan. Preparation of Risk Management for the Company's work units.	Komite Audit, Manager Internal Audit, FO&A (senior) dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Audit Manager, FP&A (senior) and FP&A (auditor)
30 November 2022 November 30, 2022	Mengklarifikasi <i>level risk</i> berdasarkan identifikasi risiko unit kerja dan mitigasinya. Clarification of risk levels based on work unit risk identification and mitigation.	Komite Audit, Manager Internal Auditor, dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Auditor Manager, and FO&A (auditor)
31 Desember 2022 December 31, 2022	Mempersiapkan dokumen <i>assessment Good Corporate Governance</i> . Preparation of Good Corporate Governance assessment documents.	Komite Audit, Manager Internal Auditor, dan FO&A (auditor) Audit Committee, Internal Auditor Manager, and FO&A (auditor)

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDITTAHUN 2022

Selama periode tahun 2022, tim Internal Audit memperoleh pencapaian yang signifikan dengan berhasil menyelesaikan program kerja audit sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini tidak hanya terbatas pada pemenuhan target, melainkan juga

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES FOR 2022

During the 2022 period, the Internal Audit team made significant achievements with the successful completion of the audit work program against its predetermined targets. This success is more than just meeting the targets, but also how the team responded well thoughtfully to

mencakup respons yang cermat terhadap permintaan audit yang diajukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan teliti dan profesional oleh tim ini tidak hanya menghasilkan laporan yang komprehensif dan akurat, tetapi juga mencerminkan standar kualitas yang tinggi dalam pelaksanaan audit internal. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk memberikan informasi yang berharga dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan terkait dengan integritas dan efektivitas proses audit internal yang dilakukan oleh tim internal audit.

Secara garis besar, hasil dari pelaksanaan tugas Internal Audit tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Evaluasi Pelaksanaan GCG tahun 2021
2. Laporan Evaluasi Pelaksanaan WBS tahun 2021
3. Laporan Hasil Audit Sistem & Prosedur tahun 2022

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Unit Internal Audit tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi.

the audit work requested submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners. Not only did the team's thorough and professional task implementation produce comprehensive and accurate reports, but it also reflected high quality standards in the implementation of internal audits. This success provides a strong basis for providing valuable information and providing confidence to stakeholders towards the integrity and effectiveness of the internal audit process carried out by the internal audit team.

In general, the results of the implementation of Internal Audit duties in 2022 are as follows:

1. 2021 GCG Implementation Evaluation Report
2. 2021 WBS Implementation Evaluation Report
3. 2022 Systems & Procedures Audit Results Report

### INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

In 2022, the Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development programs.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen serta melibatkan unsur-unsur Perseroan lainnya dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif pada setiap level organisasi dan unit-unit kerja agar proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan tidak terkendala. Menyadari pentingnya implementasi pengendalian internal pada segala aspek operasi bisnis, maka manajemen berharap seluruh insan Perseroan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, efektif, dan efisien perlu dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System is a specifically designed process for the Boards of Commissioners and Directors, the management, and other elements of the Company to run internally as an effort to give an adequate level of confidence towards achieving operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, and regulatory compliance while preventing irregularities including frauds and violations of prudential aspects.

The Company ensures that it runs an effective internal control system at every level of the organization and across work units to avoid disruptions to achieving the Company's vision, mission and goals. The management hopes that realizing the importance of internal control in all aspects of business operations should enable all the Company personnel to apply the principles of preventive (preventing undesirable conditions), detective (detecting and correcting weaknesses) and directive (seeking desired things) in their daily activities.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

It is imperative to run a comprehensive, effective and efficient Internal Control System to in order to give an adequate level of confidence towards achieving the Company's objectives. The Internal Control System

dimulai dari penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi, identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi sasaran dan strategi dimaksud, dan pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara komprehensif adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Dalam Sistem Pengendalian Internal Perseroan, terdapat aturan dan kebijakan yang mengharuskan adanya upaya untuk memelihara catatan dan menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, serta mewajibkan pengungkapan seluruh transaksi material yang memengaruhi perubahan nilai aset, kewajiban dan modal. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya *anti-fraud* dan pencegahan penyelewengan keuangan.

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terutama yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Proses bisnis dan aturan internal Perseroan diperbarui secara berkesinambungan menyesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan terkini yang relevan dengan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

1. Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
2. Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan di dalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
3. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
4. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

begins with setting targets and strategies throughout the organization, identifying possible incidents that may keep the Company from achieving its stated targets and strategies, and managing risks tolerance.

The objectives of the Company's comprehensive Internal Control System are as follows:

1. Maintain and safeguard the Company's assets.
2. Ensure more accurate reports are available.
3. Improve regulatory compliance.
4. Reduce the impact of financial losses, including fraud and violations of the precautionary principle.
5. Increase organizational effectiveness and cost efficiency.

The Company's Internal Control System has a comprehensive set of rules and policies that require serious efforts to file records and present financial reports in accordance with applicable accounting principles, as well as requiring disclosure of all material transactions that affect changes in the value of assets, liabilities and capital. This needs to be done as an anti-fraud effort and to prevent financial fraud.

## REGULATORY COMPLIANCE

The Company has a commitment to always run a healthy business and keep it in compliance with all regulatory provisions in Indonesia, especially those that are applicable to the Company's business. The Company's business processes and internal rules periodically revisited and adjusted to the latest regulatory changes that are relevant to the Company's business and operational activities.

The internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures to make it practicable to the internal control function while minimizing every emerging risk. The Company is running programs within its internal control system including oversight and strategic activities. Here are some of the programs:

1. The preparation of *Good Corporate Governance* (GCG) guidelines;
2. The implementation of oversight /supervisory functions by superiors in each of the Company's divisions;
3. The implementation of mentoring duties for the External Auditor (KAP); and
4. Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings.

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Komitmen Perseroan yang kuat untuk selalu menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif tercermin dari tidak adanya temuan signifikan yang diperoleh, baik dari hasil proses Internal Audit maupun audit eksternal, yang dapat memengaruhi kewajaran dan keandalan laporan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan memperbarui seluruh Standard Operating Procedures (SOP) yang berlaku di Perseroan guna mendukung efektivitas seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal.

## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin ketiadaan risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2022 telah berjalan dengan efektif.

## REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2022

The Company's strong commitment to always implementing an effective Internal Control System is reflected in the absence of significant findings from the results of either the Internal Audit or external audit process, which could otherwise affect the fairness and reliability of the Company's financial reports. In addition, the Company makes continuous evaluation on and updates all of its Standard Operating Procedures (SOP) that apply internally to support the effectiveness of all Internal Control System activities.

## STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is aware that the internal control measures it has been implementing does not guarantee the absence of risk of abuse or risks of any other form. However, the Company's management stays committed to always ensuring and improving the internal control system. Both the Boards of Commissioners and Directors have reviewed the implementation of the Company's Internal Control System and stated that the Internal Control System in 2022 has been running effectively.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

Dalam melaksanakan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari, pengelolaan risiko selalu menjadi faktor yang krusial dan selalu menjadi bagian integral dari pertimbangan manajemen. Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus mengoptimalkan pengelolaan risiko, menetapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai, dan secara aktif melakukan langkah-langkah tindak lanjut untuk mengurangi potensi risiko serta dampak kerugian yang mungkin timbul bagi Perseroan.

Pengelolaan risiko yang efektif dan terukur merupakan bagian dari strategi pengendalian internal Perseroan yang tidak boleh terlewatkan pada aktivitas operasi bisnis sehari-hari. Perseroan meyakini, penerapan sistem manajemen risiko yang tepat dan terintegrasi di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis dapat meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat memengaruhi kondisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Agar pengelolaan risiko berjalan optimal, Perseroan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan, sehingga saat mereka sedang

Managing risks in our day-to-day operations and business activities has always been an important consideration for management. The Company is committed to continuously optimizing risk management, implementing appropriate mitigation measures, and conducting proactive follow-up measures to reduce potential risks and the impact of any losses that may occur.

As part of its internal control strategy, the Company recognizes the importance of effective and measurable risk management. As a result, it is critical not to overlook this aspect in day-to-day business operations. The Company is convinced that implementing an appropriate and unified risk management system in planning, controlling, and supervising operational activities can significantly reduce the chances of potential risks that could harm the Company's condition and business continuity.

The Company fosters a strong risk culture among all employees to ensure optimal risk management. This enables each employee to conduct a thorough analysis

berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, masing-masing karyawan dapat melakukan analisis yang mendalam mengenai eksposur risiko yang berpotensi timbul apabila keputusan tersebut diambil. Perilaku dan budaya risiko tersebut secara signifikan memengaruhi penerapan aspek manajemen risiko pada semua tingkatan dan tahapan.

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis sehari-hari sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan membangun budaya risiko yang berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi sehingga dapat meraih kinerja yang lebih solid.

### MANUAL MANAJEMEN RISIKO

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan menyadari bahwa ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan, dapat memiliki potensi untuk mempengaruhi pencapaian visi, misi, serta sasaran dan target-target yang telah ditetapkan. Sumber ketidakpastian dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk yang bersifat internal seperti perubahan dalam struktur organisasi atau manajemen, serta faktor eksternal seperti perubahan regulasi industri atau kondisi pasar global.

Pentingnya mengenali dan mengatasi ketidakpastian ini mendorong perlunya manajemen risiko yang efektif. Risiko-risiko yang muncul dari ketidakpastian ini memiliki potensi dampak negatif terhadap kinerja perusahaan, baik dari segi keuangan, operasional, maupun reputasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan manajemen risiko yang sistematis, terintegrasi, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang berhasil dalam Perseroan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku, seperti integritas, inovasi, dan keberlanjutan.

Dengan menerapkan suatu pendekatan manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya, mengoptimalkan pencapaian tujuan bisnis, dan tetap tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Keseluruhan upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola ketidakpastian dengan baik dan tetap menjadi pemain yang sukses dalam pasar yang

of potential risk exposure when acting as risk takers in the decision-making process. A risk-averse culture has a significant impact on risk management implementation at all levels and stages of the Company's operations.

Because some risks are now inherent in daily business processes, it is important to establish a risk culture and implement a comprehensive risk management policy. To accomplish this, the Company conducts an in-depth study of risks relevant to its business scope, allowing it to implement an effective risk management and mitigation strategy aimed at improving its solid performance.

### RISK MANAGEMENT MANUAL

As a company, it is important to recognize and address future uncertainties that may affect the achievement of the Company's vision, mission, and goals. Uncertainties can arise from a variety of sources, including changes in organizational structure and management, industry regulations, and global market conditions.

To effectively manage risks, it is crucial to recognize and address uncertainties. Failure to do so may have ramifications for the Company's financial and operational performance, as well as its reputation. That is why it is critical to take a systematic, integrated, efficient, and sustainable approach to risk management.

This aligns with Good Corporate Governance principles, which emphasize transparency, accountability, and fairness in managing a company. Furthermore, the successful implementation of risk management is based on values such as integrity, innovation, and sustainability.

The Company intends to sustain its operational capabilities, optimize the achievement of business goals, and adapt to the dynamics of the business environment by taking a comprehensive approach to risk management. These efforts are aimed at skillfully navigating uncertainties, ensuring the company's resilience, and positioning it as a thriving entity in a constantly changing market. The ultimate goal is to increase profits and promote growth by



selalu berubah. Dengan demikian, diharapkan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan dapat maksimal, sehingga visi, misi, serta sasaran dan target perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Oleh karena itu, Perseroan menyusun sebuah Manual Manajemen Risiko yang menjadi pedoman dalam implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan, serta menjadi manifestasi komitmen Perseroan terhadap pentingnya Sistem Manajemen Risiko.

Secara keseluruhan, Manual Manajemen Risiko mencakup berbagai informasi yang bersifat komprehensif terkait dengan praktik dan prosedur Manajemen Risiko, antara lain:

1. Kebijakan & Komitmen Direksi.
2. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Definisi istilah.
3. Profil Perusahaan, Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
4. Organisasi Manajemen Risiko.
5. Organisasi Manajemen Risiko.
6. Manajemen Risiko Perusahaan (ERM).
7. Manajemen Risiko Proyek (PRM).
8. Manajemen Krisis dan Keadaan Darurat (Penanggulangan Keadaan Darurat dan Penanganan dan Laporan Paska Kondisi Darurat).

effectively implementing the company's vision, mission, goals, and targets.

As a result, the Company has developed a Risk Management Manual to serve as a guide for implementing the Risk Management System within the organization, as well as a tangible expression of the Company's commitment to recognizing the importance of the Risk Management System.

Overall, the Risk Management Manual includes a comprehensive range of information related to Risk Management practices and procedures, including:

1. Policy & Commitment of the Board of Directors.
2. Background, Purpose and Objectives, Definition of terms.
3. Company Profile, Vision, Mission and Values.
4. Risk Management Organisation.
5. Risk Management Organisation.
6. Enterprise Risk Management (ERM).
7. Project Risk Management (PRM).
8. Crisis and Emergency Management (Emergency Management and Post-Emergency Handling and Reporting).

## PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah profil risiko utama yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha sehari-hari, antara lain:

## RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

In 2022, the Company identified a number of key risk profiles that have a significant impact on day-to-day business operations, including:

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Eclplanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Operational Risk	<p>Penjualan lahan tidak sesuai dengan target baik dari sisi jumlah, waktu, dan harga:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada <i>anchor tenant</i> yang menjadi penarik investor untuk datang.</li> <li>• Kinerja <i>marketing</i>/penjualan belum maksimal.</li> </ul> <p>Land sales are not on target in terms of quantity, timing, and price:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is no anchor tenant that attracts investors to come.</li> <li>• Marketing/sales performance has not been maximised.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan target <i>anchor tenant</i> dengan tepat.</li> <li>• Membuat strategi <i>marketing</i>/penjualan untuk lebih agresif dalam mendapatkan <i>tenant</i> potensial.</li> <li>• Determine anchor tenant targets appropriately.</li> <li>• Create a marketing/sales strategy to be more aggressive in getting potential tenants.</li> </ul>

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Financial Risk (Liquidity Risk)	<p>PT KSI tidak mempunyai cukup dana untuk membiayai operasional perusahaan dan membayar utang perusahaan setelah aktivitas <i>fund raising</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya sumber <i>income</i> yang cukup.</li> <li>• Dana yang ada dipakai untuk kepentingan KS Group.</li> <li>• Adanya piutang macet yang belum terbayar.</li> </ul> <p>PT KSI does not have enough funds to finance the company's operations and pay the company's debts after fund raising activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is no sufficient source of income.</li> <li>• Existing funds are used for the benefit of KS Group.</li> <li>• There are outstanding debts that remain unpaid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT KSI perlu menambah sumber pemasukan baru.</li> <li>• Merumuskan kebijakan alokasi dana perusahaan.</li> <li>• Melakukan penagihan kepada semua kreditur secara intensif.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT KSI needs to add new sources of income.</li> <li>• Formulate corporate fund allocation policy.</li> <li>• Conduct intensive collection to all creditors.</li> </ul>
Financial Risk (Credit Risk)	<p>PT KSI dapat mengalami potensi gagal bayar apabila tidak bisa membayar hutang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KSI kekurangan kas/setara kas dalam jumlah besar yang dialokasikan untuk membayar utang.</li> <li>• Dividen dari anak perusahaan tidak cukup untuk membiayai hutang.</li> </ul> <p>PT KSI could potentially experience default and be unable to repay its debt in the event of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lacks of cash/cash equivalents to be allocated to repay debts.</li> <li>• The dividends generated by the subsidiaries are inadequate to cover the debt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KSI dapat menagih piutang macet dari pihak afiliasi atau pihak ketiga.</li> <li>• Mengurangi porsi dividen yang dapat dibagi ke pemegang saham.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KSI may collect outstanding/non-performing debts from affiliates or third parties.</li> <li>• Reduce the portion of dividends distributed to shareholders.</li> </ul>

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Secara rutin, Perseroan melakukan evaluasi terhadap risiko bisnis yang ada dengan melakukan pengembangan dan peningkatan terhadap kerangka manajemen risiko serta struktur pengendalian internal yang holistik dan komprehensif. Kegiatan ini dilaksanakan secara terus-menerus agar dapat memberikan informasi yang lebih awal mengenai potensi risiko, sehingga tindakan yang sesuai dapat diambil untuk meminimalkan dampak dari risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko Perseroan tercermin dalam kebijakan, prosedur, dan berbagai alat manajemen risiko yang diterapkan di seluruh sektor kegiatan bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko terus diperbarui untuk mengakomodasi perubahan dalam dunia bisnis, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari perubahan tren industri.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan tinjauan menyeluruh terkait pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan. Setelah melakukan evaluasi mendalam,

## REVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS IN 2022

The Company consistently assesses current business risks by developing and improving a thorough and comprehensive risk management framework and internal control structure. This ongoing process aims to identify potential risks as soon as possible, allowing for timely mitigation measures. The risk management framework of the Company is embedded in policies, procedures, and various tools used across all sectors of its business operations. The risk management approach is updated on a regular basis to adapt to changes in the Company's internal landscape and changes in industry trends.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors have thoroughly examined the Company's Risk Management System. Following a thorough evaluation, it

dapat disimpulkan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan pada tahun 2022 berjalan dengan tingkat efektivitas yang optimal. Tinjauan ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek, termasuk proses identifikasi risiko, evaluasi risiko, serta langkah-langkah mitigasi yang diambil.

Keputusan tersebut mencerminkan keyakinan bahwa Perseroan telah berhasil menciptakan suatu sistem yang mampu mengatasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa dengan adanya sistem yang efektif, risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara proaktif, yang pada gilirannya, berkontribusi pada kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pernyataan ini juga mencerminkan fokus Perseroan dalam memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi suatu alat yang berdaya guna dalam mendukung pengambilan keputusan dan menjaga ketahanan organisasi terhadap perubahan dan ketidakpastian. Dengan hasil tinjauan ini, Perseroan dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap upaya manajemen risiko mereka dan menjelajahi peluang-peluang yang mungkin muncul dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

has been determined that the Risk Management System implementation in 2022 is operating at an optimal level of effectiveness. This assessment covers a wide range of topics, including risk identification, evaluation, and mitigation measures.

The decision reflects the Company's confidence that it has successfully established a system capable of appropriately addressing and managing the risks encountered. The Board of Commissioners and the Board of Directors are convinced that an efficient system enables proactive risk management, contributing to the Company's operational sustainability and the achievement of its strategic objectives.

This statement also emphasizes the Company's commitment to ensuring that the Risk Management System serves as a robust tool to support decision-making while strengthening organizational resilience to change and uncertainty. The Company intends to use this evaluation to increase stakeholder confidence in its risk management efforts and seize opportunities that may arise in the dynamic business environment.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanctions

Selama seluruh tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga tidak menerima sanksi administratif dari regulator. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas dan ketelitian dalam menjalankan operasionalnya, serta kepatuhan terhadap peraturan yang mengatur industri atau sektor bisnis tempat Perseroan beroperasi. Kemampuan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan tersebut menjadi indikator positif terkait dengan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Keandalan Perseroan dalam memahami, mengimplementasikan, dan mematuhi ketentuan hukum dan regulasi memberikan dasar yang kuat untuk memastikan berkelanjutan dan keberlanjutan operasionalnya, sambil membangun kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk regulator, pemangku kepentingan, dan para pelanggan.

Throughout 2022, the Company succeeded in maintaining compliance with all applicable regulatory provisions that not even a single administrative sanction from regulators was issued against it. This success reflects the quality and thoroughness in running business operations, as well as compliance with regulations that govern the industry or business sector in which the Company operates. The Company's ability to comply with these regulatory provisions sends a positive indicator of good corporate governance and risk management. The Company's reliability in understanding, implementing and complying with legal and regulatory provisions provides a strong basis for ensuring the continuity and sustainability of its operations, while earning the trust of various parties, including regulators, stakeholders and customers.

## KODE ETIK

### Code of Ethics

Kebijakan Standar Perilaku Perseroan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Penyusunan Kebijakan Standar Perilaku atau yang biasa disebut juga dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) bertujuan untuk membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi untuk menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif, untuk mendukung terlaksananya visi dan misi Perseroan.

Mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK) *Culture Journey*, maka Perseroan sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk turut menginternalisasi AKHLAK sebagai *core values* perusahaan kepada seluruh karyawan.

#### POKOK-POKOK KODE ETIK

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah secara resmi menyetujui dan menandatangani Pedoman Kode Etik, yang secara garis besar memuat pokok-pokok kode etik, sebagai berikut:

1. Patuh dan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bertindak dengan jujur, adil dan beretika dan tidak bertentangan dengan norma-norma.
3. Berperilaku terhormat dan menjunjung tinggi profesionalisme.
4. Berkomitmen dan senantiasa mendorong seluruh jajaran untuk melaksanakan prinsip GCG.
5. Keputusan dan tindakan bisnis harus dilakukan berdasarkan kepentingan utama perusahaan dengan mempertimbangkan Manajemen Risiko.
6. Membangun hubungan kerja yang harmonis dan kondusif di seluruh jajaran Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja dan reputasi Perseroan.
7. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa dan memprovokasi, mengintimidasi untuk kepentingan tertentu atau kepentingan lain yang diyakini dan dianggap akan berdampak negatif kepada Perseroan.
8. Senantiasa berupaya untuk menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, maupun nepotisme.

The Company's Standard Behavior Policy is a basic guideline for the Company's operational policies how the policies should be implemented. The preparation of the Standard of Conduct Policy or referred commonly to as a Code of Conduct has a very specific objective which is to standardize the rules of organizational behavior that offers guidance on how to effectively build trust and integrity between the Company and its employees, shareholders, consumers and the rest of the Company's stakeholders while creating a very conducive work environment and conducive business climate in order to bring to life the Company's stated vision and mission.

Referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 dated May 10, 2022 concerning Guidelines for Implementing the Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises (AKHLAK) *Culture Journey*, the Company as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk has internalized AKHLAK as a core company values to all employees.

#### THE PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

On October 21, 2022, the Company's Boards of Directors and Board of Commissioners officially approved and signed the Code of Ethics Guidelines, which in general contain the principles of the code of ethics, as follows:

1. Subject to and comply with applicable laws and regulations.
2. Act honestly, fairly and ethically and do not conflict with norms.
3. Behave respectfully and uphold professionalism.
4. Remain committed and always encourage all levels to implement GCG principles.
5. Always make business decisions and actions based on the Company's best interests with due regard to Risk Management.
6. Build harmonious and conducive working relationships at all levels of the Company in order to improve the Company's performance and reputation.
7. Refrain from abusing position or ranks to coerce and provoke, intimidate for in the interests of other than the Company that are believed and deemed to have a negative impact on the Company.
8. Always refrain from actions, behavior or actions that could give rise to conflicts of interest, corruption, collusion or nepotism.

9. Tidak membuat kesepakatan, perikatan, pernyataan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik mana pun.

9. Avoid understandings, engagements, statements either directly or indirectly that may give the impression that the Company has ties to any political party.

### PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh entitas di dalam Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan suasana kerja yang positif dan iklim usaha yang mendukung. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan bahwa prinsip-prinsip utama dalam Kode Etik Perseroan adalah kewajiban yang mengikat dan berlaku secara merata untuk semua karyawan di semua tingkatan organisasi, termasuk wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### CODE OF ETHICS STATEMENT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

All of the Company's internal bodies bear a shared responsibility to create a positive working atmosphere and a concussive business climate. Therefore, the emphasis of the main principles in the Company's Code of Ethics are accountabilities that are binding and apply equally to all employees at all levels of the organization, including the Company's Boards of Commissioners and Directors.

### SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKAN

Proses sosialisasi terkait Kode Etik dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten kepada seluruh anggota Perseroan melalui sejumlah media komunikasi yang beragam. Aktivitas ini dilaksanakan secara berkala untuk memastikan pemahaman dan kesadaran yang mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik. Selain itu, nilai-nilai pokok Kode Etik juga diinternalisasikan dalam setiap unit kerja melalui penyampaian yang cermat saat pelaksanaan rapat, pertemuan, atau *briefing* di berbagai tingkatan organisasi.

### SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The socialization process regarding the Code of Ethics is carried out continuously and consistently to all members of the Company through various communication media. This activity is carried out periodically to ensure deep comprehension and awareness of the values specified in the Code of Ethics. Apart from that, the principles of the Code of Ethics are also carefully internalized in each work unit during their respective meetings, corporate gatherings or briefings at various levels of the organization.

Perseroan menunjukkan keseriusan dalam menjaga kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menerapkan konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran. Rentang sanksi yang diberlakukan mulai dari tindakan kedisiplinan hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Tindakan ini bukan hanya sebagai bentuk penegakan aturan, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan budaya perusahaan yang berintegritas dan bermoral.

The Company shows its serious intent to maintain compliance with the Code of Ethics by imposing strict consequences for violations of the code. The sanctions imposed range from disciplinary action to termination of employment, in accordance with the provisions as stipulated in the Company Regulations. Not only does this action constitute rule enforcement, but it also is an effort to create a company culture with integrity and morals.

Dalam situasi di mana pelanggaran Kode Etik menunjukkan indikasi sebagai pelanggaran hukum, Perseroan memiliki kewenangan untuk mengambil langkah-langkah hukum lebih lanjut. Tindakan ini dapat mencakup proses hukum pidana atau perdata, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggaran yang terdeteksi, terutama yang berkaitan dengan aspek hukum, ditangani dengan serius dan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga etika dan kepatuhan di dalam lingkungan kerja.

In situations where the violation of the Code of Ethics indicates a violation of law, the Company reserves the authority to take legal actions as a step further. This action may include criminal or civil legal proceedings, in accordance with applicable statutory provisions. The Company ensures that any violations detected, especially those relating to legal aspects, are handled with extra care and in accordance with applicable legal procedures to reflect its serious commitment to maintaining ethics and compliance in the work environment.

Pada tahun 2022, Perseroan telah dengan sungguh-sungguh melaksanakan serangkaian kegiatan sosialisasi yang bersifat inklusif, menasar berbagai tingkatan organisasi mulai dari Dewan Komisaris dan unit pendukungnya hingga Direksi dan seluruh jajaran karyawan Perseroan. Pendekatan yang digunakan dalam

In 2022, the Company has seriously implemented a series of inclusive outreach activities, targeting various levels of the organization, from the Board of Commissioners and its supporting units to the Board of Directors and employees of all levels. Not only is the approach used in this socialization process conventional, but it

proses sosialisasi ini tidak hanya bersifat konvensional, melainkan juga mengintegrasikan perkembangan sistem teknologi informasi yang terkini.

Sosialisasi kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dilakukan secara komprehensif, membahas berbagai aspek Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, penerapan teknologi informasi telah diterapkan untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pihak terkait.

Proses sosialisasi kepada Direksi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap Kode Etik Perseroan, dengan fokus pada penerapan nilai-nilai inti dalam pengambilan keputusan dan menjalankan tugasnya. Teknologi informasi digunakan sebagai alat bantu untuk menyajikan informasi yang lebih interaktif dan terkini.

Untuk seluruh karyawan Perseroan, kegiatan sosialisasi diselenggarakan dengan pendekatan yang lebih personal, memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Media-media konvensional seperti pertemuan, pelatihan, dan *workshop* digunakan bersamaan dengan pemanfaatan platform digital dan daring untuk memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel.

Melalui kombinasi metode konvensional dan teknologi informasi yang canggih, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen organisasi memahami dengan baik dan mematuhi nilai-nilai etika yang dipegang teguh oleh Perseroan. Pendekatan holistik ini juga mendukung terciptanya budaya perusahaan yang konsisten, beretika, dan selaras dengan tujuan dan visi Perseroan.

also integrates the latest developments in information technology systems.

The socialization to the Board of Commissioners and its supporting organs was carried out comprehensively with discussions on various aspects of the Code of Ethics and company values. It also involved the application of information technology to ensure all participants could easily access the information given.

The outreach process to the Board of Directors also involved an in-depth understanding of the Company's Code of Ethics, with a focus on how to apply core values in decision making and discharge their duties. Information technology was also used as a tool to present more interactive and up-to-date information.

The outreach for the rest of the Company's employees took a more personal approach to ensure that employees had a comprehensive understanding of the Code of Ethics and company values. Conventional media such as meetings, training and workshops were all used with the use of digital and online platforms to give the employees a wider and more flexible access.

The combination of conventional methods and sophisticated information technology aims to ensure that everyone in the organization understands and adheres to the ethical values that are firmly upheld by the Company. This holistic approach also supports the creation of a company culture that is consistent, ethical, and aligned with the Company's goals and vision.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

### Other Information Disclosure Policy

Terkait dengan pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan mewajibkan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan kepemilikan sahamnya di perusahaan terbuka, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka tersebut. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sampai dengan akhir tahun 2022, pemegang saham Perseroan adalah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercatat

In relation to the implementation of the Share Ownership Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company requires all members of the two Boards to convey their share ownership in public companies, both domestic and overseas, no later than 10 (ten) days from the date they acquire the shares or have their ownership of the shares changed. The policy is in accordance with the provisions of Article 2 of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 Concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

Until the end of 2022, the Company's shareholders was PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and none of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

sebagai pemegang saham Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan subbab Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

was registered as shareholders of the Company, as explained in the Company Profile Chapter, sub-chapter, Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Dalam rangka menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis yang sehat dan selalu mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan dengan sungguh-sungguh membangun sebuah mekanisme pelaporan. Mekanisme ini dirancang untuk memberikan sarana pelaporan atas setiap pelanggaran yang terkait dengan kebijakan, prosedur, serta etika dan nilai-nilai yang menjadi landasan utama Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, di mana setiap individu memiliki saluran yang jelas untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran dan permasalahan etika. Dengan adanya mekanisme ini, Perseroan berharap dapat lebih responsif dalam menanggapi dan menangani setiap isu atau pelanggaran yang mungkin muncul, sehingga dapat menjaga keberlanjutan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasionalnya.

#### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam mengelola setiap laporan pengaduan pelanggaran yang diterima, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh terhadap pelapor. Perseroan memberikan jaminan terkait kerahasiaan identitas pelapor, menjaga privasi informasi yang terkait dengan pelapor, serta menjamin perlindungan penuh terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan yang mungkin dilakukan oleh pihak mana pun, selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan pelanggaran yang disampaikan kepada pihak terkait.

Bagi pelapor yang bertindak dengan niat baik, Perseroan juga memberikan jaminan akan menyediakan perlindungan hukum yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian kepada pelapor bahwa mereka dapat melaporkan pelanggaran dengan aman, tanpa takut terhadap kemungkinan dampak negatif. Jaminan perlindungan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa aman dan dihormati saat memberikan laporan terkait pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan kerja atau dalam operasional perusahaan.

In order to show a strong commitment to healthy business practices and keep them referred in to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has been very serious in building a reporting mechanism (whistleblowing system). This mechanism is designed to provide a means of reporting any violations related to policies, procedures, as well as ethics and values as the key foundation of the Company.

The whistleblowing system reflects the Company's dedication to creating a transparent, accountable and integrity business environment, where every individual has a clear channel to give information regarding violations and ethical issues. With this mechanism, the Company hopes to be more responsive in responding to and handling any issues or violations that may arise in order to maintain the sustainability of GCG principles in all aspects of its banking operations.

#### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In managing every violation complaint report received, the Company emphasizes its commitment to providing comprehensive protection to whistleblowers. The Company provides guarantees regarding the confidentiality of the identity of the whistle blower, keeps the confidentiality of information about the whistleblower, and guarantees them full protection from any form of possible threats, intimidation or unpleasant actions from any party, as long as they themselves keep the confidentiality of the violation report from related parties.

The Company also guarantees the necessary legal protection for whistleblowers who act in good faith. The protection aims to provide certainty to whistleblowers that they can report violations safely, without fear of possible negative impacts. This guarantee of protection reflects the Company's commitment to creating an environment where everyone feels safe and respected when providing reports regarding violations that may occur in the work environment or in company operations.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Pelapor diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelanggaran secara tertulis melalui sarana atau media yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai saluran resmi pelaporan. Proses pelaporan ini dirancang untuk memastikan kejelasan dan transparansi dalam menyampaikan informasi terkait pelanggaran. Melalui saluran yang telah disediakan, pelapor dapat mengekspresikan keluhan atau kekhawatiran mereka secara rinci dan terperinci. Adanya formulir atau sarana tertentu juga dapat membantu pelapor dalam menyusun laporan mereka dengan lebih sistematis dan memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan untuk menangani pelanggaran dapat diberikan dengan lengkap. Dengan menggunakan saluran resmi yang telah ditetapkan, Perusahaan berkomitmen untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran dengan maksimal, memastikan keamanan, dan menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan oleh pelapor.

Perseroan telah menyediakan beberapa sarana/media yang dapat digunakan dalam sistem laporan pelanggaran, yaitu:

1. Kotak Pengaduan (*Drop Box*) yang telah disiapkan oleh Perusahaan dan ditempatkan antara lain di: Gedung Wisma Krakatau (Lt. 1) dan Gedung Wisma Baja Jakarta (Lt. 8).
2. *Website*: [ptksi.id/wbs](http://ptksi.id/wbs)
3. *E-mail*: [wbs@ptksi.id](mailto:wbs@ptksi.id)

Pelapor yang berinisiatif melaporkan suatu pelanggaran diharapkan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa aspek yang telah ditentukan oleh peraturan dan pedoman yang berlaku, antara lain:

1. Dapat memberikan keterangan perihal indikasi awal meliputi:
  - a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). Sebaiknya 1 (satu) pengaduan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
  - b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang melakukan atau bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
  - c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
  - d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik dalam jam, hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
  - e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
  - f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain dan apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

## WBS MECHANISMS AND PROCEDURES

Whistleblowers must submit written violation reports through designated means or media that have been determined by the Company as official reporting channels. This reporting process is designed to ensure clarity and transparency in conveying information related to violations. Through the designated channels, whistleblowers can express their complaints or concerns in details and more details. The system provides some type of forms or tools they can fill out to make their reports more systematic and ensure that all the information needed to handle the violations is provided completely. By using the designated official channels, the Company is committed to facilitating maximum reporting of violations, ensuring security, and maintaining the confidentiality of information submitted by the whistleblowers.

The Company has provided several facilities/media that whistleblowers can use to report violations in the system, namely:

1. Drop Boxes that have been prepared by the Company and placed at: Wisma Krakatau Building (1st Floor) and Wisma Baja Jakarta Building (8th Floor).
2. Website: [ptksi.id/wbs](http://ptksi.id/wbs)
3. E-mail: [wbs@ptksi.id](mailto:wbs@ptksi.id)

A whistleblower who takes the initiative to report a violation is expected to pay attention and consider several aspects that have been determined by applicable regulations and guidelines, including:

1. They can provide information about early indications including:
  - a. The violation reported including the amount of loss (if possible to estimate). 1 (one) complaint should only be for 1 (one) violation for more focused handling.
  - b. The parties involved, anyone allegedly committing or presumed to have been responsible for the violation, including witnesses and parties who benefited from or were harmed by the violation.
  - c. Where the violation takes place, which includes the name, place or function.
  - d. When the violation takes place, whether in hours, days, weeks, months, years or certain dates when the violation occurred
  - e. How the violation takes place and is there any supporting evidence?
  - f. Has the violation been reported to other parties and has the violation been committed before?



2. Untuk mempermudah proses tindak lanjut dan proses penindakan, maka pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri sesuai kartu identitas yang berlaku dan menyertakan nomor yang dapat dihubungi.
3. Pelapor juga dapat merahasiakan identitasnya (anonim), tetapi dianjurkan memberikan informasi lengkap sekurang-kurangnya memuat penjelasan indikasi awal sebagaimana tersebut di atas dan bukti pendukung.
4. Dalam hal pihak terlapor adalah Administrator Pelaporan, maka Administrator Pelaporan yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti proses pemeriksaan dan fungsi Administrator Pelaporan Pelanggaran diserahkan kepada pejabat yang ditunjuk oleh Direksi. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, tetapi dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti yang diajukan serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi laporan.

Dalam konteks penanganan pelanggaran, apabila terjadi pelanggaran yang terbukti, Perseroan akan menjalankan proses pengambilan keputusan yang teliti dan objektif untuk menentukan jenis sanksi yang tepat sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Sanksi tersebut diperlukan untuk memulihkan kepatuhan dan mengembalikan integritas perusahaan.

Tidak hanya itu, Perseroan juga dapat memutuskan untuk membawa kasus pelanggaran hingga ke ranah hukum untuk memastikan bahwa sanksi yang dijatuhkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kepatuhan dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya.

Di sisi lain, jika setelah proses investigasi terbukti bahwa laporan yang masuk merupakan laporan palsu atau disampaikan dengan maksud yang tidak benar, Perseroan akan menerapkan sanksi sejalan dengan ketentuan hukum dan peraturan internal yang berlaku, untuk menegakkan akuntabilitas dan memberikan pelajaran bagi pihak-pihak yang berusaha memanfaatkan mekanisme pelaporan untuk kepentingan yang tidak benar.

## PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret dalam menangani pengaduan dengan menunjuk pihak atau satuan kerja yang memiliki tanggung jawab khusus dalam menginvestigasi dan menyelesaikan setiap pengaduan yang diterima. Pemilihan pihak atau satuan kerja yang ditunjuk untuk tugas ini bisa berasal dari manajemen risiko operasional atau internal audit, yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan untuk melakukan investigasi secara komprehensif. Dengan menetapkan pihak yang khusus bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap

2. To simplify the follow-up process and prosecution process, the whistleblower can provide information regarding personal data as written on their valid identity card including contact number.
3. Whistleblowers can also keep their identity confidential (anonymous), but are encouraged to provide complete information that at least includes an explanation of the initial indications as mentioned above and supporting evidence.
4. In the event that the reported party is a Reporting Administrator, then the referred Reporting Administrator is not permitted to participate in the investigation process and the Board of Directors shall assign function of the Whistleblowing Administrator another official. Anonymous reports are still processed, but after considering how serious the contents of the report, the credibility and evidence submitted and the possibility of confirming the report.

In the context of handling violations, if an alleged violation is proven, the Company shall carry out a thorough and objective decision-making process to determine the appropriate type of sanction depending on the level of committed violation. These sanctions are necessary to restore compliance and restore the integrity of the company.

Further, the Company can also decide to bring cases of violations to justice to ensure that the sanctions imposed are in accordance with applicable statutory provisions. The approach is consistent with the Company's commitment to maintaining compliance and integrity in every aspect of its operations.

On the other hand, if investigation process proves that an alleged violation is false or reported with ill intentions, the Company will give sanctions to the whistleblower in line with applicable legal provisions and internal regulations, to enforce accountability and provide lessons for anyone who is trying to abuse the reporting mechanism for some ill intention.

## PARTY AUTHORIZED TO MANAGE WBS

The Company has taken concrete steps in handling complaint reports by appointing parties or work units that have special responsibility for investigating and resolving every complaint received. The selected party or work unit appointed for this task can be officials of operational risk management or internal audit, which have the relevant expertise and knowledge to make comprehensive investigation. By designating a specifically responsible party, the Company is committed to ensuring that it takes every complaint seriously and handles it with high integrity and objectivity. These steps are in line

pengaduan dihadapi dengan serius dan ditangani dengan integritas serta objektivitas tinggi. Langkah-langkah ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, di mana transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dikedepankan dalam rangka menjaga keberlanjutan dan reputasi Perseroan.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertanggung jawab atas penerimaan laporan pengaduan, melakukan verifikasi, melakukan analisis kecukupan bukti pendukung, menjaga kerahasiaan identitas pelapor, menangani keluhan pelapor yang mendapat tekanan atau ancaman dari terlapor, melakukan komunikasi dengan pelapor, membuat program perlindungan pelapor, menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan setiap laporan.

### HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sejak awal hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran sehingga tidak terdapat hal terkait laporan pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

with the principles of Good Corporate Governance, where transparency, accountability and responsibility are placed as top priority in order for the Company to maintain its sustainability and reputation.

The WBS Management Team is responsible for receiving complaint reports, verifying, analyzing supporting evidence, keeping the confidentiality of the whistleblower, handling complaints from whistleblowers who are under pressure or threats from the reported party, communicating with the whistleblower, creating protection program, submitting reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and documenting each report.

### COMPLAINT HANDLING RESULTS

From the beginning to the end of 2022, the Company did not receive any reports of violations, and so it did not have to make any follow up actions related to the violation reports.

## KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

### Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi dan gratifikasi. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Perseroan mengatur secara tegas atas larangan segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Kebijakan ini diatur dengan tegas dalam kebijakan standar perilaku.

Dalam kerangka upaya untuk menjaga integritas dan etika bisnis, serta untuk menghindari dan mengatasi potensi risiko penyuapan, penipuan, dan korupsi (KKN), Perseroan dengan tekad kuat membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), yang memiliki tanggung jawab khusus dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian gratifikasi di seluruh lapisan dan aspek operasional Perusahaan. Unit ini berada di bawah naungan Divisi Corporate Secretary Cq. Corcom Group.

Dengan dibentuknya UPG, Perseroan berharap dapat mengimplementasikan praktik-praktik terbaik, menjaga kepercayaan seluruh *stakeholders*, dan memastikan

The Company has commitment to comply with all applicable regulatory provisions and supports the Indonesian Government's corruption and gratification eradication effort. Therefore, the Company makes it mandatory to the Board of Commissioners, Directors and all employees to uphold fair business competition, sportsmanship values, and professionalism as well as GCG principles.

The Company applies strict regulations on the prohibition of all forms of corrupt practices, kickbacks, bribery and/or gratification within the Company. This policy is strictly regulated in the standards of conduct policy.

In order to maintain business integrity and ethics, as well as to avoid and overcome potential risks of bribery, fraud and corruption (KKN), the Company has with strong intent established a Gratification Control Unit (UPG), that is specifically tasked with managing and controlling gratification at all layers and in all aspects of the Company's operations. This unit operates under the Corporate Secretary Division Cq. Corcom Group.

The Company hopes that the establishment of UPG will enable to implement best practices, maintain the trust of all stakeholders, and ensure its operations are run in

bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, serta kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi.

Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan, Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) telah menyusun sebuah panduan operasional yang dikenal sebagai *Work Instruction* Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi. Panduan ini dirancang untuk menjadi referensi utama bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh anggota, dan Insan Perseroan. Dengan adanya panduan ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cara-cara yang diharapkan dalam pengelolaan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.

UPG berperan secara proaktif dalam mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan gratifikasi di seluruh lapisan organisasi. Salah satu inisiatif yang diterapkan adalah pembentukan sistem pelaporan gratifikasi yang efektif. Melalui sistem ini, setiap anggota organisasi diberikan sarana untuk melaporkan adanya potensi gratifikasi dengan menggunakan formulir khusus. Formulir pelaporan ini dapat diserahkan secara langsung kepada UPG, menciptakan suatu mekanisme yang tidak hanya transparan namun juga akuntabel dalam mengelola dan menanggulangi potensi gratifikasi di dalam lingkungan Perseroan.

Manajemen Perseroan menjalankan peran aktif dalam mewujudkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bermoral dengan mengeluarkan Surat Edaran No. IF.04/0090/2016. Surat Edaran ini secara rinci dan tegas mengatur larangan terhadap penerimaan gratifikasi di lingkungan perusahaan. Langkah ini merupakan bagian integral dari upaya Manajemen dalam memastikan integritas, transparansi, dan etika bisnis yang tinggi di seluruh level organisasi. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Manajemen untuk menjaga keadilan dan keberlanjutan dalam praktik bisnis perusahaan.

Surat Edaran tersebut, yang dikeluarkan pada tanggal 1 Juli 2016, antara lain memuat informasi tentang:

1. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan tidak akan menawarkan atau memberikan suap atau gratifikasi yang dilarang dalam bentuk apa pun kepada Lembaga Pemerintah, Perseorangan atau Kelembagaan, Perusahaan Domestik atau Asing untuk mendapatkan berbagai bentuk manfaat/kemudahan sebagaimana dilarang oleh perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan tidak akan meminta atau menerima suap, gratifikasi yang dilarang dalam bentuk apa pun dari perseorangan atau kelembagaan, perusahaan domestik atau perusahaan asing terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dilarang oleh perundang-undangan.

accordance with the principles of fairness, transparency, and compliance with high ethical standards.

As part of the efforts to implement such policy, the Gratification Control Unit (UPG) has prepared an operational guide referred internally to as *Work Instruction* for Gratification Management and Control. This policy guidelines are designed as the key reference for the Board of Commissioners, Directors, as well as all members and Personnel of the Company. With this guidelines in place, all parties involved will gain a deep understanding of the expected methods of how to manage and control gratification within the Company.

UPG plays a proactive role in implementing gratification prevention measures at all levels of the organization. One of the initiatives that has been implemented is the establishment of an effective gratification reporting system. Through this system, each and every member of the organization is given the means to report potential gratification using a special form. Everyone can directly submit a filled out reporting form to UPG, a process that has created a mechanism that is not only transparent but also accountable in managing and overcoming potential gratification within the Company.

The Management plays an active role in putting the Company's commitment to work to create a clean and moral work environment with the issuance Circular Letter No. IF.04/0090/2016. This circular letter spells out in details and firmly prohibits accepting gratuities within the Company. This step is an integral part of Management's efforts to ensure integrity, transparency and high business ethics at all levels of the organization. This reflects Management's strong commitment to maintaining fairness and sustainability in the Company's business practices.

The Circular Letter, which was issued on July 1, 2016, contains, among other information, the following:

1. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company shall refrain from offering or providing bribes or gratuities in any form to Government Institutions, Individuals or Institutions, Domestic or Foreign Companies to obtain various forms of benefits/facilities as prohibited by applicable laws.
2. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company shall refrain from asking for or accepting bribes, prohibited gratuities in any form from individuals or institutions, domestic companies or foreign companies in connection with the implementation of basic duties and functions as prohibited by law.

3. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan bertanggung jawab mencegah dan mengupayakan pencegahan korupsi di lingkungannya dengan meningkatkan integritas, pengawasan, dan perbaikan sistem sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **SOSIALISASI ANTIKORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI**

Komitmen yang kuat dari Perseroan terhadap kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik-praktik tidak etis. Sosialisasi terhadap kebijakan tersebut menjadi sebuah rangkaian program yang dilakukan secara terus-menerus, melibatkan seluruh anggota Perseroan. Anggota manajemen, sebagai agen utama dalam implementasi kebijakan, memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan membimbing karyawan dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip kebijakan antikorupsi dan anti gratifikasi. Perseroan menganggap penting untuk memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan, dan sebagai konsekuensinya, Perseroan tidak akan ragu untuk memberikan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran yang terkait dengan tindakan korupsi. Pendekatan ini menjadi pilar utama dalam menjaga integritas dan moralitas Perseroan, menciptakan budaya kerja yang sehat dan beretika.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi antikorupsi dan anti gratifikasi.

3. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company bear the responsibility to prevent and work to prevent corruption in their environment by increasing integrity, supervision and improving systems depending on their respective duties and functions.

### **ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION SOCIALIZATION**

The Company's strong commitment to anti-corruption and anti-gratification policies is laid as the main focus in efforts to create a work environment that is free from unethical practices. The policy has been socialized in a series of continuous programs which involve all members of the Company. Management members, as the main agents in policy implementation, have an important role in conveying information and guiding employees in comprehending and implementing the principles of anti-corruption and anti-gratification policies. The Company considers it important to ensure that every employee complies with the established rules, and as a consequence, the Company will not hesitate to give strict sanctions for any acts of corruptions that are proven to have been committed. This approach serves as the main pillar in maintaining the integrity and morality of the Company, which eventually creates a healthy and ethical work culture.

In 2022, the Company has made socialization on anti-corruption and anti-gratification.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



**Perseroan menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional dan upaya pelestarian lingkungan hidup melalui penyaluran manfaat ekonomi dalam bentuk pelaksanaan program TJSL yang berkelanjutan.**

The Company demonstrates its commitment to improving the welfare of the community in its operational areas and environmental conservation efforts through the distribution of economic benefits in the form of sustainable implementation of the TJSL program.

## **KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

### **Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility**

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai subholding layanan infrastruktur kawasan industri yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan menyeluruh terhadap penciptaan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengambil langkah nyata dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial semata namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Pendekatan inilah yang mendorong Perseroan untuk secara

The Company is steadfastly committed to providing comprehensive support to promote sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental considerations in the course of conducting business operations as an integrated sub-holding for industrial area infrastructure in Indonesia.

In pursuit of this goal, the Company has implemented tangible measures in the execution of sustainable business activities, not only prioritizing financial accomplishments; rather, it is also committed to making a positive impact on society (*people*) and actively engaging in environmental conservation (*planet*). This strategy directs the company to incorporate Environmental, Social, and





bertahap mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam proses bisnis yang dijalankan.

Berkaitan dengan aspek ekonomi, keberlanjutan diwujudkan melalui penyediaan dan pengelolaan kawasan industri yang lengkap dan terintegrasi berupa infrastruktur dan utilitas kawasan seperti jalan, pelabuhan, gudang, listrik, air, dan gas. Sementara pada aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan dengan mengontrol pemakaian energi dan mengupayakan pengendalian emisi dengan mulai memanfaatkan energi yang lebih terbarukan guna mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasional bisnis sehari-hari.

Governance (ESG) considerations into its business processes in a systematic manner.

In terms of economics, sustainability is achieved by providing and managing comprehensive and integrated industrial areas that include infrastructure and utilities such as roads, ports, warehouses, electricity, water, and gas. On the environmental front, the Company remains committed to reducing environmental impacts through energy consumption regulation and active emission control. This is accomplished by gradually incorporating more renewable energy sources in order to reduce the carbon footprint associated with day-to-day business operations.



Terkait aspek sosial, keberlanjutan dilakukan dengan terus meningkatkan kemampuan karyawan agar senantiasa berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dalam menjawab tantangan bisnis yang semakin kompetitif, serta mengasah kepedulian karyawan terhadap sesama melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sementara pada aspek tata kelola, Perseroan mendorong seluruh organ inti dan pendukung untuk selalu menerapkan standar etika tertinggi saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam semua tingkatan organisasi dan lini usaha.

Dengan menyangand status sebagai *subholding* dari BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, maka seluruh program TJSL Perseroan mengacu pada kebijakan TJSL BUMN yang berpedoman pada Permen BUMN No. PER-5/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Dengan berlandaskan pada regulasi tersebut, Perseroan telah merancang program-program TJSL yang relevan dan diyakini dapat berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi serta terarah dan terukur dampaknya bagi para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini selaras dengan *Creating Shared Value* (CSV) dan Manajemen Risiko (ISO 31000).

Addressing the social dimension, sustainability is achieved by continuously improving employees' capabilities to maintain high competitiveness and adaptability in the face of increasingly competitive business challenges. Through the implementation of Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL), the company also fosters employee awareness and compassion for others.

In terms of governance, the Company encourages all core and support organs to uphold the highest ethical standards in the performance of their duties and responsibilities. It instills values of sustainability at all organizational levels and across all business lines.

As a sub-holding of the State-Owned Enterprise (BUMN) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, all of the Company's TJSL programs follow the BUMN TJSL policy, as outlined in Minister of BUMN Regulation No. PER-5/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN). In accordance with this regulation, the Company has developed relevant TJSL programs that contribute to the creation of added value for the company. These programs are designed with integrated principles and measurable impacts on stakeholders, in accordance with the principles of *Creating Shared Value* (CSV) and Risk Management (ISO 31000).

## ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2022

### Budget and Realisation of TJSL Program in 2022

Komitmen dan kesungguhan Perseroan terhadap pelaksanaan program-program TJSL yang sistematis dan berkelanjutan tercermin dari alokasi anggaran dana TJSL yang terus meningkat setiap tahun. Sebagaimana telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022, sepanjang tahun ini, Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp1.675.000.000 untuk mendukung realisasi program TJSL dan secara aktual terpakai sebesar Rp7.905.711.066,00.

Berikut ini adalah rincian realisasi program dan kegiatan TJSL Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2022:

The increasing allocation of TJSL funds each year reflects the Company's commitment and dedication to the systematic and sustainable implementation of TJSL programs. The Company has budgeted Rp1,675,000,000 to support the realization of TJSL programs, as agreed in the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) for the year 2022. As of now, an actual cost of Rp7,905,711,066.00 has been incurred.

The following is a detailed breakdown of the Company's TJSL and its Subsidiaries' program and activity implementation in 2022:

dalam rupiah | in rupiah

No.	Uraian	Nilai   Value	Description
1	Bantuan Sosial	4.283.339.186	Social Assistance
2	Pendidikan dan Pelatihan	497.077.500	Education and Training
3	Sarana Ibadah	809.591.000	Worship Facilities
4	Sarana dan Prasarana Umum	755.004.397	Public Facilities and Infrastructure
5	Kesehatan	167.433.770	Health
6	Lingkungan Hidup	90.757.470	Environment
7	Olahraga dan Seni	310.407.000	Sports and Arts
8	PHBI (Panitia Peringatan Hari-hari BESar Islam)	602.079.582	PHBI (Committee for the Commemoration of Islamic Holidays)
9	PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)	152.750.000	PHBN (National Big Day Commemoration)
10	Bencana Alam	237.271.161	Natural Disaster
<b>Jumlah</b>		<b>7.905.711.066</b>	<b>Total</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in the Field of Environment

### LANDASAN KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan melakukan pengendalian untuk memantau dan mengelola risiko-risiko operasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan memastikan terselenggaranya aktivitas bisnis dan operasional yang mengacu pada prosedur dan standar yang berlaku di industri, serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk terkait lingkungan hidup.

Perseroan memandang perlu untuk meminimalkan jejak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya sebagai salah satu untuk mengatasi perubahan iklim. Dengan kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan secara konsisten berusaha melakukan yang terbaik agar dapat ikut berpartisipasi dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar bersama-sama dengan pemangku kepentingan lainnya.

### KEGIATAN CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP YANG RUTIN DILAKUKAN PERSEROAN

Pada tahun 2022, Perseroan terus meningkatkan peranannya di dalam proses pelestarian lingkungan sekitar dengan melakukan berbagai inisiatif *green office*, antara lain:

- **Pemakaian Material Ramah Lingkungan**  
Mempertimbangkan kondisi alam yang mulai menua dan semakin dibebani dengan tantangan perubahan iklim, Perseroan senantiasa berusaha untuk

### BASIS FOR THE POLICY AND COMMITMENT

The Company is committed to continuously reducing its environmental impact in the course of its business operations by implementing controls to monitor and manage operational risks. As part of its commitment to using sustainable business practices, the Company ensures that its business and operational activities follow industry-standard procedures and regulations, including those pertaining to the environment.

To address climate change, the Company believes it is necessary to reduce the environmental footprint of its operational activities. With this in mind, the Company consistently strives to do its best in collaboration with other stakeholders to actively participate in preserving and caring for the surrounding environment.

### ROUTINE CSR ACTIVITIES IN THE ENVIRONMENTAL FIELD UNDERTAKEN BY THE COMPANY

In 2022, the Company expanded its role in environmental conservation by launching a number of green office initiatives, including:

- **Usage of Environmentally Friendly Materials**  
Given the aging natural environment and the effects of climate change, the Company strives to utilize environmentally friendly materials or raw materials free

menggunakan material atau bahan baku yang ramah lingkungan serta bebas dari kandungan dan produk berbahaya bagi lingkungan pada setiap proses operasional maupun bisnis yang dijalankan. Dalam hal penggunaan energi listrik misalnya, Perseroan sudah mulai memanfaatkan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) untuk mengalirkan listrik ke kawasan industri.

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas tidak hanya pada area pabrik saja tetapi juga di area perkantoran. Untuk itu, Perseroan telah secara konsisten menerapkan kebijakan *paperless office* dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari, seperti menggunakan email untuk surat menyurat atau penyampaian laporan, digitalisasi *hardcopy* menjadi *softcopy* dalam arsip dokumentasi, menggunakan aplikasi untuk presensi maupun pengajuan cuti, pemanfaatan kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi atau cetak bolak balik, dan lain sebagainya.

- **Penghematan Energi Listrik dan BBM**

Tidak dapat dipungkiri, keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan sangat bergantung pada sumber energi tidak terbarukan yang berasal dari energi listrik yang dipasok PLN dan Bahan Bakar Gas (BBG). Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penggunaannya, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi yang bertujuan untuk menekan emisi gas karbon yang berasal dari kegiatan usaha hulu ke hilir.

Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan substitusi energi dari energi tidak terbarukan ke Energi Baru dan Terbarukan (EBT), yaitu melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang dilakukan secara bertahap di lingkungan Krakatau Steel Group. Upaya ini merupakan implikasi nyata yang dilakukan Perseroan dari integrasi aspek lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Selain itu, Perseroan juga sudah melakukan berbagai inisiatif konkret penghematan listrik di area kantor, di antaranya dengan menggunakan alat-alat elektronik yang hemat listrik, mematikan alat-alat elektronik yang tidak terpakai, menggunakan lampu LED hingga memaksimalkan cahaya matahari sebagai penerang di siang hari.

- **Hemat Menggunakan Air**

Perseroan memperoleh air dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dan keperluan kegiatan domestik, seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Besarnya kebutuhan air bagi sektor industri memunculkan isu

of hazardous contents and products in all operational and business processes. In the case of electricity, for example, the Company has begun to use New and Renewable Energy (EBT) to supply electricity to the industrial area.

The commitment of the company to achieving an excellent environment extends not only to the factory premises but also to the office space. As a result, by optimizing the use of digital technology in daily business and operational activities, the Company has consistently implemented a paperless office policy. This includes using email for correspondence and report delivery, digitizing hard copies into soft copies in documentation archives, using applications for attendance and leave requests, printing on recycled paper, and so on.

- **Electricity and Fuel Energy Savings**

Without a doubt, the sustainability of the Company's operational activities is heavily reliant on non-renewable energy sources derived from PLN and Gas Fuel (BBG). As part of its responsibility for its usage, the Company has implemented a number of energy efficiency initiatives aimed at reducing carbon dioxide emissions from upstream to downstream business activities.

In this regard, the Company has gradually installed Solar Power Plants within the Krakatau Steel Group environment to replace energy from non-renewable sources with New and Renewable Energy (EBT). This effort is a tangible result of the Company's integration of environmental concerns into its day-to-day operations.

Furthermore, the Company has implemented a number of concrete initiatives to save electricity in office areas, including the use of energy-efficient electronic devices, the turn-off of unused electronic devices, the use of LED lights, and the maximization of sunlight as a natural light source during the day.

- **Water Usage Efficiency**

To meet its operational needs and domestic activities such as Bathing, Washing, and Toileting (MCK), the Company obtains water from the local water utility (PDAM). The industrial sector's significant

risiko kelangkaan air bersih di wilayah operasi. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan telah menerapkan berbagai upaya efisiensi penggunaan air, di antaranya dengan memasang keran air otomatis agar penggunaan air tidak berlebihan, segera memperbaiki sambungan pipa yang bocor dan/atau rusak, melakukan daur ulang air, serta memanfaatkan air hujan dan sumber air lain.

- **Manajemen Pengolahan Limbah**

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair baik yang bersifat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Sebagian besar limbah B3 bersumber dari hasil operasi pabrik seperti pembangkit listrik dan pengolahan air dan limbah non-B3 sebagian besar berasal dari limbah perkantoran. Limbah-limbah yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dikelola secara hati-hati dan dengan cara yang tepat sesuai dengan karakteristiknya sebagaimana diatur dalam regulasi lingkungan hidup yang berlaku di masing-masing area operasi.

Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin, sesuai ketentuan yang berlaku. Sedangkan pengelolaan limbah padat non-B3 dilakukan dengan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Penerapan program ini terbukti efektif dalam mengurangi jumlah timbulan limbah yang harus ditangani di tempat penampungan akhir sehingga berujung pada berkurangnya biaya pengolahan limbah.

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Segala bentuk pengaduan terkait persoalan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan dapat dilaporkan melalui kanal media di bawah ini: [corsec@ptksi.id](mailto:corsec@ptksi.id)

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat catatan pelanggaran serta denda maupun sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang ataupun peraturan lingkungan lainnya.

## BIAYA TJSL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp90.757.470 untuk mendanai pelaksanaan kegiatan TJSL di bidang lingkungan hidup.

water requirement raises concerns about the risk of freshwater scarcity in the operational area. To address this, the Company has implemented a variety of water-saving initiatives, such as installing automatic faucets to reduce excessive water consumption, promptly repairing leaking and/or damaged pipe connections, recycling water, and utilizing rainwater and other water sources.

- **Waste Management**

The Company's operations generate both solid and liquid waste, including hazardous and toxic materials (B3) and non-B3. The majority of B3 waste comes from factory operations such as power generation and water treatment, whereas non-B3 waste mostly comes from office waste. The waste generated by the Company's business activities is carefully and appropriately managed in accordance with its characteristics, as governed by environmental regulations in each operational area.

The Company collaborates with licensed third parties to manage hazardous (B3) waste in accordance with current regulations. Meanwhile, non-B3 solid waste is managed through the implementation of the 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) program. This program's implementation has proven effective in reducing the amount of waste generated that must be handled at the final disposal site, resulting in lower waste processing costs.

## MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUE COMPLAINTS

Any complaints related to environmental impact issues arising from the Company's operational activities can be reported through the following media channel: [corsec@ptksi.id](mailto:corsec@ptksi.id)

Throughout the year 2022, there were no recorded violations, fines, or sanctions imposed on the Company for non-compliance with environmental laws or regulations.

## COSTS OF ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

In 2022, the Company realized a budget of Rp90,757,470 to fund the implementation of environmental responsibility programs.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

## Corporate Social Responsibility in the Field of Social Community

### LANDASAN KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Keberhasilan Perseroan dalam melewati pasang surut tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha yang tetap menguntungkan sampai hari ini tentu tidak lepas dari adanya dukungan penuh masyarakat yang tinggal di area operasi. Oleh karena itu, sebagai bentuk timbal balik, Perseroan berusaha memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat agar mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh kualitas kehidupan yang lebih baik.

Komitmen Perseroan akan hal ini salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program-program TJSL baik yang bersifat filantropi maupun berkelanjutan, serta tentunya berorientasi pada pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain berfokus pada inisiatif kegiatan TJSL, Perseroan juga selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dan positif dengan seluruh pemangku kepentingan yang dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Pemangku Kepentingan Utama (Primer)

Pemangku kepentingan kategori primer adalah semua yang berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan proyek perusahaan, seperti:

Masyarakat dan tokoh masyarakat yang terdampak langsung atas keputusan, kebijakan, atau proyek yang dibuat perusahaan. Tokoh masyarakat dianggap sebagai sosok yang mewakili aspirasi publik untuk disampaikan kepada perwakilan perusahaan.

Manajer publik adalah lembaga publik yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan mengimplementasikannya.

#### 2. Pemangku Kepentingan Pendukung (Sekunder)

Pemangku kepentingan kategori sekunder adalah semua pihak yang tidak berkaitan secara langsung dengan hasil keputusan, kebijakan, atau proyek suatu perusahaan, seperti:

- Lembaga pemerintah dalam wilayah tertentu, tetapi tidak memiliki tanggung jawab langsung;
- Lembaga pemerintah yang terkait dengan permasalahan tertentu, tetapi tidak memiliki wewenang langsung dalam mengambil keputusan;
- Lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang yang berhubungan dengan dampak, manfaat, atau rencana terkait;

### BASIS FOR THE POLICY AND COMMITMENTS

The Company's ability to successfully overcome the challenges of maintaining a profitable business to date can unquestionably be credited to the unwavering support of the community in the operational areas. In reciprocation, the Company endeavors to generate a positive influence on the local economy, offering avenues for the community to improve their quality of life.

The Company's commitment to this cause is manifested through the implementation of both philanthropic and sustainable CSR programs, all oriented towards achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). In addition to focusing on CSR initiatives, the Company consistently endeavors to build good and positive relationships with all stakeholders, categorized as follows:

#### 1. Primary Stakeholders

Primary stakeholders are those who are directly involved in the company's decision-making, policies, programs, and projects, such as:

The community and community leaders directly impacted by the Company's decisions, policies, or projects. Community leaders are regarded as representatives of public desires to be communicated to the Company representatives.

Public managers are public institutions in charge of making and carrying out decisions.

#### 2. Supporting Stakeholders (Secondary)

Secondary stakeholders are entities not directly related to the outcomes of a company's decisions, policies, or projects, such as:

- Government institutions in specific regions without direct responsibilities;
- Government institutions related to specific issues but without direct authority in decision-making;
- Non-governmental organizations (NGOs) working in areas related to impacts, benefits, or relevant plans;

- Perguruan tinggi, yaitu kelompok akademisi yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemerintah; dan
- Pengusaha atau badan usaha yang terkait dengan keputusan, kebijakan, atau proyek yang akan dibuat.

- Universities, academic groups influencing government decision-making; and
- Entrepreneurs or businesses related to decisions, policies, or projects.

### 3. Pemangku Kepentingan Kunci

Pemangku kepentingan kunci adalah mereka yang berada di unsur-unsur eksekutif seperti anggota legislatif dan instansi yang memiliki kewenangan secara legal untuk memutuskan suatu kebijakan, aturan, atau proyek seperti pemerintah kabupaten, DPRD, dan dinas yang membawahi langsung suatu proyek yang sedang digarap.

### 3. Key Stakeholders

Key stakeholders include executive elements such as legislative members and institutions with legal authority to decide on policies, rules, or projects, such as district governments, regional legislative councils, and departments directly overseeing a particular project.

## KEGIATAN TJSL DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan serangkaian kegiatan TJSL yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau komunitas lokal serta meningkatkan kemandirian wilayah, yaitu sebagai berikut:

## CSR ACTIVITIES IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2022, the Company has engaged in a number of CSR activities aimed at improving the welfare of the local community and increasing the region's self-reliance, including:



## BIAYA TJSL DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp4.283.339.186 untuk mendanai pelaksanaan kegiatan TJSL di bidang sosial kemasyarakatan.

## COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) IN THE SOCIAL AND COMMUNITY SECTOR

In 2022, the Company realized a budget of Rp4,283,339,186 to fund the implementation of CSR activities in the social and community sector.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health, and Work Safety (OHS)

## LANDASAN KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Perseroan memahami bahwa menjaga kepuasan dan keterlibatan karyawan adalah kunci untuk mempertahankan lingkungan kerja yang produktif dan positif. Hal ini mengingat posisi karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Berkenaan dengan hal ini, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh area operasional agar dapat tercapai target nihil kecelakaan kerja sebagaimana yang tertuang dalam PP No. 50 Tahun 2012.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan K3 di Perseroan dimulai dari identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko keselamatan. Proses ini dilakukan di semua area operasi dan dievaluasi secara periodik oleh Manajemen. Bahaya yang teridentifikasi akan dinilai tingkat risikonya agar dapat dikelola sesuai dengan hierarki pengendalian risiko.

Di sisi lain, Perseroan juga melakukan upaya mitigasi atas kondisi dan praktik kerja yang dianggap membahayakan keselamatan karyawan dengan menyediakan prosedur kerja aman sebagai panduan kerja serta memberikan pemahaman dan pelatihan tentang K3 kepada seluruh karyawan di semua level sesuai dengan pekerjaannya. Di samping itu, Perseroan juga mewajibkan kepemilikan sertifikasi K3 bagi karyawan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab tertentu sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

## BASIS FOR THE POLICY AND COMMITMENT

The Company recognizes that maintaining employee satisfaction and engagement is essential for sustaining a productive and positive work environment and considers employees to be one of the primary stakeholders, serving as the backbone and determinant of the Company's success in achieving its vision and mission.

As a result, the Company places a high priority on employee Health and Safety (OHS) to ensure a safe and healthy working environment. In this regard, the Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) across all operational areas in order to meet Government Regulation No. 50 of 2012's target of zero workplace accidents.

In practice, OHS management in the Company begins with hazard identification, risk assessment, and risk control as part of the implementation of safety risk management. Management evaluates this process on a regular basis in all operational areas. The risk levels of identified hazards are assessed and managed in accordance with the risk control hierarchy.

On the other hand, the Company takes precautions to prevent unsafe working conditions and practices by establishing safe work procedures as work guidelines and providing understanding and training on K3 to all employees at all levels in accordance with their job responsibilities. Furthermore, as per applicable laws, the Company requires K3 certification for employees with specific duties and responsibilities.

Selain memastikan terciptanya tempat kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan, Perseroan juga memprioritaskan kualitas kesehatan karyawan. Perseroan meyakini kondisi fisik dan mental yang sehat akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dari itu untuk mendukung kualitas kesehatan setiap karyawan, Perseroan telah bekerja sama dengan Asuransi Reliance General Insurance untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan tetap dan keluarganya (satu istri/suami dan maksimal tiga orang anak dengan usia maksimal 25 tahun). Dengan adanya asuransi kesehatan, karyawan akan terbantu dalam hal fleksibilitas berobat.

Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan lainnya bagi karyawan berupa medical *check-up* rutin dan jaminan BPJS Kesehatan. Pada tahun 2022, total iuran BPJS Kesehatan yang telah dibayarkan oleh Perseroan dalam setahun mencapai Rp386.150.801 untuk 136 peserta (karyawan dan tanggungnya).

## KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN BEKERJA

Dalam mencari talenta-talenta terbaik di pasar tenaga kerja, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang diselenggarakan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga dijadikan sebagai landasan bagi Perseroan dalam mendukung pengembangan karier karyawan.

Sebagai tempat kerja yang inklusif, Perseroan senantiasa merangkul keberagaman dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang melekat pada setiap karyawan. Perseroan sangat menghormati dan menghargai keberagaman yang tercipta di tempat kerja. Komitmen Perseroan akan hal ini tidak hanya mencakup perekrutan individu yang beragam, tetapi juga memastikan bahwa partisipasi karyawan juga setara.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selain berfokus pada penyediaan produk dan/atau layanan yang berkualitas untuk mendukung kelangsungan usaha, Perseroan juga secara konsisten membangun dan menyiapkan SDM yang memiliki bakat dengan standar kompetensi tinggi di bidangnya dan memiliki karakter yang dapat bersaing di kancah global. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah menyediakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang berfokus pada peningkatan keterampilan umum, keterampilan fungsional, dan keterampilan kepemimpinan.

Dengan berinvestasi pada peningkatan kemampuan dan kapabilitas karyawan, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memelihara bakat dan menciptakan tenaga kerja terampil yang dapat berkontribusi pada

Aside from providing a safe workplace free of accidents, the Company prioritizes the health of its employees. The Company believes that healthy physical and mental conditions influence employee work productivity. To support each employee's health, the Company works with Reliance General Insurance to provide health insurance to all permanent employees and their families (one spouse and a maximum of three children under the age of 25). Employees benefit from health insurance in terms of medical care flexibility.

Other health benefits provided by the Company include routine medical check-ups and the guarantee of National Health Insurance (BPJS Kesehatan). In 2022, the Company paid a total of Rp386,150,801 in BPJS Kesehatan premiums for 136 participants (employees and their dependents).

## GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

In order to attract the best talent in the labor market, the Company conducts transparent and fair recruitment processes, emphasizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. Nondiscrimination and equality principles serve as the foundation for the Company's support of employee career development.

As an inclusive workplace, the Company consistently embraces diversity and upholds each employee's Human Rights (HR). The Company values and respects the diversity that exists in the workplace. The commitment of the Company to this includes not only recruiting diverse individuals, but also ensuring equal employee participation.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Aside from focusing on providing quality products and/or services to support business sustainability, the Company consistently develops and prepares human resources with high competency standards in their respective fields and a competitive character on the global stage. To accomplish this, the Company has provided a series of human resource training programs and competency development aimed at improving general skills, functional skills, and leadership skills.

By investing in improving employees' abilities and capabilities, the Company demonstrates its dedication to developing talent and developing a skilled workforce that can contribute to the Company's success. The company



kesuksesan Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidangnya masing-masing.

## REMUNERASI KARYAWAN

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas kontribusi dan loyalitas yang telah diberikan karyawan bagi kemajuan perusahaan, maka Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan. Sudah menjadi komitmen Perseroan untuk memastikan remunerasi yang diterima karyawan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta berada di atas standar upah minimum regional dan provinsi (UMR dan UMP). Komitmen ini tercermin dari gaji terendah yang diterima oleh karyawan di Perseroan setidaknya sudah melampaui batas upah minimum di masing-masing area operasi.

Dalam menentukan skema dan besaran remunerasi, Perseroan tidak membedakan gaji antara karyawan pria dan wanita karena ketentuan kompensasi dilakukan berdasarkan pencapaian target kerja, lingkup, dan risiko kerja. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok, Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai lainnya terhadap karyawan dalam berbagai bentuk tunjangan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan cuti, tunjangan transportasi dan lainnya.

## TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan berpendapat keluar dan masuknya karyawan pada sebuah perusahaan merupakan proses yang lumrah terjadi di dunia bisnis. Tantangan ini tentu juga dihadapi Perseroan dan mendapatkan perhatian tersendiri. Untuk memitigasi risiko *turnover* karyawan yang tinggi, Perseroan telah menerapkan strategi retensi karyawan guna mempertahankan key talents yang dimiliki.

Pada tahun 2022, tingkat *turnover* karyawan tercatat 0,7%. Perseroan menilai tingkat *turnover* tersebut masih relatif terkendali dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

## MEKANISME PENYELESAIAN PERMASALAHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan, setiap keluhan dan/atau pengaduan karyawan akan diselesaikan secara musyawarah mufakat dengan ketentuan atau cara-cara yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

## TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan kasus kecelakaan kerja yang terjadi di area operasi ataupun di kantor pusat.

also ensures that all employees have equal access to relevant training and competency development programs in their respective fields.

## EMPLOYEE REMUNERATION

The Company implements a fair and reasonable remuneration policy to meet the expectations and basic needs of employees as a form of appreciation for their contributions and loyalty to the Company's progress. It is the Company's commitment to ensuring that employees' remuneration complies with applicable regulations and is higher than regional and provincial minimum wage standards (UMR and UMP). This commitment is reflected in the Company's minimum salary, which at least exceeds the minimum wage limits in each operational area.

The Company does not differentiate salaries between male and female employees when determining the remuneration scheme and amount because compensation provisions are based on job performance, scope, and job risks. Aside from basic salaries, the Company provides non-cash benefits to employees in the form of allowances such as holiday allowances, leave allowances, transportation allowances, and others.

## EMPLOYEE TURNOVER RATE

The Company believes that the in-and-out movement of employees within a company is a natural business process. The Company faces this challenge as well, and it receives special attention. To reduce the risk of high employee turnover, the company has implemented employee retention strategies to retain key talents.

Employee turnover was 0.7% in 2022. This turnover rate, according to the Company, is relatively controlled and has no significant impact on the company's performance.

## MECHANISM FOR RESOLVING INDUSTRIAL RELATIONS ISSUES

Every complaint and/or employee grievance will be resolved through mutual consultation with provisions or methods stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) in accordance with the Company's policies and procedures.

## WORKPLACE ACCIDENT RATE

Throughout 2022, the Company received no reports of workplace accidents in operational or central office areas.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

## Corporate Social Responsibility towards Customers

Di tengah tantangan bisnis yang dihadapi dalam menyediakan kegiatan usaha layanan kawasan industri yang terintegrasi, Perseroan menyadari bahwa kepercayaan dan loyalitas pelanggan adalah kunci untuk menjaga kelangsungan usaha di masa depan. Maka dari itu, Perseroan senantiasa berusaha menempatkan pelanggan, rekanan, dan mitra usaha sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang diyakini dapat membantu pencapaian kinerja perusahaan.

Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, rekanan, dan mitra usaha. Untuk itu, masing-masing Anak Perusahaan sesuai dengan *core business*-nya telah memiliki kebijakan dan mekanisme khusus terkait penanganan pengaduan pelanggan sebagai salah satu strategi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dengan mengakuisisi investor baru atau mempertahankan tenan lama, Perseroan telah menerapkan strategi pemasaran yang tepat, di antaranya dengan memasang harga jual yang kompetitif dengan mengacu pada harga pasar (*market based pricing*) serta berusaha membangun ekosistem dan daya saing kawasan melalui sinergi bersama perusahaan subholding lainnya dan juga Entitas Anak.

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, rekanan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan manifestasi untuk menjaga keberlangsungan usaha sekaligus sebagai wujud pemenuhan atas perlindungan hak-hak pelanggan sebagaimana diatur dalam UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Perseroan percaya, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas tidak hanya dapat memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing sehingga Perseroan menjadi lebih unggul dibanding kompetitor lainnya.

### INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN

Perseroan telah menyajikan beragam informasi yang akurat dan lengkap mengenai lini usaha serta produk dan/atau layanan yang dihasilkan KSI Group pada situs web: <https://ptksi.id/bisnis-kami/>. Pada laman web ini, Perseroan mengkomunikasikan informasi terkait produk dan/atau layanan kepada para pemangku kepentingan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Despite the business challenges of providing integrated industrial area services, the Company recognizes that customer trust and loyalty are critical to long-term business success. As a result, the Company works hard to position customers, partners, and business associates as key stakeholders who contribute to the company's success.

The Company is constantly improving the quality of service it provides to customers, partners, and business associates. To accomplish this, each Subsidiary has specific policies and mechanisms related to handling customer complaints based on its core business as a strategy to provide the best service to customers.

In order to expand the market base by acquiring new investors or retaining existing tenants, the Company has implemented effective marketing strategies. This includes establishing competitive selling prices based on market prices (*market-based pricing*) and enhancing the area's ecosystem and competitiveness through synergy with other sub-holding companies and subsidiaries.

The Company is dedicated to providing the best service possible to its customers, partners, and business associates. This is a manifestation to ensure business sustainability and to protect customer rights as outlined in Consumer Protection Law No. 8 of 1999.

The Company believes that providing quality products and services not only adds value to customers but also increases competitiveness, allowing the Company to outperform its competitors.

### PRODUCT AND/OR SERVICE INFORMATION

The Company has presented accurate and comprehensive information about the business lines and products and/or services produced by KSI Group on its website: <https://ptksi.id/bisnis-kami/>. On this website, the Company communicates information related to products and/or services transparently and can be accountable for its accuracy to stakeholders.

## PRODUK DAN/ATAU LAYANAN YANG DIKLAIM DAN DITARIK KEMBALI

Selama masa pelaporan tahun 2022, tidak ada produk dan/atau layanan Perseroan yang dihentikan penjualan ataupun ditarik dari peredaran.

## SARANA KOMUNIKASI PELANGGAN

Perseroan sangat memerhatikan aspek tanggung jawab kepada semua pelanggan dan rekanan termasuk dalam hal penanganan pengaduan. Perseroan menyambut baik dan mendengarkan umpan balik yang disampaikan oleh para pelanggan terlepas dari latar belakang atau status sosial mereka. Untuk memfasilitasi komunikasi dengan pelanggan, Perseroan menyediakan berbagai layanan informasi dan sarana komunikasi, yaitu sebagai berikut:

E-mail: [corsec@ptksi.id](mailto:corsec@ptksi.id)

Selain memanfaatkan saluran keluhan pelanggan yang telah disediakan, Perseroan juga menempatkan *drop box* untuk penyampaian laporan pengaduan secara fisik di:

Gedung Wisma Krakatau (Lt. 2) Cilegon &  
Gedung Wisma Baja Jakarta (Lt. 8)  
UP: Corporate Secretary

Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik kepada pelanggan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku di internal. Semua kritik/saran/*feedback* yang diterima Perseroan nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya melalui perbaikan berkelanjutan.

## JUMLAH DAN PENANGGULANGAN PENGADUAN PELANGGAN

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan atau laporan pengaduan dari pelanggan baik terkait dampak operasional maupun kualitas produk atau layanan Perseroan.

## CLAIMED AND RECALLED PRODUCTS AND/OR SERVICES

During the reporting period in 2022, there were no Company products and/or services discontinued for sale or withdrawn from circulation.

## CUSTOMER COMMUNICATION FACILITIES

The Company places a high value on accountability to all customers and partners, including handling complaints. The Company welcomes and considers customer feedback, regardless of their background or social status. To facilitate communication with customers, the Company offers the following information services and communication facilities:

In addition to using the provided customer complaint channels, the Company also places a drop box for physical submission of complaint reports at:

The Company is committed to providing the best solutions to customers in accordance with the policies and procedures in place. All criticisms, suggestions, and feedback received by the Company will be used as internal evaluation material to improve service quality through continuous improvement.

## NUMBER AND RESOLUTION OF CUSTOMER COMPLAINTS

In 2022, the Company received no complaints or grievance reports from customers regarding operational impacts or the quality of the Company's products or services.



# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Statement



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER 31, 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Firdaus  
Alamat kantor : Jl. KH. Yasin Beji No.6  
Cilegon, Banten 42435  
Alamat domisili : The Green Venetian Blok C17/7  
Cilenggang, Serpong  
Telepon : 0254-393232  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Shirley Shinta  
Alamat kantor : Jl. KH. Yasin Beji No.6  
Cilegon, Banten 42435  
Alamat domisili : Kondominium Kintamani  
A/6/1  
Telepon : 0254-393232  
Jabatan : Direktur SDM dan Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Sarana Infrastruktur dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Name : Anton Firdaus  
Office address : Jl. KH. Yasin Beji No.6  
Cilegon, Banten 42435  
Domicile address : The Green Venetian Blok C17/7  
Cilenggang, Serpong  
Telephone : 0254-393232  
Position : President Director

Name : Shirley Shinta  
Office address : Jl. KH. Yasin Beji No.6  
Cilegon, Banten 42435  
Domicile address : Kondominium Kintamani  
A/6/1  
Telephone : 0254-393232  
Position : HR and Finance Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Krakatau Sarana Infrastruktur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

*This statement is made truthfully.*

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Cilegon, 30 Juni/June 2023

  
  
  
**Anton Firdaus**  
Direktur Utama/  
President Director

**Shirley Shinta**  
Direktur SDM dan Keuangan/  
HR and Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Sarana Infrastruktur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Krakatau Sarana Infrastruktur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical requirements in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
  - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA  
30 Juni/June 2023

  
**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789



Krakatau Sarana Infrastruktur  
01174/2.1025/AU.1/03/1789-2/1/VI/2023

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	<b>1 Januari/ January 2021*)</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	646,445	734,850	597,205	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	188,096	27,176	18,080	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga		289,105	255,974	212,540	Third parties
Pihak berelasi		466,084	790,878	510,210	Related parties
Piutang lain-lain	7				Other receivables
Pihak ketiga		20,002	6,439	2,049	Third parties
Pihak berelasi		157,508	94,325	1,800	Related parties
Persediaan - bagian lancar	8	438,698	398,735	376,345	Inventories - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	10a	51,350	30,112	44,234	Prepaid taxes - current portion
Aset derivatif	11	-	102,086	123,955	Derivative asset
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	9	222,893	34,594	13,137	Advances and prepaid expenses - current portion
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	12	3,483,709	-	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lain-lain		-	11,210	8,644	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>5,963,890</b>	<b>2,486,379</b>	<b>1,908,199</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	31,571	32,025	32,780	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	10a	7,979	14,799	20,624	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	10e	24,676	46,853	34,405	Deferred tax assets
Persediaan - bagian tidak lancar	8	193,037	196,809	245,178	Inventories - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	246,582	595,607	579,165	Investments in associates and joint venture
Aset tetap	13	5,120,861	7,698,037	6,926,642	Fixed assets
Aset hak guna	14	51,048	106,650	96,667	Right-of-use assets
Properti investasi	15	298,325	380,433	389,466	Investment properties
Piutang jangka panjang	16	20,275	48,962	55,931	Long-term receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	7	198,049	-	69,635	Long-term other receivables
Aset takberwujud	17	36,263	37,415	24,940	Intangible assets
Goodwill		11,321	11,321	6,192	Goodwill
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	9	147	2,391	27,476	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Aset tidak lancar lain-lain		13,798	14,124	16,428	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>6,253,932</b>	<b>9,185,426</b>	<b>8,525,529</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>12,217,822</b>	<b>11,671,805</b>	<b>10,433,728</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	<b>1 Januari/ January 2021*)</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	18				Trade payables
Pihak ketiga		209,294	244,777	180,586	Third parties
Pihak berelasi		25,628	78,693	74,835	Related parties
Utang lain-lain	19				Other payables
Pihak ketiga		10,529	20,499	21,540	Third parties
Pihak berelasi		47,940	22,561	8,645	Related parties
Liabilitas sewa	21	19,162	68,002	42,309	Lease liabilities
Utang pajak	10b	91,666	107,910	66,705	Taxes payable
Beban akrual	22				Accrued expenses
Pihak ketiga		107,778	154,419	137,322	Third parties
Pihak berelasi		15,026	20,829	18,168	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26	109,493	117,148	112,918	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka - bagian lancar	20	154,208	104,610	124,214	Unearned revenue - current portion
Uang jaminan pelanggan jangka pendek	23				Short-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga		4,459	9,208	20,147	Third parties
Pihak berelasi		14,459	388	7,904	Related parties
Pinjaman jangka pendek	24	111,705	226,431	274,430	Short-term loans
Liabilitas derivatif	11	-	1,667	-	Derivative liability
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	327,476	240,019	236,033	Current maturities of long-term loans
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	12	259,935	-	-	Liabilities directly associated with non-current assets held for sale
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>1,508,758</b>	<b>1,417,161</b>	<b>1,325,756</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	10e	15,448	43,993	51,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	31,516	41,902	55,777	Lease liabilities, net of current maturities
Pendapatan diterima di muka - bagian tidak lancar	20	318,741	342,006	222,719	Unearned revenue - non-current portion
Uang jaminan pelanggan jangka panjang	23				Long-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga		37,776	37,746	30,188	Third parties
Pihak berelasi		11,641	19,037	30,123	Related parties
Pinjaman jangka panjang	25	306,343	527,293	491,216	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	164,367	240,587	207,831	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	27	139,687	92,849	38,754	Liabilities for development of infrastructure and public facility
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,025,519</b>	<b>1,345,413</b>	<b>1,128,004</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,534,277</b>	<b>2,762,574</b>	<b>2,453,760</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	<b>1 Januari/ January 2021*)</b>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 :					Par value Rp1,000 (full amount) per share (December 31, 2022 and December 31, 2021 :
Modal dasar - 13.000.000.000 saham					Authorized capital - 13,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.271.988.920 saham)					Issued and fully paid capital - 10,271,988,920 shares)
(1 Januari 2021: Modal dasar - 80.000.000 saham					(January 1, 2021: Authorized capital - 80,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.695.000 saham)	29	10,271,989	10,271,989	20,695	Issued and fully paid capital - 20,695,000 shares)
Tambahan modal disetor, bersih		(2,163,527)	(2,170,482)	818	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		640,966	406,551	444,003	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		302,856	302,756	302,356	Appropriated
Tidak dicadangkan		628,098	60,505	650,087	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	23,702	6,529,158	Equity merging entity
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9,680,382	8,895,021	7,947,117	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	3,163	14,210	32,851	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>9,683,545</b>	<b>8,909,231</b>	<b>7,979,968</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>12,217,822</b>	<b>11,671,805</b>	<b>10,433,728</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

\* As restated (refer to Note 4)

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Pendapatan	31	3,452,757	3,220,040	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	<u>(2.207,303)</u>	<u>(2.055,621)</u>	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>1,245,454</b>	<b>1,164,419</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	33a	(73,550)	(36,965)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33b	(463,456)	(453,536)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, bersih		38,327	230	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan dan beban lain-lain, bersih	34	<u>24,213</u>	<u>25,205</u>	Other income and expense, net
<b>Laba operasi</b>		<b>770,988</b>	<b>699,353</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan		29,105	11,243	Finance income
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	11	14,771	38,651	Share in profit of associates and joint venture
Biaya keuangan	35	<u>(78,845)</u>	<u>(88,236)</u>	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>736,019</b>	<b>661,011</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(182,638)</u>	<u>(111,860)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>553,381</b>	<b>549,151</b>	<b>Profit for the year from continuing operations</b>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	12	<u>38,658</u>	<u>18,889</u>	Profit for the year from discontinued operations
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>592,039</b>	<b>568,040</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	26	7,779	(16,543)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(15,767)	-	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11	(3,372)	23,807	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	13	134,220	-	Revaluation surplus/(deficit) of fixed assets
Beban pajak terkait	10e	<u>(19,027)</u>	<u>(6,502)</u>	Related income taxes
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>103,833</b>	<b>762</b>	<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, bersih		1,508	2,538	Difference in foreign currency translation, net
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>1,508</b>	<b>2,538</b>	<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>105,341</b>	<b>3,300</b>	<b>Comprehensive income for the year from continuing operations</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	12	(73,946)	(37,951)	Comprehensive income for the year from discontinued operations
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>623,434</b>	<b>533,389</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		590,941	564,903	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	1,098	3,137	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>592,039</b>	<b>568,040</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		622,271	530,314	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	1,163	3,075	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>623,434</b>	<b>533,389</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to equity shareholders arise from:</b>
Operasi yang dilanjutkan		657,559	549,376	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		(35,288)	(19,062)	Discontinued operations
<b>Total</b>		<b>622,271</b>	<b>530,314</b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity											
	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument		Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument		Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument		Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument		Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument			
	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument	Salah satu kelas ekuitas/ One class of equity instrument		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 sebelum penyajian kembali	20.695	818	302.356	650.087	32.274	411.729	444.003	6.529.158	7.947.417	32.851	7.979.968	Balance as at January 1, 2021* before restatement
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	10.714	10.714	22.580	33.294	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021, setelah penyajian kembali	20.695	818	302.356	650.087	32.274	411.729	444.003	6.529.158	7.947.417	32.851	7.979.968	Balance as at January 2021* after restatement
Tambahan modal disetor	29	-	-	-	-	-	-	799.427	10.482.497	-	10.482.497	Additional paid in capital
Kapitalisasi saldo laba	29	-	-	(567.224)	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings capitalisation
Laba tahun berjalan	-	-	-	356.242	-	-	-	208.661	564.903	3.137	568.040	Profit for the year
(Keuntungan)/penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(21.700)	2.538	(15.427)	(12.889)	-	(34.589)	(62)	(34.651)	Other comprehensive (loss)/income
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	5.288	5.288	(23.869)	(18.601)	Changes in non-controlling interests
Dividen	30	-	-	(356.500)	-	-	-	(60.078)	(416.578)	-	(416.578)	Dividend
Akuisi anak perusahaan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.173	2.173	Acquisition of new subsidiaries
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali	-	(2.171.300)	-	-	-	-	-	(7.512.770)	(9.684.070)	-	(9.684.070)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Cadangan transisi	-	-	-	-	(24.563)	-	(24.563)	55.016	30.453	-	30.453	Transition reserve
Dampak perubahan perlakuan akuntansi	-	-	400	(400)	-	-	-	-	-	-	-	Effect of change in accounting treatment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	10.271.989	(2.170.482)	302.756	60.505	10.249	396.302	406.551	23.702	8.895.021	14.210	8.909.231	Balance as at December 31, 2021

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditampilkan dan penyusutan and fully paid capital	Tambahkan modal dari Additional paid-in capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Salah satu karena perubahan laporan keuangan/ Difference in financial statements	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus of fixed assets	Total penghasilan komprehensif Total other comprehensive income	Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2022	Additional paid in capital
			Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Tidak dicanangkan/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	10.271.989	(2.170.482)	302.756	60.505	10.249	396.302	406.551	23.702	14.210	8.909.231	8.909.231	
Tambahan modal disetor	-	(23.864)	-	-	-	-	-	-	-	(23.864)	(23.864)	
Pencadangan saldo laba	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	590.116	-	-	-	825	1.098	590.941	592.039	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.515)	18.830	16.015	34.845	-	65	31.330	31.395	
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	(35.841)	-	(35.841)	-	-	(35.841)	(35.841)	Appropriation of retained earnings
Cadangan transaksi	-	-	-	-	250.908	-	250.908	-	-	250.908	250.908	Profit for the year
Amortisasi surplus revaluasi	-	-	-	15.497	-	(15.497)	(15.497)	-	-	-	-	Other comprehensive (loss)/income
Dividen	-	-	-	(34.405)	-	-	-	-	-	(34.405)	(34.405)	Sale of investment in associates
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali - PT KPDP	-	22.159	-	-	-	-	-	-	(6.838)	15.321	15.321	Translation reserve
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali - PT KIT	-	8.660	-	-	-	-	-	(24.527)	(3.748)	(19.615)	(19.615)	Amortisation of revaluation surplus
Likuidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.624)	(1.624)	(1.624)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	10.271.989	(2.163.527)	302.856	628.098	2.446.146	396.820	640.966	-	3.163	9.680.382	9.683.545	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control - PT KPDP
												Difference in value of restructuring transaction of entities under common control - PT KIT
												Liquidation of subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	4,248,608	3,794,361	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	22,388	11,661	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3,189,411)	(2,603,264)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	3,595	6,612	<i>Receipts from tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(172,037)	(108,099)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(52,041)	(19,318)	<i>Payments for other taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(75,772)	(88,380)	<i>Payments for interest expense</i>
Pembayaran kepada Pemerintah Daerah	<u>(20,067)</u>	<u>(12,682)</u>	<i>Payments to Local Government</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>765,263</u></b>	<b><u>980,891</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pinjaman kepada pihak berelasi	(301,268)	(60,000)	<i>Loan provided to related parties</i>
Penerimaan dividen	22,631	36,531	<i>Dividends received</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(161,083)	(8,341)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembelian aset tak berwujud	(17,614)	(19,359)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	(183,097)	(199,795)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian properti investasi	(18,794)	(8,901)	<i>Purchase of investment properties</i>
Akuisisi entitas anak	(19,615)	(93,116)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembelian investasi saham	(16,989)	(4,083)	<i>Purchase of investment in shares</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,891	13,973	<i>Receipts from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan dari divestasi	<u>256,533</u>	<u>30,000</u>	<i>Receipts of divestment</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(428,405)</u></b>	<b><u>(313,091)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	(34,405)	(405,115)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(78,098)	(95,960)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman	365,601	693,635	<i>Proceeds from loans</i>
Pembayaran pinjaman	<u>(609,109)</u>	<u>(723,878)</u>	<i>Repayments of loans</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(356,011)</u></b>	<b><u>(531,318)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(19,153)</u></b>	<b><u>136,482</u></b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>734,850</u></b>	<b><u>597,205</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan kurs	589	1,163	<i>Effect of exchange rate changes</i>
Reklasifikasi kas dan setara kas ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	<u>(69,841)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification of cash and cash equivalents to non-current assets held for sale</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>646,445</u></b>	<b><u>734,850</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 42 untuk penyajian informasi non-kas Grup.

Refer to Note 42 for the presentation of the Group's non-cash transactions.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Juni 1982 dari Soedarno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-229.HT.01.01/1982 tanggal 14 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 11 Oktober 1983.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT KIEC dilakukan pada tanggal 2 Juli 2021, untuk mengubah nama PT KIEC menjadi PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("PT KSI" atau "Perusahaan"). Perubahan nama tersebut disahkan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037785.Ah.01.02. Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang penjualan dan pengelolaan tanah kawasan industri.

Secara Grup, Perusahaan dan anak-anak perusahaannya menjalankan usaha kawasan industri dan mengoperasikan fasilitas yang menunjang kegiatan industri di Kawasan Industri Krakatau.

Perusahaan memiliki Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") di Cilegon yang ada di kelurahan Warnasari, Kotasari, Samang Raya, Gunung Sugih, Tegalratu, Randakari, dan Kepuh seluas 550 hektar ("Ha") (tidak diaudit) yang terletak di Kawasan Industri I, yang diperoleh dari pengalihan hak dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. ("PT KS"). HPL tersebut diperuntukan sebagai aset tetap, properti investasi, perjanjian penggunaan tanah industri jangka panjang ("PPTI jangka panjang"), persediaan tanah, dan fasilitas umum.

Selain HPL di atas, Perusahaan juga mengelola Kawasan Industri II seluas 80 Ha (tidak diaudit) dan Kawasan Industri III yang masih dalam tahap pengembangan yang direncanakan seluas 200 Ha (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") was established based on the Notarial Deed No. 17 dated June 16, 1982 of Soedarno, S.H., a notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-229.HT.01.01/1982 dated July 14, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 11, 1983.*

*The latest change in the Articles of Association was made on July 2, 2021, in which PT KIEC changed its name to PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("PT KSI" or "the Company"). The change of the name is authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decision letter No. AHU-0037785.Ah.01.02. Tahun 2021 dated July 2, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly engaged in the sale and development of industrial estate.*

*As a Group, the Company and its subsidiaries engage in the industrial estate business and operate several facilities that support the industrial activity in the Krakatau Industrial Estate area.*

*The Company owns Right to Manage Land ("Hak Pengelolaan Lahan" or "HPL") in Cilegon which located at Warnasari, Kotasari, Samang Raya, Gunung Sugih, Tegalratu, Randakari and Kepuh ward with total area of 550 hectare ("Ha") (unaudited) located at the Industrial Area I which was acquired with a transfer of title from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"). The HPL are used as fixed assets, investment properties, long-term Industrial land usage agreement ("PPTI jangka panjang"), land inventories and public facilities.*

*Besides the HPL mentioned above, The Company also manages 80 Ha of Industrial Area II (unaudited) and 200 Ha of Industrial Area III which are in the development stage (unaudited).*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982.

Kantor pusat Perusahaan berada di Wisma Krakatau, Jl. KH. Yasin Beji No. 6. Cilegon - Banten dan mempunyai kantor pemasaran di Gedung Krakatau Steel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT KS, suatu entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Tardi*
Komisaris	Edy Putra Irawady
Komisaris	Roy Edison Maningkas
Komisaris	Alexander Yahya Datuk
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Agus Nizar Vidiansyah*
Direktur SDM dan Keuangan	Anton Firdaus
Direktur Pengembangan Usaha dan Portofolio	Rosaliya Dewi Setyorini

\* Pelaksana tugas

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Ketua	-
Anggota	Sulistyawati

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 1.317 dan 1.072 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company started its commercial operations from 1982.

The Company's head office is located at Krakatau Building, Jl. KH. Yasin Beji No. 6. Cilegon - Banten and has a marketing office located at Krakatau Steel Building, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta.

The direct parent of the Company is PT KS, an entity owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

**b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
President Commissioner	Tardi*
Commissioners	Edy Putra Irawady
Commissioners	Roy Edison Maningkas
Commissioners	Boyke Wibowo Mukijat
<b><u>Board of Directors</u></b>	
President Director	Agus Nizar Vidiansyah*
HR and Finance Director	Anton Firdaus
Business Development and Portfolio Director	Rosaliya Dewi Setyorini

\* Acting as

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Ketua	-
Member	Emirda Eka Deanita

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 1,317 and 1,072 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur entitas anak, ventura bersama, operasi bersama, dan entitas asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operation started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>
<b><u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u></b>					
PT Krakatau Sarana Properti ("PT KSP") <sup>3)</sup> / <i>Real estate/Real estate</i>	Cilegon, 2001	99.99	99.99	354,230	266,378
PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") <sup>7)</sup> / <i>Pengolah kapur/Lime manufacturing</i>	Cilegon,-	-	90.00	-	16,359
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") <sup>1)</sup> / <i>Penyedia tenaga listrik dan industri gas hilir/ Electricity supply and downstream business of gas</i>	Cilegon, 1996	99.99	99.99	3,491,138	3,291,213
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") <sup>1)</sup> / <i>Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider</i>	Cilegon, 1996	99.99	99.99	3,551,239	3,584,905
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") <sup>1)</sup> / <i>Distributor dan pengolahan air/ Water treatment and distribution</i>	Cilegon, 1996	99.99	99.99	2,021,231	2,012,384
PT Krakatau Information Technology ("PT KIT") <sup>8)</sup> / <i>Jasa teknologi informasi/ Information technology provider</i>	Cilegon, 1993	99.99	70.32	109,043	112,882
PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") <sup>2)</sup> / <i>Penyewaan kendaraan dan peralatan, perdagangan dan lain-lain/ Vehicle and equipment rental services and trading</i>	Cilegon, 1982	99.99	99.99	221,229	208,567
<b><u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u></b>					
PT Krakatau Jasa Logistik ("PT KJL")/ <i>Jasa pengangkutan/Freight services</i>	Cilegon, 2018	100.00	100.00	397,032	438,497
PT Krakatau Jasa Samudera ("PT KJS") <sup>4)</sup> / <i>Jasa bongkar muat/Loading and unloading services</i>	Cilegon, 1986	100.00	100.00	139,996	118,958
PT Krakatau Samudera Solusi ("PT KSS") <sup>5)</sup> / <i>Jasa pengangkutan dan pelayanan keabeanan/Unloading services</i>	Cilegon, 1984	100.00	100.00	52,248	18,117
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("PT KTOP")/ <i>Pengadaan air demineralisasi dan jasa operasi dan pemeliharaan/Water demineralised supply and operation and maintenance service</i>	Cilegon, 2019	99.99	99.99	39,293	30,644
PT Sigma Mitra Sejati ("PT SMS") <sup>8)</sup> / <i>Penyedia jasa perawatan pabrik/ Plant maintenance service provider</i>	Jakarta, 1996	-	99.00	-	14,095
PT Krakatau Sarana Energi ("PT KSE") <sup>3) 12)</sup> / <i>Perdagangan bahan bakar minyak dan gas, minyak pelumas dan petrokimia/ Oil and gas fuel, lubricants and petrochemical trading</i>	Cilegon, 1999	68.07	68.07	9,594	8,221

**1. GENERAL (continued)**

**c. The subsidiaries, joint venture, joint operation and associates structure**

As at December 31, 2022 and 2021, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries were as follows:

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur entitas anak, ventura bersama, operasi bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Informasi mengenai ventura bersama, operasi bersama, dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
			31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
<b>Dimiliki melalui/Held through PT KBS</b>				
PT Krakatau Argo Logistics ("PT KAL")	Cilegon, 1994	Jasa pengurusan angkutan multimoda/ <i>Multimoda transportation management services</i>	51.00	51.00
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
<b>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</b>				
PT Krakatau Pos-Chem Dongsuh Chemical ("PT KPDC") <sup>9)</sup>	Cilegon, 2014	Industri penyulingan limbah batu bara/ <i>Distilled coal tar industry</i>	-	30.00
PT Krakatau Posco Chemical Calcination ("PT KPCC") <sup>9)</sup>	Cilegon, 2013	Industri burnt lime dan burnt dolomite/ <i>Burnt lime and burnt dolomite industry</i>	-	20.00
<b>Dimiliki melalui/Held through PT KTI dan/and PT KDL</b>				
PT Krakatau Medika ("PT KM") <sup>10)</sup>	Cilegon, 1996	Jasa kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	29.07	29.07
<b>Dimiliki melalui/Held through PT KTI</b>				
PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")	Cilegon, 2013	Pengelolaan limbah/ <i>Waste management</i>	33.00	33.00
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PT PPKT")	Jakarta, 2019	Pengelolaan air/ <i>Water management</i>	25.00	25.00
<b>Dimiliki melalui/Held through PT KDL</b>				
PT Krakatau Posco Energy ("PT KPE") <sup>13)</sup>	Cilegon, 2014	Pembangkit listrik/ <i>Power plant services</i>	10.00	10.00
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("PT KPDP") <sup>13),11)</sup>	Cilegon, 2013	Jasa perbengkelan dan perindustrian/ <i>Workshop and industrial service</i>	10.00	10.00

<sup>1)</sup> Diakuisisi dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2021/Acquired from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 2021.

<sup>2)</sup> Diakuisisi dari Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") pada tahun 2021/Acquired from Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") in 2021.

<sup>3)</sup> Diakuisisi dari Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") pada tahun 2021/Acquired from Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") in 2021.

<sup>4)</sup> Sebelumnya/formerly PT Multi Sentana Baja.

<sup>5)</sup> Sebelumnya/formerly PT Wahana Sentana Baja.

<sup>6)</sup> Diakuisisi dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2022/Acquired from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 2022.

<sup>7)</sup> Dilikuidasi pada tahun 2022/Liquidated in 2022.

<sup>8)</sup> PT KTI menjual 90% kepemilikan atas PT KPDP dan besertanya kehilangan kepemilikan tidak langsung atas PT SMS melalui PT KPDP pada tahun 2022/PT KTI sold 90% of its shares ownership of PT KPDP and therewith lost the indirect ownership of PT SMS through PT KPDP in 2022.

<sup>9)</sup> Perusahaan menjual 30% dan 20% kepemilikan atas PT KPDC dan PT KPCC pada tahun 2022/The Company sold 30% and 20% of its shares ownership of PT KPDC and PT KPCC in 2022.

<sup>10)</sup> Direklasifikasi sebagian ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada 2022/Partially reclassified to non-current assets held for sale in 2022.

<sup>11)</sup> Diakuisisi dari PT Krakatau Engineering ("PT KE") pada tahun 2022/Acquired from PT Krakatau Engineering ("PT KE") in 2022.

<sup>12)</sup> Sebelumnya/formerly PT Mitra Rakata.

<sup>13)</sup> Direklasifikasi seluruhnya ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada 2022/Fully reclassified to non-current assets held for sale in 2022.

Lihat Catatan 11 untuk detail rekonsiliasi nilai investasi pada perusahaan di atas.

Refer to the Note 11 to see the detailed reconciliations of the above investments.

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023.

**d. Completion of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 30, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 109, "Zakat, Infak, dan Sedekah"
- Amandemen PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 109, PSAK No. 101, Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", dan Amandemen PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, serta PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Amendment to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Amendment to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah"
- Amendment to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Leases on Sale and Leaseback"

The above new standards, amendments, revisions and annual improvements are effective beginning January 1, 2023, except for SFAS No. 109, SFAS No. 101, Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants" and Amendment to SFAS No. 73 which are effective beginning January 1, 2024, also for SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas**

**b. Principles of consolidation and equity accounting**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.*

**i. Entitas anak**

**i. Subsidiaries**

**i.1. Konsolidasi**

**i.1. Consolidation**

Entitas anak merupakan semua entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

*Subsidiaries are all entities, including structured entities, over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.*

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.1. Konsolidasi (lanjutan)**

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**i.2. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.1. Consolidation (continued)**

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

**i.2. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.3. Pelepasan entitas anak**

**i.3. Disposal of subsidiaries**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at the date on which carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*Any investment retained in the former subsidiary is recognized at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognized in profit or loss.*

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

**ii. Associates and joint ventures**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**ii.1. Akuisisi**

**ii.1. Acquisitions**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**ii. Associates and joint ventures (continued)**

**ii.1. Akuisisi (lanjutan)**

**ii.1. Acquisitions (continued)**

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or a joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**ii.2. Metode ekuitas**

**ii.2. Equity method**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.*

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Unrealized gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**ii. Associates and joint ventures (continued)**

**ii.2. Metode ekuitas (lanjutan)**

**ii.2. Equity method (continued)**

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognized as reductions in the carrying amounts of the investment.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount in profit or loss.*

**ii.3. Pelepasan**

**ii.3. Disposals**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*An investment in an associate or a joint venture is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognized in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated profit or loss where appropriate.*

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

*The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. The financial statements of an associate and joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using method as described in Note 2d.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**iii. Operasi bersama**

**iii. Joint operations**

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

*A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.*

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tetapi tidak memiliki pengendalian bersama, atas operasi bersama tersebut.

*The Group has interests in a joint operation whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but does not have joint control of, a joint operation.*

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

**c. Transaction with related parties**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

*The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).*

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

*Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.*

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**d. Foreign currency transactions and balances**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

*As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$")/Rupiah	15,592	14,278	1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$")/Rupiah
1 Euro ("EUR")/Rupiah	16,443	16,127	1 Euro ("EUR")/Rupiah

**iii. Entitas dalam Grup**

**iii. Group companies**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas dalam Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

*The results of the operations and financial position of all of the Group companies (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

a. Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

*a. The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*

b. Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

*b. The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

**iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)**

**iii. Group companies (continued)**

c. Seluruh selisih kurs yang timbul disajikan dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*c. All of the resulting exchange differences are presented in "Difference in foreign currency translation of the financial statements" as part of other comprehensive income in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**e. Aset keuangan**

**e. Financial assets**

**i. Klasifikasi**

**i. Classification**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

*The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan-tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**ii. Recognition and derecognition**

*Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade date-the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**iii. Measurement**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset, in the case of the financial asset are not measured at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**Debt instrument**

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- (i) *Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

**iii. Pengukuran (lanjutan)**

**iii. Measurement (continued)**

**Instrumen utang (lanjutan)**

**Debt instrument (continued)**

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

- (ii) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.*

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laba/(rugi) selisih kurs, bersih dan beban penurunan nilai pada beban operasi lainnya.

*When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other operating income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in gain/(loss) on foreign exchange, net and impairment expenses in other operating expenses.*

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

- (iii) *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

**iii. Pengukuran (lanjutan)**

**iii. Measurement (continued)**

**Instrumen ekuitas**

**Equity instrument**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan operasi lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other operating income when the Group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognized in other operating income/(expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**iv. Saling hapus antar instrumen keuangan**

**iv. Offsetting financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang jangka panjang, dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. Financial assets (continued)

v. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, long-term receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses on a forward-looking basis, the ECL associated with its financial assets carried at amortized cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Aset derivatif**

**f. Derivative asset**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

*Derivatives are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.*

Grup memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan karakteristiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

*The Group has commitment to increase the percentage of its ownership in its associate company. The commitment is accounted as derivative due to its characteristic which meets the following criteria:*

- i. tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- ii. nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan;
- iii. diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

- i. *it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;*
- ii. *its value changes in response to the change in another specified variable; and*
- iii. *it will be settled at a future date.*

Pada saat tanggal laporan posisi keuangan, derivatif tersebut dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan perbedaan antara nilai wajar dan nilai eksekusi pada periode buku tersebut dicatat sebagai keuntungan/kerugian yang belum direalisasi di laba rugi konsolidasian.

*At balance sheet date, the derivative is recognized at fair value. The change in the difference between the fair value and its exercise value were recognized as unrealized gain/loss in profit or loss consolidated.*

**g. Kas dan setara kas**

**g. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

Kas dan deposito berjangka yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

*Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted cash and time deposits".*

**h. Biaya dibayar di muka**

**h. Prepaid expenses**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Persediaan**

**i. Inventories**

i. Persediaan suku cadang dan barang habis pakai

i. Spare parts and consumables

Persediaan suku cadang dan barang habis pakai dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

*Spare parts and consumables are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies and maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

ii. Persediaan real estat

ii. Real estate inventories

Persediaan real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, bangunan dalam konstruksi dan bangunan siap dijual dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

*Real estate inventories consisting of land not yet developed, land under development, buildings under construction and buildings ready for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

ii.1. Tanah belum dikembangkan

ii.1. *Land not yet developed*

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dimanfaatkan dan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

*Land not yet developed consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah.

*The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition costs.*

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

*Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.*

ii.2. Tanah dalam pengembangan

ii.2. *Land under development*

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang sedang dikembangkan untuk dijual dan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

*Land under development consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

**i. Inventories (continued)**

**ii. Persediaan real estat (lanjutan)**

**ii. Real estate inventories (continued)**

**ii.2. Tanah dalam pengembangan  
(lanjutan)**

**ii.2. Land under development (continued)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan.

*The cost of land under development consists of the cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets.*

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

*Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.*

**ii.3. Tanah yang sudah dikembangkan**

**ii.3. Developed land**

Tanah yang sudah dikembangkan adalah tanah yang sudah dikembangkan untuk dijual dan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

*Developed land consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan.

*The cost of land under development consists of the cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets.*

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

*Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.*

**ii.4. Bangunan real estat**

**ii.4. Real estate buildings**

Bangunan real estat merupakan bangunan dan bangunan yang sedang dikonstruksi yang ditujukan untuk dijual.

*Real estate buildings consist of buildings and buildings under construction that the Group is intended to sell.*

Biaya perolehan bangunan dan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

*The cost of buildings and buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and other costs related to the development costs. Cost is determined using the specific identification method.*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

**i. Inventories (continued)**

ii. Persediaan real estat (lanjutan)

ii. Real estate inventories (continued)

ii.4. Bangunan real estat (lanjutan)

ii.4. Real estate buildings (continued)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

*Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.*

iii. Persediaan hotel

iii. Hotel inventories

Persediaan hotel (terdiri dari makanan, minuman serta keperluan hotel lainnya) dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

*Hotel inventories (which consist of foods, beverages and other hotel supplies) are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

*The cost is determined using the weighted-average method.*

Klasifikasi lancar dan tidak lancar dari persediaan di atas ditentukan berdasarkan estimasi manajemen apakah persediaan tersebut dapat dijual dalam waktu dua belas bulan.

*The current and non-current classification from the above inventory was determined based on management's estimate on whether the inventory can be sold within a 12 months period.*

Dalam hal ini, tanah yang sedang dan belum dikembangkan disajikan sebagai aset tidak lancar karena diestimasi akan terjual lebih dari dua belas bulan.

*In this matter, land not yet developed and under development land was presented as non-current assets because it is estimated that it would be sold for more than twelve months.*

**j. Aset tetap**

**j. Fixed assets**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap ("carrying amount") sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/  
Useful lives (Years)**

Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	3 - 75	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah kawasan industri	20	Industrial estate land improvement
Bangunan	20 - 50	Buildings
Pengembangan dermaga pelabuhan	5 - 20	Pier improvement
Mesin dan peralatan	4 - 50	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	5 - 20	Plant and project equipment
Peralatan <i>handling</i>	5 - 20	Handling equipment
Alat pengangkutan	3 - 10	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	3 - 20	Office and housing equipment

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tanah yang dikonsesikan dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP") didepresiasi selama umur masa konsesi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed assets".

The legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated initially at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Concession land with Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP") is depreciated during the concession period.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan/atau "Properti investasi" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, aset Grup berupa tanah, tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan, prasarana pelabuhan, dan peralatan *handling* diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi konsolidasian.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" and/or "Investment properties" accounts and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights is recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*After initial recognition, the Group's assets in the form of land, concession land and pier's land improvement, pier improvement and handling equipment are measured at their fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in consolidated profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in consolidated profit or loss.*

*A revaluation deficit is recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The revaluation surplus included in equity with respect to an item of fixed assets are transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.*

*An item of fixed assets' is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

**j. Fixed assets (continued)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The assets residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Construction in progress is presented under "Fixed assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed will be transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**k. Properti investasi**

**k. Investment properties**

Properti investasi terdiri atas tanah yang belum dan sedang dikembangkan; bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai; daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal; serta tanah yang belum ditentukan penggunaannya.

*Investment property consists of undeveloped and under development land; building held for operating lease or for capital appreciation; rather than for use or sale in the ordinary course of business; and land with undetermined use.*

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*Investment property, except for land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**Umur manfaat (Tahun)/  
Useful life (Year)**

Bangunan

8 - 20

*Buildings*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Properti investasi (lanjutan)**

**k. Investment properties (continued)**

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak legal atau umur ekonomis tanah sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hak legal atau umur ekonomis tanah.

*Legal costs of land rights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

**l. Aset takberwujud**

**l. Intangible assets**

Aset takberwujud Grup terdiri atas biaya penerapan sistem informasi manajemen. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

*Intangible assets of the Group consist of implementation cost of management information system. Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

Aset takberwujud berupa biaya sistem informasi manajemen diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dengan menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

*Intangible assets which consist of information management system are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life using straight line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.*

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

*An intangible asset will be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets not ready to be used, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

n. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

n. Non-current assets held for sale

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**o. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Non-current assets held for sale (continued)**

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.*

*Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.*

**o. Borrowings**

*Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest rate method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for financing costs and amortized over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**q. Imbalan kerja**

**i. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Grup mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Borrowing costs**

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**q. Employee benefits**

**i. Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Group reserves a minimum pension benefit amount in accordance with Job Creation Law No 11/2020 ("Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law")) or Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Because the Job Creation Law and Labour Law or CLA determine a certain formula for calculating the minimum pension benefits amount, in substance pension plan under Job Creation Law, Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension benefits obligation.*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

**q. Employee benefits (continued)**

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit. Total nilai bersih dari biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih diakui pada laba rugi tahun berjalan.

*The Group also provides long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability/(asset) and remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are recognized in profit or loss in the current year.*

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

*For defined contribution plans, the Group pay contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.*

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary resignation in exchange for certain benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

**r. Revenue and expense recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS No. 72 which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**r. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

*Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied overtime, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**r. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

*The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:*

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *for each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan kontrak dengan pelanggan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

*The Group applies the output method for measuring progress of contracts with customers. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.*

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

*The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

Berdasarkan kebijakan akuntansi di atas, Grup mengakui arus pendapatannya sebagai berikut:

*Based on the above accounting policy, the Group recognized its revenue streams as follows:*

Pendapatan jasa pelabuhan

Port services revenue

Pendapatan kontrak dengan pelanggan dari jasa bongkar muat dan peralatan, logistik, jetty management, kepelabuhanan laut, dan gudang dan kawasan dapat mencakup beberapa kewajiban pelaksanaan karena tidak berintegrasi erat. Oleh karena itu, harga transaksi akan dilaksanakan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual sendiri. Pendapatan diakui secara progresif berdasarkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan.

*Contract revenue with customers from loading/unloading and equipment, logistics, jetty management, sea port and warehouse and area services may include multiple performance obligations as they are not highly integrated. Hence, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling price. Revenue is recognized progressively based on the progress towards complete satisfaction of the performance obligation.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**r. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Electricity revenues

*Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from sale of electricity is recognized monthly based on meter reading results of each customer. For prepaid customers, the Company recognizes the revenue based on estimated usage of the customer during the period.*

Penjualan dari distribusi air

Pendapatan dari penjualan air bersih dan air demineralisasi diakui sepanjang waktu dimana pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan oleh Grup.

Water distribution revenue

*Revenue from sale of clean water and demineralized water is recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.*

Pendapatan dari jasa servis dan pemeliharaan diakui berdasarkan pekerjaan diselesaikan dalam suatu periode waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

*Revenue from services and maintenance is recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.*

Pendapatan real estat dan hotel

Pendapatan real estat dan hotel terdiri dari penjualan aset real estat, penjualan dan jasa perhotelan, dan pendapatan sewa.

Real estate and hotel revenues

*The real estate and hotel revenue consists of sale of real estate assets, hotel revenues, and rent rental income.*

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

*Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.*

Untuk beberapa kontrak penjualan real estat, Grup berhak menerima deposit awal. Karena periode antara transfer barang yang dijanjikan dengan pembayaran atas barang tersebut akan selama satu tahun atau kurang, Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis dengan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan.

*For some of the sale of real estate contracts, the Group is entitled to receive an initial deposit. Since the period between transfer of a promised good and the payment for that good will be one year or less, the Group chose to apply the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration with the impact of a significant financing component.*

Pendapatan hotel termasuk pendapatan hunian kamar dan penjualan makanan dan minuman, diakui pada saat kamar tersebut dihuni dan makanan dan minuman dijual.

*Hotel revenues include rooms revenue and food and beverage sales, which is recognized when the rooms are occupied and food and beverages are sold.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**r. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan real estat dan hotel (lanjutan)

Real estate and hotel revenues (continued)

Pendapatan sewa termasuk pendapatan sewa tanah dan bangunan. Grup memperoleh pendapatan dari bertindak sebagai pesewa dalam sewa operasi yang tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti investasi. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa awal, bukan dengan mengacu pada properti investasi yang mendasarinya. Semua sewa guna usaha Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*The rental income consists of land and building rent. The Group earns revenue from acting as a lessor in operating leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of an investment property. Leases are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying investment property. All of the Group's subleases are classified as operating leases.*

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

*Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the statements of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are recognized as an expense over the lease term on the same basis as the rental income.*

Lain-lain

Others

Lain-lain terdiri dari penjualan barang, pendapatan konstruksi dan pendapatan jasa servis dan pemeliharaan.

*Others consist of sale of goods, construction revenue and workshop and maintenance services.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

*Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Pendapatan dari konstruksi berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Grup untuk memilih metode input atau output untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode output untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode input yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

*Revenue from construction is based on satisfied performance obligations and recognizes revenue over time, which requires the Group to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalize profit margin.*

Pendapatan dari jasa servis dan pemeliharaan diakui berdasarkan pekerjaan diselesaikan dalam suatu periode waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

*Revenue from services and maintenance is recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Perpajakan**

**s. Taxation**

Pajak final

Final tax

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan terpisah dari pajak penghasilan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

*For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented separately from income tax, as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

Pajak kini dan pajak tangguhan

Current tax and deferred tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilized.*

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

**s. Taxation (continued)**

Pajak kini dan pajak tangguhan (lanjutan)

Current tax and deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan yang diperkirakan akan diterapkan atas laba kena pajak pada periode dimana perbedaan temporer diperkirakan akan dibalik. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date that are expected to apply to taxable profit of the periods which the temporary differences are expected to reverse. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**t. Sewa**

**t. Leases**

**Grup sebagai penyewa**

**The Group as lessee**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**t. Leases (continued)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**The Group as lessee (continued)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

*At the commencement date of the lease, the Group recognized a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:*

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**t. Leases (continued)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**The Group as lessee (continued)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognized the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (lanjutan)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**The Group as lessee (continued)**

Lease modification (continued)

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if: (continued)

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognized in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**The Group as lessor**

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

**Grup sebagai pesewa (lanjutan)**

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

**The Group as lessor (continued)**

*If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

u. Provisions

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

v. Trade and other payables

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

w. Goodwill

*Goodwill represents the excess of the cost of a share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Goodwill (lanjutan)**

**w. Goodwill (continued)**

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash groups of cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or the group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

**x. Modal saham dan pembagian dividen**

**x. Share capital and dividend distributions**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year when the dividends are declared.*

**y. Kombinasi bisnis entitas sependangali**

**y. Business combinations of entities under common control**

Transaksi akuisisi entitas anak dalam entitas sependangali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 "Kombinasi bisnis entitas sependangali". Selisih antara harga beli dan nilai buku dalam transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Acquisition of a subsidiary under common control is accounted using the pooling-of interest method as required under SFAS No. 38 "Business combination of entities under common control". The difference between purchase price and the book value in this transaction is recorded under "Additional paid-in capital" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.*

**Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Lease

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need high level judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.*

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Sewa atas penjualan tanah PPTI

Berdasarkan ISAK No. 36, Grup menentukan apakah transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 72 berdasarkan syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki. Jika transaksi PPTI tersebut memberikan kepada pelanggan hak yang secara substansi merepresentasikan pembelian aset tetap, maka transaksi tersebut diakui sekaligus sebagai penjualan aset tetap. Jika tidak, maka transaksi tersebut diakui sepanjang periode waktu perjanjian PPTI yang sudah disetujui oleh para pihak. Dalam menentukan apakah suatu transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 72, Grup mempertimbangkan substansi atas termin kontraktual dan seluruh fakta dan kondisi yang relevan yang ada di perjanjian PPTI tersebut.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan model *roll-rate* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. "Roll-rate" adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggung jawaban dari *letter of credit* dan bentuk lain).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

**Judgements (continued)**

Lease (continued)

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs that affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

Lease of sale of PPTI land

*Based on ISFAS No. 36, the Group determines whether a PPTI transaction meets the definition of a sale of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72 based on the terms and conditions of the land rights. If the PPTI transaction gives the customer the rights that in substance represents a fixed assets purchase, the transaction is recognized as a sale of fixed assets in a point-in-time basis. If not, the transaction is recognized over the time during the period of use of the land as agreed by the parties in PPTI. In determining whether a PPTI transaction meet the definition of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72, the Group considers the substance of contractual terms and all relevant facts and circumstances in the PPTI agreement.*

Provision for ECLs of trade receivables

*The Group uses a roll-rate model to calculate ECLs for trade receivables. The roll-rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and coverage by letters of credit and other forms).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (lanjutan)

Model *roll-rate* pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui *roll-rate* untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan ("PPH badan") maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat Manajemen, seperti yang diungkapkan di atas, dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Judgements (continued)**

Provision for ECLs of trade receivables (continued)

The *roll-rate* model is initially calculated based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the *roll-rate* to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income taxes and other taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax ("CIT") and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

All judgements and estimates made by Management, as discussed above, may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga penjualan, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Perusahaan menggunakan metode proporsional dalam menentukan saldo perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penggunaan metode biaya proporsional mengharuskan Perusahaan mengestimasi proporsi pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan terhadap total pendapatan sebagai asumsi untuk menentukan aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Perjanjian konsesi jasa

PT KBS mengadakan perjanjian konsesi jasa dengan KSOP atas dermaga pelabuhan tertentu dimana PT KBS memperoleh hak untuk mengusahakan dan memberi jasa kepelabuhanan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan atas ketentuan-ketentuan dalam perjanjian konsesi jasa tersebut, Grup menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas aset terkait perjanjian ini di luar ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Judgements (continued)**

Deferred tax assets

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, sales prices, etc., which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

*The Company uses the proportional method to determine the amount of deductible temporary differences. The usage of proportional method requires the Company to estimate the revenue subject to corporate income taxes as a proportion of the total revenue as the assumption to determine the deferred tax assets derived from deductible temporary differences.*

Service concession arrangement

*PT KBS entered into a service concession arrangement with KSOP on a certain port's piers of PT KBS. PT KBS is given rights to manage and provide port handling services. Based on the evaluation to the terms of the arrangement, the Group concluded that the accounting treatment of the assets related to this agreement is not within the scope of ISFAS No. 16, "Service Concession Arrangement".*

Interests in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai realisasi bersih persediaan real estat

Persediaan real estat diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Perusahaan mengestimasi nilai realisasi bersih berdasarkan harga jual pasar dikurangi dengan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan persediaan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Judgements (continued)**

Interests in joint arrangements (continued)

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - a. *the legal form of the separate vehicle;*
  - b. *the terms of the contractual agreement; and*
  - c. *other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Net realizable value of real estate inventories

*Real estate inventories are measured based on the lower of costs or net realizable value. The Company estimated the net realizable value based on the market selling price deducted with estimated selling costs.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Nilai realisasi bersih persediaan real estat (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengestimasi bahwa nilai realisasi bersih persediaan real estat lebih tinggi dibandingkan dengan biaya persediaan sehingga cadangan penurunan nilai persediaan real estat tidak diakui.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan pada penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 75 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penentuan nilai aset derivatif

Grup memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Dalam menentukan bahwa komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif, Grup mempertimbangkan apakah karakteristik dari komitmen tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan; dan
- Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Net realizable value of real estate inventories (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Company estimated that the net realizable value of the real estate inventories are higher than the inventory costs. Therefore, the allowance for decline in value of real estate inventories is not recognized.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 and 75 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Determination of derivative asset's' value

The Group has a commitment to increase the percentage of its ownership in its associate company. To determine whether the commitment is accounted for as a derivative, the Group considers whether the characteristics of the commitment meet the following criteria:

- It requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;
- Its value changes in response to the change in another specified variable; and
- It will be settled at a future date.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penentuan nilai aset derivatif (lanjutan)

Dalam menentukan nilai atas aset derivatif dimana tidak terdapat harga pasar, Grup mempertimbangkan berbagai teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun dan periode pelaporan.

Revaluasi aset tetap

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur tanah, tanah konsesi, pengembangan dermaga, dan peralatan handling pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain ("OCI"). Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah, peningkatan tanah, pengembangan dermaga, dan peralatan handling pada tanggal pelaporan. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik, seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut, sementara untuk nilai wajar tanah konsesi dan pengembangan dermaga, dan peralatan handling ditentukan berdasarkan biaya pengganti baru dikurangi dengan penyusutan, di mana data masukan tidak dapat diobservasi dari pasar.

Estimasi masa manfaat properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Determination of derivative asset's' value  
(continued)

To determine the fair value of derivative asset in which the market price is not available, The Group use its judgement to select a variety of valuation techniques, methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year and period.

Revaluation of fixed assets

After initial recognition, the Group measures land, land concession, pier improvement and handling equipment at revaluated amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income ("OCI"). The Group involved an independent valuation specialist to assess the fair value of land, land improvement, pier improvement and handling equipment at the reporting date. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors, such as nature, location and condition of the asset, while the increase in the fair value of concession land and pier improvement, and handling equipment is determined by the new replacement cost less depreciation, where the input data cannot be observed from the market.

Estimating useful lives of investment properties

The Group estimates the useful lives of its investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat properti investasi (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis bangunan properti investasi antara 8 sampai dengan 20 tahun dan biaya pematangan tanah properti investasi diamortisasi sesuai umur sewa dari tanah tersebut. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 15.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of investment properties (continued)

The Group estimates the useful lives of these investment properties buildings to be within 8 to 20 years and the land development costs in relation with investment properties in accordance with the lease period of the land. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of the Group's investment properties are disclosed in Note 15.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting year.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting year) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum

Dalam menentukan beban pokok penjualan aset real estat pada saat Grup belum menyelesaikan semua pembangunan prasarana dan fasilitas umum yang diharuskan, Grup harus mengestimasi biaya untuk menyelesaikan pembangunan tersebut. Dalam membuat estimasi tersebut, Grup harus menggunakan berbagai asumsi seperti biaya dan jenis bahan yang digunakan, tingkat inflasi, dan lamanya waktu penyelesaian prasarana tersebut.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Nilai wajar aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ditentukan berdasarkan harga transaksi yang disepakati antara KSI dan PT Chandra Asri Tbk ("CAP") berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat ("CSPA") antara kedua belah pihak yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2022 yang merepresentasikan harga yang disepakati antara dua pihak yang tidak berelasi, yang merepresentasikan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada saat tanggal pengukuran berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku bersih karena nilai wajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku bersihnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated liabilities for development of infrastructure and public facility

In determining the cost of sales of real estate assets wherein the Group has not yet finished constructing all the required infrastructure and public facility, the Group has to estimate the costs to complete such construction. In making such estimation, the Group has to use various assumptions such as costs and types of materials used, inflation rate and length of time to complete the facilities.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect such estimated liabilities.

Impairment of non financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires Management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Fair value of the non-current assets held for sale

The fair value of the non-current assets held for sale is determined based on the agreed transaction price between KSI and PT Chandra Asri Tbk ("CAP") based on the conditional purchase and sale agreement between both parties signed on December 28, 2022 which represents agreed transaction price between two non-related parties, that represents the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". As at December 31, 2022, the non-current assets held for sale were recognized at its net book value since its fair value is higher than its net book value.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

PSAK No. 38 - Kombinasi Bisnis Entitas  
Sepengendali PT KIT

Efektif pada tanggal 22 Mei 2022, sesuai dengan Akta No.195 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT KS, entitas induk, dan PT KM, entitas asosiasi, untuk mengakuisisi 9.498.999 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas PT KIT dengan nilai pengalihan sebesar Rp19.615. Nilai buku bersih PT KIT untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp28.275. Selisih sebesar Rp8.660 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan Perusahaan dan PT KIT pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang, dan utang terkait antara para pihak.

PSAK No. 14 - Reklasifikasi properti investasi ke  
persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan", Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset berupa tanah yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari properti investasi ke persediaan tidak lancar. Hal ini dikarenakan Perusahaan berniat untuk menjual tanah tersebut di kemudian hari dan kegiatan usaha normal Perusahaan adalah penjualan tanah real estat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

SFAS No. 38 - Business Combinations of Entities  
Under Common Control PT KIT

Effective on May 22, 2022, according to Notarial Deed No.195 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company made an agreement with PT KS, the parent entity, and PT KM, an associate entity, to acquire 9,498,999 (full amount) ordinary shares or equivalent to 99.99% of ownership of PT KIT with a purchase price amounting to Rp19,615. The net book value of PT KIT which are part of the Company's ownership are Rp28,275. The difference of Rp8,660 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital in consolidated financial statement.

In accordance with SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are accounted for as if using the pooling of interest method. By using this method, the Company's and PT KIT financial statements as at and for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021, have been restated in such a way as if the acquisition had been effective since January 1, 2021, which is the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group had also adjusted the impact of the reclassification and elimination of accounts in connection with the related sale and purchase transactions, receivables and payables between parties.

SFAS No. 14 - Reclassification of investment  
properties to inventories

In accordance with PSAK No. 14 "Inventories", the Company reclassified assets in the form of land which were previously presented as part of investment properties to non-current inventories. This is because the Company intends to sell the land in the future and the Company's normal business activity is the sale of land real estate.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

PSAK 58 - Penyajian angka komparatif operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan rencana Perusahaan untuk melepaskan PT KDL sebagai lini usaha utama yang terpisah (Catatan 43) pada periode pelaporan untuk periode sajian paling akhir.

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

SFAS 58 - Presentation of comparative figures for discontinued operations

In accordance with SFAS No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", the Group restated the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the Company's plan to dispose PT KDL as a separate major line of business (Note 43) in the reporting period for the earliest period presented.

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 has been restated as follows:

<b>31 Desember/December 2021</b>					
	<b>Disajikan Sebelumnya/ Previously presented</b>	<b>PSAK No. 38/ SFAS No. 38</b>	<b>PSAK No. 14/ SFAS No. 14</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	721,961	12,889	-	734,850	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	27,176	-	-	27,176	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	250,923	5,051	-	255,974	Third parties
Pihak berelasi	743,670	47,208	-	790,878	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	6,414	25	-	6,439	Third parties
Pihak berelasi	93,849	476	-	94,325	Related parties
Persediaan - bagian lancar	398,735	-	-	398,735	Inventories - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	30,081	31	-	30,112	Prepaid taxes - current portion
Aset derivatif	102,086	-	-	102,086	Derivative asset
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	34,518	76	-	34,594	Advances and prepaid expenses - current portion
Aset lancar lain-lain	9,945	1,265	-	11,210	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>2,419,358</b>	<b>67,021</b>	<b>-</b>	<b>2,486,379</b>	<b>Total current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	32,025	-	-	32,025	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	14,799	-	-	14,799	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	38,271	8,582	-	46,853	Deferred tax assets
Persediaan - bagian tidak lancar	-	-	196,809	196,809	Inventories - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	644,880	(49,273)	-	595,607	Investments in associates and joint venture
Aset tetap	7,644,220	53,817	-	7,698,037	Fixed assets
Properti investasi	577,242	-	(196,809)	380,433	Investment properties
Aset hak guna	97,612	9,038	-	106,650	Right-of-use assets
Piutang jangka panjang	48,962	-	-	48,962	Long-term receivables
Aset takberwujud	37,415	-	-	37,415	Intangible assets
Goodwill	11,321	-	-	11,321	Goodwill
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	2,391	-	-	2,391	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Aset tidak lancar lain-lain	9,513	4,611	-	14,124	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>9,158,651</b>	<b>26,775</b>	<b>-</b>	<b>9,185,426</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>11,578,009</b>	<b>93,796</b>	<b>-</b>	<b>11,671,805</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 has been restated as follows: (continued)

31 Desember/December 2021					
	Disajikan Sebelumnya/ Previously presented	PSAK No. 38/ SFAS No. 38	PSAK No. 14/ SFAS No. 14	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	238,317	6,460	-	244,777	Third parties
Pihak berelasi	79,219	(526)	-	78,693	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18,240	2,259	-	20,499	Third parties
Pihak berelasi	18,246	4,315	-	22,561	Related parties
Liabilitas sewa	63,278	4,724	-	68,002	Lease liabilities
Utang pajak	106,313	1,597	-	107,910	Taxes payable
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	133,359	21,060	-	154,419	Third parties
Pihak berelasi	23,628	(2,799)	-	20,829	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114,166	2,982	-	117,148	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka - bagian lancar	104,258	352	-	104,610	Unearned revenue - current portion
Uang jaminan pelanggan jangka pendek					Short-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga	9,208	-	-	9,208	Third parties
Pihak berelasi	388	-	-	388	Related parties
Pinjaman jangka pendek	226,431	-	-	226,431	Short-term loans
Liabilitas derivatif	1,667	-	-	1,667	Derivative liability
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	240,019	-	-	240,019	Current maturities of long-term loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,376,737</b>	<b>40,424</b>	<b>-</b>	<b>1,417,161</b>	<b>Total current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	43,993	-	-	43,993	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35,638	6,264	-	41,902	Lease liabilities, net of current portion
Pendapatan diterima di muka - bagian tidak lancar	342,006	-	-	342,006	Unearned revenue - non-current portion
Uang jaminan pelanggan jangka panjang					Long-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga	37,746	-	-	37,746	Third parties
Pihak berelasi	19,037	-	-	19,037	Related parties
Pinjaman jangka panjang	527,293	-	-	527,293	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	220,862	19,725	-	240,587	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	92,849	-	-	92,849	Liabilities for development of infrastructure and public facility
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,319,424</b>	<b>25,989</b>	<b>-</b>	<b>1,345,413</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2,696,161</b>	<b>66,413</b>	<b>-</b>	<b>2,762,574</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Modal saham					Share capital par value
Nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 13.000.000.000 saham					Rp1,000 (full amount) per share Authorized capital - 13,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10,271.988.920 saham	10,271,989	-	-	10,271,989	Issued and fully paid capital - 10,271,988,920 shares
Tambah modal disetor, bersih	(2,170,482)	-	-	(2,170,482)	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	406,463	88	-	406,551	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	302,656	100	-	302,756	Appropriated
Tidak dicadangkan	60,605	(100)	-	60,505	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	23,702	-	23,702	Equity <i>merging entities</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,871,231	23,790	-	8,895,021	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10,617	3,593	-	14,210	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8,881,848</b>	<b>27,383</b>	<b>-</b>	<b>8,909,231</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>11,578,009</b>	<b>93,796</b>	<b>-</b>	<b>11,671,805</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 has been restated as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	<u>Disajikan Sebelumnya/ Previously presented</u>	<u>PSAK No. 38/ SFAS No. 38</u>	<u>PSAK No. 58/ SFAS No. 58</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Pendapatan	3,875,807	101,077	(756,844)	3,220,040	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,640,217)</u>	<u>(66,144)</u>	<u>650,740</u>	<u>(2,055,621)</u>	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>1,235,590</b>	<b>34,933</b>	<b>(106,104)</b>	<b>1,164,419</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(42,764)	(130)	5,929	(36,965)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(507,087)	(22,171)	75,722	(453,536)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, bersih	4,264	281	(4,315)	230	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan dan beban lain-lain, bersih	<u>14,989</u>	<u>(178)</u>	<u>10,394</u>	<u>25,205</u>	Other income and expense, net
<b>Laba operasi</b>	<b>704,992</b>	<b>12,735</b>	<b>(18,374)</b>	<b>699,353</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	11,555	105	(417)	11,243	Finance income
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	63,638	(5,475)	(19,512)	38,651	Share in profit of associates and joint venture
Biaya keuangan	<u>(98,364)</u>	<u>(622)</u>	<u>10,750</u>	<u>(88,236)</u>	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>681,821</b>	<b>6,743</b>	<b>(27,553)</b>	<b>661,011</b>	<b>Profit before income tax</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(133,996)</u>	<u>13,472</u>	<u>8,664</u>	<u>(111,860)</u>	Income tax (expense)/benefit
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>547,825</b>	<b>20,215</b>	<b>(18,889)</b>	<b>549,151</b>	<b>Profit for the year from continuing operation</b>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,889</u>	<u>18,889</u>	Profit for the year from discontinued operation
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>547,825</b>	<b>20,215</b>	<b>-</b>	<b>568,040</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(28,857)	(3,793)	16,107	(16,543)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	844	(844)	-	-	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12,434	-	11,373	23,807	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	(15,427)	-	15,427	-	Revaluation surplus/(deficit) of fixed asset
Beban pajak terkait	<u>5,683</u>	<u>(7,229)</u>	<u>(4,956)</u>	<u>(6,502)</u>	Related income tax
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(25,323)</b>	<b>(11,866)</b>	<b>37,951</b>	<b>762</b>	<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 has been restated as follows: (continued)

31 Desember/December 2021					
	Disajikan Sebelumnya/ Previously presented	PSAK No. 38/ SFAS No. 38	PSAK No. 58/ SFAS No. 58	Disajikan kembali/ As restated	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, bersih	2,451	87	-	2,538	Difference in foreign currency translation, net
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>2,451</b>	<b>87</b>	<b>-</b>	<b>2,538</b>	<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>(22,872)</b>	<b>(11,779)</b>	<b>37,951</b>	<b>3,300</b>	<b>Comprehensive income for the year from continuing operations</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	(37,951)	(37,951)	Comprehensive income for the year from discontinued operations
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>524,953</b>	<b>8,436</b>	<b>-</b>	<b>533,389</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	545,337	19,566	-	564,903	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,488	649	-	3,137	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>547,825</b>	<b>20,215</b>	<b>-</b>	<b>568,040</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	522,527	7,787	-	530,314	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,426	649	-	3,075	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>524,953</b>	<b>8,436</b>	<b>-</b>	<b>533,389</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari:</b>					<b>Total comprehensive income for the year attributable to equity shareholders arise from:</b>
Operasi yang dilanjutkan	522,527	7,787	19,062	549,376	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	-	(19,062)	(19,062)	Discontinued operations
<b>Total</b>	<b>522,527</b>	<b>7,787</b>	<b>-</b>	<b>530,314</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 has been restated as follows:

	<b>31 Desember/December 2021</b>			
	<b>Disajikan sebelumnya/ Previously presented</b>	<b>PSAK No. 38/ SFAS No. 38</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,679,752	114,609	3,794,361	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	11,555	106	11,661	Receipt from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,507,796)	(95,468)	(2,603,264)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari pengembalian pajak	6,612	-	6,612	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(104,388)	(3,711)	(108,099)	Payments for corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(19,318)	-	(19,318)	Payments for other taxes
Pembayaran beban bunga	(87,758)	(622)	(88,380)	Payments for interest expense
Pembayaran kepada Pemerintah Daerah	(12,682)	-	(12,682)	Payments to Local Government
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>965.977</b>	<b>14.914</b>	<b>980.891</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	36,531	-	36,531	Dividends received
Pinjaman kepada pihak berelasi	(60,000)	-	(60,000)	Loan to related party
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8,341)	-	(8,341)	Placement of restricted cash
Pembelian aset tetap	(199,093)	(702)	(199,795)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	(8,901)	-	(8,901)	Purchase of intangible assets
Pembelian aset takberwujud	(19,272)	(87)	(19,359)	Purchase of intangible assets
Akuisisi entitas anak	(93,116)	-	(93,116)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian investasi saham	(4,083)	-	(4,083)	Purchase of investment in shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13,973	-	13,973	Receipts from disposal of fixed assets
Penerimaan dari divestasi	30,000	-	30,000	Receipts of divestment
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(312.302)</b>	<b>(789)</b>	<b>(313.091)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	(405,115)	-	(405,115)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa	(90,918)	(5,042)	(95,960)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman	693,635	-	693,635	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(723,878)	-	(723,878)	Repayment of loans
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(526.276)</b>	<b>(5.042)</b>	<b>(531.318)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>127.399</b>	<b>9.083</b>	<b>136.482</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>593.398</b>	<b>3.807</b>	<b>597.205</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan kurs	1,163	-	1,163	Effect of exchange rate changes
Reklasifikasi kas dan setara kas ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	-	-	Reclassification of cash and cash equivalents to non-current assets held for sale
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>721.960</b>	<b>12.890</b>	<b>734.850</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of financial position as at January 1, 2021 has been restated as follows:

<b>1 Januari/January 2021</b>					
	<b>Disajikan Sebelumnya/ Previously presented</b>	<b>PSAK No. 38/ SFAS No.38</b>	<b>PSAK No. 14/ SFAS No. 14</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	593,398	3,807	-	597,205	Cash and cash equivalent
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash and time deposits -
- bagian lancar	18,080	-	-	18,080	current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	211,073	1,467	-	212,540	Third parties
Pihak berelasi	462,787	47,423	-	510,210	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1,996	53	-	2,049	Third parties
Pihak berelasi	1,486	314	-	1,800	Related parties
Persediaan	376,345	-	-	376,345	Inventories
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes -
- bagian lancar	44,234	-	-	44,234	current portion
Aset derivatif	123,955	-	-	123,955	Derivative asset
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	13,137	-	-	13,137	Advances and prepaid expenses -
Aset lancar lain-lain	7,292	1,352	-	8,644	current portion
					Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>1,853,783</b>	<b>54,416</b>	<b>-</b>	<b>1,908,199</b>	<b>Total current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	32,780	-	-	32,780	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	20,624	-	-	20,624	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	34,405	-	-	34,405	Deferred tax assets
Persediaan - bagian tidak lancar	-	-	245,178	245,178	Inventories - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	608,703	(29,538)	-	579,165	Investments in associates and joint venture
Aset tetap	6,868,267	58,375	-	6,926,642	Fixed assets
Aset hak guna	89,491	7,176	-	96,667	Right-of-use assets
Properti investasi	634,644	-	(245,178)	389,466	Investment properties
Piutang jangka panjang	55,931	-	-	55,931	Long-term receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	69,635	-	-	69,635	Long-term other receivables
Aset takberwujud	24,940	-	-	24,940	Intangible assets
Goodwill	6,192	-	-	6,192	Goodwill
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	27,476	-	-	27,476	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Aset tidak lancar lain-lain	12,119	4,309	-	16,428	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>8,485,207</b>	<b>40,322</b>	<b>-</b>	<b>8,525,529</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>10,338,990</b>	<b>94,738</b>	<b>-</b>	<b>10,433,728</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Based on the above matters, the Group's consolidated statement of financial position as at January 1, 2021 has been restated as follows: (continued)

1 Januari/January 2021					
	Disajikan Sebelumnya/ Previously presented	PSAK No. 38/ SFAS No. 38	SFAS No. 14/ SFAS No. 14	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	173,073	7,513	-	180,586	Third parties
Pihak berelasi	71,944	2,891	-	74,835	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	20,016	1,524	-	21,540	Third parties
Pihak berelasi	8,645	-	-	8,645	Related parties
Liabilitas sewa	36,767	5,542	-	42,309	Lease liabilities
Utang pajak	65,268	1,437	-	66,705	Taxes payable
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	120,238	17,084	-	137,322	Third parties
Pihak berelasi	22,050	(3,882)	-	18,168	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105,346	7,572	-	112,918	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka - bagian lancar	119,211	5,003	-	124,214	Unearned revenue - current portion
Uang jaminan pelanggan jangka pendek					Short-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga	20,147	-	-	20,147	Third parties
Pihak berelasi	7,904	-	-	7,904	Related parties
Pinjaman jangka pendek	274,430	-	-	274,430	Short-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	236,033	-	-	236,033	Current maturities of long-term loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,281,072</b>	<b>44,684</b>	<b>-</b>	<b>1,325,756</b>	<b>Total current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	51,396	-	-	51,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51,869	3,908	-	55,777	Lease liabilities, net off current maturities
Pendapatan diterima di muka - bagian tidak lancar	222,719	-	-	222,719	Unearned revenue - non-current portion
Uang jaminan pelanggan jangka panjang					Long-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga	30,188	-	-	30,188	Third parties
Pihak berelasi	30,123	-	-	30,123	Related parties
Pinjaman jangka panjang	491,216	-	-	491,216	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	194,979	12,852	-	207,831	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	38,754	-	-	38,754	Liabilities for development of infrastructure and public facility
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,111,244</b>	<b>16,760</b>	<b>-</b>	<b>1,128,004</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2,392,316</b>	<b>61,444</b>	<b>-</b>	<b>2,453,760</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Modal saham					Share capital par value
Nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 13.000.000.000 saham					Rp1,000 (full amount) per share Authorized capital - 13,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.271.988.920 saham	20,695	-	-	20,695	Issued and fully paid capital - 10,271,988,920 shares
Tambah modal disetor, bersih	818	-	-	818	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	444,003	-	-	444,003	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	302,356	-	-	302,356	Appropriated
Tidak dicadangkan	650,087	-	-	650,087	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	6,518,444	10,714	-	6,529,158	Equity merging entities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,936,403	10,714	-	7,947,117	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10,271	22,580	-	32,851	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7,946,674</b>	<b>33,294</b>	<b>-</b>	<b>7,979,968</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10,338,990</b>	<b>94,738</b>	<b>-</b>	<b>10,433,728</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	<b>5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH</b>
<b>Kas</b>	<b>1,661</b>	<b>2,236</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	165,253	188,440	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	385,456	444,138	Rupiah
Dolar AS	39,386	16,768	US Dollar
EUR	219	605	Euro
	<u>425,061</u>	<u>461,511</u>	
<b>Total kas di bank</b>	<b>590,314</b>	<b>649,951</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	23,727	22,007	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	30,743	60,656	Rupiah
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>54,470</b>	<b>82,663</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>646,445</b>	<b>734,850</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	189,342	33,798	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	20,231	15,903	Rupiah
<b>Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted time deposits</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,594	5,000	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4,500	4,500	Rupiah
<b>Total kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>219,667</b>	<b>59,201</b>	<b>Total restricted cash and time deposits</b>
Dikurangi: bagian lancar	(188,096)	(27,176)	Less: current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>31,571</b>	<b>32,025</b>	<b>Non-current portion</b>
<b>Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka</b>	<b>2,61% - 5,50%</b>	<b>2,75% - 6,00%</b>	<b>Interest rates per annum for time deposits</b>

Lihat Catatan 36 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party transactions and balances.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Pihak ketiga	437,639	419,820	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(148,534)</u>	<u>(163,846)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>289,105</u>	<u>255,974</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	526,989	860,440	<i>Related parties (Note 36)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(60,905)</u>	<u>(69,562)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi, bersih	<u>466,084</u>	<u>790,878</u>	<i>Related parties, net</i>
<b>Total</b>	<b><u>755,189</u></b>	<b><u>1,046,852</u></b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Analysis of aging schedules of trade receivables is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Lancar	435,639	562,124	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	83,843	81,980	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	52,389	64,147	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	61,494	78,475	<i>61 - 90 days</i>
91 - 360 hari	76,218	276,993	<i>91 - 360 days</i>
361 - 720 hari	64,016	73,881	<i>361 - 720 days</i>
Lebih dari 720 hari	<u>191,029</u>	<u>142,660</u>	<i>Over 720 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>964,628</u></b>	<b><u>1,280,260</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses of receivables were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Saldo awal	233,408	165,467	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	-	4,447	<i>Acquisition</i>
Penambahan cadangan	31,250	74,621	<i>Additional allowance</i>
Pemulihan cadangan	(24,994)	(9,541)	<i>Recovery of allowance</i>
Divestasi	(11,256)	-	<i>Divestment</i>
Penghapusan piutang usaha	(1,384)	-	<i>Trade receivables write-off</i>
Nilai tukar mata uang asing	(70)	(1,586)	<i>Foreign exchange rate</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	<u>(17,515)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification to non-current asset held for sale</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>209,439</u></b>	<b><u>233,408</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
Pihak ketiga	29,377	21,052	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,375)</u>	<u>(14,613)</u>	<i>Third parties Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>20,002</u>	<u>6,439</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	360,066	101,457	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,509)</u>	<u>(7,132)</u>	<i>Related parties (Note 36) Allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi, bersih	<u>355,557</u>	<u>94,325</u>	<i>Related parties, net</i>
<b>Total</b>	<b><u>375,559</u></b>	<b><u>100,764</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian tidak lancar</b>	<b><u>(198,049)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Less: non-current portion</b>
<b>Total bagian lancar</b>	<b><u>177,510</u></b>	<b><u>100,764</u></b>	<b>Total current portion</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses of other receivables were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
Saldo awal	21,745	21,968	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	-	2,266	<i>Acquisition</i>
Penambahan cadangan	4,129	207	<i>Additional provision</i>
Perubahan kurs	(2,525)	-	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Pemulihan cadangan	(3,054)	(2,696)	<i>Recovery of allowance</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	<u>(6,411)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification to non-current asset held for sale</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13,884</u></b>	<b><u>21,745</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Persediaan real estat:			<i>Real estate inventories:</i>
Tanah yang sudah dikembangkan	405,353	359,032	<i>Developed land</i>
Bangunan real estat	16,582	9,974	<i>Real estate buildings</i>
Persediaan suku cadang	4,932	44,946	<i>Spare parts</i>
Persediaan barang habis pakai	6,191	4,534	<i>Consumables</i>
Lain-lain	<u>8,620</u>	<u>7,905</u>	<i>Others</i>
Subtotal	<u>441,678</u>	<u>426,391</u>	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(2,980)</u>	<u>(27,656)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
<b>Total bagian lancar</b>	<b><u>438,698</u></b>	<b><u>398,735</u></b>	<b>Total current portion</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

**8. INVENTORIES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Persediaan real estat:			<i>Real estate inventories:</i>
Tanah belum dikembangkan	193,037	196,809	<i>Land not yet developed</i>
<b>Total</b>	<b>631,735</b>	<b>595,544</b>	<b>Total</b>

Rincian nilai persediaan tanah yang dimiliki Grup berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

*Details of value of land inventory owned by the Group based on locations are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Kawasan Industri Krakatau ("KIK") I	343,377	295,083	<i>Krakatau Industrial Estate ("KIK") I</i>
KIK III - Grogol Indah	113,519	105,650	<i>    KIK III - Grogol Indah</i>
KIK III - Kosambironyok	61,404	91,158	<i>    KIK III - Kosambironyok</i>
KIK II	41,326	40,555	<i>    KIK II</i>
Kawasan Anyer	19,584	1,473	<i>    Anyer area</i>
Kavling Bumi Rakata Asri	5,632	7,858	<i>    Bumi Rakata Asri lot</i>
Kawasan Serdang	5,233	5,233	<i>    Serdang area</i>
Kawasan Ciwedus	5,018	5,018	<i>    Ciwedus area</i>
Kavling Pejaten Mas	2,841	3,357	<i>    Pejaten Mas lot</i>
Kavling Bantar Waru	456	456	<i>    Bantar Waru lot</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>598,390</b>	<b>555,841</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for decline in value of inventory were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	27,656	26,206	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	-	1,081	<i>Acquisition</i>
Penambahan cadangan	1,488	288	<i>Additional provision</i>
Pemulihan cadangan	(952)	(232)	<i>Recovery of allowance</i>
Nilai tukar mata uang asing	2,362	313	<i>Foreign exchange rate</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(27,574)	-	<i>Reclassification to non-current asset held for sale</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,980</b>	<b>27,656</b>	<b>Ending balance</b>

Persediaan tanah KIK I senilai Rp17.044 dijamin atas pinjaman Fasilitas I kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("PT BSI").

*Land inventory for KIK I amounting to Rp17,044 is pledged as collateral for the Facility I loan to PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("PT BSI").*

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal laporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai atas persediaan suku cadang, barang habis pakai, dan lain-lain.

*Based on a review of the date of the report, management believes that the above provision is adequate to cover losses from obsolescence or impairment of sparepart inventories, consumables and others.*

Persediaan real estat, tanah, dan bangunan, dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

*Real estate, land, and building inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. As at the reporting date, none of these inventories were impaired.*

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat risiko kerugian atas persediaan sangat rendah.

*The inventories are not covered by insurance since the management believes that the risk of loss is very low.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>
<b>Uang muka</b>		
Pihak berelasi (Catatan 36)	179,566	1,678
Pihak ketiga	<u>25,477</u>	<u>17,744</u>
Subtotal	<u>205,043</u>	<u>19,422</u>
<b>Biaya dibayar di muka</b>		
Pihak ketiga	11,383	17,231
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>6,614</u>	<u>332</u>
Subtotal	<u>17,997</u>	<u>17,563</u>
<b>Total</b>	<b>223,040</b>	<b>36,985</b>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(222,893)</u>	<u>(34,594)</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>147</u></b>	<b><u>2,391</u></b>

Uang muka terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah kepada PT KS terkait Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") (Catatan 40), uang muka operasional, dan pembayaran kepada pemasok untuk pembelian suku cadang. Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari pembayaran asuransi.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of the following:

<b>Advances</b>
Related parties (Note 36)
Third parties
Subtotal
<b>Prepaid expenses</b>
Third parties
Related parties (Note 36)
Subtotal
<b>Total</b>
Less: current portion
<b>Non-current portion</b>

Advances mainly consist of land purchase upfront fee to PT KS regarding Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") (Note 40), operational advance and down payment to supplier to purchase spare parts. Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance.

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>
<b><u>Bagian jangka pendek</u></b>		
Pajak penghasilan:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 25	526	-
PPH badan 2021	-	1,310
<u>Entitas anak</u>		
PPH badan 2021	-	31
PPH badan 2019	<u>-</u>	<u>2,445</u>
Subtotal	<u>526</u>	<u>3,786</u>

**10. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<b><u>Current portion</u></b>
Corporate income tax:
<u>The Company</u>
Article 25
CIT 2021
<u>Subsidiaries</u>
CIT 2021
CIT 2019
Subtotal

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<b>Bagian jangka pendek (lanjutan)</b>		
Pajak lain-lain:		
<u>Perusahaan</u>		
PPN	42,939	-
Lain-lain	1,431	-
<u>Entitas anak</u>		
Pajak final	6,180	3,417
Pasal 23	274	22,909
Subtotal	50,824	26,326
Total bagian jangka pendek	51,350	30,112
<b>Bagian jangka panjang</b>		
Pajak penghasilan:		
<u>Perusahaan</u>		
PPh badan	358	358
<u>Entitas anak</u>		
PPh badan	1,299	10,364
Subtotal	1,657	10,722
Pajak lain-lain:		
<u>Entitas anak</u>		
Lain-lain	6,322	4,077
Total bagian jangka panjang	7,979	14,799
<b>Total</b>	<b>59,329</b>	<b>44,911</b>

**10. TAXATION**

**a. Prepaid taxes (continued)**

<b>Current portion (continued)</b>
Other taxes:
<u>The Company</u>
VAT
Others
<u>Subsidiaries</u>
Final tax
Article 23
Subtotal
Total current portion
<b>Non-current portion</b>
Corporate income tax:
<u>The Company</u>
CIT
<u>Subsidiaries</u>
CIT
Subtotal
Other taxes:
<u>Subsidiaries</u>
Others
Total non-current portion
<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Pajak penghasilan:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 29	21,980	-
Pasal 25	-	600
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 29	31,315	45,616
Pasal 25	7,237	7,753
Subtotal	60,532	53,969
Pajak lain-lain:		
<u>Perusahaan</u>		
Pajak final	6,765	6,498
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ("BPHTB")	2,924	-
PPN	-	3,837
Lain-lain	3,403	1,847

Corporate income tax:
<u>The Company</u>
Article 29
Article 25
<u>The Subsidiaries</u>
Article 29
Article 25
Subtotal
Other taxes:
<u>The Company</u>
Final tax
Duty on acquisition of rights to land and building ("BPHTB")
VAT
Others

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Pajak lain-lain: (lanjutan)			<i>Other taxes: (continued)</i>
<u>Entitas anak</u>			<u><i>The Subsidiaries</i></u>
PPN	6,948	23,840	VAT
Pasal 21	5,771	5,374	Article 21
Pasal 23	2,385	1,550	Article 23
Pajak penerangan jalan umum	-	7,689	Public lights facility tax
Lain-lain	2,938	3,306	Others
Subtotal	31,134	53,941	Subtotal
<b>Total</b>	<b>91,666</b>	<b>107,910</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Beban pajak tahun berjalan	30,504	5,379	Current year tax expense
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	3,456	-	Adjustments of prior years income tax
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	2,182	(1,332)	Deferred tax expense/(benefit)
<u>Entitas anak</u>			<u><i>The Subsidiaries</i></u>
Beban pajak tahun berjalan	146,375	127,297	Current tax expense
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	3,835	10,008	Adjustments of prior years income tax
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	728	(29,492)	Deferred tax expense/(benefit)
Dampak pajak divestasi ke ekuitas	(4,442)	-	Tax impact of divestment to equity
<b>Beban pajak penghasilan, bersih</b>	<b>182,638</b>	<b>111,860</b>	<b>Income tax expense, net</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

Estimasi laba kena pajak, beban pajak kini, dan utang pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's estimated taxable profit, current tax expense and prepaid tax were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	736,019	661,011	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(630,789)	(575,375)	Profit before income tax expense of the subsidiaries
Penyesuaian eliminasi dan konsolidasian	209,298	15,360	Adjustment for elimination and consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	314,528	100,996	Profit before income tax expense of the Company

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current tax (continued)**

Estimasi laba kena pajak, beban pajak kini, dan utang pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Company's estimated taxable profit, current tax expense, and prepaid tax were as follows: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	314,528	100,996	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(297,096)	(381,297)	<i>Revenues subject to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>244,361</u>	<u>281,820</u>	<i>Expenses relating to revenues subject to final tax</i>
Subtotal	<u>261,793</u>	<u>1,519</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Bonus dan tantiem	1,589	(459)	<i>Bonus and tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	729	(593)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	619	4,281	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Beban imbalan kerja	<u>300</u>	<u>4,279</u>	<i>Employee benefits expense</i>
Subtotal	<u>3,237</u>	<u>7,508</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Keuntungan atas penjualan investasi saham	106,528	19,363	<i>Gain from sale of investment in share</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,590	21,648	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian atas aset derivatif	1,667	2,585	<i>Loss on derivative asset</i>
Pendapatan bunga yang tidak dapat dikurangkan	811	-	<i>Non-deductible interest income</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(227)	(3,639)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian atas laba entitas anak dan asosiasi	(7,948)	(24,534)	<i>Share in net profit of subsidiaries and associates</i>
Keuntungan atas kurs terkait investasi saham	(35,841)	-	<i>Gain on foreign exchange relating to investment in share</i>
Pendapatan dividen tidak kena pajak	<u>(207,957)</u>	<u>-</u>	<i>Non-taxable dividend income</i>
Subtotal	<u>(126,377)</u>	<u>15,423</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b><u>138,653</u></b>	<b><u>24,450</u></b>	<b><i>Estimated taxable profit</i></b>
<b>Beban pajak tahun berjalan</b>	<b><u>30,504</u></b>	<b><u>5,379</u></b>	<b><i>Current year tax expense</i></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current tax (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Dikurang: Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less: Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	-	(1,669)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1,285)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(7,239)	(5,020)	<i>Article 25</i>
	<u>21,980</u>	<u>(1,310)</u>	<b>Estimated underpayment/ (overpayment) of income taxes</b>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	736,019	661,011	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	161,924	145,422	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rates</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	12,406	5,967	<i>Non-deductible expense</i>
Pajak atas penjualan investasi saham	15,551	4,260	<i>Tax from sale of investment in shares</i>
Penyesuaian tahun lalu	7,457	10,007	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Penyesuaian dampak pajak atas divestasi anak perusahaan	4,442	-	<i>Adjustment tax impact due to divestment of subsidiary</i>
Dampak perubahan proporsi pajak	2,894	-	<i>Impact of changes in tax proportion</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,542	-	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pendapatan bunga yang tidak dapat dikurangkan	1,039	-	<i>Non-deductible interest income</i>
Penyesuaian atas dampak akuisisi	-	(1,160)	<i>Adjustment for acquisition impact</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	3,370	<i>Impact of changes in tax rate</i>
Pemanfaatan kerugian fiskal	-	389	<i>Utilisation of fiscal losses</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(13,680)	<i>Recognition of previously unrecognized deferred tax assets</i>
Dampak divestasi entitas anak ke ekuitas	(4,442)	-	<i>Tax impact of divestment of subsidiary to equity</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(2,997)	(7,863)	<i>Share in net profit of the associates</i>
Laba bersih dari operasi bisnis yang dikenakan pajak final	(17,178)	(34,852)	<i>Net profit from business operations subject to final tax</i>
<b>Beban pajak konsolidasian</b>	<u><b>182,638</b></u>	<u><b>111,860</b></u>	<b>Consolidated tax expense</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

		31 Desember/December 2022							
Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak dari Perubahan proporsi pajak/ Impact of changes in tax proportion	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) to/ credited to profit or loss	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive Income	Dampak divestasi/ Divestment impact	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Reklasifikasi ke aset/ liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual/ Reclassification to asset/ liabilities held for sale	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax assets</b>	
<i>Perusahaan</i>								<i>The Company</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,685	(3,288)	66	(140)	-	-	1,323	Long-term employee benefits liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,826	1,655	136	-	-	-	3,617	Provision for impairment losses of receivables	
Beban akrual	1,939	(1,809)	350	-	-	-	480	Accrued expenses	
Penyerahan saham	(1,591)	-	-	(504)	-	-	(2,095)	Investment in shares	
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	(224)	548	160	-	-	-	484	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets	
<b>Subtotal</b>	<b>6.635</b>	<b>(2.894)</b>	<b>712</b>	<b>(644)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.809</b>	<b>Subtotal</b>	
<i>Entitas anak</i>								<i>The subsidiaries</i>	
Liabilitas imbalan kerja angka panjang	20,185	-	1,016	(334)	(1,294)	-	19,573	Long-term employee benefit liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,103	-	798	-	(2,476)	-	5,425	Provision for impairment losses of receivables	
Cadangan penurunan nilai persediaan	900	-	-	-	(900)	-	-	Allowance for decline in value of inventory	
Sewa	74	-	(894)	-	-	-	(820)	Leases	
Bonus dan tantiem	4,718	-	1,296	-	(1,082)	-	4,932	Bonus and tantiem	
Penyerahan saham	(753)	-	-	(399)	753	-	(399)	Investment in shares	
Uang jaminan pelanggan	(1,484)	-	254	-	-	-	(1,230)	Customer deposits	
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	9,475	-	(1,504)	(14,585)	-	-	(6,614)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets	
<b>Subtotal</b>	<b>40,218</b>	<b>-</b>	<b>966</b>	<b>(15,318)</b>	<b>(4,999)</b>	<b>-</b>	<b>20,867</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Total</b>	<b>46,853</b>	<b>(2,894)</b>	<b>1,678</b>	<b>(15,962)</b>	<b>(4,999)</b>	<b>-</b>	<b>24,676</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax liabilities</b>	
<i>Entitas anak</i>								<i>The subsidiaries</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang <sup>1)</sup>	36,930	-	(1,942)	(944)	-	(4,651)	12,533	Long-term employee benefits liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang <sup>1)</sup>	11,529	-	(2,923)	-	-	585	3,927	Provision for impairment losses of receivables	
Cadangan penurunan nilai persediaan <sup>1)</sup>	9,489	-	(912)	-	-	767	813	Allowance for decline in value of inventory	
Sewa <sup>1)</sup>	60	-	(41)	-	-	(857)	47	Leases	
Bonus dan tantiem	4,198	-	(538)	-	-	-	3,660	Bonus and tantiem	
Beban akrual <sup>1)</sup>	1,580	-	103	-	-	-	-	Accrued expenses	
Penyerahan saham	(3,007)	-	-	(1,912)	-	24	(5,650)	Investment in shares	
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap <sup>1)</sup>	(101,899)	-	(5,026)	-	-	(7,137)	86,147	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets	
Uang jaminan pelanggan	(2,873)	-	10	-	-	-	(2,863)	Customer deposits	
<b>Total</b>	<b>(43,993)</b>	<b>-</b>	<b>(11,269)</b>	<b>(2,856)</b>	<b>-</b>	<b>(11,119)</b>	<b>53,789</b>	<b>Total</b>	

<sup>1)</sup> Sebagian dari penghasilan/(beban) pajak tangguhan yang dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 12)/A Part of the deferred tax income/(expense) which credited/(charged) to profit or loss and other comprehensive income is presented as discontinued operations (Note 12).

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

31 Desember/December 2021 <sup>1)</sup>							
Saldo awal/ Beginning balance <sup>a)</sup>	Dampak dari perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) to/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance <sup>a)</sup>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
<i>Perusahaan</i>							<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,641	-	1,015	(971)	-	4,685	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,559	-	(733)	-	-	1,826	Provision for impairment losses of receivables
Beban akrual	1,020	-	919	-	-	1,939	Accrued expenses
Penyertaan saham	-	-	-	(1,591)	-	(1,591)	Investment in shares
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	(355)	-	131	-	-	(224)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
<b>Subtotal</b>	<b>7.865</b>	<b>-</b>	<b>1.332</b>	<b>(2.562)</b>	<b>-</b>	<b>6.635</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas anak</b>							<b>The subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13,165	-	13,505	(6,485)	-	20,185	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,366	-	3,737	-	-	7,103	Provision for impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	900	-	-	900	Allowance for decline in value of inventory
Sewa	661	-	(587)	-	-	74	Leases
Bonus dan tantiem	3,921	-	797	-	-	4,718	Bonus and tantem
Penyertaan saham	(753)	-	-	-	-	(753)	Investment in shares
Uang jaminan pelanggan	(576)	-	242	(1,150)	-	(1,484)	Customer deposits
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	6,756	-	2,719	-	-	9,475	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
<b>Subtotal</b>	<b>26.540</b>	<b>-</b>	<b>21.313</b>	<b>(7.635)</b>	<b>-</b>	<b>40.218</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>34.405</b>	<b>-</b>	<b>22.645</b>	<b>(10.197)</b>	<b>-</b>	<b>46.853</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
<i>Entitas anak</i>							<i>The subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang <sup>1)</sup>	22,174	1,634	702	4,960	1,141	36,930	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang <sup>1)</sup>	5,822	506	10,044	-	1,855	11,529	Provision for impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan <sup>1)</sup>	8,001	812	342	-	238	9,489	Allowance for decline in value of inventory
Sewa <sup>1)</sup>	(787)	-	58	-	-	60	Leases
Bonus dan tantiem	4,411	-	(213)	-	-	4,198	Bonus and tantem
Beban akrual	2,254	1	(704)	-	-	1,580	Accrued expenses
Penyertaan saham	(10,569)	(210)	4,645	3,691	(2,618)	(3,007)	Investment in shares
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap <sup>1)</sup>	(80,308)	(6,116)	(9,994)	-	(4,687)	(101,899)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
Uang jaminan pelanggan	(2,394)	-	(479)	-	-	(2,873)	Customer deposits
<b>Total</b>	<b>(51,396)</b>	<b>(3,373)</b>	<b>4,401</b>	<b>8,651</b>	<b>(4,071)</b>	<b>(43,993)</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Sebagian dari penghasilan/(beban) pajak tangguhan yang dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 12)/A Part of the deferred tax income/(expense) which credited/(charged) to profit or loss and other comprehensive income is presented as discontinued operations (Note 12).

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Grup sedang diaudit DJP berkaitan dengan jenis pajak tertentu dan sedang melakukan proses keberatan dan banding kepada kantor pajak dan pengadilan pajak terhadap beberapa keputusan atas hasil audit pajak yang sudah selesai. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak, proses keberatan dan banding tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**g. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku mulai dari tahun pajak 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022.

**10. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and each of its subsidiaries calculates and pays tax on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is being audited by the DGT for several types of taxes and years and in the process to object and appeal to the DGT and Tax Court regarding several tax audit results. Management is of the opinion that the results of the tax audit, objection and appeals will not give a material impact to the Group's consolidated financial statements.*

**g. Tax rate**

*On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies started from fiscal years 2020.*

*On October 29, 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025, CIT rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022.*

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> <sup>1)</sup>	Penyesuaian nilai wajar/ <i>Fair value adjustment</i>	Penambahan/ <i>(Addition)</i>	Nilai tukar mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Bagian laba/ <i>Share in profit</i>	Penghasilan/ (Kerugian) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income/(loss)</i>	Penerimaan dividen/ <i>Dividend received</i>	Penjualan/ reklasifikasi/ <i>Sale/ reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember/December 2022	
											18.830	35.437
PT KIM <sup>2)</sup>	29,07%	99.022	-	-	-	3.565	(16.029)	(1.458)	(24.641)	60.459		
PT PPKT	25,00%	40.839	-	14.958	-	(174)	-	-	-	55.623		
PT KAL	51,00%	27.357	-	15.078	-	3.363	262	(960)	-	45.100		
PT KBW	33,00%	2.198	-	-	-	69	-	(127)	-	2.140		
PT KPE <sup>1)</sup>	10,00%	186.442	-	-	17.322	20.666	4	(16.315)	(208.119)	-		
PT KPCC	0,00%	88.171	-	-	543	1.090	-	-	(89.804)	-		
PT KPDC	0,00%	73.739	-	-	965	6.858	-	-	(81.562)	-		
Subtotal/Subtotal		517.768	-	30.036	18.830	35.437	(15.763)	(18.860)	(404.126)	163.322		
<b>Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</b>												
<b><i>Equity investment at FVOCI</i></b>												
PT Pertamina Bina Medika IHC	<1%	63.084	4.106	-	-	-	-	-	-	67.190		
PT Sankyu International Indonesia	6,25%	11.521	1.314	-	-	-	-	-	-	12.835		
PT Krakatau Pipe Industries	<1%	3.228	-	-	-	-	-	-	-	3.228		
PT Krakatau Niaga Bersama	<1%	3	-	-	-	-	-	-	-	3		
PT Krakatau Engineering	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	1		
PT Krakatau Baja Industri	<1%	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
PT Krakatau Baja Konstruksi	<1%	-	-	1	-	-	-	-	-	1		
PT Krakatau Global Trading	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	1		
PT KPDP <sup>1)</sup>	10,00%	-	-	9.478	-	-	-	-	(9.478)	-		
PT Krakatau Konsultan	0,00%	1	-	-	-	-	-	-	(1)	-		
Subtotal/Subtotal		77.839	5.420	9.480	-	-	-	-	(9.479)	83.260		
<b>Total/Total</b>		<b>595.607</b>	<b>5.420</b>	<b>39.516</b>	<b>18.830</b>	<b>35.437</b>	<b>(15.763)</b>	<b>(18.860)</b>	<b>(413.605)</b>	<b>246.582</b>		

- Seluruh bagian laba dan penghasilan komprehensif lain atas investasi di PT KPE yang dimiliki oleh PT KDL disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 12)/All of the share in profit and other comprehensive income from investment in PT KPE's shares owned by PT KDL is presented as discontinued operation (Note 12).
- Sebagian dari bagian laba dan penghasilan komprehensif lain atas investasi di PT KM yang dimiliki oleh PT KDL disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 12)/Some part of share in profit and other comprehensive income from investment in PT KM's shares owned by PT KDL is presented as discontinued operation (Note 12).

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

	31 Desember/December 2021 <sup>1)</sup>									
	Saldo awal/ Beginning balance <sup>2)</sup>	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Penambahan/ (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Bagian laba/ Share in profit	Penghasilan (kerugian)/ komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Penerimaan dividen/ Dividend received	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>										
PT KPE <sup>1)</sup>	193,167	-	-	1,681	19,932	304	(28,642)	-	186,442	
PT KM <sup>2)</sup>	91,625	-	-	141	7,743	(487)	-	-	99,022	
PT KPCC	84,662	-	-	1,032	3,313	5	(841)	-	88,171	
PT KPDC	54,189	-	-	(316)	22,171	56	(2,361)	-	73,739	
PT PPKT	32,546	-	6,553	-	1,740	-	-	-	40,839	
PT KAL	28,626	-	-	-	3,079	122	(4,470)	-	27,357	
PT KBW	2,231	-	-	-	185	-	(218)	-	2,198	
Subtotal/Subtotal	487,046	-	6,553	2,538	58,163	-	(36,532)	-	517,768	
<b>Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Equity investment at FVOCI/ Investment in PT KPE's shares owned by PT KDL is presented as discontinued operation (Note 12)</b>										
PT Pertamina Bina Medika IHC	50,650	12,434	-	-	-	-	-	-	63,084	
PT Sankyu International Indonesia	-	-	3,228	-	-	-	-	11,521	11,521	
PT Krakatau Pipe Industries	-	-	-	-	-	-	-	-	3,228	
PT Krakatau Niaga Bersama	3	-	-	-	-	-	-	-	3	
PT Krakatau Engineering	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
PT Krakatau Konsultan	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
PT Krakatau Global Trading	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
PT Kerisimas Witikco Makmur	41,463	-	(41,463)	-	-	-	-	-	-	
Subtotal/Subtotal	92,119	12,434	(38,235)	-	-	-	-	11,521	77,839	
<b>Total/Total</b>	<b>579,165</b>	<b>12,434</b>	<b>(31,682)</b>	<b>2,538</b>	<b>58,163</b>	<b>-</b>	<b>(36,532)</b>	<b>11,521</b>	<b>595,607</b>	

1) Seluruh bagian laba dan penghasilan komprehensif lain atas investasi di PT KPE yang dimiliki oleh PT KDL disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 12)/All of the share in profit and other comprehensive income from investment in PT KPE's shares owned by PT KDL is presented as discontinued operation (Note 12).

2) Sebagian dari bagian laba dan penghasilan komprehensif lain atas investasi di PT KM yang dimiliki oleh PT KDL disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 12)/A part of share in profit and other comprehensive income from investment in PT KM's shares owned by PT KDL is presented as discontinued operation (Note 12).

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas penyertaan Grup pada entitas asosiasi.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

The following tables illustrate the financial information of the Group's investments in associates.

	31 Desember/December 2022**)						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT KPE	680,909	2,798,115	397,060	1,000,774	2,081,190	10.00%	208,119
PT KM	119,822	307,290	62,905	71,465	292,742	29.07%	85,100
PT PPKT	92,641	740,410	31,676	578,888	222,487	25.00%	55,623
PT KAL	74,251	113,808	66,284	33,345	88,430	51.00%	45,100
PT KBW	5,334	2,388	997	244	6,481	33.00%	2,140
<b>Total/Total</b>	<b>972,957</b>	<b>3,962,011</b>	<b>558,922</b>	<b>1,684,716</b>	<b>2,691,330</b>		<b>396,082</b>

	31 Desember/December 2022**)						
	Pendapatan bersih/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepemilikan/ Interest	Bagian investor atas laba dan penghasilan komprehensif lain/ Investor's share on profit and other comprehensive income**)	
PT KPE	398,635	206,660	40	206,700	10.00%	20,670	
PT KAL	196,242	6,595	513	7,108	51.00%	3,625	
PT KBW	18,491	209	-	209	33.00%	69	
PT PPKT	88,876	(696)	-	(696)	25.00%	(174)	
PT KM	298,099	12,264	(55,141)	(42,877)	29.07%	(12,464)	
<b>Total/Total</b>	<b>1,000,343</b>	<b>225,032</b>	<b>(54,588)</b>	<b>170,444</b>		<b>11,726</b>	

	31 Desember/December 2021*)						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT KPE	779,381	2,400,733	255,685	1,060,017	1,864,412	10.00%	186,442
PT KM	125,739	353,870	84,976	54,000	340,633	29.07%	99,022
PT KPCC	202,391	361,847	84,181	39,203	440,854	20.00%	88,171
PT KPDC	264,128	206,862	144,178	81,016	245,796	30.00%	73,739
PT PPKT	47,863	720,437	57,611	547,335	163,354	25.00%	40,839
PT KAL	53,337	34,786	32,497	1,985	53,641	51.00%	27,357
PT KBW	5,973	2,253	799	768	6,659	33.00%	2,198
<b>Total/Total</b>	<b>1,478,812</b>	<b>4,080,788</b>	<b>659,927</b>	<b>1,784,324</b>	<b>3,115,349</b>		<b>517,768</b>

	31 Desember/December 2021*)						
	Pendapatan bersih/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepemilikan/ Interest	Bagian investor atas laba dan penghasilan komprehensif lain/ Investor's share on profit and other comprehensive income**)	
PT KPDC	478,904	70,852	186	71,038	30.00%	22,227	
PT KPE	405,661	192,091	3,036	195,127	10.00%	20,236	
PT KM	339,595	26,639	(1,676)	24,963	29.07%	7,256	
PT KPCC	311,092	16,564	26	16,590	20.00%	3,318	
PT KAL	191,945	6,038	239	6,277	51.00%	3,201	
PT PPKT	188,309	6,960	-	6,960	25.00%	1,740	
PT KBW	14,847	561	-	561	33.00%	185	
<b>Total/Total</b>	<b>1,930,353</b>	<b>319,705</b>	<b>1,811</b>	<b>321,516</b>		<b>58,163</b>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*\* Tidak termasuk investasi yang sudah dijual

\* As restated (refer to Note 4)

\*\* Not including investments which are sold

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

**Metode ekuitas**

PT KPE

Pada tanggal 13 Juli 2011, PT KDL dan Posco Energy Corporation ("PEC") mendirikan PT KPE untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik 400 megawatt ("MW") di KIK di Cilegon.

PT KDL membayar kontribusi modal sebesar AS\$8.310.000 (nilai penuh) dalam bentuk kas untuk mendapatkan 10% kepemilikan di PT KPE.

Berdasarkan perjanjian antara PT KDL dan PEC dan akta pendirian PT KPE, PT KDL mempunyai pengaruh signifikan di PT KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan 2 perwakilan di Dewan Komisaris dan 1 perwakilan Direksi di PT KPE, serta hak *voting* dalam 5 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi.

Ketika kepemilikan PT KDL di PT KPE mencapai 30% atau lebih, PT KDL mempunyai hak *voting* atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi, yang tercantum di perjanjian antara PT KDL dan PT KPE sebagai "*shareholder reserved matters*". Sebelum pembelian saham tambahan tersebut, PT KDL hanya berhak atas 10% dividen dari PT KPE.

Berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA"), pada 1 (satu) tahun setelah final *acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, PT KDL mempunyai komitmen untuk membeli 35% saham PT KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai *original* yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar Rp118.375 (31 Desember 2021: Rp102.086). Pada tanggal 31 Desember 2022, aset derivatif tersebut direklasifikasi ke "Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual", sehubungan dengan rencana penjualan saham PT KDL yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 12). Grup mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif di tahun buku 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp11.100 dan (Rp23.271) di laporan laba rugi konsolidasian.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

The associates had no contingent liabilities or capital expenditure commitments as at December 31, 2022 and 2021.

There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Group.

**Equity method**

PT KPE

On July 13, 2011, the PT KDL and Posco Energy Corporation ("PEC") established PT KPE to build and operate a 400 megawatt ("MW") power plant in KIK in Cilegon.

PT KDL paid US\$8,310,000 (full amount) of capital contribution in cash to own a 10% interest in PT KPE.

Based on the agreement between PT KDL and PEC and PT KPE's deed of establishment, PT KDL has significant influence in PT KPE, demonstrated by the rights to put 2 representatives in PT KPE's Board of Commissioners and 1 Director in PT KPE's Board of Directors and the voting rights in 5 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors.

When PT KDL shareholding interest reaches and remains 30% or more, PT KDL has voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between PT KDL and PT KPE as "*shareholder reserved matters*". Before the purchase of the additional shares, PT KDL only has rights to 10% of the dividends from PT KPE.

In accordance with Joint Venture Agreement ("JVA"), on the date of the first anniversary of the final *acceptance certificate* of the Phase 1 Facilities, PT KDL has a commitment to purchase from PEC 35% of the total number of shares of PT KPE at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2022, the derivative asset arising from the commitment is Rp118,375 (December 31, 2021: Rp102,086). As at December 31, 2022, those derivative asset is reclassified into "Non-current assets held for sale", in relation to sale plan of KDL's share owned by the Company (Note 12). The Group recognized gains/(losses) arising from changes in the fair values of derivative asset as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp11,100 and (Rp23,271), respectively, in consolidated statement of profit or loss.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

PT KPE (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2022, PT KDL menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$1.100.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp16.315) dari PT KPE berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Rapat Umum Pemegang Saham PT KPE tanggal 25 Mei 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, PT KDL menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$2.000.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp28.642) dari PT KPE berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Rapat Umum Pemegang Saham PT KPE tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi pada PT KPE sebesar Rp208.119 direklasifikasi ke "Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual", sehubungan dengan rencana penjualan saham PT KDL yang dimiliki oleh Perusahaan. Bagian laba dan penghasilan komprehensif lain yang diserap dari PT KPE sebesar Rp20.666 dan Rp17.326 direklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 12).

PT KBW

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KTI tanggal 11 Oktober 2012, pemegang saham PT KTI telah menyetujui PT KTI berpartisipasi dalam mendirikan PT KBW dengan Blue O&M ("BLUE") dengan persentase kepemilikan adalah 33% untuk PT KTI dan 67% untuk BLUE.

PT PPKT

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KTI tanggal 6 Maret 2019, pemegang saham PT KTI telah menyetujui PT KTI berpartisipasi dalam mendirikan PT PPKT dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. ("PT PP") dengan persentase kepemilikan adalah 25% untuk PT KTI dan 75% untuk PT PP melalui anak usahanya PT PP Infrastruktur.

Pada tahun 2021, berdasarkan Berita Acara No. 06/BA/DU-KTI/II/2021, No. 66/BA/Dir.Keu&SDM/X/2021, serta Kesepakatan Bersama No. 02/BA/DK-PPI/VII/2021, PT KTI melakukan penambahan setoran modal kepada PT PPKT. Penyetoran modal dilakukan dengan skema kompensasi atas piutang lain-lain dengan total sebesar Rp5.087 dan secara tunai sebesar Rp1.100.

Pada bulan September 2021, PT PPKT telah memperoleh izin untuk pengoperasian sistem penyediaan air minum tersebut. Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta dan PT PPKT sepakat untuk melakukan penambahan nilai dana investasi menjadi sebesar Rp709.742 dengan masa konsesi tetap 25 tahun terhitung sejak tanggal komersial sesuai Perjanjian Kerjasama.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity method (continued)**

PT KPE (continued)

On June 21, 2022, PT KDL received a US\$1,100,000 (full amount) (equivalent to Rp16,315) dividend in cash from PT KPE based on the Circular Resolutions in lieu of PT KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 25, 2022.

On July 1, 2021, PT KDL received US\$2,000,000 (full amount) (equivalent with Rp28,642) dividend in cash from PT KPE based on Circular Resolutions in lieu of PT KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 28, 2021.

As at December 31, 2022, investment in PT KPE amounting to Rp208,119 is reclassified into "Non-current assets held for sale", in relation to sale plan of KDL's share owned by the Company (Note 40). The share of profit and other comprehensive income absorbed from PT KPE amounting to Rp20,666 and Rp17,326 was reclassified to discontinued operations (Note 12).

PT KBW

Based on the Minutes of the Meeting of PT KTI's Shareholders dated October 11, 2012, PT KTI's shareholders approved PT KTI to participate in the establishment of PT KBW with Blue O&M ("BLUE") with the percentage of ownership of 33% for PT KTI and 67% for BLUE.

PT PPKT

Based on the Minutes of the Meeting of PT KTI's Shareholders dated March 6, 2019, PT KTI shareholders approved PT KTI to participate in the establishment of PT PPKT with PT Pembangunan Perumahan Tbk. ("PT PP") with the percentages of ownership of 25% for PT KTI and 75% for PT PP through its subsidiary PT PP Infrastruktur.

In 2021, based on Minutes of Meeting No. 06/BA/DU-KTI/II/2021, No. 66/BA/Dir.Keu&SDM/X/2021 and Mutual Agreement No. 02/BA/DK-PPI/VII/2021, PT KTI made additional paid in capital to PT PPKT. Addition in capital was done through other receivable compensation in total amounting to Rp5,087 and by cash amounting to Rp1,100.

In September 2021, PT PPKT obtained the permit to operate the water utility supply system. On December 17, 2021, Perusahaan Daerah Air Minum of Giri Tirta and PT PPKT agreed to increase the investment funds to Rp709,742 with a fixed concession period of 25 years from the commercial date in accordance with the Cooperation Agreement.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

PT PPKT (lanjutan)

Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp618.054, 30% (Rp185.416) yang bersumber dari modal sendiri PT PPKT dan 70% (Rp432.637) yang bersumber dari lembaga keuangan perbankan.

Pada tahun 2021, PT PPKT telah menerima fasilitas kredit investasi dari *Indonesia Infrastructure Finance* ("IIF") dengan limit sebesar Rp420.000 dengan jangka waktu maksimum 14 tahun sejak pencairan perjanjian kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga 9,5%. PT PPKT telah melakukan penarikan pinjaman dari IIF sebesar Rp220.000 yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2035.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, PPKT diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu dengan batasan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt service coverage ratio* ("DSCR") minimal 1,1:1
2. Rasio lancar minimal 1:1
3. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,33:1

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PPKT telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tahun 2022, berdasarkan Berita Acara No. 31A/BA/Dir.KPU/V/2022, PT KTI dan PT PP melakukan penambahan setoran modal kepada PT PPKT tanpa mengubah persentase kepemilikan. Penyetoran modal dilakukan dengan skema kompensasi atas piutang lain-lain dengan total sebesar Rp14.958.

PT KM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai kepemilikan saham di PT KM melalui kepemilikan langsung di PT KDL sebesar 9,35 % dan kepemilikan langsung di PT KTI sebesar 19,72%. Secara total, Grup memiliki 29,07% kepemilikan saham atas PT KM yang diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi pada PT KM yang dimiliki langsung oleh PT KDL sebesar Rp24.641 direklasifikasi ke "Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual", sehubungan dengan rencana penjualan saham PT KDL yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 12).

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity method (continued)**

PT PPKT (continued)

*Investment funds for this collaborative project amounted to Rp618,054, 30% (Rp185,416) of which was sourced from PT PPKT's own capital and 70% (Rp432,637) of which was sourced from banking financial institutions.*

*In 2021, PT PPKT received an investment credit facility from Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") with a limit of Rp420,000 with a maximum period of 14 years from the signing of the credit agreement including Grace Period, and with the interest rate of 9.5%. PT PPKT has made drawdowns from IIF amounting to Rp220,000 that will be due on July 31, 2035.*

*As specified by the bank loan agreement, PPKT is required to comply with certain covenant such as financial ratio covenants as follow:*

1. *Debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 1.1:1
2. *Current ratio* minimum 1:1
3. *Debt to equity ratio* maximum of 2.33:1

*As at the issuance of these consolidated financial statements, PT PPKT has fully complied with all the covenants in the borrowing agreement.*

*In 2022, based on Minutes of Meeting No. 31A/BA/Dir.KPU/V/2022, PT KTI and PT PP made additional paid in capital to PT PPKT without change in the percentage of ownership. Additional paid in capital was done through other receivable compensation in total amounting to Rp14,958.*

PT KM

*As at December 31, 2022 and 2021, the Group owns shares ownership in PT KM through direct ownership in PT KDL of 9.35%% and through PT KTI direct ownership of 19.72%. In total, the Group has 29.07% shares ownership in PT KM in which was recognised as investment in associates.*

*As at December 31, 2022, investment in PT KM which is directly owned by PT KDL amounting to Rp24,641 is reclassified into "Non-current assets held for sale", in relation to sale plan of PT KDL's share owned by the Company (Note 12).*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

PT KAL

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, PT KBS, PT KJS, Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") dan PT International Total Services & Logistics ("ITL") mendirikan perusahaan patungan yang bernama PT KAL, dengan persentase kepemilikan PT KBS sebesar 48%, PT KJS sebesar 3%, AMTC sebesar 31% dan ITL sebesar 18%. PT KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung *integrated steel making* PT Krakatau Posco.

Berdasarkan JVA, PT KBS, PT KJS, PT AMTC, dan PT ITL memiliki pengendalian bersama atas PT KAL dimana keputusan-keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak dan seluruh pihak memiliki hak atas aset bersih PT KAL.

Pada bulan Oktober 2013, PT KBS dan PT KJS melakukan setoran modal sebesar Rp13.961. Pada tahun 2014, KAL beroperasi komersial.

Pada 25 April 2022, PT KBS dan PT KJS melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp15.078.

PT KPCC

Pada tanggal 10 November 2011, Perusahaan dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan KPCC dengan persentase kepemilikan 20% untuk Perusahaan dan 80% untuk PC. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPCC sampai dengan 45%.

KPCC membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, KPCC telah beroperasi secara komersial.

Berdasarkan JVA, pada 1 (satu) tahun setelah final acceptance certificate dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 25% saham PT KPCC dari PC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai original yang dibayar PC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar Rp1.667. Perusahaan mengakui kerugian derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif di tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp2.585 di laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima dividen kas dari KPCC sebesar AS\$60.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp841) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity method (continued)**

PT KAL

Based on the agreement dated August 15, 2013, PT KBS, PT KJS, Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") and PT International Total Services & Logistics ("ITL") established a joint venture company named KAL, with the percentage of ownership of 48% for PT KBS, 3% for PT KJS, 31% for AMTC and 18% for ITL. PT KAL is engaged in port facility services to support *integrated steel making* for PT Krakatau Posco.

Under the JVA, PT KBS, PT KJS, PT AMTC, and PT ITL have joint control over PT KAL whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and all parties have a right to net assets of PT KAL.

In October 2013, PT KBS and PT KJS paid capital contribution amounting to Rp13,961. In 2014, KAL started its commercial operations.

On April 25, 2022, the PT KBS and PT KJS paid an addition capital contribution amounting to Rp15,078.

PT KPCC

On November 10, 2011, the Company and Posco Chemtech ("PC") established KPCC with the percentage of ownership of 20% for the Company and 80% for PC. The Company has the right to increase its ownership interest in KPCC up to 45%.

KPCC constructs and operates a lime calcining plant ("the Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project is constructed in two phases with production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In January 2014, KPCC has started its commercial operations.

In accordance with JVA, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has a commitment to purchase from PC 25% of the total number of shares of PT KPCC at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2021, the derivative liability arisen from the commitment amounted to Rp1,667. The Company recognized the loss from change in the derivative liability fair value for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp2,585 in consolidated profit or loss.

In 2021, the Company received cash dividends from KPCC amounting to US\$60,000 (full amount) (equivalent with Rp841) which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

PT KPCC (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 73 tanggal 8 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham Perusahaan di KPCC kepada PT Krakatau Global Trading ("KGT"). Harga jual yang disetujui oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp88.733. Nilai investasi yang tercatat oleh Perusahaan adalah Rp89.804. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp1.071 diakui pada laba rugi konsolidasian.

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham KPCC, akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan KPCC sebesar Rp24.203 yang tercatat pada "Penghasilan komprehensif lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian direklasifikasi ke "Laba selisih kurs, bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT KPDC

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan, Posco Chemtech ("PC") dan Dongsuh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk Perusahaan dan 25% untuk DSC. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPDC sampai 45%.

Perusahaan dan PC setuju untuk menentukan harga beli saham untuk peningkatan kepemilikan di atas sebesar nilai wajar saham yang akan ditentukan berdasarkan penilaian appraisal independen yang ditentukan kedua belah pihak. Tidak ada aset atau kewajiban derivatif yang timbul dari hak atas peningkatan kepemilikan karena transaksi ini akan diselesaikan sesuai dengan nilai wajarnya.

KPDC membangun dan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (Distilled Coal Tar) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas pada KPDC sebesar AS\$2.615.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp25.469). Pada bulan Februari 2014, KPDC telah beroperasi komersial.

Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan KPDC berubah menjadi 51%, 30%, dan 19% masing-masing untuk DSC, Perusahaan, dan PC.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity method (continued)**

PT KPCC (continued)

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 73 dated March 8, 2022, the Company's shareholders agreed to sell all of the Company's share ownership in KPCC to PT Krakatau Global Trading ("KGT"). The selling price agreed by both parties is Rp88,733. The investment value recorded by the Company is Rp89,804. The difference between the selling price and the carrying amount of the investment amounting to Rp1,071 is recognized in the consolidated profit or loss.

As a result of the sale of KPCC shares, the accumulated foreign exchange differences in foreign currency translation of KPCC's financial statements amounting to Rp24,203 which was recorded in "Other comprehensive income" in the consolidated statement of financial position was reclassified to "Gain on foreign exchange, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KPDC

On February 22, 2013, the Company, Posco Chemtech ("PC") and Dongsuh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established KPDC with the percentage of ownership of 45% for PC, 30% for the Company and 25% for DSC. The Company has the right to increase its ownership interest in KPDC up to 45%.

The Company and PC determined the purchase price of the shares to increase the above ownership to be the shares' fair value based on independent appraisal assessment which its appointment will be determined by both parties. There is no derivative asset or liability arising from the right to increase of ownership as the transaction will be settled at its fair value.

KPDC constructs and operates the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year which. In 2013, the Company has paid capital contribution in cash to KPDC amounted to US\$2,615,000 (full amount) (equivalent with Rp25,469). In February 2014, KPDC has started its commercial operations.

On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of KPDC owned by PC. The ownership composition of KPDC changed into 51%, 30% and 19% for DSC, the Company, and PC, respectively.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

PT KPDC (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima dividen kas dari KPDC sebesar AS\$165.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp2.361) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 71 tanggal 8 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan di KPDC kepada PT KGT. Harga jual yang disetujui oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp85.213. Nilai investasi yang tercatat oleh Perusahaan adalah Rp81.562. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp3.651 diakui pada laba rugi konsolidasian.

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham KPDC, akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan KPCC sebesar Rp11.638 yang tercatat pada "Penghasilan komprehensif lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian direklasifikasikan ke "Saldo laba" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI**

PT KPI

Efektif pada tanggal 20 Mei 2021, sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Dr. Hapendi Harahap, S.H., M.H. PT KTI mengambil alih kepemilikan atas PT KPI dari PT KE, dengan jumlah saham sebanyak 22.614.330 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 0,5% kepemilikan dengan nilai pengalihan sebesar Rp3.228. Penyelesaian transaksi dilakukan dengan pembayaran uang muka pada November 2020 sebesar Rp800 dan sisanya dibayarkan dengan skema pembayaran tunai di Maret 2021 sebesar Rp622 dan kompensasi hutang sebesar Rp1.805.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity method (continued)**

PT KPDC (continued)

In 2021, the Company received cash dividends from KPDC amounting to US\$165,000 (full amount) (equivalent with Rp2,361) which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 71 dated March 8, 2022, the Company's shareholders agreed to sell the Company's share ownership in KPDC to PT KGT. The selling price agreed by both parties is Rp.85,213. The investment value recorded by the Company is Rp81,562. The difference between the selling price and the carrying amount of the investment amounting to Rp3,651 is recognized in the consolidated profit or loss.

As a result of the sale of KPDC shares, the accumulated foreign exchange differences in foreign currency translation of KPCC's financial statements amounting to Rp11,638 which was recorded in "Other comprehensive income" in the consolidated statement of financial position was reclassified to "Retained earnings" in the consolidated statement of financial position.

**Equity investment at FVOCI**

PT KPI

Effective on May 20, 2021, according to Notarial Deed No. 22 of Notary Dr. Hapendi Harahap, S.H., M.H. PT KTI took ownership of PT KPI from PT KE for 22,614,330 (full amount) ordinary shares or equivalent to 0.5% of ownership with a purchase price amounting to Rp3,228. The settlement of the transaction was done through advance payment in November 2020 amounting to Rp800 and the transaction settlement was paid through cash payment in March 2021 amounting to Rp622 and through payable compensation amounting to Rp1,805.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI  
(lanjutan)**

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

Grup memiliki kepemilikan saham di PBM-IHC sebesar 1,05%, melalui Perusahaan PT KBS dengan kepemilikan saham langsung masing-masing sebesar 0,61% dan 0,44%. Kepemilikan saham tersebut diakui sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas PBM-IHC ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang atas hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan dan metode penyesuaian aset bersih. Nilai wajar PBM-IHC didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, berdasarkan laporannya tanggal 24 Februari 2023. Asumsi signifikan pada pengukuran nilai wajar PBM-IHC adalah *market value invested capital/book value invested capital* ("MVIC/BVIC") dan *market value invested capital/earning before tax, depreciation, and amortization* ("MVIC/EBITDA") sebesar 3,08 kali dan 20,38 kali (2021: 1,85 kali dan 13,38 kali). Pengukuran nilai wajar ini menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT KBS menerima dividen tunai sebesar Rp3.271 yang dicatat sebagai "Pendapatan dan beban lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

PT Sankyu Indonesia International ("PT SII")

PT SII didirikan pada 1974 dan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan, kontraktor umum, dan pemeliharaan fasilitas industri.

Nilai wajar atas PT SII ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Nilai wajar PT SII didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Edi Andesta dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan laporannya tanggal 17 Februari 2023.

Asumsi signifikan pada pengukuran nilai wajar PT SII adalah tingkat diskonto sebesar 11,93%.

Pada tahun 2022, PT KJI menerima dividen tunai sebesar Rp500 yang dicatat sebagai "Pendapatan dan beban lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity investment at FVOCI (continued)**

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

The Group has 1.05% shares ownership in PBM IHC, which is owned through the Company PT KBS with an ownership of 0.61% and 0.44%, respectively. The shares ownership is recognised as FVOCI.

As at December 31, 2022, the fair value of PBM-IHC was determined based on the weighted average of the discounted future cash flow generated in the future period and the adjusted net asset method. The fair values of PBM-IHC are based on valuations performed by KJPP Toha Okky Heru & Rekan, registered independent valuers in OJK, based on their reports dated February 24, 2023. Significant assumptions in measuring fair values of PBM-IHC and PT KM with market value invested capital/book value invested capital ("MVIC/BVIC") and market value invested capital/earning before tax, depreciation, and amortization ("MVIC/EBITDA") multiplier amounting to 3.08 times and 20.38 times, respectively (2021: 1.85 times and 13.38 times). The measurement of fair value was using Level 3 of the fair value hierarchy.

In 2022, the Company and PT KBS received cash dividend amounting to Rp3,271 which recorded as "Other income and expense, net" in the consolidated statement of profit or loss.

PT Sankyu Indonesia International ("PT SII")

PT SII was established on 1974 and engaged in logistic services, general contractors and maintenance industrial facilities

The fair value of PT SII is determined based on the weighted average of income approach and cost approach.

The fair value of PT SII is based on valuation performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Edi Andesta dan Rekan, registered independent valuer in Financial Services Authority, based on their report dated February 17, 2023.

Significant assumption in measuring fair value of PT SII is the discount rate of 11.93%.

In 2022, PT KJI received cash dividend amounting to Rp500 which recorded as "Other income and expense, net" in the consolidated statement of profit or loss.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI  
(lanjutan)**

PT KPDP

Efektif pada tanggal 28 Maret 2022, sesuai dengan Akta No. 246 dari Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M. Kn., PT KTI mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Krakatau Baja Konstruksi ("PT KBK") yang merupakan entitas sepengendali, untuk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 90% di PT KPDP dengan nilai penjualan sebesar Rp88.148. PT KBK melakukan pembayaran atas pembelian tersebut melalui pinjaman pihak berelasi yang diberikan oleh PT KTI (Catatan 36).

Transaksi divestasi ini dibukukan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena PT KTI dan PT KBK merupakan entitas sepengendali di bawah PT KS.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan nilai buku aset bersih PT KPDP yang dilepas dicatat pada "Tambah modal disetor" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal divestasi adalah sebagai berikut:

	<u>28 Maret/ March 2022</u>
Imbalan yang diterima:	
Kas yang diterima	88,148
Dikurangi dengan:	
Nilai buku aset bersih yang dilepas (90%)	<u>(61,547)</u>
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>26,601</b>
Dampak pajak (Catatan 10)	<u>(4,442)</u>
<b>Tambahan modal disetor setelah pajak</b>	<b><u>22,159</u></b>

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan PT KPDP.

	<u>28 Maret/ March 2022</u>
Imbalan kas yang diperoleh	88,148
Dikurangi saldo kas yang dilepas:	
Kas dan setara kas	<u>(2,981)</u>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan PT KPDP	<b><u>85,167</u></b>

Pada tanggal 26 Agustus 2022, PT KDL mengakuisisi 10% saham PT KPDP dari PT KE dengan nilai Rp9.478. Kepemilikan saham tersebut diakui sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi pada PT KPDP sebesar Rp9.478 direklasifikasi ke "Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual", sehubungan dengan rencana penjualan saham PT KDL yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 40).

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**Equity investment at FVOCI (continued)**

PT KPDP

Effective on March 28, 2022, in accordance with the Notarial Deed No. 246 of Notary Jose Dimas Satria, S.H., M. Kn., PT KTI entered into a sales purchase agreement with PT Krakatau Baja Konstruksi ("PT KBK") which is an entity under common control, to sell all shares in PT KPDP with 90% ownership for a consideration of Rp88,148. PT KBK paid the purchase consideration through intercompany borrowing that was provided by PT KTI (Note 36).

This divestment transaction was recorded in accordance with SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control" since PT KTI and PT KBK are entities under common control of PT KS.

The difference between the consideration received and the book value of PT KPDP's disposed net assets is recorded in "Additional paid-in-capital" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in-capital at divestment date is as follows:

Cash consideration received:	
Cash received	
Less:	
Book value of assets disposed (90%)	
<b>Additional paid-in capital</b>	
Tax impact (Note 10)	
<b>Additional paid-in capital after tax</b>	

The following is the reconciliation of cash received from divestment of PT KPDP.

Consideration received	
Less balance of cash disposed:	
Cash and cash equivalents	
Net cash in flow from divestment of PT KPDP	

On August 26, 2022, PT KDL acquired a 10% shares of PT KPDP from PT KE with a value of Rp9,478. The shares ownership is recognised as FVOCI.

As at December 31, 2022, investment in PT KPDP amounting to Rp9,478 is reclassified into "Non-current assets held for sale", in relation to sale plan of KDL's share owned by the Company (Note 40).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK  
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Aset dan liabilitas PT KDL disajikan sebagai aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual karena per tanggal 31 Desember 2022 terdapat intensi manajemen PT KSI untuk menjual sebesar 70% saham PT KDL kepada PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk. ("PT CAP") yang akan menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendalian ketika selesainya transaksi tersebut berhasil dilakukan. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 27 Februari 2023 sesuai yang diungkapkan di Catatan 43.

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Kas dan setara kas	69,841
Piutang usaha	
Pihak ketiga	41,705
Pihak berelasi	188,380
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	759
Pihak berelasi	643
Persediaan	13,425
Pajak dibayar di muka	5,466
Aset derivatif	118,375
Uang muka dan biaya dibayar di muka	41,029
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	242,238
Aset tetap	2,651,283
Properti investasi	92,053
Aset hak guna	9,406
Aset takberwujud	8,934
Aset tidak lancar lain-lain	172
<b>Total</b>	<b><u>3,483,709</u></b>

Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar  
yang dikuasai untuk dijual:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Utang usaha	
Pihak ketiga	31,166
Pihak berelasi	27,967
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	140
Liabilitas sewa	4,363
Utang pajak	9,470
Beban akrual	17,463
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42,801
Pendapatan diterima di muka bagian tidak lancar	1,199
Uang jaminan pelanggan jangka panjang	599
Liabilitas pajak tangguhan	53,789
Uang jaminan pelanggan jangka panjang	14,724
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,211
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52,043
<b>Total</b>	<b><u>259,935</u></b>

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND  
DISCONTINUED OPERATIONS**

PT KDL's assets and liabilities are presented as assets and liabilities held for sale because on December 31, 2022, PT KSI intended to sell its 70% shares ownership of PT KDL to PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk. ("PT CAP") in which the Company will lose its control over PT KDL upon the completion of the transaction. This transaction was completed on February 27, 2023 as disclosed in Note 43.

Non-current assets held for sale:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Cash and cash equivalents	69,841
Trade receivables	
Third parties	41,705
Related parties	188,380
Other receivables	
Third parties	759
Related parties	643
Inventories	13,425
Prepaid taxes	5,466
Derivative asset	118,375
Advances and prepaid expenses	41,029
Investments in associates and joint venture	242,238
Fixed assets	2,651,283
Investment properties	92,053
Right-of-use assets	9,406
Intangible assets	8,934
Other non-current assets	172
<b>Total</b>	<b><u>3,483,709</u></b>

Liabilities directly associated with non-current  
assets held for sale:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Trade payables	
Third parties	31,166
Related parties	27,967
Other payables	
Third parties	140
Lease liabilities	4,363
Taxes payable	9,470
Accrued expenses	17,463
Short-term employee benefits liabilities	42,801
Unearned revenue - current portion	1,199
Short-term customer guarantee deposits	599
Deferred tax liabilities	53,789
Long-term customers' guarantee deposits	14,724
Lease liabilities, net of current maturities	4,211
Long-term employee benefits liabilities	52,043
<b>Total</b>	<b><u>259,935</u></b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK  
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN  
(lanjutan)**

Operasi yang dihentikan

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
Pendapatan bersih	953,908	756,844	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(849,260)</u>	<u>(650,740)</u>	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>104,648</b>	<b>106,104</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(10,149)	(5,929)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(75,053)	(75,722)	General and administrative expense
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(6,290)	4,315	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan dan beban lain-lain, bersih	<u>27,376</u>	<u>(10,394)</u>	Other income and expense, net
<b>Laba operasi</b>	<b>40,532</b>	<b>18,374</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	1,006	417	Finance income
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	20,666	19,512	Share in profit of associates and joint venture
Biaya keuangan	<u>(7,491)</u>	<u>(10,750)</u>	Finance expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>54,713</b>	<b>27,553</b>	<b>Income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(16,055)</u>	<u>(8,664)</u>	Profit before income tax
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>38,658</b>	<b>18,889</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	<u>(73,946)</u>	<u>(37,951)</u>	Other comprehensive income
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(35,288)</u></b>	<b><u>(19,062)</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Grup tidak menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian yang berasal dari operasi yang dihentikan untuk periode sebelumnya, namun menyajikan laporan arus kas dari operasi yang dihentikan secara terpisah. Hal ini sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The Group does not restate the consolidated statement of cash flows from discontinued operations for the prior period, but presents a separate statement of cash flows from discontinued operations. This is in accordance with SFAS 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". The following table provides information related to cash flows from discontinued operations:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
Arus kas operasi	101,306	71,517	Operating cash flows
Arus kas investasi	(26,063)	9,031	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	<u>(63,283)</u>	<u>(92,227)</u>	Financing cash flows
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas yang dihasilkan dari operasi yang dihentikan</b>	<b><u>11,960</u></b>	<b><u>(11,679)</u></b>	<b>Net increase/(decrease) in cash generated from discontinued operations</b>

Pada 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai atas aset dan liabilitas PT KDL dikarenakan nilai transaksi yang disepakati lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku bersih PT KDL pada tanggal 31 Desember 2022.

As at December 31, 2022, there is no impairment of the assets and liabilities of PT KDL because the agreed transaction price is higher than PT KDL's net book value as at December 31, 2022.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2022									
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi/ Divestment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign Exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>									<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3,996,032	409	-	(1,262,436)	(46,265)	(45,621)	110,076	2,752,195	Land
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	440,419	1,310	-	(486)	-	16,547	-	457,790	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	22,276	-	-	-	-	-	-	22,276	Land improvement
Bangunan	833,912	15,306	-	(96,612)	(10,901)	-	-	741,705	Buildings
Pengembangan dermaga	901,413	2,043	-	3,115	-	50,954	-	957,525	Pier improvement
Mesin dan peralatan	3,418,493	6,103	-	(3,417,752)	(16,075)	-	285,696	276,465	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	134,614	29,631	(2,334)	1,019	-	-	-	162,930	Plant and project equipment
Peralatan <i>handling</i>	842,797	455	-	(2,629)	-	95	-	840,718	Handling equipment
Alat pengangkutan	197,327	42,969	(11,346)	(739)	(2,580)	-	65	225,696	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	372,758	7,635	(22)	(147,479)	(1,180)	-	23,078	254,790	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	20,419	92,025	(3,569)	(49,137)	-	-	-	59,738	Construction in progress
<b>Total harga perolehan</b>	<b>11,180,460</b>	<b>197,886</b>	<b>(17,271)</b>	<b>(4,973,136)</b>	<b>(77,001)</b>	<b>21,975</b>	<b>418,915</b>	<b>6,751,828</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>									<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	(57,816)	(11,502)	-	380	-	-	-	(68,938)	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	(18,098)	(512)	-	-	-	-	-	(18,610)	Land improvement
Bangunan	(273,807)	(40,952)	-	83,009	1,670	-	-	(230,080)	Buildings
Pengembangan dermaga	(363,445)	(44,381)	-	(2,571)	-	-	-	(410,397)	Pier improvement
Mesin dan peralatan	(1,947,961)	(121,560)	-	2,116,589	11,637	-	(169,380)	(110,675)	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	(86,746)	(2,921)	-	-	-	-	-	(89,667)	Plant and project equipment
Peralatan <i>handling</i>	(305,777)	(52,665)	-	2,191	-	-	-	(356,251)	Handling equipment
Alat pengangkutan	(100,369)	(18,133)	7,717	776	2,324	-	(65)	(107,750)	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	(324,369)	(18,716)	-	116,447	1,077	-	(13,038)	(238,599)	Office and housing equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(3,478,388)</b>	<b>(311,342)</b>	<b>7,717</b>	<b>2,316,821</b>	<b>16,708</b>	<b>-</b>	<b>(182,483)</b>	<b>(1,630,967)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Total akumulasi penurunan nilai mesin dan peralatan	(4,035)	-	-	4,327	-	-	(292)	-	Total accumulated impairment of machineries and equipment
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>7,698,037</b>							<b>5,120,861</b>	<b>Total carrying amount</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2021*)									
	Saldo awal/ Beginning Balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign Exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>									<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3,012,668	1,369	961,380	-	20,615	(15,427)	15,427	3,996,032	Land
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	440,419	-	-	-	-	-	-	440,419	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	22,276	-	-	-	-	-	-	22,276	Land improvement
Bangunan	787,339	13,273	9,717	-	22,553	-	1,030	833,912	Buildings
Pengembangan dermaga	901,413	-	-	-	-	-	-	901,413	Pier improvement
Mesin dan peralatan	3,340,802	2,624	13,161	-	24,175	-	37,731	3,418,493	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	130,610	-	4,004	-	-	-	-	134,614	Plant and project equipment
Peralatan <i>handling</i>	884,538	-	1,300	(43,041)	-	-	-	842,797	Handling equipment
Alat pengangkutan	114,688	93,437	69	(10,878)	-	-	11	197,327	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	346,297	3,598	27,465	(1,873)	(4,227)	-	1,498	372,758	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	75,942	-	31,913	(380)	(87,136)	-	80	20,419	Construction in progress
<b>Total harga perolehan</b>	<b>10,056,992</b>	<b>114,301</b>	<b>1,049,009</b>	<b>(56,172)</b>	<b>(24,020)</b>	<b>(15,427)</b>	<b>55,777</b>	<b>11,180,460</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>									<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	(45,532)	-	(12,284)	-	-	-	-	(57,816)	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	(17,579)	-	(519)	-	-	-	-	(18,098)	Land improvement
Bangunan	(238,370)	(4,060)	(30,624)	-	-	-	(753)	(273,807)	Buildings
Pengembangan dermaga	(303,201)	-	(60,244)	-	-	-	-	(363,445)	Pier improvement
Mesin dan peralatan	(1,783,635)	(1,301)	(142,519)	-	-	-	(20,506)	(1,947,961)	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	(85,092)	-	(1,654)	-	-	-	-	(86,746)	Plant and project equipment
Peralatan <i>handling</i>	(293,031)	-	(55,787)	43,041	-	-	-	(305,777)	Handling equipment
Alat pengangkutan	(62,886)	(39,694)	(4,511)	6,733	-	-	(11)	(100,369)	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	(297,110)	(2,913)	(31,555)	1,687	6,680	-	(1,158)	(324,369)	Office and housing equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(3,126,436)</b>	<b>(47,968)</b>	<b>(339,697)</b>	<b>51,461</b>	<b>6,680</b>	<b>-</b>	<b>(22,428)</b>	<b>(3,478,388)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Total akumulasi penurunan nilai mesin dan peralatan	(3,914)	-	-	-	-	-	(121)	(4,035)	Total accumulated impairment of machineries and equipment
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>6,926,642</b>							<b>7,698,037</b>	<b>Total carrying amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Beban pokok pendapatan	304,039	312,424	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	7,303	27,273	<i>Operating expenses</i>
<b>Total</b>	<b>311,342</b>	<b>339,697</b>	<b>Total</b>

Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2024 sampai 2048. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

*The land rights will expire in various years ranging from 2024 to 2048. Management is of the opinion that the land rights can be extended upon expiration.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mencatat tanah berdasarkan metode revaluasi. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp1.141.603 dan Rp1.175.134 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup melakukan revaluasi atas aset tetap untuk nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022. Terdapat penurunan bersih revaluasi untuk aset tanah sebesar Rp45.621 dan kenaikan bersih revaluasi atas aset tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan, pengembangan dermaga, dan peralatan *handling* sebesar Rp67.596, yang mana sebesar Rp30.600 dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dan Rp8.625 dicatat oleh Grup di laporan laba rugi konsolidasian dikarenakan nilai revaluasi sebagian tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan, pengembangan dermaga, dan peralatan *handling* lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar dan metode arus kas terdiskonto. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai untuk metode perbandingan harga pasar didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai dan untuk metode arus kas terdiskonto didasarkan pada proyeksi jumlah pendapatan bersih yang wajar yang diharapkan dapat dihasilkan oleh properti sepanjang umur ekonomis yang masih tersisa, yang dianalisis menggunakan asumsi-asumsi seperti kondisi makro ekonomi, tarif sewa, biaya, dan tingkat diskonto.

Nilai wajar peningkatan tanah, pengembangan dermaga dan peralatan *handling* diukur menggunakan metode pendekatan biaya pengganti baru yang disusutkan. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada biaya reproduksi atau pembuatan baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran setempat pada tanggal penilaiannya.

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m<sup>2</sup> secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

Pada 31 Desember 2022, PT KBS melakukan penilaian nilai wajar dan sisa umur manfaat atas peningkatan tanah, pengembangan dermaga dan peralatan *handling*. Penilaian dilakukan oleh KJPP Erick, Rikarnadi dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022. Pada 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak melakukan penilaian nilai wajar dan sisa umur manfaat atas aset tetap karena menilai tidak ada perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group recorded the land based on the revaluation model. If land was measured using the cost model, the carrying amount would be Rp1,141,603 and Rp1,175,134 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group revaluated fixed assets for fair value as at December 31, 2022. There was a net decrease for revaluation of land amounting to Rp45,621 and net increase for revaluation of concession land and pier's land improvement, pier improvement, and handling equipment of Rp67,596, in which Rp30,600 recorded as revaluation surplus of fixed assets and Rp8,625 recorded by the Group in statement of consolidated profit or loss since the revaluation amount for some part of concession land and pier's land improvement, pier improvement, and handling equipment were below their carrying value.

The fair value of land was determined by using the market comparable method and discounted cash flow method. This means that valuations performed by the appraiser for market comparable method are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and for discounted cash flow method are based on projected amount of net income that is expected to be generated by the property over the remaining economic life, analysed by using assumptions such as macroeconomic conditions, rental rates, expenses, and discount rate.

The fair value of land improvement, pier improvement, and handling equipment are measured using the depreciated new replacement cost approach. This means that the assessment made by the appraiser is based on the cost of reproduction or newly built calculated based on the local market price at the date of valuation.

Significant increases/(decreases) in estimated price per m<sup>2</sup> in isolation would result in a significantly higher/(lower) fair value.

As at December 31, 2022, PT KBS assessed the fair value and remaining useful life of the land improvement, harbour improvement, and handling equipment. The assessment was carried out by KJPP Erick, Rikarnadi dan Rekan as at December 31, 2022. As at December 31, 2021, based on management assessment, the Group did not assess the fair value and remaining useful life of fixed assets as it was deemed that there are no significant changes in fair value of fixed assets.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menjual aset tetap senilai Rp10.891 dan Rp13.974 dengan nilai buku bersih senilai Rp9.554 dan Rp4.711. Grup mengakui keuntungan sebesar Rp1.337 dan Rp9.263 yang dicatat pada "Pendapatan dan beban lain-lain, bersih".

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

In December 31, 2022 and 2021, the Group sold fixed assets amounting to Rp10,891 and Rp13,974 with net book value of Rp9,554 and Rp4,711. The Group recognized gain amounting to Rp1,337 and Rp9,263 which recorded in "Other Income and expense, net".

Significant unobservable valuation input is as follows:

Deskripsi/ Description	Teknik Penilaian/Valuation Technique		Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable valuation input	Rentang/Range
	Pendekatan/ Approach	Metode/Method		
Tanah dan tanah konsesi/Land and concession land	Pendekatan pasar/ Market approach	Metode perbandingan pasar/Market comparable method	Harga per m <sup>2</sup> /Price per m <sup>2</sup> Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	Rp580 - Rp3,200 -20.00% - 20.00%
	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Metode arus kas terdiskonto/ Discounted cash flow Method	Tarif sewa/Rental rate Tingkat diskonto/Discount rate	Rp164 7.25%
Peningkatan tanah/Land improvement	Pendekatan biaya/ Cost approach	Cost breakdown (detail) method	Harga material/Material price Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	Rp2 - Rp5,384 0.00% - 100.00%
		Index (trending) method	Asumsi lain-lain (biaya lain-lain)/Other assumptions (other cost) Fred graph index	0.50% dari biaya konstruksi sipil/from civil construction cost 1.12 - 1.37
		Index (trending) method	Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	30.00% - 50.00%
Pengembangan dermaga/Pier improvement	Pendekatan biaya/ Cost approach	Cost breakdown (detail) method	Harga material/Material price Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence)) Asumsi lain-lain (biaya mekanikal dan elektrik dan biaya lain-lain)/Other assumptions (mechanical and electrical cost and other cost)	Rp49 - Rp65,324 8.00% - 90.00% 0.50% - 1.00% dari biaya konstruksi sipil/from civil construction cost
Peralatan handling/ Handling equipment	Pendekatan biaya/ Cost approach	Cost breakdown (detail) method	Harga material/Material price Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence)) Asumsi lain-lain (pengiriman, instalasi dan konsultan)/Other cost (freight, installation and consultant)	Rp44 - Rp71,035,540 10.00% - 100.00% 3.00% - 32.00%
		Index (trending) method	Kurs/Exchange rate (JISDOR)	1 USD = Rp15,592 (full amount)
		Index (trending) method	Fred graph index Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	1.24 - 1.58 36.00% - 95.00%

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 15) Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$500.000.000 (nilai penuh) per kejadian. Kerusakan mesin dan bangunan pabrik telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh) per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset disekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$2.500.000 (nilai penuh) per kejadian. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah, bangunan, alat pengangkutan dan peralatan *handling* digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan fasilitas pembiayaan yang diperoleh dari kreditur (Catatan 24 dan 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

**Perolehan inbreng tanah PT KS**

Berdasarkan Perjanjian Pemasukan Modal (Inbreng) Dalam Perseroan Terbatas No. 20, pada tanggal 25 Maret 2021, PT KS memberikan penambahan modal dasar PT KTI, tambahan modal ditempatkan dan melakukan pemindahtanganan tanah seluas 2.765.437 m<sup>2</sup> (nilai penuh) kepada PT KTI. Nilai tanah yang dialihkan oleh PT KS, berdasarkan hasil dari laporan penilaian independen oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan yang menyatakan nilai wajar tanah adalah sebesar Rp798.427, serta biaya pajak dan biaya lain-lain sebesar Rp69.732 yang timbul dalam proses inbreng ini telah dibayarkan penuh oleh PT KTI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tanah dari perolehan inbreng masih dalam proses pengurusan sertifikat di Badan Pertanahan Nasional ("BPN"). Proses pengurusan sertifikasi tanah inbreng ini seluruhnya ditargetkan selesai pada akhir bulan November 2023.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*The Group's fixed assets and investment properties (Note 15), except land, are insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 (full amount) per incident. Machinery breakdown and damage plant risk are insured with a maximum sum insured of US\$20,000,000 (full amount) per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 (full amount) per incident. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Land, buildings, transport equipment and handling equipment are pledged as collateral to the bank loans and financing facilities obtained from creditors (Notes 24 and 25).*

*Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2022 and December 31, 2021.*

**In-kind acquisition of PT KS's land**

*Based on the Additional Capital Agreement (In-kind) in Perseroan Terbatas No. 20, on March 25, 2021, PT KS gave addition of PT KTI's authorized capital, paid-in capital and the transfer of land covering an area of 2,765,437 m<sup>2</sup> (full amount) to PT KTI. The value of the land transferred by PT KS, based on the results of an independent appraisal report by KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, which stated the fair value of the land was Rp798,427, as well as taxes and other costs of Rp69,732 incurred in the process of this in-kind acquisition, has been paid in full by PT KTI.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the land from in-kind acquisition is still in the certification process at the National Land Agency ("BPN"). The entire certification process for the in-kind's land was targeted for completion by the end of November 2023.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET HAK GUNA**

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS**

31 Desember/December 2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>							<i>Acquisition cost</i>
Tanah	-	11,085	(50)	(2,272)	-	8,763	Land
Peralatan handling Infrastruktur dan bangunan	137,899	21	(70,292)	-	-	67,628	Handling equipment
Peralatan mesin	5,910	-	(5)	-	-	5,905	Buildings and infrastructure
Kendaraan	5,660	-	(32)	(5,169)	424	883	Machinery equipment
Peralatan kantor	42,416	14,778	(6,837)	(5,237)	445	45,565	Vehicles
Lainnya	20,443	8,174	(671)	(5,600)	438	22,784	Office equipment
	<u>4,874</u>	<u>103</u>	<u>(3,653)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,324</u>	Others
Total harga perolehan	<u>217,202</u>	<u>34,161</u>	<u>(81,540)</u>	<u>(18,278)</u>	<u>1,307</u>	<u>152,852</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	-	(4,008)	16	1,062	-	(2,930)	Land
Peralatan handling Infrastruktur dan bangunan	(80,164)	(41,952)	55,907	-	-	(65,538)	Handling equipment
Peralatan mesin	(1,741)	(723)	-	-	-	(3,135)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	(1,351)	(1,345)	-	2,477	(126)	(345)	Machinery equipment
Peralatan kantor	(14,524)	(10,593)	5,962	2,661	(166)	(16,660)	Vehicles
Lainnya	(8,884)	(6,730)	670	2,672	(319)	(12,591)	Office equipment
	<u>(3,888)</u>	<u>(205)</u>	<u>3,488</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(605)</u>	Others
Total akumulasi penyusutan	<u>(110,552)</u>	<u>(65,556)</u>	<u>66,043</u>	<u>8,872</u>	<u>(611)</u>	<u>(101,804)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b><u>106,650</u></b>					<b><u>51,048</u></b>	<b>Total carrying amount</b>

31 Desember/December 2021*)							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>							<i>Acquisition cost</i>
Tanah	33,282	-	(33,282)	-	-	-	Land
Peralatan <i>handling</i> Infrastruktur dan bangunan	79,635	61,720	(3,456)	-	-	137,899	Handling equipment
Peralatan mesin	1,696	4,261	(47)	-	-	5,910	Buildings and infrastructure
Kendaraan	-	5,660	-	-	-	5,660	Machinery equipment
Peralatan kantor	31,191	23,069	(11,844)	-	-	42,416	Vehicles
Lainnya	14,316	12,913	(6,759)	(27)	-	20,443	Office equipment
	<u>5,598</u>	<u>999</u>	<u>(1,723)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,874</u>	Others
Total harga perolehan	<u>165,718</u>	<u>108,622</u>	<u>(57,111)</u>	<u>(27)</u>	<u>-</u>	<u>217,202</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	(25,558)	(4,622)	30,180	-	-	-	Land
Peralatan <i>handling</i> Infrastruktur dan bangunan	(23,840)	(58,451)	2,127	-	-	(80,164)	Handling equipment
Peralatan mesin	(329)	(1,485)	73	-	-	(1,741)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	-	(1,351)	-	-	-	(1,351)	Machinery equipment
Peralatan kantor	(8,464)	(10,260)	4,200	-	-	(14,524)	Vehicles
Lainnya	(7,680)	(7,963)	6,759	-	-	(8,884)	Office equipment
	<u>(3,180)</u>	<u>(2,393)</u>	<u>1,685</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,888)</u>	Others
Total akumulasi penyusutan	<u>(69,051)</u>	<u>(86,525)</u>	<u>45,024</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(110,552)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>96,667</u></b>					<b><u>106,650</u></b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated to the following:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Beban pokok pendapatan	54,477	76,150	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	11,079	10,375	<i>Operating expenses</i>
<b>Total</b>	<b><u>65,556</u></b>	<b><u>86,525</u></b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PROPERTI INVESTASI**

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Nilai tukar mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	108,271	1,975	-	(92,053)	7,729	25,922	Land
Bangunan	345,427	17,525	-	-	-	362,952	Buildings
Total harga perolehan	453,698	19,500	-	(92,053)	7,729	388,874	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(73,265)	(17,284)	-	-	-	(90,549)	Buildings
Total akumulasi penyusutan	(73,265)	(17,284)	-	-	-	(90,549)	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>380,433</b>					<b>298,325</b>	<b>Total carrying amount</b>
31 Desember/December 2021*)							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Nilai tukar mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	101,018	-	-	6,240	1,013	108,271	Land
Bangunan	344,993	434	-	-	-	345,427	Buildings
Total harga perolehan	446,011	434	-	6,240	1,013	453,698	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(56,545)	(16,720)	-	-	-	(73,265)	Buildings
Total akumulasi penyusutan	(56,545)	(16,720)	-	-	-	(73,265)	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>389,466</b>					<b>380,433</b>	<b>Total carrying amount</b>

Beban penyusutan sebesar Rp17.284 dan Rp16.720 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

*Depreciation expense amounting to Rp17,284 and Rp16,720 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded under cost of revenues.*

Pendapatan properti investasi pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp157.512 dan Rp115.713 (Catatan 31).

*Revenues from investment properties on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp157,512 and Rp115,713 (Note 31).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

*As at December 31, 2022 and 2021, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 13). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan penilaian penilai independen, nilai wajar atas properti investasi sebesar Rp846.624. Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As at December 31, 2022, based on independent appraisal assessment, the fair value of the investment properties amounted to Rp846,624. The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price).

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2022 and 2021.

**16. PIUTANG JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Pihak ketiga	11,615	31,753	
Provisi penurunan nilai	(348)	-	
Pihak ketiga, bersih	<u>11,267</u>	<u>31,753</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	41,290	52,709	
Provisi penurunan nilai	(32,282)	(35,500)	
Pihak berelasi, bersih	<u>9,008</u>	<u>17,209</u>	
<b>Total</b>	<b><u>20,275</u></b>	<b><u>48,962</u></b>	

Perubahan provisi penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	35,500	34,193	
Penambahan cadangan	348	3,217	
Pemulihan cadangan	(3,218)	(1,910)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>32,630</u></b>	<b><u>35,500</u></b>	

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

Nilai wajar piutang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar.

**16. LONG-TERM RECEIVABLES**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
			<i>Third party</i>
			<i>Provision for impairment</i>
			<i>Third parties, net</i>
			<i>Related parties (Note 36)</i>
			<i>Provision for impairment</i>
			<i>Related parties, net</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Movements in the provision for impairment of long-term receivables are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Additional allowance</i>
			<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>			<b>Balance at end of the year</b>

Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible long-term receivables.

The fair value of long-term receivables is calculated using the discounted cash flow method. The fair values are within level 2 of the fair value hierarchy.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAKBERWUJUD**

**17. INTANGIBLE ASSETS**

	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Sistem informasi manajemen	59,625	17,614	(18,694)	58,545	Management information system
Total harga perolehan	59,625	17,614	(18,694)	58,545	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Sistem informasi manajemen	(22,210)	(9,832)	9,760	(22,282)	Management information system
Total akumulasi amortisasi	(22,210)	(9,832)	9,760	(22,282)	Total accumulated amortization
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>37,415</b>			<b>36,263</b>	<b>Total carrying amount</b>
	31 Desember/December 2021*)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Sistem informasi manajemen	35,111	24,514	-	59,625	Management information system
Total harga perolehan	35,111	24,514	-	59,625	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Sistem informasi manajemen	(8,819)	(13,391)	-	(22,210)	Management information system
Total akumulasi amortisasi	(8,819)	(13,391)	-	(22,210)	Total accumulated amortization
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>26,292</b>			<b>37,415</b>	<b>Total carrying amount</b>

Beban amortisasi sebesar Rp9.832 dan Rp13.391 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Amortisation expense amounting to Rp9,832 and Rp13,391 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded under cost of revenues.

**18. UTANG USAHA**

**18. TRADE PAYABLES**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
Pihak ketiga	209,294	244,777	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	25,628	78,693	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>234,922</b>	<b>323,470</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha bersifat jangka pendek. Sehingga, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Company's trade payables were short-term in nature. Therefore, their carrying amount approximates their fair value.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

**19. OTHER PAYABLES**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
Pihak berelasi (Catatan 36)	47,940	22,561	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	10,529	20,499	Third parties
<b>Total</b>	<b>58,469</b>	<b>43,060</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang lain-lain bersifat jangka pendek. Sehingga, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Company's other payables were short-term in nature. Therefore, their carrying amount approximates their fair value.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas sewa tanah, gudang, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Sewa tanah	425,292	399,926
Jasa pelabuhan	18,504	24,107
Sewa gudang	11,785	8,733
Keanggotaan golf	3,408	1,534
Penjualan PPTI	-	3,180
Lain-lain	13,960	9,136
<b>Total</b>	<b>472,949</b>	<b>446,616</b>

Dikurangi: bagian lancar (154,208) (104,610)

**Bagian jangka panjang** **318,741** **342,006**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Pihak ketiga	419,982	434,223
Pihak berelasi (Catatan 36)	52,967	12,393
<b>Total</b>	<b>472,949</b>	<b>446,616</b>

**20. UNEARNED REVENUE**

*This account represents advances received from customers for rental of land, warehouses, and others with details as follows:*

*Land rental  
Port service  
Warehouse rental  
Golf membership  
Sales of PPTI  
Others*

**Total**

*Less: current portion*

**Long-term portion**

*Third parties  
Related parties (Note 36)*

**Total**

**21. LIABILITAS SEWA**

Pihak ketiga  
Pihak berelasi (Catatan 36)

**Total** **50,678** **109,904**

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

**21. LEASE LIABILITIES**

*Movements of lease liabilities were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Saldo awal	109,904	98,086
Penambahan	30,714	106,848
Beban bunga (Catatan 35)	10,565	11,223
Nilai tukar mata uang asing	3,027	(88)
Pengurangan	(16,860)	(10,205)
Pembayaran	(78,098)	(95,960)
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(8,574)	-
Saldo akhir	50,678	109,904
Dikurangi: bagian lancar	(19,162)	(68,002)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>31,516</b>	<b>41,902</b>

*Beginning balance  
Addition  
Interest expense (Note 35)  
Foreign exchange rate  
Deduction  
Payments  
Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale*

*Ending balance  
Less: current portion*

**Non-current portion**

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Beban bunga	10,565	11,223
Beban terkait sewa jangka pendek	10,152	9,746
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	176	273
Beban terkait sewa variabel	-	1,026

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3,162,774)	(2,603,264)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Pembayaran utang sewa	(78,098)	(95,960)

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

*Interest expense  
Expense relating to short-term leases  
Expense relating to low-value assets  
Expense relating to variable leases*

*Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets, and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature.*

*The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:*

**Cash flows from operating activities**

*Payment to suppliers and employees*

**Cash flows from financing activities**

*Payment of lease liabilities*

**22. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<i>Handling</i>	38,913	71,217
Biaya tenaga ahli	13,588	1,756
Beban operasional	12,873	27,766
Beban reparasi dan perbaikan	7,426	11,870
Subkontraktor	6,661	17,759
Beban jasa	6,355	-
Jasa pelabuhan	1,977	3,792
Distribusi air	-	591
Asuransi	-	842
Lain-lain	19,985	18,826
Subtotal	107,778	154,419
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>	15,026	20,829
<b>Total</b>	<b>122,804</b>	<b>175,248</b>

Beban akrual dari pihak berelasi terdiri atas biaya akrual proyek, implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* ("ERP"), beban listrik, air, dan lain-lain.

**22. ACCRUED EXPENSES**

**Third parties**  
*Handling  
Professional fee  
Operational expenses  
Repairs and maintenance expenses  
Subcontractor  
Service expenses  
Port services  
Water distribution  
Insurance  
Others*

**Related parties (Note 36)**

**Total**

*Accrued expenses from related parties consist of project cost accrual, implementation of Enterprise Resource Planning ("ERP") system, electricity expense, water expense, and others.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa tanah, bangunan, gudang dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

**23. CUSTOMERS GUARANTEE DEPOSITS**

*This account represents deposit payables for rental of land, buildings, warehouses and others with details as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga	42,235	46,954	<i>Third parties</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4,459)</u>	<u>(9,208)</u>	<i>Less: current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b><u>37,776</u></b>	<b><u>37,746</u></b>	<b><i>Long-term portion of third parties</i></b>
Pihak berelasi (Catatan 36)	26,100	19,425	<i>Related parties (Note 36)</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(14,459)</u>	<u>(388)</u>	<i>Less: current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang pihak berelasi</b>	<b><u>11,641</u></b>	<b><u>19,037</u></b>	<b><i>Long-term portion of related parties</i></b>

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**24. SHORT-TERM LOANS**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b><i>The subsidiaries</i></b>
<b>PT KBS dan entitas anak</b>			<b><i>PT KBS and subsidiary</i></b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI")	60,000	30,000	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI")</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	37,860	23,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah ("BJBS")	6,345	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah ("BJBS")</i>
<b>PT KJI</b>			<b><i>PT KJI</i></b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	7,500	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
<b>PT KDL</b>			<b><i>PT KDL</i></b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT BSI	-	59,100	<i>PT BSI</i>
<b>PT KTI</b>			<b><i>PT KTI</i></b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT SMI	-	59,831	<i>PT SMI</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
PT Panin Dubai Syariah Tbk ("PT PDSB")	-	50,000	<i>PT Panin Dubai Syariah Tbk ("PT PDSB")</i>
Bank BJB	<u>-</u>	<u>4,500</u>	<i>Bank BJB</i>
<b>Total</b>	<b><u>111,705</u></b>	<b><u>226,431</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak**

**PT KBS dan entitas anak**

Bank BJB

Pada 31 Desember 2022, PT KJL, anak perusahaan dari PT KBS memiliki beberapa fasilitas modal kerja dari Bank BJB.

Fasilitas pertama memiliki jumlah maksimum sebesar Rp8.000 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 11 September 2023. Jaminan atas fasilitas modal kerja ini bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Bank BJB (Catatan 25).

Fasilitas kedua yang merupakan fasilitas *cash collateral*, memiliki jumlah maksimum sebesar Rp15.000 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 1% per tahun. Fasilitas ini didapatkan dari peralihan fasilitas kredit modal kerja dari PT KSS, novasi bisnis PT KJL, pada tanggal 31 Maret 2021. Agunan atas pinjaman ini adalah bilyet deposito sebesar Rp15.000 atas nama PT KJL pada Bank BJB. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 2 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Januari 2022, PT KJL menandatangani fasilitas ketiga untuk kontrak perjanjian kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 0,80% dan akan berakhir pada 14 Januari 2024. Agunan atas pinjaman ini adalah bilyet deposito sebesar Rp20.000 atas nama PT KJL pada Bank BJB.

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT KJS, anak perusahaan PT KBS menandatangani kontrak perjanjian kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25% dan akan berakhir pada 29 Juli 2023. Pada 31 Desember 2022, PT KJS belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah bangunan dan tanah dengan sertifikat HGB No. 78 dan 81-85 milik PT KJS seluas 4.542 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, PT KSS, anak perusahaan PT KBS, menandatangani kontrak perjanjian kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *spread* 0,8% dari suku bunga agunan berupa deposito dan akan berakhir pada 17 Oktober 2023.

**24. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiaries**

**PT KBS and subsidiary**

Bank BJB

On December 31, 2022, PT KJL, the subsidiary of PT KBS, owns several working capital facilities from Bank BJB.

The first facility maximum amount is Rp8,000 with annual interest of 9.75%. This facility will expire on September 11, 2023. The collateral for this facility is cross collateral and cross default in nature with the other long-term credit facility from Bank BJB (Note 25).

The second facility is a cash collateral facility, with a maximum amount of Rp15,000 with annual interest of 1% per year. The facility was transferred from PT KSS, PT KJL's business novation, working capital facility on March 31, 2021. The collateral for this loan facility is deposit on behalf of PT KJL amounting to Rp15,000 in Bank BJB. The facility was ended on July 2, 2022.

On January 14, 2022, PT KJL signed a third facility for working capital credit agreement with a maximum amount of Rp20,000. This facility bears annual interest of 0.80% and will expire on January 14, 2024. The collateral for this loan facility is deposit on behalf of PT KJL amounting to Rp20,000 in Bank BJB.

On July 29, 2022, PT KJS, a subsidiary of PT KBS, signed a working capital credit agreement with a maximum amount of Rp10,000. This facility bears annual interest of 9.25% and will expire on July 29, 2023. On December 31, 2022, PT KJS had not yet made any drawdown of this facility.

The collateral for the facility above is buildings and land with HGB certificates No. 78 and 81-85 owned by PT KJS, covering an area of 4,542 m<sup>2</sup>.

On October 17, 2022, PT KSS, a subsidiary of PT KBS, signed a working capital credit agreement with a maximum amount of Rp10,000. This facility bears annual interest of a spread 0.8% of the collateral interest rate in the form of time deposits and will expire on October 17, 2023.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak**

**PT KBS dan entitas anak (lanjutan)**

Bank BJB (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa bilyet deposito atas nama PT KBS sebesar Rp10.000 pada Bank BJB.

BJBS

PT KJL memperoleh fasilitas modal kerja dari BJBS pada 16 Februari 2022. Fasilitas modal kerja ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp7.500 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12%. Fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 16 Februari 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2024.

Jaminan atas fasilitas ini adalah bangunan dan tanah dengan sertifikat HGB No.193 dan 194 milik PT KJL seluas 77m2 dan 75m2.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KJL dapat memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

PT SMI

PT KBS memperoleh fasilitas modal kerja dari PT SMI sebesar Rp125.000 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,00% dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2022. PT KBS telah memperpanjang fasilitas kredit ini menjadi berakhir pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan revisi bunga tahunan menjadi 8,50% sejak bulan November 2022.

Jaminan atas utang pembiayaan di atas adalah:

- Piutang usaha PT KBS secara fidusia dengan nilai Rp46.313
- Tanah dengan sertifikat HGB No. 471 milik PT KBS seluas 72.068 m2 yang terletak di Cilegon
- Tanah dengan sertifikat HGB No. 469 milik PT KBS seluas 96.638 m2 yang terletak di Cilegon
- Dermaga 7.1 dan 7.2 berlokasi di Cigading, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 12 Juli 2022, PT SMI menyetujui permohonan PT KBS untuk pelepasan agunan atas tanah HGB No. 471.

**24. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiaries**

**PT KBS and subsidiary (continued)**

Bank BJB (continued)

The collateral for the facility above is time deposits amounting to Rp10,000 in the name of the PT KBS on Bank BJB.

BJBS

PT KJL obtained a working capital loan facility from BJBS on February 16, 2022. This working capital facility has a maximum amount of Rp7,500 which bears annual interest of 12%. This credit facility will expire on February 16, 2023 and has been extended until February 16, 2024.

Collateral for this facility is buildings and land with HGB certificates No.193 and 194 owned by PT KJL, covering an area of 77m2 and 75m2.

As at December 31, 2022 and 2021, PT KJL complied with all of the covenant under this loan agreement.

PT SMI

PT KBS obtained a working capital loan facility from PT SMI with a maximum amount of Rp125,000 and annual interest rate at 9.00% which expired on August 10, 2022. PT KBS has extended this loan facility to expire on August 10, 2023, with revised annual interest rate at 8.50% starting from November 2022.

The collateral for the financing debts above are consists of:

- PT KBS's trade receivables on a fiduciary basis amounting to Rp46,313
- The 72,068 m2 land under HGB No. 471 owned by PT KBS located in Cilegon
- The 96,638 m2 land under HGB No. 469 owned by PT KBS located in Cilegon
- Pier 7.1 and 7.2 located in Cigading, crane, ship unloader, and other port equipment which are tied in a fiduciary.

On July 12, 2022, PT SMI approved PT KBS' request for the release of collateral for land under HGB No. 471.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak**

**PT KBS dan entitas anak (lanjutan)**

PT SMI (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, dan melakukan pembagian dividen apabila melanggar ketentuan *financial covenant*.

PT KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") yang ditempatkan pada bank BSI dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3 kali, dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KBS dapat memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

**PT KDL**

PT BSI

PT KDL memiliki fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BSI dengan maksimum plafond sebesar Rp160.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PT PGN") dan pembelian listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") atau penyedia listrik lainnya dan dapat ditukar untuk modal kerja jasa kelistrikan dengan maksimum plafon Rp20.000.

Bagi hasil atas fasilitas ini berkisar sebesar 8,25% (2021: 9,00% - 9,50%). Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp154.000 dan Rp90.000. Fasilitas ini berakhir pada 31 Desember 2022 dan seluruh saldo terutang atas fasilitas ini telah dibayarkan penuh oleh PT KDL.

**24. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiaries**

**PT KBS and subsidiary (continued)**

PT SMI (continued)

*This loan agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from PT SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guaranteed payment facilities to other parties, change the nature and conduct of business activities and distribute dividends if it violates the terms of the financial covenant.*

*PT KBS is also required to meet the obligation of the minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in BSI bank and maintain a current ratio at a minimum of 1 time, Debt to EBITDA ratio at a maximum of 3 times and Debt to Equity ratio at a maximum of 1.25 times.*

*As at December 31, 2022 and 2021, PT KBS complied with all of the covenant under this loan agreement.*

**PT KDL**

PT BSI

*PT KDL has a "Musyarakah" working capital loan facility from BSI with a maximum plafond of Rp160,000. This facility used to finance the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PT PGN") and the purchase of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") or other electricity provider and can be replaced for working capital for electrical services with a maximum limit of Rp20,000.*

*Profit sharing for this facility ranging from 8.25% (2021: 9.00% to 9.50%). This facility is secured by land and trade receivables with a committed value of Rp154,000 and Rp90,000 respectively. This facility expires on December 31, 2022 and all of outstanding loan for this facility had been fully paid by PT KDL.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT KTI**

PT SMI

PT KTI memiliki perjanjian pembiayaan jangka pendek dari PT SMI dengan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp60.000 yang digunakan untuk pelunasan hutang debitur kepada PT PDSB sehubungan dengan pembiayaan modal kerja pengadaan pipa proyek SPAM Gresik. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,4% dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KTI dapat memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

**PT KJI**

PT BNI

Pada tanggal 27 September 2022, PT KJI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT BNI dengan plafond maksimum sebesar Rp7.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja PT KJI. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 September 2023 dengan bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan di area Cilegon milik PT KJI dengan total area lahan seluas 4.962 dan bangunan seluas 454 m<sup>2</sup>.

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KJI, tanpa persetujuan tertulis dari PT BNI, tidak diperbolehkan untuk:

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan PT KJI untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar PT KJI, memindahtangankan resipis atau saham PT KJI baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;

**24. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT KTI**

PT SMI

*PT KTI has a short-term financing agreement from PT SMI with a maximum financing facility amounting to Rp60,000 which is used to repay the loan to PT PDSB in relation to finance the Gresik SPAM pipeline projects. The loan facility bears interest at 7.4% and will expire on October 11, 2022.*

*As at December 31, 2022 and 2021, PT KTI complied with all of the covenant under this loan agreement.*

**PT KJI**

PT BNI

*On September 27, 2022, PT KJI obtained a working capital credit facility from PT BNI with a maximum platform of Rp7,500. This facility is used for additional working capital of PT KJI. This facility will expire on September 26, 2023 with an interest rate of 11.5% per annum. The facility is secured by PT KJI's several lands and buildings in Cilegon with a total land area of 4,962 and 454 m<sup>2</sup> for the buildings.*

*The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KJI, without prior written consent from PT BNI, is not permitted to:*

- *Conducting a merger or consolidation with another company;*
- *Set up investments, capital contribution, or shares acquisition of another company;*
- *Permits other parties to utilize PT KJI for other parties' business activities;*
- *Change the form or legal status of PT KJI, change the Article of Association, transfer PT KJI's shares between shareholder or to another party;*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT KJI (lanjutan)**

**PT BNI (lanjutan)**

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KJI, tanpa persetujuan tertulis dari PT BNI, tidak diperbolehkan untuk: (lanjutan)

- Membayar utang PT KJI kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen atau laba dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Ikut serta dalam *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Melakukan akuisisi aset milik pihak ketiga;
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan PT KJI dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Mengubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris PT KJI.

Pada 31 Desember 2022, PT KJI tidak dapat memenuhi pembatasan diatas yang mencakup pembayaran utang perusahaan kepada pemegang saham dan membuat perjanjian *lease* dengan perusahaan *leasing*. Tidak ada saldo utang yang direklasifikasi terkait fasilitas ini, dikarenakan jatuh tempo kontraktual pembayaran adalah pada September 2023, sehingga sudah diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**24. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT KJI (continued)**

**PT BNI (continued)**

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KJI, without prior written consent from PT BNI, is not permitted to: (continued)

- *Settle PT KJI's debt to shareholders;*
- *Distribute dividends or profit in any form to shareholders;*
- *Provide loans to any other parties, including shareholders, unless the loan is provided in the context of transaction that is directly related to its business;*
- *Receiving loans from any other parties, unless the loan is received in the context of transaction that is directly related to its business;*
- *Engage in a lease agreement with leasing companies;*
- *Acquisition of asset belonging to third parties;*
- *Opening a new branch or representative office, or opening a new business besides the existing business;*
- *Being a guarantor or guarantees PT KJI's assets in any form and for any purpose to other parties;*
- *Liquidate the company and requesting the bankruptcy status;*
- *Change the composition of the management, Directors and Commissioners of PT KJI.*

As at December 31, 2022, PT KJI is unable to comply with the above covenants which include payment of PT KJI's debt to shareholders and engage in a lease agreement with a leasing company. No outstanding loan is reclassified regarding this facility, due to the contractual due date of payment is in September 2023, therefore has been classified as current liabilities.



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**25. LONG-TERM LOANS**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT BSI	86,094	119,066	PT BSI
PT SMI	<u>40,068</u>	<u>63,510</u>	PT SMI
Subtotal	<u>126,162</u>	<u>182,576</u>	Subtotal
<b>Entitas anak:</b>			<b>The subsidiaries:</b>
<b>PT KBS dan entitas anak</b>			<b>PT KBS and subsidiary</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT SMI	128,318	179,787	PT SMI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("PT BMRI")	-	36,053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("PT BMRI")
PT BSI	5,267	8,476	PT BSI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank BJB	195,218	224,200	Bank BJB
<b>PT KTI</b>			<b>PT KTI</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT SMI	-	29,073	PT SMI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT PDSB	140,368	89,731	PT PDSB
<b>PT KJI</b>			<b>PT KJI</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT BNI	-	7,454	PT BNI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Jasa Jakarta	37,171	9,962	PT Bank Jasa Jakarta
Mandiri Tunas Finance	<u>1,315</u>	<u>-</u>	Mandiri Tunas Finance
Subtotal	<u>507,657</u>	<u>584,736</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>633,819</u></b>	<b><u>767,312</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(327,476)</u>	<u>(240,019)</u>	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>306,343</u></b>	<b><u>527,293</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**Perusahaan**

PT BSI

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pembiayaan aset syariah (Musyarakah Mutanaqishah) dari PT BSI. Fasilitas I memiliki jumlah penarikan maksimum sebesar Rp90.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Maret 2019 dan akan berakhir pada bulan Februari 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil sewa sebesar 9,75% dan direvisi menjadi 9% pada bulan Desember 2021. Fasilitas ini dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dengan sertifikat HGB No. 158, No. 309, No. 174, dan No. 262 di area Cilegon dengan total area lahan seluas 92.445 m<sup>2</sup> dan bangunan di atas tanah tersebut seluas 13.150 m<sup>2</sup>.

Fasilitas II merupakan pembiayaan "Musyarakah Mutanaqishah" dari PT BSI dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp111.850. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Gedung Pusat Perbelanjaan di Area Perkantoran Permata Krakatau Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Agustus 2021 dan akan berakhir pada bulan Juli 2026. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dengan sertifikat HGB No. 917 dan No. 783 di area Cilegon seluas 42.226 m<sup>2</sup>.

Perusahaan harus memenuhi seluruh *covenants* yang dipersyaratkan oleh PT BSI, mulai dari *affirmative covenant*, *financial covenant*, hingga *negative covenant*, termasuk *financial covenants* atas rasio lancar minimal 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal adalah 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunga minimal sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan bisa memenuhi seluruh *covenants* di atas, kecuali untuk *negative covenant* dari Perjanjian Pembiayaan BSI atas Fasilitas I dan Fasilitas II yang melarang Perusahaan untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain. Sehingga, seluruh saldo pinjaman jangka panjang sebesar Rp49.782 yang terkait dengan perjanjian ini disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**25. LONG-TERM LOANS** (continued)

**The Company**

PT BSI

The Company has several syariah credit facilities (Musyarakah Mutanaqishah) from PT BSI. Facility I has a drawdown limit of Rp90,000. The credit facility is used to finance the construction of a warehouse in Cilegon Industrial Estate 2. This loan is repayable in 60 monthly installments starting from March 2019 - February 2024. This credit facility bears a rent profit margin at 9.75% and was revised to 9% starting from December 2021. The facility is secured by land owned by the Company with HGB No. 158, No. 309, No. 174, and No. 262 in Cilegon area, covering a total area of 92,445 m<sup>2</sup> of land and 13,150 m<sup>2</sup> of buildings which are located inside the land.

Facility II is a Musyarakah Mutanaqishah facility from PT BSI with a drawdown limit of Rp111,850. This loan was used to finance the construction of a shopping center building in the Permata Krakatau Cilegon Office Area. This loan is repayable in 60 monthly installments starting from August 2021 and will expire on July 2026. The facility is secured by the Company's land with HGB certificate No. 917 and No. 783 in Cilegon area with size of 42,226 m<sup>2</sup>.

The credit agreement includes restrictions and covenants which consist of affirmative covenants, financial covenants and negative covenants, including requirement to maintain the financial covenants of 1 current ratio at the minimum, 2.5 loan to equity ratio at the maximum, debt service coverage for the payment of principal and interest of the loan ratio at a minimum of 100%.

As at December 31, 2022, the Company could meet all of the above covenants, except for the negative covenant in Facility I and Facility II that prohibits the Company to provide loan to other parties. Therefore, all long-term liabilities related to this loan agreement amounting to Rp49,782 is presented as current liabilities.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT SMI

Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan dari PT SMI dengan limit penarikan kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai perluasan dan pematangan lahan Kawasan Industri I, II, dan III, serta pembangunan pergudangan Kawasan Industri I. Jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian pembiayaan, yaitu hingga Mei 2024. Fasilitas ini dibagi menjadi *Tranche* A, B, dan C berdasarkan peruntukan kredit tersebut. *Tranche* A dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,75% untuk perluasan lahan Kawasan Industri I, II, dan III. *Tranche* B dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,75% untuk pematangan lahan Kawasan Industri I, II, dan III. *Tranche* C dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,55% untuk pembangunan pergudangan Kawasan Industri I. JIBOR ditetapkan sesuai publikasi resmi Bank Indonesia pada tiga hari kerja sebelum periode perhitungan bunga.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dengan HGB No.656 di Kebon Dalem, Cilegon seluas 63.065 m2 dan bangunan hotel, gadai atas rekening DSRA beserta kuasa penarikan dana dan fidusia atas klaim asuransi milik Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal adalah 2,0 kali, dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan, kecuali persyaratan pembatasan tertentu yang melarang Perusahaan untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, dan mewajibkan Perusahaan untuk memberitahukan secara tertulis atas deklarasi dividen dan pergantian Dewan Komisaris. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT KGT pada 7 Maret 2022, PT KS pada 5 April 2022, dan Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel ("Primkokas") pada 29 Agustus 2022. Perusahaan juga mendeklarasikan dividen ke PT KS pada 21 Juli 2022 dan melakukan pergantian Dewan Komisaris pada 1 September 2022 tanpa memberikan informasi tertulis terlebih dahulu kepada PT SMI.

Pada 27 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan *waiver* dari PT SMI atas ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembatasan tersebut sehingga tidak ada saldo pinjaman jangka panjang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atas perjanjian ini terkait dengan kejadian tersebut.

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT SMI

The Company has a financing facility from PT SMI with a drawdown limit of Rp200,000. This facility is used to finance the expansion and development of Industrial Estate Area I, II and III and the construction of warehouse in Industrial Estate Area I. The term of the loan is 5 years since the financing facility agreement date, which is until May 2024. The facility is divided into *Tranche* A, B, and C based on the usage purpose of the credit facility. *Tranche* A bears an interest at one month JIBOR + 3.75%, is used for the expansion of Industrial Estate Area I, II and III. *Tranche* B bears an interest at one month JIBOR + 3.75%, is used for the development of Industrial Estate Area I, II, and III. *Tranche* C, bears an interest at one month JIBOR + 3.55%, is used for the construction of warehouses in Industrial Estate Area I. JIBOR is set according to the official publication from Bank of Indonesia on three working days before the interest calculation period.

This facility is secured by land HGB No. 656 in Kebon Dalem, Cilegon with size of 63,065 m2 and hotel building, guaranteed on DSRA as well as power of attorney to withdraw funds and fiducia over the Company's insurance claim.

The Company is also required to maintain a current ratio at a minimum of 1.5 times, a debt-to-equity ratio at a maximum of 2.0 times, and debt service coverage for the payment of principal and interest of the loan ratio at a minimum of 1.5 times.

As at December 31, 2022, the Company complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement, except for the restrictions that prohibits the Company to provide loan to other parties without written consent from PT SMI and obligation of the Company to provide written information regarding dividend declaration and changes in Board of Commissioners. During the year ended December 31, 2022, the Company provided loans to PT KGT on March 7, 2022, PT KS on April 5, 2022 and Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel ("Primkokas") on August 29, 2022. The Company also declared dividend to PT KS on July 21, 2022 and changed its Board of Commissioner on September 1, 2022 without previously providing written information to PT SMI.

As at December 27, 2022, the Company has obtained a waiver letter from PT SMI as a response to the Company's inability to meet the abovementioned covenants. Hence, no long-term liabilities related to this loan agreement is presented as current liabilities in relation to the circumstances above.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS dan entitas anak**

Bank BJB

Pada 31 Desember 2022, PT KBS memiliki beberapa fasilitas pembiayaan dari Bank BJB.

Fasilitas I memiliki jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dengan bunga tahunan sebesar 9,75% dan turun menjadi 9,25% mulai 8 Maret 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* tanah dan bangunan berupa gudang. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 84 kali angsuran bulanan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah yang sertifikat HGB No. 451, HGB No. 452, dan HGB No. 453 milik PT KBS 10.472 m<sup>2</sup>, 47.965 m<sup>2</sup>, and 52.649 m<sup>2</sup> seluas yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan nilai penjaminan Rp187.500.

Fasilitas II memiliki jumlah maksimum sebesar Rp84.000 dengan bunga tahunan sebesar 9,25%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pendanaan tanah dan bangunan berupa gudang. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 69 kali angsuran bulanan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah bersertifikat HGB No. 451, HGB No. 452, dan HGB No. 453 milik PT KBS seluas 10.472 m<sup>2</sup>, 47.965 m<sup>2</sup>, and 52.649 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan nilai penjaminan Rp105.000.

Pada tanggal 21 Maret 2022, PT KBS memperoleh penurunan suku bunga untuk fasilitas kredit investasi dari Bank BJB dari 9,25% menjadi 9,00%.

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,5 kali dan rasio lancar lebih besar dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KBS dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan Bank BJB dalam kedua perjanjian pinjaman ini.

PT KJL, anak perusahaan dari PT KBS, juga memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BJB. Fasilitas kredit investasi ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp25.872 dengan bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 33 unit *dump truck*. Pinjaman ini dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dimulai sejak Februari 2020. Fasilitas ini dijamin dengan 33 unit kendaraan *dump truck* yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.960 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.847. Jaminan atas fasilitas kredit investasi ini bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 24).

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS and subsidiary**

Bank BJB

As at December 31, 2022 PT KBS holds two investment credit facilities from Bank BJB.

The maximum amount of Facility I is Rp150,000 which bears an annual interest of 9.75% and reduced to 9.25% starting on March 8, 2021. This credit facility is used to refinance PT KBS' land and buildings in the form of warehouses. This loan is repayable in 84 monthly installments. This facility is secured by PT KBS' land with HGB No. 451, HGB No. 452, and HGB No. 453 located in Tegal Ratu District, Cilegon, covering an area of 10,472 m<sup>2</sup>, 47,965 m<sup>2</sup> and 52,649 m<sup>2</sup> with a guaranteed value of Rp187,500.

The Facility II has a maximum amount of Rp84,000 and bears an annual interest of 9.25%. This credit facility is used for land refinancing and buildings in the form of warehouses. This loan is repayable in 69 monthly installments. This facility is secured by PT KBS' land with HGB No. 451, HGB No. 452, and HGB No. 453 located in Tegal Ratu District, Cilegon, covering an area 10,472 m<sup>2</sup>, 47,965 m<sup>2</sup> and 52,649 m<sup>2</sup> with a guaranteed value of Rp105,000.

On March 21, 2022, PT KBS obtained a reduction for the interest rate of Bank BJB's investment credit facilities from 9.25% to 9.00%.

PT KBS is also required to maintain a debt service coverage ratio of more than 1.5 times and a current ratio of more than 1 times.

As at December 31 2022 and 2021, PT KBS complied with all of the financial ratios required by Bank BJB to be maintained under both of the loan agreements.

PT KJL, a subsidiary of PT KBS, also obtained an investment credit facility from Bank BJB. This investment credit facility has a maximum amount of Rp25,872 which bears an annual interest of 9.75%. This credit facility was used for the purchase of 33 dump trucks. This loan is repayable in 48 monthly installments starting from February 2020. This facility is secured by 33 units of dump trucks that are tied up in a fiduciary terms with a guaranteed value of Rp36,960 and trade receivables that are tied up in fiduciary terms with a guaranteed value of Rp16,847. Collateral for this investment credit facility is cross collateral and cross defaults with a working capital credit facility (Note 24).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS dan entitas anak (lanjutan)**

Bank BJB (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi PT KJL antara lain:

- Tidak diperkenankan mengubah peruntukan aset yang dijaminkan atau menjaminkan kembali aset yang dijaminkan tersebut untuk memperoleh pinjaman dari kreditur lain; dan
- Pengajuan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KJL dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT KJS, anak perusahaan dari PT KBS juga memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BJB pada tanggal 29 Juli 2022. Fasilitas kredit investasi ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp6.772 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 2 unit ekskavator, 3 unit wheel loader, dan 1 unit forklift. Fasilitas ini dijamin dengan 6 unit alat berat yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.674.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KJS dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT BMRI

Pada 31 Desember 2022, PT KBS memiliki beberapa fasilitas kredit investasi dari PT BMRI yang terdiri dari Perjanjian Kredit Investasi 3 dan Perjanjian Kredit Investasi 4 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp46.960 dan Rp72.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75% yang dibayarkan secara bulanan. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tanah, aset *conveyor*, dermaga, dan *trestle* dengan nilai penjaminan sebesar Rp176.142.

Perjanjian di atas mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari PT BMRI, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar lini aktivitas bisnis PT KBS, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KBS, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha PT KBS.

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS and subsidiary (continued)**

Bank BJB (continued)

*In the borrowing agreement, there are several restrictions that have to be fulfilled by KJL, such as the following:*

- *Make no changes to the purpose of collateralized assets from what have been intended before or using collateralized assets as collateral for another borrowing are prohibited; and*
- *Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone of debt payments.*

*As at December 31, 2022 and 2021, PT KJL complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement.*

*PT KJS, a subsidiary of PT KBS, also obtained an investment credit facility from Bank PDJBB on July 29, 2022. This investment credit facility has a maximum amount of Rp6,772 which bears an annual interest of 9.25%. This credit facility was used for the purchase of 2 units excavator, 3 units wheel loader, and 1 unit forklift. This facility is secured by 6 units of heavy equipment that are tied up in a fiduciary terms with a guaranteed value of Rp9,674.*

*As at December 31, 2022, PT KJS complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement.*

PT BMRI

*As at December 31, 2022, PT KBS holds several credit facility from PT BMRI which consists of Credit Investments-3 and Credit Investments-4 with maximum amount of Rp46,960 and Rp72,000, respectively, with a credit period of seven years. These credit facilities bears an annual interest of 9.75%, which will be paid in monthly basis. These facilities are secured by land, conveyor, pier, and trestle assets, with a guaranteed value of Rp176,142.*

*The loan agreements includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from PT BMRI, is not permitted to, among others, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guaranteed payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institutions outside PT KBS' line of business activities, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change PT KBS' articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of assets which affect PT KBS's going concern and expand the business and/or new investment outside PT KBS' business.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**25. LONG-TERM LOANS** (continued)

**Entitas Anak - PT KBS dan entitas anak** (lanjutan)

**The Subsidiary - PT KBS and subsidiary** (continued)

PT BMRI (lanjutan)

PT BMRI (continued)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas tidak lebih dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 100%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

*PT KBS is also required to maintain a debt to equity ratio of no more than 250%, a current ratio of more than 100%, a debt service coverage ratio of more than 1.1 times and EBITDA to interest expenses ratio of no less than 1.7 times.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KBS dapat memenuhi seluruh hal yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman PT BMRI.

*As at December 31, 2022 and 2021, PT KBS complied with all of the things required under this PT BMRI's loan agreement.*

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT KBS telah melakukan pelunasan pembayaran atas pinjaman jangka panjang Perjanjian Kredit Investasi 3 dan Perjanjian Kredit Investasi 4 yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2023 kepada PT BMRI sebesar Rp27.040.

*On July 29, 2022, PT KBS paid the long-term loan of Credit Investments-3 and Credit Investments-4 which should have been due on December 27, 2023, to PT BMRI amounting to Rp27,040.*

Atas pelunasan tersebut, PT KBS dikenakan penalti sebesar 1% dari jumlah pembayaran sebagian atau seluruh Kredit Investasi yang dipercepat.

*For the settlement, PT KBS is subject to penalty of 1% of the total payment of a part or all of the early payment of Investment Credit.*

PT SMI

PT SMI

Pada 31 Desember 2022, PT KBS memiliki beberapa fasilitas pembiayaan investasi dari PT SMI.

*On December 31, 2022, PT KBS holds several investment credit facilities from PT SMI.*

Fasilitas 1 memiliki jumlah maksimum Rp217.645 atau 62% dari maksimum biaya proyek atau 70% dari nilai pengadaan *Engineering and Procurement Contract Main Investment*, mana yang lebih kecil. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Dermaga 7.1 dan 7.2 di Pelabuhan Cigading, Cilegon ("Proyek"). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai sejak Juli 2020 sampai dengan bulan Juni 2025 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan.

*Facility 1 has a maximum amount of Rp217,645 or 62% from the maximum project cost or 70% from the procurement value of the Engineering and Procurement Contract Main Investment, whichever is smaller. The financing facility was used to finance the development of pier 7.1 and 7.2 in Cigading Port, Cilegon ("Project"). This loan is repayable in 60 monthly installments, starting from July 2020 until June 2025 and bears annual interest at 9% reviewable, which will also be paid monthly.*

Fasilitas 2 merupakan kredit pembiayaan investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp83.600 untuk pengadaan *ship unloader* terkait pembangunan proyek *integrated warehouse* dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 September 2025, dengan bunga tahunan sebesar 9,76% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha secara fidusia dengan nilai Rp42.279 dan tanah milik PT KBS dengan sertifikat HGB No. 471 dan 469 yang terletak di Cilegon, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, *ship unloader*, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia.

*Facility 2 is an investment financing facility with a maximum amount of Rp83,600 to procure a ship unloader for the construction of an integrated warehouse with a loan period up to September 12, 2025 and bears annual interest of 9.76% which can be reviewed and required to be paid in monthly basis. The facility is secured by PT KBS' trade receivables amounting to Rp42,279, PT KBS' land with HGB No. 471 and No. 469, Pier building 7.1 and 7.2, crane, ship unloader, and other port equipment which are tied in a fiduciary basis.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS dan entitas anak (lanjutan)**

PT SMI (lanjutan)

Kedua fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha PT KBS secara fidusia dengan nilai Rp42.279 dan tanah dengan sertifikat HGB No. 471 milik PT KBS seluas 72.068 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, tanah dengan sertifikat HGB No. 469 milik Perusahaan 96.638 m<sup>2</sup>, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, tidak diperbolehkan, antara lain:

- Menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban PT KBS yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman kepada pihak lain;
- Mengadakan perjanjian kredit/pembiayaan atau perjanjian apapun termasuk namun tidak terbatas menjadi penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan PT KBS kepada pihak lain selain penjaminan yang telah diberikan kepada PT SMI, yang dapat menimbulkan kewajiban PT KBS kepada pihak ketiga, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- Mengadakan perubahan maksud dan tujuan usaha PT KBS;
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan PT KBS, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan dan Pemerintah Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan;
- Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening DSRA selain sebagaimana diperkenankan berdasarkan perjanjian pembiayaan;

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS and subsidiary (continued)**

PT SMI (continued)

Both of these facilities is secured by PT KBS' trade receivables, on a fiduciary basis amounting to Rp42,279 and the PT KBS' land under the HGB No. 471 located in Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, covering an area of 72,068 m<sup>2</sup>, land with HGB No. 469 owned by PT KBS, covering an area of 96,638 m<sup>2</sup>, Pier building 7.1 and 7.2, jetty buildings, crane, ship unloader, and other port equipment which are tied in a fiduciary.

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from PT SMI, is not permitted to:

- Surrender all or part of its rights or liabilities arising from the credit agreements to other parties;
- Make credit/financing agreements or any other agreements, including, but not limited to, becoming a guarantor and/or pledging PT KBS's assets to other parties other than collaterals that have been given to PT SMI, which may cause liabilities to third parties, except if the act does not affect PT KBS's ability to fulfill its liabilities based on the credit agreements;
- Change the purpose and objective of PT KBS;
- Make changes to the capital structure of PT KBS, except if the changes do not affect the ability of PT KBS in fulfilling its liabilities based on the credit agreements and the Government of Indonesia still becomes the majority shareholder, directly or indirectly;
- Use this investment credit facility for other purposes that is not stated in the agreement;
- Perform withdrawals and/or transfer funds from DSRA account other than what is allowed based on the credit agreements;

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS dan entitas anak (lanjutan)**

PT SMI (lanjutan)

- Menjual, melepaskan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset-aset PT KBS yang telah dijaminkan;
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham kecuali hal tersebut tidak mengganggu pemenuhan *financial covenant*;
- Menyetor dividen sehingga menyebabkan pelanggaran *financial covenant*; dan
- Meminjamkan dana kepada pihak ketiga, termasuk kepada PT KS, di luar kegiatan bisnis sehari-hari.

PT KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") yang ditempatkan pada PT BMRI dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (Debt Service Coverage Ratio) minimal 1,1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) minimal 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KBS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan, kecuali persyaratan pembatasan tertentu yang salah satunya melarang PT KBS untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk PT KS. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT KBS memberikan pinjaman kepada PT KS secara bulanan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022 dimana dana tersebut ditransfer setiap awal bulan dan dilunasi sebelum akhir bulan.

Pada 26 Desember 2022, PT KBS telah mendapatkan *waiver* dari PT SMI atas ketidakmampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban pembatasan tersebut sehingga tidak ada saldo pinjaman jangka panjang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atas perjanjian ini terkait dengan kejadian tersebut. Dalam *waiver* tersebut, PT SMI tidak menyetujui permohonan PT KBS untuk tetap memberikan pinjaman kepada PT KS untuk kedepannya.

PT BSI

PT KSS, anak perusahaan dari PT KBS, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank BSI (sebelumnya BRI Syariah) dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp35.026 dan jumlah margin sebesar Rp11.362. Fasilitas pembiayaan ini dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan, dimana pembayaran terakhir untuk setiap fasilitas berbeda dan rentang periode pembayaran terakhir antara tahun 2020 dan 2024. Pada tanggal 31 Maret 2021, PT KSS mengalihkan fasilitas Pembiayaan Murabahah dari Bank BSI kepada PT KJL, anak perusahaan dari PT KBS, sehubungan dengan pengalihan bisnis PT KSS.

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS and subsidiary (continued)**

PT SMI (continued)

- Sell, release or transfer all or parts of its secured assets;
- Make repayments to shareholders except if the repayments do not hinder the compliance of financial covenants;
- Pay dividends that cause a breach of financial covenant; and
- Lend funds to third parties, including to PT KS, outside the ordinary course of business.

*PT KBS is also required to meet the obligation of a minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in PT BMRI and maintain the current ratio at a minimum of 1 times, the debt to EBITDA ratio at a maximum of 3 times, the debt service coverage ratio at a minimum of 1.1 times, the debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and the EBITDA to interest expenses ratio at a minimum of 1.7 times.*

*As at December 31, 2022, PT KBS complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement, except for one of the restrictions that prohibits PT KBS to provide loan to other parties, including PT KS. During year ended December 31, 2022, PT KBS provided loans to PT KS on monthly basis from January until December 2022 in which the funds are transferred at every beginning of the months and repaid before end of months.*

*As at December 26, 2022, PT KBS has obtained a waiver letter from PT SMI as a response to PT KBS' inability to meet the abovementioned covenant, hence, no long-term liabilities related to this loan agreement is presented as current liabilities in relation to the circumstances above. In the waiver, PT SMI did not approve PT KBS' request to continue providing loans to PT KS in the future.*

PT BSI

*PT KSS, a subsidiary of PT KBS, obtained a financing facility Murabahah from Bank BSI (formerly BRI Syariah) with the total payment amounting to Rp35,026 and the total margin amounting to Rp11,362. This financing facility is repayable in 60 monthly installments, in which the final repayment differs for each facility and the period of final repayment falls between 2020 and 2024. On March 31, 2021, PT KSS transferred Murabahah Financing facility from Bank BSI to PT KJL, a subsidiary of PT KBS, in the event of a business transfer of PT KSS.*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS dan entitas anak (lanjutan)**

PT BSI (lanjutan)

Jaminan atas utang pembiayaan di atas adalah 10 unit truk trailer baru merk Hino tipe FM320 P bersama dengan trailernya 40FT Axle, delapan *twistlock* dan sepuluh unit truk trailer baru merk Hino tipe FM350. Jaminan ini juga cross collateral dengan 20 unit truk trailer merk Hino Tipe FM 320P yang dimiliki oleh KSS senilai Rp8.020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT KSS mengalihkan fasilitas Pembiayaan Murabahah dari PT BSI kepada PT KJL, entitas anak PT KBS, dalam hal terjadi pengalihan bisnis PT KSS.

PT KJL diminta untuk menjaga rasio *Times Interest Earned* dan EBITDA terhadap fasilitas pembiayaan di atas 1,1 kali, menjaga *leverage* maksimal 2 kali, mencadangkan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran di rekening *escrow* atau dalam bentuk deposito berjangka di PT BSI dan wajib mengaktifkan transaksi usaha melalui rekening atas nama PT KJL di PT BSI.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KJL, anak perusahaan dari PT KBS, telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**Entitas Anak - PT KTI**

PT SMI

PT KTI memiliki Perjanjian Pembiayaan jangka panjang dari PT SMI dengan memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp175.000 yang digunakan untuk membiayai Proyek Strategis Tahap II (Pembangunan bendungan Cipasauran dan Jaringan Pipa). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") satu bulan ditambah margin 2,75% per tahun dengan waktu tenggang selama 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB yang terletak di Kecamatan Cinangka atas nama PT KTI;
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik PT KTI yang terletak di Cipasauran;
- Jaminan fidusia atas mesin, peralatan dan bangunan milik PT KTI yang terletak di Instalasi Pengelolaan Air Cidanau;
- Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi; dan
- Dana pada DSRA.

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS and subsidiary (continued)**

PT BSI (continued)

*Collateral for the financing debts above are 10 units of the new Hino brand trailer type FM320 P along with its 40FT Axle, eight twistlock trailers and ten units of the new Hino type FM350. This collateral is also cross collateral with 20 units of Hino Type FM 320P trailer trucks owned by KSS amounting to Rp8,020.*

*On March 31, 2021, PT KSS transferred Murabahah Financing facility from PT BSI to PT KJL, a subsidiary of PT KBS, in the event of a business transfer of PT KSS.*

*PT KJL is required to maintain the ratio of Times Interest Earned and EBITDA to financing facility above 1.1 times, maintain maximum leverage of 2 times, reserve sinking funds amounted to 1 time installment in an escrow account or in the form of time deposits in PT BSI and must activate an account in PT KJL's name for transactions in PT BSI.*

*As at December 31, 2022 and 2021, PT KJL, a subsidiary of PT KBS, has complied with all requirements under the loan agreement.*

**The Subsidiary - PT KTI**

PT SMI

*PT KTI has a long-term Financing Agreement from PT SMI that provides financing facilities with the maximum amount of Rp175,000 which is used to finance the Strategic Project Phase II (Cipasauran dam Development and Pipeline). This loan bears interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") one month plus a margin of 2.75% per annum with a grace period of 24 months after the agreement was signed and will expire on November 5, 2022.*

*This loan facility is secured by the following:*

- *Several buildings and land under the HGB located in Cinangka Districts owned by PT KTI;*
- *Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cipasauran;*
- *Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cidanau Water Treatment Installation;*
- *Fiduciary guarantee of insurance claim; and*
- *Pledge of DSRA.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)**

PT SMI (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari PT SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, dan mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha. PT KTI juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada DSRA pada Bank dan memelihara rasio utang terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal dua kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal satu kali.

PT KTI juga memiliki deposito berjangka pada PT BNI sebesar Rp4.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021, yang bertujuan untuk memenuhi DSRA ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT PDSB

PT KTI memiliki perjanjian jangka panjang dari PT PDSB dengan maksimum plafon senilai Rp126.000 yang digunakan untuk pembiayaan investasi guna pembayaran biaya pajak pengurusan atas transaksi inbreng aset KS ke PT KTI dan investasi pembelian aset PT KTI. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,75% dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2025. Pada bulan Agustus 2021 terdapat perubahan besaran bunga menjadi 9,25%.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PT KTI memiliki fasilitas pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja dari PT PDSB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,50%. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 16 Oktober 2022. Pada tanggal 28 Juli 2022, PT KTI menandatangani addendum untuk menambah jangka waktu jatuh tempo pinjaman hingga 9 Oktober 2024 sehingga fasilitas pinjaman tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang. Fasilitas ini dijamin dengan tanah yang bersertifikat HGB dan sebagian bangunan milik PT KTI yang berlokasi di Kecamatan Ciwandan.

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KTI (continued)**

PT SMI (continued)

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from PT SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligations, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties and conduct changes in the nature and conduct of business activities. PT KTI is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the DSRA in Bank and maintain a debt to EBITDA ratio at a maximum of three times, a debt to equity ratio at a maximum of two times and a debt service coverage ratio at a minimum of one time.

PT KTI also has a time deposit at PT BNI each amounting to Rp4,500 as at December 31, 2022 and 2021, to fulfill DSRA.

As at December 31, 2022 and 2021, PT KTI has complied with all requirements under this loan agreement.

PT PDSB

PT KTI holds a long-term loan facility from PT PDSB with a maximum amount to Rp126,000 which is used for investment financing for payment of management tax costs for PT KS's in-kind asset transactions to PT KTI and PT KTI's asset purchase investments. This loan bears interest at 9.75% and will be due on March 22, 2025. In August 2021, the interest rate changed to 9.25%.

On December 16, 2021, PT KTI owns a short-term credit facility for working capital purpose from PT PDSB with a maximum amount of Rp100,000 and bears interest of 8.50%. This facility will expire on October 16, 2022. On July 28, 2022, PT KTI signed an addendum to extend the loan period until October 9, 2024, therefore, this facility is classified as long term loan. The facility is secured by land with HGB certificate and several buildings owned by PT KTI which located in Ciwandan Subdistricts.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)**

PT PDSB (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2022, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan jangka panjang dengan PT PDSB dimana PT PDSB memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp152.000 juta yang digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan *Water Treatment Plant* ("WTP") yang berlokasi di Sumbawa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,60% per tahun dan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2032.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari PT PDSB, tidak diperbolehkan, antara lain:

- mengubah anggaran dasar terutama tentang struktur permodalan/susunan pengurus/struktur pemegang saham/kepemilikan usaha nasabah;
- membagikan atau membayar dividen keuangan;
- melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar aset atau saham milik nasabah;
- melakukan investasi lainnya dan atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan;
- memberikan pinjaman atau fasilitas kredit sejenis lainnya kepada segala pihak (baik pihak berelasi maupun pihak ketiga) yang nilainya lebih dari diatas Rp25.000 dan jika nilainya kurang dari Rp25.000, PT KTI cukup memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT PDSB;
- menerima sesuatu pembiayaan uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan nasabah dan/atau menjadi penjamin untuk kepentingan siapapun juga yang dijaminnya atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal).

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KTI (continued)**

PT PDSB (continued)

On July 28, 2022, PT KTI signed a short-term Financing Agreement with PT PDSB whereby PT PDSB provides a long-term financing facility with a maximum amount of Rp152,000 million which is used to finance *Water Treatment Plant* ("WTP") construction project that is located in Sumbawa. This loan bears interest at 7.60% and will expire on October 28, 2032.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from PT PDSB, is not permitted to, among others:

- amend the articles of association, especially regarding the capital structure/management structure/shareholder structure/customer business ownership;
- distribute or pay financial dividends;
- conduct mergers, consolidations, acquisitions, and sales or transfers of most of the assets or shares owned by customers;
- make other investments and or run a business that is not related to the business being run;
- provide loans or other similar credit facilities to all parties (both related parties and third parties) whose amount is more than Rp25,000 and if the amount is less than Rp25,000, PT KTI only needs to provide written notification to PT PDSB;
- receive any financial financing or financial facilities, leasing facilities in any form or to bind oneself as a guarantor/avalis to guarantee the debts of other people/parties (except trade debts made in the course of running a daily business);
- sell, rent, transfer, transfer rights and/or interests, write off most or all of the customer's assets and/or become a guarantor for the benefit of anyone who guarantees or pledges/collateralizes movable or immovable property belonging to the Customer and/ or guarantor in any way and to any person/party (except selling in the context of carrying out the normal nature of business).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)**

PT PDSB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KTI belum dapat memenuhi kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Namun, pada tanggal 18 Januari 2023, PT KTI telah menerima *waiver* dari PDSB mengenai kewajiban pembatasan yang dilanggar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang fasilitas ini telah disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Entitas Anak – PT KJI**

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KJI, memiliki beberapa fasilitas kredit untuk pendanaan atas pembelian kendaraan sewa dengan plafon maksimum sebesar Rp53.777 dengan bunga berkisar dari 4,25% - 7,00%. Fasilitas-fasilitas kredit ini berakhir di tahun 2022 - 2027. Fasilitas ini dijamin dengan 79 buah kendaraan milik PT KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KJI telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun, dan imbalan kerja karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Akrual atas gaji dan upah karyawan	81,316	78,558
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>28,177</u>	<u>38,590</u>
<b>Total</b>	<b><u>109,493</u></b>	<b><u>117,148</u></b>

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KTI (continued)**

PT PDSB (continued)

As at December 31, 2022, PT KTI has not complied with the covenants required in this loan agreement. However, on January 18, 2023, PT KTI has received *waiver* from PDSB regarding the breached covenants.

As at December 31, 2022, the balance of this loan facility has been presented as current liabilities in the consolidated financial statements.

**The Subsidiary – PT KJI**

PT Bank Jasa Jakarta

As at December 31, 2022, PT KJI has several credit facilities to refinance the purchase of vehicles rental with a maximum plafond of Rp53,777 and interest rates ranging from 4.25% to 7.00%. These credit facilities will expire in 2022 to 2027. The facilities are guaranteed by 79 vehicles owned by PT KJI with a range of price that equal to the maximum plafond.

As at December 31, 2022, PT KJI has complied with all requirements under the loan agreement.

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employees benefits to its all active permanent employees as follows:

**Short-term employee benefits liabilities**

*Accrued salaries and wages*  
*Current maturities of long-term employee benefits liabilities*

**Total**

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**Long-term employee benefits liabilities**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Uang penghargaan masa kerja	101,108	126,997	<i>Retirement benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	71,525	130,342	<i>Defined benefit pension plan</i>
Tunjangan cuti besar	11,350	13,328	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan kesetiaan	7,774	6,906	<i>Service awards</i>
Kontrak	787	1,604	<i>Contract</i>
<b>Total</b>	<b>192,544</b>	<b>279,177</b>	<b>Total</b>

Dikurangi liabilitas imbalan pasca kerja yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28,177)	(38,590)	<i>Less current maturities of long-term post employment benefits liability</i>
--	----------	----------	--

**Bagian jangka panjang, bersih** **Long-term portion, net**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The amounts recognized in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021, were determined as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Biaya jasa kini	12,241	794	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	11,929	1,168	<i>Interest cost</i>
(Penghasilan)/biaya jasa lalu	(992)	57	<i>Past service (income)/cost</i>
<b>Total</b>	<b>23,178</b>	<b>2,019</b>	<b>Total</b>

Uang penghargaan masa kerja

Retirement benefits

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai sesuai dengan PKB. Perhitungan aktuaris tersebut masing-masing dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan ("Milliman") aktuari independen dalam laporannya tanggal 11 April 2023 dan 31 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi berikut:

*The management of the Company and its subsidiaries obtained actuarial calculation reports as at December 31, 2022 and 2021, for the accrual of employee's long-term benefits expenses based on the CLA. The actuarial calculations were prepared by KKA Halim dan Rekan ("Milliman"), an independent actuary, based on its reports dated April 11, 2023 and March 31, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.50% - 7.75%	6.75% - 7.57%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00% - 10.00%	8.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kenaikan harga emas	5.50%	5.50%	<i>Gold price increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI IV-2019**)	TMI IV-2019**)	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat perputaran	0,5% untuk setiap usia/ 0.5% for every age	0.5% untuk setiap usia/ 0.5% for every age	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>

\*\*\*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesian Mortality Table

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Uang penghargaan masa kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Long-term employee benefits liabilities (continued)**

Retirement benefits (continued)

Movements in retirement benefits liability as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Saldo awal	126,997	125,605	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	7,344	12,955	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	6,909	7,775	<i>Interest costs</i>
Penghasilan jasa lalu	<u>(791)</u>	<u>(784)</u>	<i>Past service income</i>
Subtotal	<u>13,462</u>	<u>19,946</u>	<i>Subtotal</i>
Pengukuran kembali keuntungan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement of gains recognized as in other comprehensive income:</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			<i>Actuarial changes arising from changes in:</i>
Asumsi keuangan	(2,433)	(2,439)	<i>Financial assumption</i>
Asumsi demografi	(521)	25	<i>Demographic assumption</i>
Penyesuaian atribusi	(3,207)	-	<i>Attribution adjustment</i>
Penyesuaian atas pengalaman	<u>(308)</u>	<u>(5,498)</u>	<i>Experience adjustment</i>
Subtotal	<u>(6,469)</u>	<u>(7,912)</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan yang dibayar	(11,552)	(16,436)	<i>Benefits paid</i>
Reklasifikasi			<i>Reclassification</i>
Kas untuk pegawai "Alih Status"	857	215	<i>Cash transfer for seconded employee</i>
Akuisisi	-	5,579	<i>Acquisition</i>
Divestasi	(4,826)	-	<i>Divestment</i>
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(18,896)	-	<i>Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale</i>
Lainnya	<u>1,535</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>101,108</u></b>	<b><u>126,997</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Program imbalan pensiun manfaat pasti

Grup (kecuali PT KSP) melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan PT KS, sebagaimana yang dulu diberikan oleh PT KS sebelum karyawan tersebut dialih-statuskan menjadi karyawan Grup (kecuali PT KSP). Karyawan dan Perusahaan membayar iuran masing-masing sebesar 5% dan 18,12% dari penghasilan dasar pensiun kepada DPKS, pihak berelasi. Beban pensiun yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp8.343 dan Rp2.470 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Defined benefit pension plan

The Group (except PT KSP) continues providing Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") for former employees of PT KS, as provided by PT KS before such employees being transferred as the Group's (except PT KSP) employees. The employees and the Company made contributions of 5% and 18.12% of basic pension income, respectively, to DPKS, a related party. Pension expense charged to consolidated profit or loss amounted to Rp8,343 and Rp2,470 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

DPKS didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT KS dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh OJK pada tanggal 27 November 2020.

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Milliman dalam laporannya tanggal 11 April 2023 dan 31 Maret 2022 menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5.25% - 7.5%	6.75%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	8.00%	8.00%	<i>Basic pension income increase rate per annum</i>
Tingkat kematian seluruh peserta	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 (Male, Female)	<i>Mortality rate for all participants</i>
Mutasi liabilitas PPMP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>Movements in PPMP liability as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:</i>
	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Saldo awal	130,342	96,125	<i>Beginning balance</i>
Faktor sekaligus	451	2,537	<i>Cumulative factors</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	651	2,065	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	9,783	6,282	<i>Interest costs</i>
Penghasilan jasa lalu	-	(147)	<i>Past service income</i>
Subtotal	<u>10,434</u>	<u>8,200</u>	<i>Subtotal</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai kerugian/(keuntungan) dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement recognized as losses/(gains) in other comprehensive income:</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			<i>Actuarial changes arising from changes in:</i>
Asumsi demografis	(41)	-	<i>Demographic assumption</i>
Asumsi keuangan	(3,216)	(866)	<i>Financial assumption</i>
Imbal hasil atas aset program	(9,407)	(40,390)	<i>Return on plan assets</i>
Penyesuaian Atribusi	(10)	-	<i>Attribution adjustment</i>
Penyesuaian atas pengalaman	8,091	80,208	<i>Experience adjustment</i>
Subtotal	<u>(4,583)</u>	<u>38,952</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan yang dibayar	(13,004)	(15,472)	<i>Benefits paid</i>
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(52,115)	-	<i>Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>71,525</u></b>	<b><u>130,342</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities  
(continued)**

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset program PPMP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The differences between the present value of defined benefit obligation and the fair value of plan assets of PPMP as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	172,153	306,867	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(100,628)</u>	<u>(176,525)</u>	Fair value of plan assets
<b>Defisit program yang didanai</b>	<b><u>71,525</u></b>	<b><u>130,342</u></b>	<b>Deficit of funded plans</b>
Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			Movements in present value of defined benefit obligation as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*</u>	
Saldo awal	306,867	235,628	Beginning balance
Dampak pengakuan faktor sekaligus	(316)	2,538	Cumulative effect
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	443	2,065	Current service costs
Biaya bunga	17,047	15,280	Interest costs
Penghasilan jasa lalu	2,444	(784)	Past service income
Pengukuran kembali diakui sebagai kerugian/(keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized as losses/(gains) in other comprehensive income:
Penyesuaian atas pengalaman	8,099	79,091	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(3,135)	(866)	Financial assumption
Asumsi demografi	(33)	-	Demographic assumption
Imbalan yang dibayar	(31,214)	(26,234)	Benefits paid
Kontribusi karyawan	38	149	Employees' contribution
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	<u>(128,087)</u>	<u>-</u>	Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>172,153</u></b>	<b><u>306,867</u></b>	<b>Ending balance</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Saldo awal	176,525	139,504
Penghasilan bunga	9,751	8,998
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset program	9,407	40,390
luran pemberi kerja	10,560	13,643
luran pekerja	120	224
Pembayaran manfaat	(29,762)	(26,234)
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(75,973)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>100,628</b>	<b>176,525</b>

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Instrumen utang	45,437	76,558
Instrumen ekuitas	20,580	29,831
Properti	17,487	29,631
Reksadana	7,164	20,172
Deposito	2,792	9,584
Penempatan langsung	6,590	9,873
Aset lain-lain	578	876
<b>Saldo akhir</b>	<b>100,628</b>	<b>176,525</b>

Imbalan kerja jangka panjang lain

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Saldo awal	20,234	18,234
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	6,329	6,659
Biaya bunga	1,014	1,060
Biaya jasa lalu	2,044	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	838	(2,349)
Imbalan yang dibayar	(6,112)	(3,550)
Penyesuaian atas pengalaman	(44)	-
Kas transfer untuk pegawai "Alih Status"	(1,809)	180
Divestasi	(670)	-
Lainnya	2,973	-
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(5,673)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>19,124</b>	<b>20,234</b>

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Long-term employee benefits liabilities (continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The movements in the fair value of plan assets as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

Beginning balance
Interest income
Remeasurements:
Return on plan assets
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefit payments
Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale
<b>Ending balance</b>

The major categories of plan assets as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

Debt instruments
Equity instruments
Property
Mutual funds
Deposit
Direct placement
Other assets
<b>Ending balance</b>

Other long-term employee benefits

Movements in long-leave benefits and service awards liabilities as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss:
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Actuarial losses/(gains)
Benefits paid
Experience adjustments
Cash transfer for seconded employee
Divestment
Others
Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale
<b>Ending balance</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term employee benefits liability (continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pascakerja yang diberikan Grup adalah cukup untuk memenuhi imbalan kerja yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan.

Management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Group are adequate to cover the benefits required under the Labor Law No. 13 Year 2003.

Kontrak

Contract

Upah pokok dan tunjangan tetap bagi pegawai kontrak diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020. Mutasi pegawai kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Basic salaries and fixed allowances for contract employees are regulated in Law No. 11 Year 2020. The movement of contract employees as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
Saldo awal	1,604	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	947	1,370	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4	4	<i>Interest costs</i>
(Penghasilan)/biaya jasa lalu	<u>(322)</u>	<u>275</u>	<i>Past service (income)/costs</i>
Subtotal	<u>629</u>	<u>1,649</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan yang dibayar	(1,145)	(144)	<i>Benefit paid</i>
Divestasi	(76)	-	<i>Divestment</i>
Penyesuaian atas pengalaman	<u>(225)</u>	<u>99</u>	<i>Experience adjustment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>787</u></b>	<b><u>1,604</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumption was as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(32,932)	1%	13,853	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	36,866	(1%)	(13,229)	<i>Decrease</i>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities (continued)**

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial (lanjutan)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions (continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The maturity profile of undiscounted defined benefit pension plan obligation as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*</b>	
1 tahun	16,540	20,652	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	66,220	62,951	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>285,022</u>	<u>389,622</u>	<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>367,782</u></b>	<b><u>473,225</u></b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas uang penghargaan masa kerja, pada akhir tahun pelaporan adalah 5,4 - 12,2 tahun (2021: 8,3 - 9,4 tahun).

*The average future remaining service of the retirement benefits liability at the end of reporting years is 5.4 - 12.2 years (2021: 8.3 - 9.4 years).*

Durasi rata-rata liabilitas program imbalan pensiun manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan adalah 6,8 - 10,4 tahun (2021: 6,7 - 11 tahun).

*The average future remaining service of the defined benefit pension plan obligation at the end of reporting years is 6.8 - 10.4 years (2021: 6.7 - 11 years).*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan jangka panjang lainnya, pada akhir tahun pelaporan adalah 0,3 - 9,2 tahun (2021: 0,5 - 9,9 tahun).

*The average future remaining service of the other long term employment benefit at the end of reporting years is 0.3 - 9.2 years (2021: 0.5 - 9.9 years).*

Durasi rata-rata liabilitas pekerja kontrak, pada akhir tahun pelaporan adalah 0,3 tahun (2021: 0,3 tahun).

*The average future remaining service of the contract employee at the end of reporting years is 0.3 years (2021: 0.3 years).*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pensiun manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The maturity profiles of undiscounted retirement benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*</b>	
1 tahun	11,725	23,956	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	58,188	87,037	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>576,267</u>	<u>686,753</u>	<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>646,180</u></b>	<b><u>797,746</u></b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities  
(continued)**

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial (lanjutan)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions  
(continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of undiscounted other long-term benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
1 tahun	6,340	8,784	Within one year
2 - 5 tahun	22,531	19,489	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>159,026</u>	<u>297,675</u>	More than 5 years
<b>Total</b>	<b><u>187,897</u></b>	<b><u>325,948</u></b>	<b>Total</b>

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK"), Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"), dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI").

The Group provides a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15% of basic pension income, respectively. The pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK"), Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"), and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI").

DPMK didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995. Beban pensiun yang dibebankan melalui DPMK masing-masing sebesar Rp13.165 dan Rp12.701 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The establishment of DPMK was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995. Pension expense charged through DPMK amounted to Rp13,165 and Rp12,701 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

DPLK BNI didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tertanggal 23 November 1998. Beban pensiun yang dibebankan melalui DPLK BNI masing-masing sebesar Rp4.908 dan Rp4.513 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The establishment of DPLK BNI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. Pension expense charged through DPLK BNI amounted to Rp4,908 and Rp4,513 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

DPLK BRI didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 140-DIR/KUI/TRY/03/2004 pada tanggal 26 Maret 2004 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-197/KM.6/2004 pada tanggal 24 Mei 2004. Beban pensiun yang dibebankan melalui DPLK BRI masing-masing sebesar Rp291 dan Rp161 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The establishment of DPLK BRI was based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 140-DIR/KUI/TRY/03/2004 dated March 26, 2004 and had been legalized based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-197/KM.6/2004 on May 24, 2004. Pension expense charged through DPLK BRI amounted to Rp291 and Rp161 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja"). Penerapan siaran pers ini tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

**27. LIABILITAS ATAS PEMBANGUNAN PRASARANA DAN FASILITAS UMUM**

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp139.687 dan Rp92.849 merupakan estimasi biaya prasarana dan fasilitas umum kawasan industri yang akan dibangun.

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Long-term employee benefits liabilities (continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Services (SFAS 24, "Employee Benefits"). The implementation of this press release has no material effect on the amount of post-employment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at December 31, 2022.

**27. LIABILITIES FOR DEVELOPMENT OF INFRASTRUCTURE AND PUBLIC FACILITY**

Estimated liabilities for development of infrastructure and public facility as at December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp139,687 and Rp92,849, represent estimated cost of infrastructures and public facility of industrial area to be developed.

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba bersih/ Share in net profit	Bagian atas pendapatan komprehensif lain/Share in other comprehensive loss	Perubahan ekuitas lainnya/Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PT KGL	1,624	-	-	(1,624)	-	PT KGL
PT MR	2,446	647	65	-	3,158	PT MR
PT KJI	5	-	-	-	5	PT KJI
PT KIT	3,593	155	-	(3,748)	-	PT KIT
PT KPDP	6,542	296	-	(6,838)	-	PT KPDP
<b>Total</b>	<b>14,210</b>	<b>1,098</b>	<b>65</b>	<b>(12,210)</b>	<b>3,163</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 2021*)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba bersih/ Share in net profit	Bagian atas pendapatan komprehensif lain/Share in other comprehensive loss	Perubahan ekuitas lainnya/Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PT KGL	1,624	-	-	-	1,624	PT KGL
PT MR	-	278	-	2,168	2,446	PT MR
PT KJI	-	-	-	5	5	PT KJI
PT KIT	22,580	649	-	(19,636)	3,593	PT KIT
PT KPDP	8,647	2,210	(62)	(4,253)	6,542	PT KPDP
<b>Total</b>	<b>32,851</b>	<b>3,137</b>	<b>(62)</b>	<b>(21,716)</b>	<b>14,210</b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**29. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021, was as follows:

<b>31 Desember/December 2022</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT KS	10,272	99.99%	10,271,988	PT KS
PT KGT	-	0.01%	1	PT KGT
<b>Total</b>	<b>10,272</b>	<b>100%</b>	<b>10,271,989</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT KS	10,272	99.99%	10,271,988	PT KS
PT KE	-	0.01%	1	PT KE
<b>Total</b>	<b>10,272</b>	<b>100%</b>	<b>10,271,989</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 14 September 2022 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan komposisi pemegang saham, pengambilalihan, dan pemindahan hak atas saham milik PT KE sebanyak 1.000 lembar saham (nilai penuh) kepada PT KGT.

Based on the Notarial Deed No. 60 dated September 14, 2022 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agree to the changes in the composition of shareholders, the acquisition, and transfer of the Company's share rights owned by PT KE of 1,000 shares (full amount) to PT KGT.

Berdasarkan Akta Notaris No. 193 tanggal 31 Desember 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT KS selaku pemegang saham Perusahaan menyetujui:

Based on the Notarial Deed No. 193 dated December 31, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT KS as the Company's shareholder agree to the following:

- Kapitalisasi laba ditahan menjadi saham sebanyak 567.224.130 lembar saham (nilai penuh) dan sebesar Rp567.224.130 yang seluruhnya diambil oleh PT KS.
- Inbreng saham 99,99% kepemilikan saham PT KS di PT KDL, PT KTI dan PT KBS sejumlah Rp9.684.069.790 ke Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp80.000.000 yang terbagi atas 80.000.000 (nilai penuh) saham menjadi Rp13.000.000.000 yang terbagi atas 13.000.000.000 (nilai penuh) saham dengan nilai masing-masing Rp1.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula 20.695.000 (nilai penuh) saham atau Rp20.695.000 menjadi sejumlah 10.271.988.920 (nilai penuh) saham atau Rp10.271.988.920.

- Retained earnings capitalization of 567,224,130 shares (full amount) amounting to Rp567,224,130 were all taken by PT KS.
- Shares inbreng of PT KS 99.99% shares ownership in PT KDL, PT KTI and PT KBS amounting to Rp9,684,069,790 to the Company.
- The increase in the authorized capital from Rp80,000,000 which consists of 80,000,000 (full amount) shares, to Rp13,000,000,000 which consists of 13,000,000,000 (full amount) shares of with par value of Rp1 for each share.
- The increase in the issued and fully paid capital from 20,695,000 (full amount) shares amounting to Rp20,695,000 to 10,271,988,920 (full amount) shares of Rp10,271,988,920.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juli 1998 dari Rahmah Arie Soetardjo, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp80.000 yang terbagi atas 80.000.000 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Sejumlah 20.695.000 (nilai penuh) senilai Rp20.695 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

**30. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA**

**Perusahaan**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. IF.04/NS-05307/SABM-KS/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, pemegang saham memutuskan pencadangan saldo laba sebesar Rp100 dan pembagian dividen atas kinerja tahun buku 2021 sebesar Rp34.405. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT KS pada tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. 547/DU-KS/2021 tanggal 8 Desember 2021, tentang Dividen Kinerja Tahun 2021, maka diputuskan jumlah dividen adalah sebesar Rp335.000. Perusahaan telah membayar lunas dividen tersebut kepada PT KS.

Berdasarkan surat No. 046/DU-KS/2021 dan KU.01/026.A/2021 tanggal 3 Februari 2021 dan 7 Mei 2021 perihal Dividen Kinerja Tahun 2020 dan 2021, pemegang saham melakukan penarikan Dividen Kinerja Tahun 2020 sebesar Rp10.000 dan Dividen Kinerja Tahun 2021 sebesar Rp11.500, melalui mekanisme pembayaran tunai ke PT KS sebesar Rp10.037 dan kompensasi dengan pembelian saham PT Kerismas Witikco Makmur oleh PT KS sebesar Rp11.463.

**PT KTI**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui keputusan sehubungan dengan tahun buku 2020 terkait pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib sebesar Rp100.

Berdasarkan surat dari pemegang saham No. 200/DU-KS/2021 tanggal 6 Mei 2021 tentang Penarikan Dividen Kinerja Tahun 2021, maka dilakukan penarikan dividen sebesar Rp10.000 yang telah dibayar lunas oleh PT KTI kepada PT KS.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 044C/DU-KS/2021 tanggal 23 Februari 2021 tentang Dividen Kinerja Tahun Buku 2020, maka diputuskan Dividen Tahap Ketiga Tahun Buku 2020 sebesar Rp10.000 yang telah dibayar lunas oleh PT KTI kepada PT KS.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Notarial Deed No. 34 dated July 23, 1998 of Rahmah Arie Soetardjo, S.H., the Company's authorized capital amounted to Rp80,000, divided into 80,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1 per share. Shares totaling 20,695,000 (full amount) amounting to Rp20,695 were issued and fully paid up.*

**30. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTION OF PROFIT**

**The Company**

*Based on Annual General Meeting of Shareholders No. IF.04/NS-05307/SABM-KS/VII/2022 on July 18, 2022, the shareholders decided the appropriation of retained earnings amounting to Rp100 and dividend distribution for 2021's performance amounting to Rp34,405. The dividend has been fully paid on July 26, 2022.*

*Based on the letter No. 547/DU-KS/2021 dated December 8, 2021 regarding the Dividend for Performance Year 2021, it was decided that the total of dividend was Rp335,000. The Company has fully paid the dividend to PT KS.*

*Based on the letter No. 046/DU-KS/2021 and KU.01/026.A/2021 dated February 3, 2021 and May 7, 2021 regarding Dividend for Performance Year 2020 and 2021, the shareholder withdrew an Dividend for Performance Year 2020 amounting to Rp10,000 and an Dividend for Performance Year 2021 amounting to Rp11,500, through the mechanism of cash payment to PT KS amounting to Rp10,037 and compensation with shares acquisition of PT Kerismas Witikco Makmur by PT KS amounting to Rp11,463.*

**PT KTI**

*Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated August 25, 2021, the Shareholders ratified, among others, the decision related to the year 2020 related to appropriation of retained earnings for statutory reserve amounting to Rp100.*

*Based on the shareholder's decision No. 200/DU-KS/2021 dated May 6, 2021 regarding the Dividend for Performance in 2021, it was decided that the dividend is Rp10,000 which has been fully paid by PT KTI to PT KS.*

*Based on the shareholder's decision No. 044C/DU-KS/2021 dated February 23, 2021 regarding the Dividend for Fiscal Year 2020, it was decided that the third phase of dividend for fiscal year 2020 is Rp10,000 which has been fully paid by PT KTI to PT KS.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENCADANGAN SALDO LABA DAN  
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

**PT KBS**

Berdasarkan surat No. 14/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal Penarikan Dividen Kinerja Tahun 2021, pemegang saham menyetujui penarikan dividen sebesar Rp15.000 yang telah dibayar lunas pada tanggal 19 Mei 2021 kepada PT KS.

Berdasarkan Surat No. 04/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 12 Februari 2021 perihal Dividen Kinerja Tahun Buku 2020, pemegang saham menyetujui penarikan dividen tahap kedua sebesar Rp15.000 yang telah dibayar lunas oleh PT KBS pada tanggal 15 Februari 2021 kepada PT KS.

**PT KDL**

Berdasarkan Surat No. 202/DU-KS/2021 tanggal 6 Mei 2021 perihal Dividen Kinerja tahun 2021, pemegang saham menyetujui penarikan dividen sebesar Rp5.078 melalui pembayaran tunai kepada PT KS sebesar Rp5.078.

Berdasarkan Surat No. 044A/DU-KS/2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Dividen Kinerja tahun 2020, pemegang saham menyetujui penarikan dividen sebesar Rp5.000 melalui pembayaran tunai kepada PT KS sebesar Rp5.000.

**30. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS  
AND DISTRIBUTIONS OF PROFIT (continued)**

**PT KBS**

Based on Letter No. 14/PS-KBS/Kpts/2021 dated May 18, 2021, regarding the Dividend for Performance Year 2021, shareholders agreed to withdraw the dividend of Rp15,000 which has been fully paid by PT KBS on May 19, 2021 to PT KS.

Based on Letter No. 04/PS-KBS/Kpts/2021 dated February 12, 2021, regarding the Dividend for Fiscal Year 2020, shareholders agreed to withdraw the second dividend of Rp15,000 which has been fully paid by PT KBS on February 15, 2021 to PT KS.

**PT KDL**

Based on Letter No. 202/DU-KS/2021 dated May 6, 2021 regarding Dividend for the year 2021, shareholders agreed to withdraw the dividend of Rp5,078 through cash payment to PT KS amounting to Rp5,078.

Based on Letter No. 044A/DU-KS/2021 dated February 1, 2021 regarding Dividend for the year 2020, shareholders agreed to withdraw the dividend of Rp5,000 through cash payment to PT KS amounting to Rp5,000.

**31. PENDAPATAN**

**31. REVENUES**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Pendapatan penyedia layanan pelabuhan	1,799,385	1,672,435	<i>Port service provider revenues</i>
Penjualan real estat dan hotel	571,023	521,793	<i>Sales of real estate and hotel</i>
Penjualan dari distribusi air	546,995	505,502	<i>Water distribution revenues</i>
Penjualan <i>scrap</i>	382,116	150,597	<i>Sales of scrap</i>
Jasa teknologi informasi	82,384	101,077	<i>Information technology services</i>
Lain-lain	70,854	268,636	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>3,452,757</u></b>	<b><u>3,220,040</u></b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3,236,708	3,095,251
Pendapatan dari sumber lainnya	216,049	124,789
<b>Total</b>	<b><u>3,452,757</u></b>	<b><u>3,220,040</u></b>

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
PT KS	603,436	717,158

**31. REVENUES (continued)**

The details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

*Revenue from contracts with customers*

*Revenue from other sources*

**Total**

The details of customers which have a total transaction value of more than 10% of the consolidation revenue are as follows:

PT KS

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Bongkar muat	745,269
Bahan baku	325,648
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	311,292
Penyusutan dan amortisasi	256,086
Reparasi dan perawatan	124,933
Beban pokok penjualan scrap	97,555
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	97,473
Subkontraktor	51,876
Pasokan tenaga kerja	29,473
Retribusi pelabuhan	25,537
Beban pokok penjualan rumah	17,576
Utilitas dan beban operasional	17,094
Sewa, asuransi dan pajak	16,950
Makanan dan minuman	14,937
Bahan kimia	12,770
Perjalanan dan komunikasi	10,419
Peralatan proyek	8,699
Retribusi air	7,404
Royalti dan dana partisipasi pembangunan daerah	5,000
Biaya sambungan internet	2,651
Lain-lain	28,661

**Total** **2,207,303**

Tidak ada pembelian sebesar lebih dari 10% atas total pendapatan ke pemasok tunggal.

**32. COST OF REVENUES**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Handling	748,159	
Raw materials	83,685	
Salaries and employee welfare	297,353	
Depreciation and amortization	292,382	
Repairs and maintenance	58,703	
Cost of sales of scrap	144,422	
Cost of sales of land and building	116,304	
Subcontractor	99,534	
Labor supply	73,187	
Port retribution	22,425	
Cost of sales of houses	8,488	
Utilities and operational expenses	28,953	
Rent, insurance and tax	20,815	
Food and beverages	5,621	
Chemical	9,590	
Transport and communication	4,933	
Project equipment	11,808	
Water retribution	4,639	
Royalty and regional development participation fund	5,000	
Internet connection fees	2,237	
Others	17,383	

**Total** **2,055,621**

There are no purchase above 10% of total revenue to single supplier.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. BEBAN USAHA**

**a. Beban penjualan**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	35,541	15,712
Promosi dan pemasaran	14,760	9,558
Sewa, asuransi, dan pajak	5,448	3,920
Penyusutan dan amortisasi	3,484	2,963
Lain-lain	14,317	4,812
<b>Total</b>	<b>73,550</b>	<b>36,965</b>

**33. OPERATING EXPENSES**

**a. Selling expenses**

<i>Salaries and employee welfare</i>
<i>Promotion and marketing</i>
<i>Rent, insurance and taxes</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**b. Beban umum dan administrasi**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	233,788	218,657
Biaya konsultan profesional	32,681	12,853
Pencadangan penurunan nilai piutang	32,333	63,312
Pajak final	27,835	24,800
Biaya pelatihan dan konsultasi	23,712	29,587
Perawatan dan perbaikan	21,203	16,298
Biaya penelitian	19,285	5,242
Penyusutan dan amortisasi	14,899	27,587
Sewa, asuransi, dan pajak	14,188	18,489
Biaya tanggung jawab sosial	7,326	11,396
Lain-lain	36,206	25,315
<b>Total</b>	<b>463,456</b>	<b>453,536</b>

**b. General and administrative expenses**

<i>Salaries and employee welfare</i>
<i>Professional consultant fee</i>
<i>Provision for impairment of receivables</i>
<i>Final tax</i>
<i>Training and consultation fee</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Research fee</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Rent, insurance, and taxes</i>
<i>Corporate social responsibility</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Pemulihan cadangan kerugian piutang	18,129	14,147
Pendapatan dividen	3,771	2,605
Pendapatan dari penjualan aset tetap	1,337	9,139
Kerugian atas liabilitas dan aset derivatif	-	(1,903)
Biaya tanggung jawab sosial	(3,518)	(4,208)
Kerugian dari revaluasi aset tetap	(8,625)	-
Lain-lain	13,119	5,425
<b>Total</b>	<b>24,213</b>	<b>25,205</b>

**34. OTHER INCOME AND EXPENSE, NET**

<i>Recovery of allowance for impairment losses</i>
<i>Dividend Income</i>
<i>Gain on sale from fixed assets</i>
<i>Loss from derivative liabilities and assets</i>
<i>Corporate social responsibility</i>
<i>Loss on revaluation of fixed assets</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. BIAYA KEUANGAN**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
Bunga dari pinjaman	61,736	63,523
Bunga dari sewa	7,809	9,361
Bunga dari piutang jangka panjang	4,223	3,602
Lain-lain	5,077	11,750
<b>Total</b>	<b>78,845</b>	<b>88,236</b>

**35. FINANCE COSTS**

*Interest from borrowings  
Interest from lease  
Interest from long-term receivable  
Others*

**Total**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*The details of related parties, the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</b>
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</b>		
PT BRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga/Placement of current accounts and deposits, restricted cash, investment credit facilities, office rent, hotel and sport center facilities
PT BMRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga/Placement of current accounts and deposits, restricted cash, investment credit facilities, office rent, hotel and sport center facilities
PT BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, dan fasilitas kredit investasi/Placement of current accounts, deposits, restricted cash and investment credit facilities
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("PT BTN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro/Placement of current accounts
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("PT BTN Syariah")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro/Placement of current accounts

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/Government-related entities (continued)</b>		
PT BSI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit, dan fasilitas kredit modal kerja, dan transaksi IMBT/ <i>Placement of current accounts, restricted cash, credit facility and working capital loans and IMBT transaction</i> )
PT SMI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Fasilitas kredit dan fasilitas kredit investasi/ <i>Credit facility and investment credit facility</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa konstruksi; penjualan listrik/ <i>Construction service, sales of electricity</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan air, penjualan listrik/ <i>Sales of water, sales of electricity</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa handling; jasa sewa tanah/ <i>Handling services; land rent service</i>
PT PGN	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan, sewa tanah, dan pembelian gas/ <i>Maintenance services, land rental and purchase of gas</i>
PT PLN	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemasok listrik, penjualan tanah, jasa handling, penyedia jasa listrik dan pembelian listrik / <i>Electricity supplier, sales of land, handling services, electricity service provider and purchase of electricity</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa logistik dan kepelabuhanan laut, pelanggan air, dan penjualan listrik/ <i>Logistics and seaport services, sales of water and sales of electricity</i>
PT Timah Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan tanah dan jasa pemeliharaan lingkungan; penjualan listrik/ <i>Sales of land and maintenance services; Sales of electricity</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan sewa perkantoran/ <i>Customer of office rental</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("PT AJI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/Government-related entities (continued)</b>		
PT PLN Batu Bara ("PT PLN BB")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Jasa handling dan kepelabuhanan/ Handling and sea port services
PT Utama Karya (Persero) ("PT HK")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Pertamina Trans Kontinental ("PT PTK")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Jasa kepelabuhan laut/Sea port services
BPJS Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penyedia asuransi ketenagakerjaan/ Provider for workforce insurances
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penyedia asuransi kesehatan/Provider for healthcare insurances
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("PT INALUM")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan teknologi informasi/Sales of Information technology
PT Taspen (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan teknologi informasi/Sales of Information technology
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("PT KPLJB")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Jasa handling/Handling services
PT Geo Dipa Energi (Persero) ("PT GDE")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik dan jasa konstruksi pengadaan rekayasa listrik/Sales of electricity and electrical engineering procurement construction services
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan air/Sales of water
PT Superintending Company of Indonesia ("PT Sucofindo")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Penyedia jasa sertifikasi ISO (International Standardization Organization) dan Surveillance/Provider for ISO (International Standardization Organization) and Surveillance certification services.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<b><u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u></b> (lanjutan)/ <b><u>Government-related entities</u></b> (continued)		
PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Danareksa (Persero)	Penyedia jasa konsultan keuangan perolehan investasi/Provider for investment acquisition financial consulting services.
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemasok bensin/Supplier of fuel
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pertamina (Persero)	Pemasok bensin/Supplier of fuel
PT Antam Tbk	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Pelanggan jasa handling/Handling services customer
PT Timah Industri	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Timah Tbk	Jasa pemeliharaan lingkungan/Maintenance services
PT Pos Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan jasa teknologi informasi/Sales of information technology services
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penyedia jasa komunikasi dan penjualan listrik/Communication services provider and sales of electricity
PT Pupuk Kujang ("PT PK")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelanggan jasa handling/Handling services customer
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PT Pusri")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelanggan jasa handling/Handling services customer
PT Indonesia Power ("PT IP")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sewa perkantoran dan fasilitas hotel dan sarana olahraga; pelanggan air/Office, hotel and sport center facilities rental; Customer of water service
PT Asuransi Jasindo Syariah ("PT AJS")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Jasa asuransi/Insurance services
PT Petrokimia Gresik ("PT PKG")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelanggan jasa pelabuhan/Port services customer

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<b><u>Pihak berelasi/Related parties</u></b>		
PT KS	Entitas induk/Parent entity	Sewa perkantoran dan pemeliharaan lingkungan; jasa kepelabuhan laut, kargo dan bongkar muat; pelanggan air dan jasa lainnya, sewa bangunan dan tanah, dan cash pooling; Pembelian bahan baku; penjualan listrik dan gas/Office rental and maintenance services; sea port, cargo and loading and unloading services; sales of water, building rent, land leases and cash pooling; purchase of raw materials; sales of electricity and gas
PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT")	Entitas asosiasi/Associate of PT KJI	Penjualan listrik; pembelian air minum/Sales of electricity; mineral water purchase
PT KPE	Entitas asosiasi/Associate of PT KDL	Jasa pembangkit listrik/Power plant services
PT KBW	Entitas asosiasi/Associate of PT KTI	Jasa pengelolaan limbah/Waste management service
PT KM	Entitas asosiasi dari PT KTI dan PT KDL/Associate entity of PT KTI and PT KDL	Penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, pelanggan air, penjualan listrik, dan pelayanan jasa kesehatan/Hotel and sport center facilities, sales of water, sales of electricity and provider for healthcare services
PT PPKT	Entitas asosiasi/Associate entity of PT KTI	Penjualan pipa/Pipe sales
PT SII	Entitas asosiasi/Associate entity of PT KJI	Pelanggan sewa gudang dan jasa pemeliharaan/Customer of warehouse rent and maintenance services
PT KBK	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa perkantoran dan penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga; pembelian besi ulir; pelanggan air dan jasa lainnya; dan penjualan listrik dan gas/Office; hotel and sport center facilities rental; purchase of iron screw; customer of water and other services; sales of electricity and gas and hotel and sport centre facilities
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS")	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa perkantoran dan jasa bongkar muat barang kapal/Office rental and vessel stevedoring services
PT KE	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan, sewa perkantoran, penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga; Jasa rekayasa, jasa konstruksi, pelanggan air, pinjaman sementara, dan penjualan listrik/Maintenance services, office, hotel and sport center facilities rental; engineering services, construction services, customer of water, loan and sales of electricity

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<b><u>Pihak berelasi</u></b> (lanjutan)/ <b><u>Related parties</u></b> (continued)		
PT KGT	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary of PT KBK</i>	Sewa perkantoran, jasa bongkar muat barang kapal, dan pelanggan jasa lainnya/ <i>Office rental, vessel stevedoring services and customer of other services</i>
PT Krakatau Pipe Industries ("PT KPI")	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary of PT KBK</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan, jasa sewa lahan, pembelian pipa pancang, pelanggan air, penjualan listrik, dan jasa lainnya/ <i>Maintenance services, land rental services, purchase of piling pipes, customer of water, sales of electricity and other services</i>
PT KPDP	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary of PT KBK</i>	Jasa perawatan dan perbaikan/ <i>Maintenance and repair services</i>
PT Krakatau Niaga Indonesia ("PT KNI")	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary of PT KGT</i>	Pelanggan dan pembelian material/ <i>Customer and material purchase</i>
PT Krakatau Konsultan ("PT KK")	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary of PT KE</i>	Jasa konsultan/ <i>Consulting services</i>
PT SMS	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary of PT KPDP</i>	Jasa sewa transportasi/ <i>Transportation rent services</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing ("PT KWOSM")	Entitas ventura / <i>Joint venture of PT KBK</i>	Pembelian material/ <i>Material purchase</i>
PT Krakatau Semen Indonesia	Entitas Ventura/ <i>Joint Venture of PT KS</i>	Pelanggan air; penjualan listrik/ <i>Customer of water service; Sales of electricity</i>
PT KAL	Entitas ventura/ <i>Joint Venture of PT KBS</i>	Penyedia jasa logistik/ <i>Logistics service provider</i>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT PTN")	Entitas asosiasi/ <i>Associate of PT KS</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, manufaktur baja berlapis timah, pelanggan air dan penjualan listrik/ <i>Maintenance services, hotel and sport center facilities, tinplate steel production; customer of water service and sales of electricity</i>
PT Krakatau Prima Dharma Sentana ("PT KPDS")	Entitas asosiasi/ <i>Associate of PT KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Posco ("PT KP")	Entitas asosiasi/ <i>Associate of PT KS</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, jasa bertambat dan bongkar muat, pelanggan air, dan penjualan listrik dan gas/ <i>Maintenance services, hotel and sport center facilities, berthing and loading and unloading services, customer of water service and sales of electricity and gas</i>
PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")	Entitas asosiasi/ <i>Associate of PT KS</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, pelanggan air, jasa manufaktur baja profil dan tulangan, dan penjualan listrik/ <i>Maintenance services, hotel and sport center facilities, customer of water service, reinforcing and plain bars production and sales of electricity</i>



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<b>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</b>		
PT Krakatau Habeum Industri	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Penjualan teknologi informasi/Sales of information technology
PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("PT KNS Synergy")	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, jasa bongkar muat barang kapal, pelanggan air, dan penjualan listrik/Maintenance services, hotel and sport center facilities, vessel stevedoring services, customer of water service and sales of electricity
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNS Sumikin")	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Jasa bongkar muat barang kapal/Vessel stevedoring services
PT Krakatau Daedong Machinery ("PT KDM")	Entitas asosiasi/Associate of PT KE	Pelanggan jasa lainnya/Customer of other service
PT Krakatau Samator	Entitas asosiasi/Associate of PT KE	Penjualan tanah/Sales of land
PT KPDC	Entitas asosiasi/Associate of PT KGT	Pelanggan penjualan jasa sewa rumah/House rent services customer
PT KPCC	Entitas asosiasi/Associate of PT KGT	Pelanggan jasa bongkar muat barang kapal/Vessel stevedoring services customer
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("PT SPIJ")	Entitas asosiasi/Associate of PT KPI	Pelanggan sewa lahan dan jasa pemeliharaan/Customer of land rent and maintenance services
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("PT WKKB")	Entitas asosiasi/Associate of PT KBK	Jasa pemeliharaan lingkungan/Maintenance services
DPKS	Dikelola oleh/Managed by PT KS	Pengelola dana pensiun/Management of pension funds
DPMK	Dikelola oleh/Managed by PT KS	Pengelola dana pensiun/Management of pension funds
PT Purna Baja Harsco ("PT PBH")	Dikendalikan oleh/Controlled by DPKS	Pelanggan jasa lainnya dan penjualan listrik/Customer and sales of electricity
Manajemen kunci/Key management	Direksi dan komisaris Perusahaan/The Company's directors and commissioners	Personil yang mempunyai peranan penting dalam operasional Perusahaan/Personnel who have significant involvement in the operations of the Company

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawannya untuk pengadaan rumah dan kendaraan yang diperhitungkan dengan gaji karyawan.

*The Company provided non-interest bearing loan facilities to its employees for housing and vehicles, which are settled through salary deductions.*

Program pensiun Perusahaan dikelola oleh DPKS dan DPMK.

*The Company's pension plans are managed by DPKS and DPMK.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	603,436	717,158	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	66,347	63,370	PT KAL
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT SII	13,488	7,068	PT SII
PT KM	1,457	9,227	PT KM
PT KPCC	4,886	-	PT KPCC
PT KPDC	492	-	PT KPDC
PT KPE	30	-	PT KPE
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	77	-	Others (each below Rp100)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KPI	6,724	2,312	PT KPI
PT KBK	2,600	6,747	PT KBK
PT KE	2,799	19,145	PT KE
PT KPDP	2,380		PT KPDP
PT KGT	1,249	1,377	PT KGT
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>30</u>	<u>223</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>705,995</u>	<u>826,627</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KP	572,530	493,966	PT KP
PT KNS Synergy	60,828	40,010	PT KNS Synergy
PT PTN	14,484	25,592	PT PTN
PT Krakatau Semen Indonesia	7,201	3,484	PT Krakatau Semen Indonesia
PT KOS	6,645	7,853	PT KOS
PT SPIJ	5,220	-	PT SPIJ
PT SMS	3,500	-	PT SMS
PT KNI	1,043	1,163	PT KNI
PT KWOSM	726	902	PT KWOSM
PT PBH	445	671	PT PBH
DPKS	83	440	DPKS
PT KDM	-	323	PT KDM
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>1,702</u>	<u>2,363</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>674,407</u>	<u>576,767</u>	Subtotal

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<b>Pendapatan (lanjutan)</b>			<b>Revenues (continued)</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT IP	67,527	12,660	PT IP
PT PK	26,578	8,224	PT PK
PT PLN	24,904	51,586	PT PLN
PT Pusri	22,676	-	PT Pusri
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11,099	12,076	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT KPLJB	7,216	7,169	PT KPLJB
PT PLN BB	4,265	-	PT PLN BB
PT BMRI	2,256	-	PT BMRI
PT Surveyor Indonesia (Persero)	1,772	465	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Timah Industri	1,377	2,167	PT Timah Industri
PT Pos Indonesia (Persero)	1,231	-	PT Pos Indonesia (Persero)
PT PGN	1,165	1,321	PT PGN
PT Timah Tbk	806	-	PT Timah Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)	613	6,513	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Pelindo	453	-	PT Pelindo
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	111	352	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Sucofindo	-	275	PT Sucofindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>2,025</u>	<u>7,684</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>176,074</u>	<u>110,492</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>1,556,476</u></b>	<b><u>1,513,886</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian</b>	<b><u>45.08%</u></b>	<b><u>47.01%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated revenues</b>
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	141,012	139,685	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	22,303	141	PT KAL
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT KM	12,389	14,580	PT KM
PT KDT	391	816	PT KDT
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KPDP	10,187	-	PT KPDP
PT KE	5,731	72,282	PT KE
PT KK	3,396	-	PT KK
PT KBK	-	833	PT KBK
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>-</u>	<u>59</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>195,409</u>	<u>228,396</u>	Subtotal

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
<b>Pembelian (lanjutan)</b>			<b>Purchases (continued)</b>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KP	5,495	5,259	PT KP
DPKS	959	8,104	DPKS
PT KNI	92	4,420	PT KNI
PT KNS Synergy	-	45,970	PT KNS Synergy
PT PBH	-	3,546	PT PBH
PT KK	-	1,480	PT KK
PT KDM	-	104	PT KDM
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>6,165</u>	<u>726</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>12,711</u>	<u>69,609</u>	Subtotal
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT KAI	26,558	23,249	PT KAI
PT SMI	17,000	39,363	PT SMI
PT AJI	503	-	PT AJI
PT Barata Indonesia (Persero)	1,896	173	PT Barata Indonesia (Persero)
PT PPA	1,000	-	PT PPA
PT Sucofindo	268	-	PT Sucofindo
PT Pertamina (Persero)	-	60,187	PT Pertamina (Persero)
PT Antam Tbk	188	-	PT Antam Tbk
PT BMRI	184	-	PT BMRI
PT PLN	-	2,315	PT PLN
PT AJS	-	623	PT AJS
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>3,135</u>	<u>573</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>50,732</u>	<u>126,483</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>258,852</u></b>	<b><u>424,488</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban pokok pendapatan dan beban usaha konsolidasian</b>	<b><u>9.43%</u></b>	<b><u>16.67%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated cost of revenues and operating expenses</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Kas dan setara kas (Catatan 5)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<b>Kas di bank</b>		
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Rupiah		
PT BMRI	186,369	195,853
PT BNI	131,031	145,915
PT BSI	57,692	98,602
PT BRI	5,887	2,951
PT BTN	3,916	597
PT BTN Syariah	561	220
Dolar AS		
PT BMRI	39,314	16,136
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp100)	72	633
Euro		
PT BMRI	175	201
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	44	403
Subtotal	<u>425,061</u>	<u>461,511</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Rupiah		
PT BSI	24,089	45,000
PT BNI	6,000	15,000
PT BMRI	654	654
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	-	2
Subtotal	<u>30,743</u>	<u>60,656</u>
<b>Total</b>	<u><b>455,804</b></u>	<u><b>522,167</b></u>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<u><b>3.73%</b></u>	<u><b>4.47%</b></u>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

**Cash and cash equivalents (Note 5)**

**Cash in banks  
Government-related entities**

Rupiah  
PT BMRI  
PT BNI  
PT BSI  
PT BRI  
PT BTN  
PT BTN Syariah

US Dollars  
PT BMRI  
Others (each  
below Rp100)

Euro  
PT BMRI  
Others (each  
below Rp100)

Subtotal

**Time deposits  
Government-related entities**

Rupiah  
PT BSI  
PT BNI  
PT BMRI  
Others (each  
below Rp100)

Subtotal

Total

**Percentage to the consolidated  
total assets**

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Kas dan deposito berjangka yang dibatasi  
penggunaannya (Catatan 5)**

**Restricted cash and time deposits (Note 5)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Rupiah			Rupiah
PT BNI	5,678	568	PT BNI
PT BSI	2,272	281	PT BSI
PT BTN	1,339	-	PT BTN
PT BMRI	438	13,014	PT BMRI
PT BTN Syariah	269	-	PT BTN Syariah
PT BRI	210	2,040	PT BRI
Euro			Euro
PT BMRI	10,025	-	PT BMRI
Subtotal	<u>20,231</u>	<u>15,903</u>	Subtotal
<b>Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted time deposit</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Rupiah			Rupiah
PT BNI	4,500	4,500	PT BNI
<b>Total</b>	<b><u>24,731</u></b>	<b><u>20,403</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b><u>0,20%</u></b>	<b><u>0,17%</u></b>	<b>Percentage to the consolidated total assets</b>
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>			<b>Trade receivables (Note 6)</b>
	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	278,757	594,595	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	26,707	15,150	PT KAL
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT KPCC	2,099	-	PT KPCC
PT KM	616	4,487	PT KM
PT KPE	314	-	PT KPE
PT SII	124	-	PT SII
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	82	86	Others (each below Rp100)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KE	8,052	22,701	PT KE
PT KPI	3,212	9,119	PT KPI
PT KPDP	2,290	-	PT KPDP
PT MJIS	1,216	1,224	PT MJIS
PT KBK	813	6,822	PT KBK
PT KGT	264	1,504	PT KGT
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	-	3,337	Others (each below Rp100)

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Piutang usaha (Catatan 6) (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Trade receivables (Note 6) (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KP	48,177	61,281	PT KP
PT KNS Synergy	8,521	9,752	PT KNS Synergy
PT Krakatau Semen Indonesia	1,909	7,763	PT Krakatau Semen Indonesia
PT PTN	1,549	10,353	PT PTN
PT WKKB	1,448	1,403	PT WKKB
PT KOS	1,163	5,303	PT KOS
PT SMS	848	-	PT SMS
PT PBH	110	116	PT PBH
PT KWOSM	-	7,440	PT KWOSM
PT KNS Sumikin	-	5,094	PT KNS Sumikin
PT KPCC	-	956	PT KPCC
PT Krakatau Habeum Industri	-	705	PT Krakatau Habeum Industri
PT KPDS	-	250	PT KPDS
DPMK	-	223	DPMK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	4,964	261	Others (each below Rp100)
<b>Subtotal</b>	<b>393,235</b>	<b>769,925</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Barata Indonesia (Persero)	45,672	54,086	PT Barata Indonesia (Persero)
PT IP	33,033	1,059	PT IP
PT Pusri	20,914	-	PT Pusri
PT PK	14,060	9,214	PT PK
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11,050	11,556	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN	1,746	5,471	PT PLN
PT KPLJB	673	-	PT KPLJB
PT HK	144	-	PT HK
PT PKG	129	144	PT PKG
PT Taspen (Persero)	-	4,873	PT Taspen (Persero)
PT INALUM	-	2,749	PT INALUM
PT Timah Industri	-	529	PT Timah Industri
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	127	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	6,333	707	Others (each below Rp100)
<b>Subtotal</b>	<b>526,989</b>	<b>860,440</b>	<b>Subtotal</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,905)	(69,562)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>466,084</b>	<b>790,878</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>3.81%</b>	<b>6.78%</b>	<b>Percentage to total consolidated assets</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Piutang lain-lain (Catatan 7)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Other receivables (Note 7)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	97,601	66,967	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	960	-	PT KAL
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT PPKT	13,033	32,876	PT PPKT
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KGT	157,830	-	PT KGT
PT KBK	88,705	-	PT KBK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	5	-	Others (each below Rp100)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KOS	685	685	PT KOS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	<u>1,247</u>	<u>929</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>360,066</u>	<u>101,457</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,509)</u>	<u>(7,132)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b><u>355,557</u></b>	<b><u>94,325</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b><u>2.91%</u></b>	<b><u>0.81%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated assets</b>

**PT KGT**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian *Inter Company Borrowing* ("ICB") No. HK.02.01/0008/2022 pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT KGT senilai Rp173.000 dengan bunga kontraktual 3,5% per tahun. Perjanjian ini bertujuan untuk mendanai transaksi pelepasan saham PT KPDC dan PT KPCC dari Perusahaan kepada PT KGT. Pembayaran pokok pinjaman ini dicicil dalam tiga kali termin pembayaran yang jatuh tempo pada 31 Desember 2022 senilai Rp30.000, 31 Desember 2023 senilai Rp60.000, dan 28 Februari 2025 senilai Rp83.000. Pembayaran bunga pinjaman ini dicicil setiap bulan sejak tanggal efektif pinjaman pada 7 Maret 2022.

**PT KGT**

Based on *Inter Company Borrowing* ("ICB") Agreement No. HK.02.01/0008/2022 dated February 23, 2022, the Company provided a funding support to PT KGT amounting to Rp173,000 with an annual contractual interest rate at 3.5%. the purpose of the agreement is to fund the share purchase of PT KPDC and PT KPCC by PT KGT. Repayment of the principal for this loan is made in three installments which are due on December 31, 2022 amounting to Rp30,000, December 31, 2023 amounting to Rp60,000 and February 28, 2025 amounting to Rp83,000, respectively. Repayment of interest on this loan is paid in monthly installments from the effective date of the loan on March 7, 2022.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Piutang lain-lain (lanjutan) (Catatan 7)**

**PT KGT (lanjutan)**

Nilai wajar piutang lain-lain atas transaksi ICB dengan PT KGT didiskonto menggunakan tingkat bunga diskonto berdasarkan acuan tingkat suku bunga pasar yang berlaku pada tanggal transaksi. Dampak nilai wajar sebesar Rp16.555 telah dibukukan pada saldo ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor" sesuai dengan substansi transaksi tersebut.

Pada 13 Desember 2022, Perusahaan dan PT KGT menandatangani perjanjian addendum yang mengubah termin pembayaran menjadi empat kali yang jatuh tempo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.000, 31 Desember 2023 sebesar Rp40.000, 31 Agustus 2024 sebesar Rp48.000, dan 20 Februari 2025 senilai Rp83.000.

Atas addendum tersebut, Perusahaan membukukan dampak modifikasi perjanjian sebesar Rp4.086 pada saldo ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor" sesuai dengan substansi transaksi tersebut.

**PT KBK**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian ICB No. 024/PERJ/DU-KTI/III/2022, pada tanggal 25 Maret 2022, PT KTI memberi pinjaman kepada PT KBK senilai Rp88.147 dengan bunga 3,5% per tahun. Perjanjian ini bertujuan untuk penataan portofolio Grup PT KS berupa pembelian 18.000 lembar saham (nilai penuh) PT KPDP milik PT KTI dan jangka waktu dari perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 25 Maret 2022.

Nilai wajar piutang pinjaman jangka pendek atas transaksi ICB dengan PT KBK didiskonto menggunakan tingkat bunga diskonto berdasarkan acuan tingkat suku bunga pasar yang berlaku pada tanggal transaksi. Dampak nilai wajar sebesar Rp4.092 telah dibukukan pada saldo ekuitas sesuai dengan ketentuan transaksi pelepasan saham PT KPDP berdasarkan PSAK 38.

**PT KS**

Pada 23 September 2022, PT KSP dan PT KS sepakat untuk menandatangani Perjanjian *Funding Support* No. 28/DU-KS/KONTR/2022 dimana PT KSP memberi pinjaman dengan tingkat bunga 5,5% per tahun kepada PT KS senilai Rp85.000. Berdasarkan surat perpanjangan terakhir No. 38/DU-KS/KONTR/2022, pinjaman ini jatuh tempo pada 31 Januari 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Other receivables (continued) (Note 7)**

**PT KGT (continued)**

The fair value of other receivables of the ICB transaction with PT KGT were discounted using the prevailing market rate as at the transaction date. The fair value impact amounting to Rp16,555 has been recorded in equity accounts as "Additional paid-in capital" in accordance with the substance of the transactions.

On December 13, 2022, the Company and PT KGT entered into an addendum agreement that changes the payment terms to four times which are due on December 31, 2022 amounting to Rp2,000, December 31, 2023 amounting to Rp40,000, August 31, 2024 Rp48,000 and February 20, 2025 amounting to Rp83,000, respectively.

Based on the addendum, the Company recorded the impact of the agreement modification amounting to Rp4,086 on the equity accounts as "Additional paid-in capital" in accordance with the substance of the transaction.

**PT KBK**

Based on ICB Agreement No. 024/PERJ/DU-KTI/III/2022, on March 25, 2022, PT KTI provided a loan to PT KBK amounting to Rp88,147 with an interest of 3.5% per annum. This agreement is to restructure the PT KS' Group portfolio in the form of purchasing 18,000 shares (full amount) of PT KPDP owned by PT KTI and the period of this agreement is 3 (three) years starting on March 25, 2022.

The fair value of short-term receivables of the ICB transaction with PT KBK were discounted using the prevailing market rate as at the transaction date. The fair value impact amounting to Rp4,092 has been recorded in equity in accordance with the underlying transaction of PT KPDP shares divestment based on SFAS 38.

**PT KS**

On September 23, 2022, PT KSP entered into a *Funding Support Agreement* No. 28/DU-KS/KONTR/2022 in which PT KSP provides a funding support with annual interest of 5.5% to PT KS amounting to Rp85,000. Based on the latest extension letter No. 38/DU-KS/KONTR/2022, the due date of the loan is January 31, 2023.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Piutang jangka panjang (Catatan 16)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	-	11,418
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Krakatau Samator	32,282	32,282
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Barata Indonesia (Persero)	9,008	9,009
Subtotal	41,290	52,709
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32,282)	(35,500)
<b>Total</b>	<b>9,008</b>	<b>17,209</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0.07%</b>	<b>0.15%</b>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Long-term receivables (Note 16)**

	<b>31 Desember/ December 2021</b>
<u>Parent entity</u>	
PT KS	11,418
<u>Other related party</u>	
PT Krakatau Samator	32,282
<u>Government-related entities</u>	
PT Barata Indonesia (Persero)	9,009
Subtotal	52,709
Allowance for impairment losses	(35,500)
<b>Total</b>	<b>17,209</b>
<b>Percentage to the consolidated total assets</b>	<b>0.15%</b>

**Uang muka dan biaya dibayar di muka  
(Catatan 9)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	168,224	-
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT KE	-	1,472
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	-	538
Subtotal	168,224	2,010
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT SMI	17,000	-
PT KAI	956	-
Subtotal	17,956	-
<b>Total</b>	<b>186,180</b>	<b>2,010</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>1.52%</b>	<b>0.02%</b>

**Advances and prepaid expenses (Note 9)**

	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<u>Parent entity</u>	
PT KS	-
<u>Entities under common control</u>	
PT KE	1,472
Others (each below Rp100)	538
Subtotal	2,010
<u>Government-related entities</u>	
PT SMI	-
PT KAI	-
Subtotal	-
<b>Total</b>	<b>2,010</b>
<b>Percentage of consolidated total assets</b>	<b>0.02%</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Utang usaha (Catatan 18)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Trade payables (Note 18)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	7,013	31,731	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint venture</u>
PT KAL	2,655	39	PT KAL
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT KM	376	292	PT KM
PT KDT	80	-	PT KDT
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KPDP	429	-	PT KPDP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	208	-	Others (each below Rp100)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KNS Synergy	9,078	-	PT KNS Synergy
DPMK	667	227	DPMK
PT KP	461	467	PT KP
PT PBH	101	670	PT PBH
PT KBK	-	2,442	PT KBK
PT KNI	-	606	PT KNI
PT KK	-	340	PT KK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	<u>2,531</u>	<u>4,769</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>23,599</u>	<u>41,583</u>	Subtotal
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT KAI	1,840	7,222	PT KAI
PT PLN	189	-	PT PLN
PT PGN	-	29,881	PT PGN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	<u>-</u>	<u>7</u>	Others (each below Rp100)
Subtotal	<u>2,029</u>	<u>37,110</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>25,628</u></b>	<b><u>78,693</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>1.01%</u></b>	<b><u>2.85%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Utang lain-lain (Catatan 20)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	47,521	12,068
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT KBW	363	364
PT KM	-	2,167
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT KE	-	4,104
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	-	458
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT KP	-	1,814
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	56	1,586
<b>Total</b>	<b>47,940</b>	<b>22,561</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.89%</b>	<b>0.82%</b>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Other payables (Note 20)**

<u>Parent entity</u>
PT KS
<u>Associates entity</u>
PT KBW
PT KM
<u>Entities under common control</u>
PT KE
Others (each below Rp100)
<u>Other related parties</u>
PT KP
Others (each below Rp100)
<b>Total</b>
<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

**Beban akrual (Catatan 22)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	4,589	2,439
<u>Ventura bersama</u>		
PT KAL	958	-
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT KM	835	3,405
PT KDT	65	-
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT KPDP	1,469	-
PT KK	1,362	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1	1
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT KP	1,357	13,379
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	2,234	1,528
Subtotal	12,870	20,752
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	2,156	77
Subtotal	2,156	77
<b>Total</b>	<b>15,026</b>	<b>20,829</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0.59%</b>	<b>0.75%</b>

**Accrued expenses (Note 22)**

<u>Parent entity</u>
PT KS
<u>Joint venture</u>
PT KAL
<u>Associates entity</u>
PT KM
PT KDT
<u>Entities under common control</u>
PT KPDP
PT KK
Others (each below Rp100)
<u>Other related parties</u>
PT KP
Others (each below Rp100)
<b>Subtotal</b>
<u>Government-related entities</u>
Others (each below Rp100)
<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>
<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Liabilitas sewa (Catatan 21)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<u>Entitas induk</u> PT KS	4,550	-
<u>Entitas sepengendali</u> PT KE	2,502	3,193
<u>Pihak berelasi lainnya</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	14,763	-
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	200	-
<b>Total</b>	<b>22,015</b>	<b>3,193</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0.87%</b>	<b>0.12%</b>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Lease liabilities (Note 21)**

<u>Parent entity</u> PT KS
<u>Entities under common control</u> PT KE
<u>Other related parties</u> Others (each below Rp100)
<u>Government-related entities</u> Others (each below Rp100)
<b>Total</b>
<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

**Uang jaminan pelanggan (Catatan 23)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>
<u>Ventura bersama</u> PT KAL	3	-
<u>Entitas Asosiasi</u> PT KM	-	106
<u>Entitas sepengendali</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	180	327
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT KP PT KOS PT KNS Synergy PT KWOSM PT PBH Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	24,396 680 151 135 - 305	10,822 3,473 - - 336 504
<b>Subtotal</b>	<b>25,850</b>	<b>15,568</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk PT Barata Indonesia (Persero) Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	- - 250	1,800 801 1,256
<b>Subtotal</b>	<b>250</b>	<b>3,857</b>
<b>Total</b>	<b>26,100</b>	<b>19,425</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.03%</b>	<b>0.70%</b>

**Customers guarantee deposits (Note 23)**

<u>Joint venture</u> PT KAL
<u>Associate entity</u> PT KM
<u>Entities under common control</u> Others (each below Rp100)
<u>Other related parties</u> PT KP PT KOS PT KNS Synergy PT KWOSM PT PBH Others (each below Rp100)
<b>Subtotal</b>
<u>Government-related entities</u> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk PT Barata Indonesia (Persero) Others (each below Rp100)
<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>
<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Pendapatan diterima di muka (Catatan 20)**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	42	51
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT KGT	213	135
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT SPIJ	21,117	-
PT KWOSM	-	468
PT KP	-	11,609
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	3,746	130
<b>Subtotal</b>	<b>25,118</b>	<b>12,393</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Timah Tbk	22,370	-
PT PGN	2,676	-
PT BMRI	2,292	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	172	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	339	-
<b>Subtotal</b>	<b>27,849</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>52,967</b>	<b>12,393</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>2.09%</b>	<b>0.45%</b>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Unearned revenue (Note 20)**

<u>Parent entity</u>	
PT KS	51
<u>Entities under common control</u>	
PT KGT	135
<u>Other related parties</u>	
PT SPIJ	-
PT KWOSM	468
PT KP	11,609
Others (each below Rp100)	130
<b>Subtotal</b>	<b>12,393</b>
<u>Government-related entities</u>	
PT Timah Tbk	-
PT PGN	-
PT BMRI	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-
Others (each below Rp100)	-
<b>Subtotal</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>12,393</b>
<b>Percentage of consolidated total liabilities</b>	<b>0.45%</b>

**Pinjaman jangka pendek (Catatan 24)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,66% dan 5,39% dari total liabilitas konsolidasian.

**Pinjaman jangka panjang (Catatan 25)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 10,25% dan 16,05% dari total liabilitas konsolidasian.

**Kompensasi dan imbalan lain**

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.190 dan Rp5.797. Tidak ada imbalan lain selain imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**Short-term loan (Note 24)**

As at December 31, 2022 and 2021, the balances of short-term loan placed in Government-related entities amounted to 2.67% and 5.39%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**Long-term loans (Note 25)**

As at December 31, 2022 and 2021, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 10.26% and 16.05%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**The Compensation and other benefits**

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors. Short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp7,190 and Rp5,797, respectively. Other than short-term benefits, there are no other benefits granted to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pinjaman jangka pendek.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Piutang jangka panjang

Piutang jangka panjang dikenakan bunga pasar sehingga nilai tercatat piutang jangka panjang kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman karyawan disajikan pada nilai perolehan karena selisih antara nilai perolehan dan nilai kini adalah tidak material.

4. Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% ditentukan dengan teknik penilaian level 3.

5. Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

6. Uang jaminan pelanggan

Uang jaminan pelanggan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT**

As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and short-term loan receivables.

All of the above financial assets are short-term in nature and due within 12 months thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, lease liability, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are short-term in nature and due within 12 months, therefore the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term receivables

Long-term receivables bear interest at market rate, therefore the carrying values of the long-term receivables approximate their fair values.

Loans to employees are presented at cost since the difference between cost and net present value is not material.

4. Investments in shares

The fair value of investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is determined by using level 3 valuation technique.

5. Long-term loans, including their current maturities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates. Therefore, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

6. Customers' guarantee deposits

Customers' deposits are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**7. Aset derivatif**

Nilai aset derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik valuasi, metode-metode, dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun pelaporan.

**8. Revaluasi aset tetap**

Nilai wajar tanah, peningkatan tanah, pengembangan dermaga, dan peralatan *handling* ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari aset yang dinilai.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, aset derivatif, piutang jangka panjang, penyertaan saham, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

**7. Derivative asset**

*The fair value of derivative asset which are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, method and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year.*

**8. Fixed assets revaluation**

*The fair value of land, land improvement, pier improvement and handling equipment was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific asset.*

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued expenses, customer guarantee deposits and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted cash, derivative asset, long-term receivables, investments in shares, which arise directly from its operations.*

*The Group's policy is not to hedge its financial instruments.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Fair value and cash flow interest rate risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding fixed rate loans of the Group.*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus  
kas (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang Grup dikenakan bunga berdasarkan bunga acuan dan margin tetap.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan karyawan serta penyertaan saham. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki pelanggan dari pihak berelasi terutama dari PT KS yang memiliki jumlah pendapatan sebesar 17,47% dari jumlah pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Grup berpendapat bahwa PT KS memiliki kondisi keuangan yang memadai untuk membayar atau menyelesaikan piutangnya (lihat Catatan 36). Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Disamping itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7, dan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan atas piutang usaha Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Fair value and cash flow interest rate risk  
(continued)**

As at December 31, 2022, the Group's debts are subject to interest rate which based on the offered rate plus fixed margin.

The Group's policies relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group's evaluates the fixed to floating ratio of its long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers, employees and its investments in shares. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Group has customers from related parties, mainly PT KS, which had total revenues of 17.47% from the Group's total revenue for the year ended December 31, 2022. The Group believes that PT KS has sufficient financial condition to pay or settle their receivables (see Note 36). There is no concentration of credit risk.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6, 7 and 16. There is no concentration of credit risk on the Group's trade receivables.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/151 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas di mana pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar 34,93% ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai pengeluaran modal terkait dengan program perluasan bisnis real estat. Bisnis utama Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas lahan kawasan dan untuk mendanai operasional. Grup berharap untuk menambah pengeluaran modal terutama berfokus pada akuisisi dan ekspansi lahan kawasan industri untuk meningkatkan marjin laba.

Sumber utama likuiditas Grup adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents which 34.93% of the balance as at December 31, 2022 was placed at one bank. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.*

**c. Liquidity risk**

*The liquidity risk is defined as a risk of the cash flow position of the Group indicating that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of the real estate business. The Group's main business requires substantial capital to develop and expand industrial estate and to fund operations. The Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on acquisition and expansion of industrial estate to increase profit margin.*

*The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalents generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/152 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Desember/December 2022						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	234,922	-	-	-	234,922	Trade payables
Utang lain-lain	58,469	-	-	-	58,469	Other payables
Beban akrual	122,804	-	-	-	122,804	Accrued expenses
Liabilitas sewa	20,576	15,183	17,688	122	53,569	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	4,805	9,179	48,586	19,147	81,717	Customer guarantee deposits
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Pokok pinjaman	111,705	-	-	-	111,705	Principal
Beban bunga masa depan	7,028	-	-	-	7,028	Future imputed interest charge
Pinjaman jangka panjang						Long-term loan
Pokok pinjaman	327,475	212,890	93,454	-	633,819	Principal
Beban bunga masa depan	52,696	37,897	12,075	3	102,671	Future imputed interest charge
<b>Total</b>	<b>940,480</b>	<b>275,149</b>	<b>171,803</b>	<b>19,272</b>	<b>1,406,704</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 2021*)						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	323,470	-	-	-	323,470	Trade payables
Utang lain-lain	43,060	-	-	-	43,060	Other payables
Beban akrual	175,248	-	-	-	175,248	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,667	-	-	-	1,667	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	70,122	33,986	19,038	135	123,281	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	22,405	33,940	17,897	31,029	105,271	Customer guarantee deposits
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Pokok pinjaman	226,431	-	-	-	226,431	Principal
Beban bunga masa depan	2,908	-	-	-	2,908	Future imputed interest charge
Pinjaman jangka panjang						Long-term loan
Pokok pinjaman	240,019	300,251	227,042	-	767,312	Principal
Beban bunga masa depan	67,828	56,731	27,434	-	151,993	Future imputed interest charge
<b>Total</b>	<b>1,173,158</b>	<b>424,908</b>	<b>291,411</b>	<b>31,164</b>	<b>1,920,641</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya terhadap risiko mata uang asing.

**d. Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Group does not hedge its financial instruments against foreign exchange rate risk.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/153 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.071 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan piutang usaha dalam mata uang asing.

**e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas bersih/ Net cash flows	Perubahan mata uang asing/ Foreign exchange difference	Transaksi nonkas/ Non-cash transaction	Perubahan biaya keuangan/ Changes in financing cost	Divestasi/ Divestment	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman jangka pendek	226,431	(114,726)	-	-	-	-	111,705	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	767,312	(128,782)	-	-	(211)	(4,500)	633,819	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>993,743</b>	<b>(243,508)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(211)</b>	<b>(4,500)</b>	<b>745,524</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 2021	Arus kas bersih/ Net cash flows	Perubahan mata uang asing/ Foreign exchange difference	Transaksi nonkas/ Non-cash transaction	Perubahan biaya keuangan/ Changes in financing cost	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman jangka pendek	274,430	(47,931)	(68)	-	-	-	226,431	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	727,249	17,688	(1)	-	1,349	21,027	767,312	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>1,001,679</b>	<b>(30,243)</b>	<b>(69)</b>	<b>-</b>	<b>1,349</b>	<b>21,027</b>	<b>993,743</b>	<b>Total</b>

**MANAJEMEN MODAL**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan tingkat tertentu atas rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 200% pada tanggal 31 Desember 2022.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Foreign exchange rate risk**

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2022, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies strengthened/weakened by 10% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,071 higher or lower, mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies.

**e. Changes in liabilities arising from financing activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow consolidated are as follows:

**CAPITAL MANAGEMENT**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholders' value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain certain level of debt-to-equity ratio as at December 31, 2022.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/154 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Total liabilitas	2,534,277
Total ekuitas	9,683,545
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>26.17%</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

As at December 31, 2022, the Group's debt-to-equity ratio are as follows:

	<b>2022</b>		
Total liabilitas	2,534,277	Total liabilities	
Total ekuitas	9,683,545	Total equity	
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>26.17%</b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>	

**39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang, dan piutang lain-lain jangka panjang sebesar Rp2.017.135 (2021: Rp1.990.629) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp83.260 (2021: Rp77.839).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, uang jaminan pelanggan, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp1.280.732 (2021: Rp1.711.804) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan aset derivatif dan liabilitas derivatif sebesar nihil (2021: Rp102.086) dan nihil (2021: Rp1.667) sebagai instrumen keuangan derivatif.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at December 31, 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, long-term receivables and long-term other receivables amounting to Rp2,017,194 (2021: Rp1,990,629) as financial assets measured at amortized cost and financial assets at FVOCI amounting to Rp83,260 (2021: Rp77,839).

As at December 31, 2022, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, customer deposits, long-term loans and lease liabilities amounting to Rp1,280,732 (2021: Rp1,711,804) as financial liabilities carried at amortized cost.

As at December 31, 2022, the Group classified its derivative asset and derivative liability amounting nil (2021: Rp102,086) and nil (2021: Rp1,667) as derivative financial instruments.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/155 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**SIGNIFICANT COMMITMENTS**

**Grup**

**The Group**

a. Undang – Undang Cipta Kerja

a. Job Creation Law

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Perpu No. 2/2022 sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perpu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perpu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perpu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

*On December 30, 2022, the Government enacted Perpu No. 2/2022 as a follow-up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perpu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perpu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perpu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.*

b. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022

b. Government Regulation No. 55 Year 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan di bidang Pajak Penghasilan.

*On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.*

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPH"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

*GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPH") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/156 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

**Perusahaan**

**The Company**

a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dengan PT KS

a. Sale and Purchase Binding Agreement with PT KS

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan dan PT KS mengadakan PPJB dengan nilai tanah sebesar Rp1.235.857 (termasuk PPN dan BPHTB) dengan rincian sebagai berikut:

*On December 28, 2022, the Company and PT KS entered into a PPJB with a land value of Rp1,235,857 (including VAT and BPHTB) with the following details:*

- Kosambironyok seluas 735.092 m2 senilai Rp147.754;
- Ramanuju seluas 544.946 m2 senilai Rp852.840;
- Kebon Dalem seluas 40.000 m2 senilai Rp64.800;
- PPN dan BPHTB senilai Rp117.193 dan Rp53.270.

- *Kosambironyok with total area of 735,092 m2 amounting to Rp147,754;*
- *Ramanuju with total area of 544,946 m2 amounting to Rp852,840*
- *Kebon Dalem with total area of 40,000 m2 amounting to Rp64,800.*
- *VAT and BPHTB amounting to Rp117,193 and Rp53,270, respectively.*

Hingga 31 Desember 2022, serah terima hak atas tanah belum terjadi. Namun, Perusahaan telah membayarkan uang muka melalui kompensasi piutang lain-lain dan piutang usaha sebesar Rp69.550 dan Rp25.603 kepada PT KS. Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan dan PT KS telah menyelesaikan transaksi ini (Catatan 43).

*Until December 31, 2022, the handover of land rights has not taken place. However, the Company has paid down payment through compensation of other receivables and trade receivables amounting to Rp69,550 and Rp25,603, respectively, to PT KS. On February 3, 2023, the Company and PT KS has completed the transaction (Note 43).*

b. Fasilitas Pembiayaan dari PT SMI yang Belum Digunakan

b. Unused Loan Facility from PT SMI

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan dan PT SMI mengadakan Perjanjian Pembiayaan dan Perjanjian *Line Facility* Berdasarkan Prinsip *Musarakah Mutanaqishah* ("MMQ") (Tranche A) untuk memberikan fasilitas pembiayaan secara sindikasi dengan batas pembiayaan maksimum sebesar Rp700.000 dan Rp300.000 atau 81% dari total rencana anggaran pembelian tanah PT KS tahap pertama. Atas fasilitas ini, Perusahaan menempatkan kas senilai Rp140.864 yang dicatat sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan pencairan pinjaman yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2023 (Catatan 43).

*On December 28, 2022, the Company and PT SMI entered into a Financing Agreement and a Line Facility Agreement Based on the Musarakah Mutanaqishah Principle ("MMQ") (Tranche A) to provide syndicated financing facilities with a maximum financing limit of Rp700,000 and Rp300,000, respectively, or 81% of the total planned budget for the first phase of PT KS land purchase. From this facility, the Company placed cash amounting to Rp140,864 which recorded as "Restricted cash and time deposits" in consolidated financial statement in relation to loan drawdown occurred on January 3, 2023 (Note 43).*

PT SMI selanjutnya dapat mengundang pemberi fasilitas baru untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip MMQ (Tranche B) dengan batas pembiayaan maksimum sebesar Rp700.000 atau 66% dari total rencana anggaran pembelian tanah PT KS tahap kedua.

*PT SMI is then able to invite a new facility provider to provide additional financing facility based on the MMQ principle (Tranche B) with a maximum financing limit of Rp700,000 or 66% of the total planned budget for the second phase of PT KS land purchase.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/157 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

b. Fasilitas Pembiayaan dari PT SMI yang Belum Digunakan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membeli tanah milik PT KS yang disajikan di poin a.

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

c. Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan PT CAP

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT CAP menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat ("CSPA") terhadap 70% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT KDL dan 49% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT KTI. Perusahaan dan PT CAP setuju untuk harga jual atas 70% saham PT KDL senilai Rp2.255.000 dan 49% saham PT KTI senilai Rp985.000 dengan persyaratan pendahuluan yang disetujui oleh kedua belah pihak yang utamanya terkait dengan penyediaan dokumen-dokumen dan pemenuhan aspek hukum dengan tenggat waktu pada 27 Januari 2023. Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan dan PT CAP telah menyelesaikan transaksi tersebut (Catatan 43).

d. PPTI dengan beberapa pengguna tanah HPL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki PPTI yang masih berlaku dengan beberapa pengguna tanah untuk penggunaan tanah di atas area HPL nya dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan seterusnya. Ketika penyewa mendapatkan hak guna seterusnya, maka penyewa mendapatkan hak penggunaan tanah selama 30 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 20 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak atas tanah tersebut jika diperbolehkan oleh Undang-Undang.

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

b. Unused Loan Facility from PT SMI (continued)

*This loan facility was used to purchase land owned by PT KS which presented in point a.*

*As of December 31, 2022, the Company has not made any drawdowns from this loan facility.*

c. Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT CAP

*On December 30, 2022, the Company and PT CAP entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for 70% of the issued and paid-up capital in PT KDL and 49% of the issued and paid-up capital in PT KTI. The Company and PT CAP agreed for a selling price of 70% of PT KDL's shares amounting to Rp2,225,000 and 49% of PT KTI's shares amounting to Rp985,000 with conditions precedent agreed by both parties which are primarily related to the provision of documents and fulfillment of legal aspects which due on January 27, 2023. On February 27, 2023, the Company and PT CAP had settled this transaction (Note 43).*

d. PPTI with several HPL land users

*As at December 31, 2022 and 2021, the Company has several on going PPTI with several land users for the use of some lands over HPL area for period 30 years until infinite period. In the case tenant obtained an infinite period of land use rights, the tenants has a right of land use right for 30 years, plus one right to extend for 20 years, one right to renew for 30 years and the right of further extension as long as it is allowed by Law.*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/158 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kontrak payung dengan PT Pancapuri  
Indoperkasa

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan dan PT Pancapuri Indoperkasa mengadakan kontrak payung penggunaan tanah industri seluas 460.000 m2 dengan nilai penjualan sebesar Rp552.000 (tidak termasuk PPN). Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyerahkan hak guna bangunan atas tanah seluas 386.430 m2 (tidak diaudit) dengan harga jual Rp428.838 (tidak termasuk PPN).

**Entitas Anak - PT KTI**

a. Undang-Undang Republik Indonesia tentang  
Sumber Daya Air

Pada tanggal 17 September 2019, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sumber Daya Air, yang telah disetujui oleh Presiden pada 15 Oktober 2019, menjadi Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 ("UU SDA"). UU SDA tersebut telah digantikan oleh Undang-Undang Cipta Kerja pada tanggal 2 November 2022, yang kemudian digantikan oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perpu No. 2/2022") pada tanggal 30 Desember 2022.

Perpu No. 2/2022 menjelaskan bahwa hak-hak rakyat atas air dijamin oleh negara, proses perizinan penggunaan sumber daya air yang diatur oleh negara, pemenuhan kewajiban biaya konservasi sumber daya air yang merupakan komponen Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA), dan hal lainnya. Atas diundangkannya Perpu No. 2/2022 tersebut, tidak berdampak signifikan terhadap PT KTI, karena PT KTI telah memenuhi perizinan yang dipersyaratkan dan berkontribusi terhadap aktivitas konservasi sumber daya air.

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

e. Umbrella agreement with PT Pancapuri  
Indoperkasa

On November 27, 2020, the Company and PT Pancapuri Indoperkasa entered into an umbrella agreement for the use of industrial estate covering an area of 460,000 m2 (unaudited) with sales value of Rp552,000 million (excluding VAT). Until December 31, 2022, the Company has handed over the right to build on 386,430 m2 (unaudited) land area with selling price of Rp428,838 (excluding VAT).

**The Subsidiary - PT KTI**

a. Indonesian Law on Water Resources

On September 17, 2019, the Indonesian Parliament passed a Law on Water Resources, which received the assent of the President on 15 October 2019, becoming Law No. 17 Year 2019 (the "Water Law"). The Water Law was replaced by the Job Creation Law on November 2, 2020, which then replaced by the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perpu No. 2/2022") on December 30, 2022.

Perpu No. 2/2022 notes that peoples' rights to water are guaranteed by the country, the process of obtaining licenses for use of water resources is regulated by the country, the fulfillment of the cost of conservation of water resources which a component of the Cost of Water Resources Management Services (BJPSDA), and other matters. The enactment of the Perpu No. 2/2022, has no significant impact on PT KTI, because PT KTI has fulfilled the required permits and contributed to water resources conservation activities.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/159 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)**

**b. Izin Pengusahaan Sumber Daya Air**

Sejak tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan peraturan tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. PT KTI memiliki dua izin terkait usaha sumber daya air yang berlokasi di Cidanau dan Cipasauran.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, peraturan pelaksana turunan dari Perpu No. 2/2022 terkait dengan sumber daya air belum diundangkan. Akan tetapi, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 2 Februari 2021. Berdasarkan PP No. 5 Tahun 2021, Pemerintah memberlakukan Perizinan Berusaha berdasarkan skala risiko dari kegiatan usaha dan selanjutnya disebut Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PBBR"). PBBR menentukan Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat risiko yang diukur berdasarkan analisis risiko dan skala kegiatan usaha yang meliputi UMKM dan/atau usaha besar. Selain Perizinan Berusaha, diberlakukan juga Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB UMKU").

Sehubungan dengan hal tersebut, PT KTI harus mendaftarkan kegiatan usaha maupun pengembangannya melalui Sistem Perizinan Terintegrasi Berbasis Risiko ("OSS RBA") untuk penetapan skala risiko dan pemenuhan kewajiban Perizinan Berusaha maupun PB UMKU.

PT KTI telah merubah anggaran dasar pada tanggal 8 September 2022 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang diubah sesuai dengan ketentuan PP No. 5 Tahun 2021.

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT KTI (continued)**

**b. Water Resources Concession Permit**

Since 2021, the Government of the Republic of Indonesia has set regulations on the Implementation of Risk-Based Business Licensing. PT KTI has two licenses related to water resources business which are located in Cidanau and Cipasauran.

As of the date of these consolidated financial statements, implementing regulations of the Perpu No. 2/2022 related to water resources have not yet been regulated. However, the Government of Republic of Indonesia has issued Government Regulation (GR) No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk Based Business Licensing which was decided and stated on February 2, 2021. With GR No. 5 Year 2021, Government made valid Business Licensing subject to the risk scale of each business activity and herein named as Risk Based Business Licensing ("RBBL"). RBBL determines Business Licensing based on its risk level, which is measured subject to risk analysis and business activity scale, which includes Micro Small and Middle Enterprises ("MSME") and/or large enterprises. Other than Business Licensing, it made valid the Business Licensing for Supporting Business Activity ("PB UMKU").

Based on the explanation above, PT KTI must register its business activity or its development in the Online Single Submission Risk Based Approach ("OSS RBA") to set up its risk scale and fulfill its obligation for Business Licensing or PB UMKU.

PT KTI has amended the articles of association dated September 8, 2022 of Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. for Indonesia Standard Industrial Classification which was amended in accordance with the provisions of GR No.5 Year 2021.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/160 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Entitas Anak - PT KTI**

- a. Perjanjian-perjanjian khusus terkait dengan royalti dan dana partisipasi pembangunan daerah

Pada tahun 2012, dengan Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan penjualan kepada pelanggan tertentu dikalikan 3,50%. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian. Pada tahun 2020, dengan Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon sehubungan dengan pemenuhan air bersih masyarakat kota Cilegon, PT KTI memberikan kontribusi berupa pemberian volume air bersih sebesar 140 liter/detik, atau setara 362.880 m<sup>3</sup> per bulan, tanpa biaya, untuk kepentingan masyarakat Kota Cilegon yang merupakan bagian dari pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan PT KTI. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian dan dengan berlakunya perjanjian ini. Perjanjian tentang Kerja Sama Pembagian Pelayanan dan Pengelolaan Air Bersih di Wilayah Kota Cilegon tanggal 16 Juli 2012 dengan demikian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dengan Pemerintah Kabupaten Serang, sehubungan dengan dana partisipasi pembangunan daerah yang harus dibayar. Pembayaran dana partisipasi sebesar Rp4.500 per tahun untuk periode Januari hingga September 2020 dan Rp5.000 per tahun untuk periode Oktober hingga Desember 2020 yang disetorkan melalui Kas Daerah Kabupaten, yang pelaksanaan pembayarannya dicicil setiap bulan dan harus lunas pada akhir tahun. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 25 tahun setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 29 Desember 2006. Dana partisipasi pembangunan daerah untuk tahun 2021 sampai dengan 2024 sebesar Rp5.000 per tahun dan harus lunas pada akhir 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Subsidiary - PT KTI**

- a. Specific agreements related to royalty and regional development participating fund

*In 2012, with Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on sales to certain customers times 3.50%. This agreement is effective upon the signing date and has no expiry date unless terminated by both parties. In 2020, with Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon, in connection with the fulfillment of clean water for the people of the Cilegon City, PT KTI contributes to providing clean water in a volume of 140 litre/second, or equivalent to 362,880 m<sup>3</sup> per month, free of charge, for the benefit of the people of Cilegon City, which is part of PT KTI's corporate social and environmental responsibility. The agreement will be effective starting from January 1, 2021 until both parties agree to terminate the agreement. The agreement regarding the Cooperation for the Distribution of Clean Water Services and Management in the Cilegon City Area dated July 16, 2012 was declared invalid afterwards.*

*With the Regency of Serang for the monthly regional development participation fund charged to the Group. Participation fund payments amounting to Rp4,500 per annum for the period of January to September 2020 and amounting to Rp5,000 per annum for the period of October to December 2020 with cash remitted through the regency, with installment payments made on a monthly basis and which should be settled by the year end. This agreement will expire 25 years after the signing date of the agreement on December 29, 2006. The participation fund for 2021 to 2024 is Rp5,000 per year and must be settled by the end of 2024.*

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

- a. Perjanjian-perjanjian khusus terkait dengan royalti dan dana partisipasi pembangunan daerah (lanjutan)

Beban royalti dan dana partisipasi pembangunan daerah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp5.000, yang dicatat pada akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Perjanjian perjanjian khusus dengan pelanggan PT KTI

Pada tanggal 7 April 2022, PT KTI mengadakan perjanjian dengan PT Amman Mineral Industri untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan fasilitas produksi (terletak di dalam pabrik peleburan tembaga PT Amman Mineral Industri di Sumbawa) untuk memasok Air Desalinasi dan Demineral ("DDW") yang berlaku selama 30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama yang ditargetkan untuk dimulai pada tanggal 15 Oktober 2023 dengan masa waktu tenggang maksimal 60 hari. PT KTI telah berkomitmen untuk menjual dan mengirimkan DDW dengan volume tingkat produksi per jam dan dapat bervariasi tergantung pada permintaan PT Amman Mineral Industri berdasarkan harga jual dasar.

PT KTI harus mempertahankan batas minimal tingkat produksi. Jika kekurangan melebihi batas yang diperbolehkan, PT KTI harus membayar biaya kompensasi (*liquidated damage cost*) ke PT Amman Mineral Industri.

40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

- a. Specific agreements related to royalty and regional development participating fund (continued)

Royalty expense and regional development participation fund for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,000 and Rp5,000, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Specific agreement with PT KTI's customer

On April 7, 2022, PT KTI entered into agreement with PT Amman Mineral Industri to build, own, and operate a production facility (located inside PT Amman Mineral Industri copper smelter plant in Sumbawa) to supply Desalinated and Demineralized Water ("DDW") which is valid for 30 years from the expected first product delivery dated on October 15, 2023, with the maximum due date of 60 days. PT KTI has committed to sell and deliver DDW at hourly production rates and may be varied depending on PT Amman Mineral Industri demand with base selling price.

PT KTI should maintain the minimum production rate. If the shortfall/downtime exceeds the allowable limit, PT KTI should pay the liquidated damage cost to PT Amman Mineral Industri.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/162 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)**

**c. Fasilitas kredit investasi PT PPKT**

Pada tahun 2021, PT PPKT telah menerima fasilitas kredit investasi dari Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dengan limit sebesar Rp420.000 dengan jangka waktu maksimum 14 tahun sejak pencairan perjanjian kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga 9,5%. PT PPKT telah melakukan penarikan pinjaman dari IIF sebesar Rp220.000 yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2035.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, PT PPKT diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu dengan batasan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Debt service coverage ratio ("DSCR") minimal 1,1: 1
2. Rasio lancar minimal 1:1
3. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,33:1

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PPKT telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Entitas Anak - PT KDL**

- a. Pada tanggal 30 Desember 2022, PT KDL mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik dengan PT PGN yang berlaku hingga 31 Desember 2027. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan harga, pemeliharaan fasilitas, perhitungan pembayaran pemakaian gas, serta penagihan dan pembayaran tagihan diatur dalam perjanjian kerja sama tersebut.

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT KTI (continued)**

**c. Investment credit facility of PT PPKT**

*In 2021, PT PPKT received investment credit facility from Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") with a limit of Rp420,000 with a maximum period of 14 years since the signing of the credit agreement including Grace Period with interest rate of 9.5%. PT PPKT has made drawdowns from IIF amounting to Rp220,000 that will be due on July 31, 2035.*

*As specified by the bank loan agreement, PT PPKT is required to comply with certain covenants such as the following financial ratio covenants:*

1. Debt service coverage ratio ("DSCR") minimum 1.1: 1
2. Current ratio minimum 1:1
3. Debt to equity ratio maximum of 2.33:1

*As at the issuance of these consolidated financial statements, PT PPKT has fully complied with all the covenants in the borrowing agreement.*

**The Subsidiary - PT KDL**

- a. *On December 31, 2022, PT KDL entered into a Sales and Purchase Agreement for Industrial Gas Manufacturing and Power Generation with PT PGN which is valid until December 31, 2027. Terms and conditions relating to price, maintenance of facilities, calculation of payment for gas usage, and billing and payment of bills are regulated in the cooperation agreement.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/163 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT KDL mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas bumi dengan PT KS, PT KBK, PT KP, PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2025 untuk PT KWT, PT KP, PT SSI, PT IPCR dan 30 September 2022 untuk PT KS. Pendapatan yang telah diakui PT KDL di periode 2022 sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$250.819 (nilai penuh) atau setara dengan Rp3.731 (2021: AS\$286.968 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.107) dan disajikan sebagai pendapatan.

**Entitas Anak - PT KBS**

**Perjanjian Konsesi KSOP**

Pada tanggal 14 November 2016, PT KBS dan KSOP telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhan di Terminal Cigading ("Perjanjian Konsesi"), dimana KSOP memberikan hak kepada PT KBS untuk melaksanakan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhan di dalam area konsesi. Ketentuan-ketentuan penting dalam Perjanjian Konsesi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Konsesi berlaku selama 75 (tujuh puluh lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Konsesi;
- PT KBS diwajibkan untuk membayar kepada KSOP berupa pendapatan konsesi sebesar 3% per tahun dari pendapatan bruto yang berasal dari operasi komersial Terminal Cigading;
- Aset PT KBS yang mendapatkan hak konsesi mencakup beberapa dermaga Perusahaan dan tanah;
- Pungutan tarif awal dan penyesuaiannya atas jasa yang dilakukan di Terminal Cigading berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan; dan
- Pada akhir masa konsesi, PT KBS wajib menyerahkan aset tersebut kepada KSOP.

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT KDL (continued)**

- b. On October 1, 2020, PT KDL entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT KS, PT KBK, PT KP, PT Stollberg Samil Indonesia, and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. This agreement is valid until March 31, 2025 for PT KWT, PT KP, PT SSI, PT IPCR and September 30, 2022 for PT KS. The revenues recognized by PT KDL in 2022 in accordance with this agreement was US\$250,819 (full amount) or equivalent to Rp3,731 (2021: US\$286,968 (full amount) or equivalent to Rp4,107) and presented as revenue.

**The Subsidiary - PT KBS**

**Concession Agreement KSOP**

On November 14, 2016, PT KBS and KSOP signed a Concession Agreement regarding Activities in the Field Supply and/or Port Services at Cigading Terminal ("Concession Agreement"), whereby KSOP granted rights to PT KBS to perform activities in providing port handling in the concession area. Significant terms stipulated in the Concession Agreement are as follows:

- The Concession Agreement is valid for 75 years from the date of the signing;
- PT KBS is required to pay concession revenues to KSOP of 3% per annum from gross revenue of the commercial operations of Cigading Terminal;
- PT KBS' assets included in the concession rights include several piers of the Company and land;
- Initial charge rate and its adjustments for services performed in Cigading Terminal are based on the guidance set out in the regulation of the Minister of Transportation; and
- At the end of the concession period, PT KBS is obliged to handover these assets to KSOP.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/164 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)**

**The Subsidiary - PT KBS (continued)**

**Perjanjian Konsesi KSOP (lanjutan)**

**Concession Agreement KSOP (continued)**

Pada tanggal 5 November 2018, PT KBS dan KSOP menandatangani amandemen pertama Perjanjian Konsesi dimana PT KBS diminta untuk mengurus pelepasan hak pengelolaan tanah di area konsesi dalam waktu paling lambat satu tahun sejak 5 November 2018.

*On November 5, 2018, PT KBS and KSOP signed the first amendment of the Concession Agreement where PT KBS is required to process the release of the land rights of the concession area no later than one year from November 5, 2018.*

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT KBS dan KSOP menandatangani amandemen kedua dimana aset konsesi bertambah mencakup beberapa dermaga dan tanah.

*On June 19, 2019, PT KBS and KSOP signed the second amendment of the Concession Agreement, whereby the assets increased several piers of the Company and land.*

Pada tanggal 31 Januari 2020, PT KBS dan PT KS bersepakat melakukan kompensasi atas pengalihan HPL 02 (sesuai dengan amandemen pertama perjanjian konsesi). Dimana tanah HPL 02 yang awalnya menjadi milik PT KS diserahkan kepada KSOP, atas penyerahan tersebut PT KBS melakukan kompensasi melalui pembayaran tunai, piutang lain-lain, dan aset lainnya.

*On January 31, 2020, PT KBS and PT KS agreed to compensate for the transfer of HPL 02 (in accordance with the first amendment of concession agreement). Where the HPL 02 land which originally belonged to PT KS was handed over to KSOP, upon the handover PT KBS made compensation through payment of cash, other receivables and other assets.*

Kompensasi dari PT KBS ke PT KS dengan pembayaran tunai sebesar Rp20.486 dan kompensasi dengan aset lain-lain dan *cash pooling* masing-masing sebesar Rp68.357 dan Rp18.537.

*Compensation payment from PT KBS to PT KS with a cash payment of Rp20,486 and compensation with other assets and cash pooling of Rp68,357 and Rp18,537, respectively.*

Pada tanggal 10 Februari 2021, PT KBS dan KSOP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Konsesi dimana PT KBS mengajukan penggantian atas beberapa aset dan PT KBS wajib melakukan pengurusan pendaftaran sertifikat Hak Pengelolaan atas nama KSOP.

*On February 10, 2021, PT KBS and KSOP signed the third amendment of the Concession Agreement, whereby PT KBS proposed to replace some assets and the Company was required to register land rights on behalf of KSOP.*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tanah HPL 02 sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan atas nama KSOP. Manajemen PT KBS berkeyakinan bahwa proses sertifikasi hanya terkait dengan masalah administrasi dan tidak akan berdampak material yang merugikan terhadap laporan posisi keuangan atau hasil usaha konsolidasian PT KBS.

*As at the date of these consolidated financial statements, the certification process for transfer of ownership over HPL 02 to KSOP is in progress. PT KBS' management believed the certification process is only related to the administration matter and will not have any material adverse effects on PT KBS' consolidated statement of financial position or results of operations.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/165 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KONTINJENSI**

**Entitas Anak - PT KBS**

**a. PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT")**

PT KBS dan PT CIBT terikat dalam Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area tanggal 13 Juli 2007 beserta perubahan-perubahannya ("Perjanjian CIBT"). Dalam pelaksanaan Perjanjian CIBT tersebut, merujuk Pasal 28 ayat (2) & (3), PT CIBT menggugat Perusahaan melalui United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL) berdasarkan Notice of Arbitration tanggal 11 November 2016, antara lain terkait pengenaan biaya dermaga, biaya stevedoring, sewa lahan, dan pembayaran ke PT KBS. Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah terbit putusan arbitrase yang pada pokoknya menerangkan bahwa PT CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada Perusahaan setelah Perusahaan memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada PT CIBT dikurangi nilai kewajiban PT CIBT kepada PT KBS dengan nilai bersih sebesar US\$19.771.584 (nilai penuh) paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, PT KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017. Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh PT KBS ditolak dengan pertimbangan majelis hakim berpendapat PT KBS tidak dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya. Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, PT CIBT diketahui menjaminkan hak-hak/fasilitas berdasarkan Perjanjian CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat Fidusia"). Atas hal tersebut, pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan PT CIBT kepada Markas Besar Polri karena PT CIBT menjaminkan hak-hak/fasilitas dimana penjaminan aset ini bertentangan dengan Perjanjian PT KBS dengan PT CIBT.

**41. CONTINGENCIES**

**The Subsidiary - PT KBS**

**a. PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT")**

*PT KBS and PT CIBT are parties in a Cooperation Agreement on the Development, Running and Operation of the Coal Terminal in Cigading Port Area signed on July 13, 2007 and its addendums (the "CIBT Agreement"). In implementing the CIBT Agreement, referring to Article 28 paragraphs (2) & (3), PT CIBT sued the Company through the United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL) based on the Notice of Arbitration dated November 11, 2016, among others, related to the imposition of pier charges, stevedoring fees, land lease, and regarding payments made to PT KBS. On August 29, 2017, arbitral award has been issued which, in summary, required PT CIBT to transfer the facilities to the Company after the Company paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to PT CIBT minus the liability of PT CIBT to PT KBS with a net value of US\$19,771,584 (full amount) no later than November 25, 2017.*

*In response to the verdict, PT KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg dated October 18, 2017. Serang District Court issued their decision on November 27, 2017 which, in summary, stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by PT KBS was rejected with the consideration that the panel of judges is of the opinion that PT KBS cannot provide the arguments of its petition. At the end of the trial process at the Serang District Court, PT CIBT was known pledging the rights/facilities under the CIBT agreement as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate"). Based on that fact, on December 5, 2017, the Company filed a report detailing an alleged crime act committed by PT CIBT to the Police Headquarters because PT CIBT pledge the rights/facilities where the pledging of assets contrary with the agreement between the PT KBS and PT CIBT.*



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/166 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KONTINJENSI (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)**

**a. PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") (lanjutan)**

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang PT KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan terhadap bagaimana upaya tersebut akan dihukum, maka PT KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Berdasarkan pendapat hukum dari konsultan hukum Assegaf Hamzah & Rekan tanggal 29 Oktober 2021 disimpulkan bahwa putusan arbitrase PT CIBT tersebut tidak dapat dieksekusi karena sebagai berikut:

- a. PT CIBT tidak memindahkan grab dan aset lainnya yang menghalangi jalan masuk PT KBS; PT CIBT mengalihkan dan menyerahkan seluruh fasilitas kepada PT KBS bersama dengan seluruh sertifikat atas hak, kunci, kode, tata cara penggunaan dan dokumen terkait lainnya;
- b. PT CIBT telah menjaminkan aset yang seharusnya diserahkan kepada PT KBS tanpa persetujuan PT KBS. Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) UU Jaminan Fidusia dan Putusan MA Nomor 1055K/PDT/2012 terdapat halangan hukum bagi PT CIBT untuk menjalankan putusan arbitrase karena fasilitas yang diperintahkan oleh Majelis Arbitrase untuk dialihkan kepada PT KBS sedang dijaminkan dengan fidusia, hal tersebut tentu juga berpengaruh terhadap PT KBS dimana PT KBS juga belum dapat melaksanakan putusan Arbitrase karena tidak dapat menerima pengalihan objek yang sedang dijaminkan oleh PT CIBT.

Berdasarkan Pendapat Hukum dari kuasa hukum PT KBS, dapat disimpulkan bahwa putusan arbitrase berpotensi *non-executable* dikarenakan aset PT CIBT yang harus diserahkan kepada PT KBS sedang dijaminkan sehingga tidak dapat dialihkan kepada PT KBS.

**41. CONTINGENCIES (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS (continued)**

**a. PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") (continued)**

*Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as PT KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision as to how such efforts would be penalized, PT KBS has not yet had any payment obligations under the arbitral award.*

*Based on the legal opinion from legal consultant Assegaf Hamzah & Partners dated October 29, 2021, it was concluded that PT CIBT's arbitration decision could not be executed because of the following:*

- a. *PT CIBT did not remove grabs and other assets that block the entrance of PT KBS; PT CIBT transferred and handed over all facilities to PT KBS along with all certificates of rights, keys, codes, procedures for use and other related documents;*
- b. *PT CIBT has pledged assets that should have been handed over to the Company without the PT KBS' approval. Based on Article 23 paragraph (2) of the Fiduciary Guarantee Law and Supreme Court Decision Number 1055K/PDT/2012, there is a legal obstacle for PT CIBT to enforce the arbitration verdict because the facilities ordered by the Arbitration Council to be transferred to PT KBS are being secured by fiduciary, this is of course also affected PT KBS where PT KBS has also not been able to implement the Arbitration award because it cannot accept the transfer of objects that are being pledged by PT CIBT.*

*Based on the Legal Opinion from PT KBS's attorney, it can be concluded that the arbitration award is potentially non-executable because PT CIBT's assets that must be handed over to PT KBS are being pledged so that they cannot be transferred to PT KBS.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/167 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KONTINJENSI (lanjutan)**

**41. CONTINGENCIES (continued)**

**Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)**

**The Subsidiary - PT KBS (continued)**

**b. Hak Perolehan Lahan 02**

**b. Land Acquisition Rights 02**

PT KS merupakan Tergugat I dan Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh H. Hulmatum bin H. Muslih Dkk. melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 122/Pdt.G/2022/PN Srg tanggal 28 Juli 2022. Gugatan diajukan dengan alasan bahwa Tergugat memiliki lahan tanah yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon berdasarkan Surat Ketetapan Iuran Pembangunan Daerah Huruf C No. 1337 seluas ±7.740 m<sup>2</sup> dan menuntut kerugian sebesar Rp30.960 ke PT KS. PT KBS juga dipanggil oleh Pengadilan Negeri Serang selaku Tergugat III dikarenakan KBS mendapatkan pekerjaan dari PT KS terkait pemagaran di tanah sengketa tersebut. PT KBS percaya tidak ada provisi yang harus dicatat di laporan keuangan konsolidasian dikarenakan subyek dari tuntutan adalah PT KS (sebagai Tergugat I) dan PT KS memiliki sertifikat tanah yang masih berlaku.

*PT KS is Defendant I and the Company is Defendant II in the lawsuit filed by H. Hulmatum bin H. Muslih Dkk. through the Serang District Court registered in case No. 122/Pdt.G/2022/PN Srg dated July 28, 2022. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant owns land located in Tegal Ratu Village, Ciwandan District Cilegon City based on The Regional Development Contribution Decision Letter based on Letter C No. 1337. Covering an area ±7,740 m<sup>2</sup> and claimed indemnification amounting to Rp30,960 to PT KS. PT KBS is also summoned by the Serang District Court as Defendant III since the Company were assigned by PT KS to build the fence on the disputed land. PT KBS believes there is no provision that should be recorded in the consolidated financial statements since the subject of the claim is PT KS (as the Defendant I) and PT KS has the valid land certificate.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Serang.

*Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Serang District Court.*

Manajemen PT KBS berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen PT KBS berkeyakinan bahwa PT KBS akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

*PT KBS' management believes that the above cases, either individually or on aggregate, will not have any material adverse impact on the Company's financial position or results of operations. Management of PT KBS is of the opinion that PT KBS will make its best efforts to resolve the cases in order to achieve the best resolution.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/168 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. AKTIVITAS NONKAS**

Aktivitas nonkas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**42. NON-CASH ACTIVITIES**

Non-cash activities supporting the consolidated statement of cash flows at each reporting date were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021*)</b>	
Pengurangan piutang lain-lain melalui tambahan modal disetor	(23,864)	-	<i>Deduction of other receivables through additional paid-in capital</i>
Penambahan investasi melalui konversi piutang lain-lain	14,958	5,088	<i>Addition of investments through other receivables conversion</i>
Penambahan investasi melalui konversi piutang usaha	7,569	10,929	<i>Addition of investments through trade receivables conversion</i>
Penambahan investasi melalui kompensasi uang muka	-	800	<i>Addition of investments through compensation of advances payments</i>
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	93,602	-	<i>Reclassification of fixed assets to investment properties</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	14,789	26,496	<i>Addition of fixed assets through trade payables</i>
Penambahan aset tetap melalui transaksi inbreng	-	798,427	<i>Addition of fixed assets through in-kind transactions</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	17,423	<i>Addition of fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui kompensasi uang muka	-	9,641	<i>Addition of fixed assets through compensation of advances</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	-	3,221	<i>Addition of fixed assets through reclassification of inventory</i>
Penambahan aset tetap melalui biaya yang masih harus dibayar	-	75	<i>Addition of fixed assets through accrued expenses</i>
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	706	-	<i>Reclassification of fixed assets to investment properties</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	30,714	-	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Pengurangan aset hak guna melalui liabilitas sewa	(16,860)	-	<i>Deduction of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi properti investasi ke persediaan	48,521	-	<i>Reclassification of investment properties to inventories</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	-	539	<i>Addition of intangible assets through trade payable</i>
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	-	286	<i>Addition of intangible assets through reclassification of fixed assets</i>
Penerbitan saham baru sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	9,684,070	<i>Issuance of new shares related to business combination of entities under common control</i>
Kapitalisasi laba ditahan	-	567,224	<i>Retained earnings capitalisation</i>
Pembayaran dividen melalui kompensasi saham	-	(11,463)	<i>Dividend payment through share compensation</i>
<b>Total</b>	<b><u>170,135</u></b>	<b><u>11,112,756</u></b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/169 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

**Divestasi PT KDL**

Menindaklanjuti CSPA yang telah ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2022 (Catatan 40), KS, Perusahaan, PT CAP dan PT KDL menandatangani Perjanjian Para Pemegang Saham ("SHA") yang mengatur susunan, tanggungjawab, dan mekanisme penyelenggaraan PT KDL pada 3 Januari 2023. Mekanisme ini berlaku sejak tanggal penutupan transaksi, yang mana adalah tanggal ketika seluruh persyaratan pra-perjanjian dianggap terpenuhi oleh seluruh pihak.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 88 tanggal 27 Februari 2023, PT KSI setuju untuk melepas 70% kepemilikan saham PT KDL senilai Rp2.255.000 sebagaimana disebutkan di CSPA. Pembayaran tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal penandatanganan APS, dan diserahkan sepenuhnya kepada PT KS pada tanggal 28 Februari 2023.

Perusahaan juga wajib untuk memenuhi syarat-syarat dibawah ini selambat-lambatnya pada 30 Juni 2023:

- Menyediakan dokumentasi penentuan *transfer pricing* untuk periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022.
- Menyiapkan dan menyediakan kertas kerja rekonsiliasi pajak yang benar untuk periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022 beserta dokumen pendukungnya.
- Menyiapkan dan menyediakan perhitungan ulang kertas kerja PPN masukan yang tepat untuk periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022.

Jika dikarenakan kesalahan Perusahaan, salah satu syarat yang ditetapkan di atas gagal untuk dipenuhi dalam waktu yang ditentukan, maka PT CAP memiliki opsi untuk mengenakan denda sebesar-besarnya 25% dari harga saham yang dijual.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan seluruh persyaratan di atas kepada PT CAP. Saat ini PT CAP sedang melakukan review atas dokumen-dokumen di atas.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**The Company**

**Divestment of PT KDL**

*As a follow up to CSPA signed on December 30, 2022 (Note 40), KS, the Company, PT CAP and PT KDL also signed a Shareholders' Agreement ("SHA") which regulates the composition, responsibilities and mechanism for the organization of PT KDL on January 3, 2023. The mechanism will be effective upon the closing date, which is the date all parties confirm that all pre-condition is deemed to be fulfilled by all parties.*

*Based on Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 88 dated February 27, 2023, PT CAP agreed to pay Rp2,255,000 for 70% of PT KDL's shares ownership as stipulated in the CSPA. The payment was received by the Company on the signing date of the APS and was fully transferred to PT KS on February 28, 2023.*

*The Company is also required to fulfill the following requirements no later than June 30, 2023:*

- *Make available the transfer pricing documentation for the period December 31, 2018 - December 31, 2022.*
- *Prepare and make available a proper tax reconciliation working paper for period of December 31, 2018 - December 31, 2022 along with its supporting documents.*
- *Prepare and make available a proper recalculation of input VAT's working paper for period of December 31, 2018 - December 31, 2022.*

*If due to the Company's fault, any conditions set out above fails to be satisfied within the prescribed timeline, then PT CAP shall have the option to impose a penalty in the maximum amount of 25% of the consideration of shares sold.*

*As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has submitted all of the above requirements to PT CAP and PT CAP is currently reviewing the documents.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/170 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Divestasi PT KTI**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 90 tanggal 27 Februari 2023, PT CAP setuju untuk membayar Rp985.000 juta untuk 49% kepemilikan saham PT KTI sebagaimana disebutkan di CSPA. Pembayaran tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal penandatanganan APS, dan diserahkan sepenuhnya kepada PT KS tanggal 28 Februari 2023.

Menindaklanjuti CSPA yang telah ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2022 (Catatan 40), PT KS, Perusahaan, PT KSI, PT CAP, dan PT KTI menandatangani SHA yang mengatur susunan, tanggungjawab, dan mekanisme penyelenggaraan PT KTI pada 3 Januari 2023. Mekanisme tersebut membatasi kontrol Perusahaan atas PT KTI, yang berlaku sejak "tanggal penutupan" transaksi, yaitu tanggal ketika seluruh persyaratan pra-perjanjian dianggap terpenuhi oleh seluruh pihak.

Perusahaan belum pasti kehilangan pengendalian atas PT KTI karena berdasarkan SHA, Perusahaan masih memiliki hak untuk menegosiasikan beberapa klausul terkait mekanisme penyelenggaraan dan hal-hal strategis lain di PT KTI. Sehingga, pada 31 Desember 2022, Grup tidak mencatat aset dan liabilitas PT KTI sebagai aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KSI belum menggunakan hak negosiasinya.

Perusahaan juga wajib untuk memenuhi syarat-syarat dibawah ini selambat-lambatnya pada 30 Juni 2023:

- Menyediakan dokumentasi penentuan *transfer pricing* untuk periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022.
- Menyiapkan dan menyediakan kertas kerja rekonsiliasi pajak yang benar untuk periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022 beserta dokumen pendukungnya.
- Menyiapkan dan menyediakan perhitungan ulang kertas kerja PPN masukan yang tepat untuk periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022.

Jika dikarenakan kesalahan Perusahaan, salah satu syarat yang ditetapkan di atas gagal untuk dipenuhi dalam waktu yang ditentukan, maka PT CAP memiliki opsi untuk mengenakan denda sebesar-besarnya 25% dari harga saham yang dijual.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**The Company (continued)**

**Divestment of PT KTI**

Based on Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 90 dated February 27, 2023, PT CAP agreed to pay Rp985,000 million for 49% of PT KTI's shares ownership as stipulated in the CSPA. The payment was received by the Company on the signing date of the APS and was fully transferred to PT KS on February 28, 2023.

As a follow up to CSPA signed on December 30, 2022 (Note 40), PT KS, the Company, CAP, and KTI also signed the SHA which regulates the composition, responsibilities, and mechanism for the organisation of PT KTI on January 3, 2023. The mechanism limits the Company's control over PT KTI, effective since the "closing date", which is the date all pre-conditions are deemed to be met by all parties.

It is uncertain the Company will lose control over PT KTI because based on the SHA, the Company has the right to negotiate certain clauses regarding organizations mechanism and other strategic matters in PT KTI. As such, as at December 31, 2022, the Group did not recognise the assets and liabilities of PT KTI as assets and liabilities held for sale. As of the completion date of these consolidated financial statements, PT KSI has not exercised its negotiating rights.

The Company is also required to fulfill the following requirements no later than June 30, 2023:

- Make available the transfer pricing documentation for the period December 31, 2018 - December 31, 2022.
- Prepare and make available a proper tax reconciliation working paper for period of December 31, 2018 - December 31, 2022 along with its supporting documents.
- Prepare and make available a proper recalculation of input VAT's working paper for period of December 31, 2018 - December 31, 2022.

If due to the Company's fault, any conditions set out above fail to be satisfied within the prescribed timeline, then PT CAP shall have the option to impose a penalty in the maximum amount of 25% of the consideration of shares sold.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/171 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

**Divestasi PT KTI** (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah mengirimkan dokumen di atas kepada PT CAP dan PT CAP sedang melakukan review atas dokumen-dokumen tersebut.

**Pembayaran dividen interim ke PT KS**

Berdasarkan surat No. 199/DU-KS/2023 tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham memutuskan penarikan dividen atas kinerja tahun buku pertengahan 2023 sebesar Rp145.000. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT KS pada tanggal 28 Juni 2023.

**Penarikan Pinjaman PT SMI**

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh limit yang tersedia dari Perjanjian Pembiayaan dan Perjanjian *Line Facility* Berdasarkan Prinsip MMQ dari PT SMI yang di Catatan 40 sebesar Rp700.000 dan Rp300.000.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah objek transaksi pembiayaan senilai Rp1.235.957 (Catatan 40), beberapa tanah dan bangunan milik PT KSI senilai Rp6.472 yang berlaku sejak pinjaman ini ditarik setelah tanggal neraca.

**Penyelesaian pembelian tanah PT KS**

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan menandatangani sejumlah 101 Akta Jual Beli atas dilaksanakannya pembelian tanah milik PT KS dan melakukan pembayaran kas senilai Rp1.087.435 sebagai penyelesaian atas PPJB yang diungkapkan Catatan 40.

**Perubahan susunan Direksi**

Perusahaan mengubah susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No 15/PS-KSI/Kpts/2023 tentang penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama tanggal 16 Maret 2023.

Susunan Direksi sesuai akta di atas:

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur SDM dan Keuangan  
Direktur Portofolio dan  
Pengembangan Usaha

Anton Firdaus\*  
Shirley Shinta

Rosaliya Dewi Setiyorini

\* Pelaksana tugas

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(continued)

**The Company** (continued)

**Divestment of PT KTI** (continued)

As at the completion date of the issuance of the consolidated financial statements, the Company has submitted all the above documents to PT CAP and PT CAP is currently reviewing the documents.

**Interim dividend payment to PT KS**

Based on letter No. 199/DU-KS/2023 dated May 31 2023, the shareholders decided the withdrawal of dividend for the interim 2023 performance year amounting to Rp145,000. The dividend was paid in cash to PT KS on June 28, 2023.

**Drawdown of loan from PT SMI**

On January 3, 2023, the Company has made drawdown of all available limits from the Financing Agreement and Line Facility Agreement Based on MMQ Principle from PT SMI presented in Note 40 amounting to Rp700,000 and Rp300,000, respectively.

Collateral for this loan facility is the object of the financing transaction amounting to Rp.1,235,957 (Note 40), several land and buildings owned by PT KSI amounting to Rp6,472 which are valid from the time this loan was drawn down after the balance sheet date.

**Settlement of PT KS' land purchase**

On February 3, 2023, the Company signed a total of 101 Sale and Purchase Deeds for the purchase of land owned by PT KS and made a cash payment of Rp1,087,435 as settlement of the PPJB disclosed in Note 40.

**Changes in Directors composition**

The Company changed its Board of Directors composition based on Shareholder Decision Letter PT Krakatau Sarana Infrastruktur No 15/PS-KSI/Kpts/2023 regarding the appointment of Acting President Director on March 16, 2023.

The Board of Directors composition are consists as follows:

**Board of Directors**

President Director  
HR and Finance Director  
Portfolio and Business  
Development Director

\* Acting as

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/172 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI**

**Perubahan pemegang saham PT KTI**

Berdasarkan AJB No. 94 tanggal 27 Februari 2023, PT CAP mengalihkan 669.981.804 (angka penuh) lembar saham PT KTI sebesar Rp669.982 kepada PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI"), sehingga PT CDI mempunyai 49% kepemilikan di PT KTI.

**Entitas Anak - PT KSP**

**Pemberian pinjaman kepada PT KS**

Pada tanggal 28 Februari, 7 Maret, dan 3 April 2023, PT KSP menandatangani perjanjian pinjaman HK/0030A/2023, HK/0038B/2023, dan HK/0050A/2023 untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT KS sebesar Rp60.000, Rp25.000, dan Rp50.000 dengan bunga tetap sebesar 5% per tahun. Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret dan 28 April 2023.

**Entitas Anak - PT KDL**

**Perubahan pemegang saham PT KDL**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 27 Februari 2023, PT CAP mengalihkan 904.734.797 (angka penuh) lembar saham PT KDL sebesar AS\$75.331.588 (angka penuh), atau setara dengan Rp1.174.570, kepada PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI"), sehingga PT CDI mempunyai 70% kepemilikan di PT KDL.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

***The Subsidiary - PT KTI***

***Changes in PT KTI's shareholders***

*Based on AJB No. 94 dated February 27, 2023, PT CAP transferred its 669,981,804 shares of PT KTI amounting to Rp669,982 to PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI") so that PT CDI has 49% ownership in PT KTI.*

***The Subsidiary - PT KSP***

***Loan provided to PT KS***

*On February 28, March 7 and April 3, 2023, PT KSP and PT KS entered into a loan agreement HK/0030A/2023, HK/0038B/2023 and HK/0050A/2023 to provide PT KS a loan facility amounted to Rp60,000, Rp25,000 and Rp50,000, respectively, with a fixed interest rate of 5% per annum. All of the loan had been fully repaid on March 31 and April 28, 2023.*

***The Subsidiary - PT KDL***

***Changes in PT KDL's shareholders***

*Based on Deed of Shareholder Resolution No. 91 dated February 27, 2023, PT CAP transferred 904,734,797 (full amount) shares of PT KTI amounting to US\$75,331,588 (full amount), or equivalent to Rp1,174,570, to PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI") resulting PT CDI has 70% ownership in PT KDL.*

**PT. KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
TERSENDIRI  
PER 31 DESEMBER 2022 DAN S.D 31 DESEMBER 2022**

**PT. KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
AND SUBSIDIARY  
STAND ALONE STATEMENT OF  
PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
DECEMBER 31, 2022 AND UP TO DECEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	<b>S.D 31 Desember 2022 UP TO DECEMBER 31, 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>S.D 31 Desember 2021 UP TO DECEMBER 31, 2021</b>	
<b>PENJUALAN TANAH DAN PENDAPATAN JASA</b>	299,296,939,807	<b>3.2.1</b>	480,250,840,897	<b>SALES OF LAND AND SERVICE REVENUE</b>
<b>PENDAPATAN EBITDA SHARING</b>	32,110,366,743		1,737,043,545	<b>EBITDA SHARING REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN TANAH DAN PENDAPATAN JASA</b>	148,277,347,071	<b>3.2.2</b>	240,907,421,420	<b>COST OF SALES OF LAND AND SERVICE REVENUE</b>
<b>BIAYA GROSS PROFIT SHARING</b>	26,619,689,921		-	<b>GROSS PROFIT SHARING COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>	156,510,269,558		241,080,463,022	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	99,833,829,303	<b>3.2.3</b>	149,599,768,044	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Laba (Rugi) selisih kurs	35,860,377,567		33,290,832	Gain (Loss) Foreign Exchange
Pendapatan deviden	207,956,604,346		2,500,000,000	Dividend Income
Pendapatan operasi lainnya	16,114,099,514		7,233,003,044	
Beban operasi lainnya	(2,731,592,592)		(7,751,191,428)	Other Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	313,875,929,090		93,495,797,426	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN</b>		<b>3.2.4</b>		<b>OTHER INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	15,712,024,412		4,104,354,052	Interest Income
Pendapatan Penjualan Penyertaan	7,947,549,742		24,534,250,519	Capital Gain Loss
Bagian atas laba (rugi) neto perusahaan asosiasi	-		-	Share in net profit (loss) of associated companies
Beban keuangan	(13,912,115,087)	<b>3.2.5</b>	(13,963,125,073)	Interest Expenses
	9,747,459,067		14,675,479,498	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	323,623,388,157		108,171,276,924	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND BENEFIT (EXPENSES) TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	(9,095,136,628)	<b>3.2.6</b>	(14,643,637,190)	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	314,528,251,529		93,527,639,734	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>3.2.7</b>		<b>BENEFIT (EXPENSES) TAX</b>
Pajak Kini	(33,959,643,484)		(5,378,886,158)	Current Tax
Pajak Tanggahan	(2,181,972,027)		1,332,275,427	Deferred Tax
Beban Pajak, neto	(36,141,615,511)		(4,046,610,732)	Tax Expenses, net
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>278,386,636,018</b>		<b>89,481,029,002</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODE</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-		-	Remeasurement of defined benefits program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Item that may be reclassified to profit or loss</b>
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan				Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statement of Associates
Entitas Anak, neto	27,974,448,772	<b>3.2.8</b>	7,829,449,672	
	27,974,448,772		7,829,449,672	
<b>TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>306,361,084,790</b>		<b>97,310,478,674</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	278,386,636,018		89,479,770,510	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-		1,258,492	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>278,386,636,018</b>		<b>89,481,029,002</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA / TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	306,361,084,790		97,310,478,674	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-		1,258,492	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>306,361,084,790</b>		<b>97,311,737,166</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>13,452</b>		<b>4,324</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT. KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
TERSENDIRI  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**PT. KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
STAND ALONE  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3.1.1	178,797,871,388	144,156,799,022	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
- Pihak Ketiga	3.1.3	58,639,384,891	51,541,351,748	Third Parties -
- Pihak Berelasi	3.1.4	12,649,774,334	33,023,118,345	Related Parties -
- Pihak Berelasi Dg Pemerintah	3.1.5	11,610,788,602	7,457,845,307	Government Related Parties -
Piutang Lain-lain				Other Receivables
- Pihak Ketiga	3.1.6	2,809,831,613	1,112,188,289	Third Parties -
- Pihak Berelasi	3.1.7	61,567,156,472	754,006,499	Related Parties -
Persediaan	3.1.8	396,426,337,525	347,361,255,541	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	3.1.9	1,957,346,207	1,310,375,577	Prepaid Taxes
Uang Muka & Biaya Byr. Dmk	3.1.10	188,320,361,974	4,492,644,072	Advances and Prepaid Expences
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>912,778,853,006</b>	<b>591,209,584,399</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET REAL ESTAT TDK LANCAR</b>	3.1.11	174,924,734,128	196,808,547,824	Real Estate Assets
<b>PENYERTAAN</b>	3.1.12	9,942,871,754,247	10,075,763,196,430	Invesments
<b>ASET TETAP</b>				<b>FIXED ASSETS</b>
Harga Perolehan				Costs
Tanah dan Peningkatan Tanah		455,238,014,307	435,676,694,307	Land and Land Improvement
Bangunan		223,308,685,931	222,310,185,931	Buildings
Mesin & Instalasi		2,257,662,808	2,257,662,808	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan		1,116,720,000	1,116,720,000	Tranportation and Equipment
Peralatan Kantor & Rumah		45,480,244,311	45,270,929,311	Office and Housing Furniture
Aset Guna Usaha		-	3	
Aset Dalam Pembangunan		1,971,224,740	1,670,190,000	Construction In Progress
		729,372,552,097	708,302,382,360	
Akumulasi Penyusutan		(152,634,283,056)	(138,375,076,816)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.1.13	576,738,269,041	569,927,305,544	Carrying Amount
<b>PROPERTI INVESTASI</b>				<b>INVESMENT PROPERTIES</b>
Harga Perolehan				Costs
Tanah		18,563,463,541	18,563,463,541	Land
Bangunan		345,427,917,150	345,427,917,150	Buildings
Sewa Tanah (ISAK 36)		5,645,530,707	5,625,773,007	
Aset Dalam Pembangunan		-	-	Construction In Progress
		369,636,911,398	369,617,153,698	
Akumulasi Penyusutan		(89,012,168,693)	(72,802,126,496)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.1.14	280,624,742,705	296,815,027,202	Carrying Amount
<b>ASET LAIN - LAIN</b>				<b>OTHER ASSETS</b>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	3.1.15	358,105,482	358,105,482	Estimated Receivable Income Tax
Aset Pajak Tangguhan		3,809,539,880	6,635,339,215	Deffered Tax Assets
Piutang Jangka Panjang	3.1.16	144,785,898,224	40,761,148,844	Long Term Receivables
Piutang Karyawan	3.1.17	2,521,650,268	2,944,786,182	Loan To Employees
Uang Jaminan Dan Aset Lainnya	3.1.18	2,064,732,361	2,061,209,513	Refundables Deposits & Other Assets
Aset Tidak Berwujud	3.1.19	8,088,859,876	7,849,952,721	Intangible Asset
		161,628,786,091	60,610,541,957	
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>11,136,788,286,212</b>	<b>11,199,924,618,957</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>12,049,567,139,219</b>	<b>11,791,134,203,356</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT. KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
TERSENDIRI  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**PT. KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR  
STAND ALONE  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Bank Jangka Panjang (Porsi Jangka Pendek)	3.1.20	115,923,119,393	56,114,006,625	<i>Current Portion Long Term Debt</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	3.1.21	39,740,658,766	63,485,395,812	<i>Unearned Revenue</i>
Hutang Usaha	3.1.22			<i>Trade Payables</i>
Pihak Ketiga		6,410,876,930	7,897,825,591	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi		26,095,435,782	3,429,566,681	<i>Related Parties</i>
Hutang Lain-lain	3.1.23			<i>Other Payables</i>
Pihak Ketiga		9,268,292,934	14,184,592,616	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi		41,427,451,396	2,180,969,580	<i>Related Parties</i>
Hutang Pajak	3.1.24	35,622,013,742	12,768,024,761	<i>Taxes Payable</i>
Biaya Yang Masih Hrs Dibayar	3.1.25			<i>Accrued Expenses</i>
Pihak Ketiga		18,648,630,342	15,706,328,248	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi		25,926,734,894	8,402,088,574	<i>Related Parties</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.1.26			<i>Customers Guarente Deposits</i>
Pihak Ketiga		1,697,222,561	2,428,616,615	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi		1,400,000	301,688,420	<i>Related Parties</i>
Taksiran Kwjib Imbalan Kerja	3.1.27	24,966,000,572	10,884,134,474	<i>Employee Benefits Liability</i>
Liabilitas Sewa Guna Usaha	3.1.32	-	-	
Kewajiban Derivatif	3.1.28	-	1,666,610,851	<i>Derivative Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>345,727,837,312</b>	<b>199,449,848,848</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan Diterima Dimuka	3.1.21	173,366,082,979	196,318,888,132	<i>Unearned Revenue</i>
Hutang Usaha Jangka Panjang	3.1.20	-	-	<i>Long Term Liability</i>
Hutang Bank Jangka Panjang	3.1.20	10,238,691,785	126,461,999,076	<i>Bank Loan-Long Term</i>
Taksiran Kwjib Imbalan Kerja	3.1.29	42,792,013,712	49,575,050,548	<i>Employee Benefits Liability</i>
Liabilitas Biaya Pembangunan	3.1.30	139,687,219,543	92,848,754,213	<i>Liabilities for development</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.1.26			<i>Customers Guarente Deposits</i>
Pihak Ketiga		9,959,461,199	12,505,503,437	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi		(557,905,708)	1,386,175,034	<i>Related Parties</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.1.31	-	-	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>375,485,563,509</b>	<b>479,096,370,440</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Dasar		10,271,988,920,000	10,271,988,920,000	<i>Authorized Capital</i>
Modal Dalam Portepel		(59,305,000,000)	-	<i>Not Paid-up Capital</i>
Modal Ditempatkan & Disetor		10,212,683,920,000	10,271,988,920,000	<i>Paid-in Capital</i>
Tambahan Modal Disetor		(20,641,213,583)	-	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Pendapatan Komprehensif Lain		390,242,565,050	448,902,143,901	<i>Other Comprehensive Revenue</i>
Saldo Laba				<i>Retained Earnings</i>
- Dicadangkan		303,356,342,443	301,456,341,443	<i>Appropriated</i>
- Tidak Dicadangkan		440,823,438,321	89,744,498,619	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.1.32	11,326,465,052,231	11,112,091,903,964	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	3.1.33	1,888,686,167	496,080,105	<i>Non-Controlling Interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11,328,353,738,398</b>	<b>11,112,587,984,069</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>12,049,567,139,219</b>	<b>11,791,134,203,357</b>	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Ribu Rupiah)

(Expressed in Thousand Rupiah)

	<b>S.D 31 Desember 2022</b> <b>UP TO DECEMBER 31, 2022</b>	<b>S.D 31 Desember 2021</b> <b>UP TO DECEMBER 31, 2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>PENERIMAAN:</b>			<b>RECEIPTS</b>
<b>Penerimaan Kas Dari Pelanggan:</b>			<b>Receipts from customers</b>
- Penerimaan dari pelanggan	530,857,328	139,731,914	<i>Receipts from customers</i>
- Penerimaan dari pendapatan bunga	4,274,184	365,074	<i>Receipt from interest income</i>
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(392,406,757)	(27,493,676)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
- Penerimaan dari pengembalian pajak	-	-	<i>Receipt from tax refund</i>
- Pembayaran pajak penghasilan badan	(62,268,601)	-	<i>Payments for corporate income taxes</i>
- Pembayaran pajak lainnya	(13,681,158)	(3,400,088)	<i>Payments for others taxes</i>
- Pembayaran beban bunga	(10,131,102)	(1,763,156)	<i>Payments for interest</i>
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH (DIGUNAKAN)</b> <b>AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>56,643,893</b>	<b>107,440,069</b>	<b>NET CASH PROVIDED (USED) IN</b> <b>OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan tambahan setoran modal	-	-	<i>Additional capital deposit</i>
- Penerimaan dividen	204,387,576	257,000,000	<i>Dividends received</i>
- Penerimaan Reksadana	-	-	<i>Receipts from sales of land</i>
- Penerimaan Pajak	-	-	<i>Receipts from sales of land</i>
- Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	<i>Placement of restricted cash</i>
- Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	<i>Disbursement of restricted cash</i>
- Penerimaan divestasi	198,308,963	-	<i>Divestment received</i>
- Pembelian aset tetap dan properti investasi	(7,641,143)	-	<i>Proceeds from insurance claim on fixed assets</i>
- Pembelian aset tidak berwujud	(2,427,871)	-	<i>Additional investments in shares</i>
- Akuisisi entitas anak	-	-	<i>Penerimaan dari Penjualan Saham</i>
- Pembelian investasi saham	(51,264,688)	-	<i>Payments of cash dividends</i>
- Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
- Pemberian pinjaman antar perusahaan (ICB)	(339,000,000)	-	<i>Intercompany lending (ICB)</i>
- Pengembalian pinjaman antar perusahaan (ICB)	87,000,000	-	<i>Intercompany loan repayments (ICB)</i>
- Pengembalian setoran modal	-	-	<i>Return of capital deposit</i>
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH (DIGUNAKAN)</b> <b>UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>89,362,836</b>	<b>257,000,000</b>	<b>NET CASH PROVIDED (USED) IN</b> <b>INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Pembayaran dividen tunai	(34,404,960)	(345,037,040)	<i>Dividend Payment</i>
- Pembayaran utang sewa	-	-	<i>Rent repayments</i>
- Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	-	<i>Receipt of short-term bank loans</i>
- Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	-	<i>Short term bank loan repayments</i>
- Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	5,104,076	(6,440,536)	<i>Long-term bank loan repayments</i>
- Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(82,064,773)	-	<i>Long-term bank loan repayments</i>
- Penerimaan pinjaman antar perusahaan	20,000,000	-	<i>Acceptance of loans between companies</i>
- Pembayaran pinjaman antar perusahaan	(20,000,000)	-	<i>Intercompany loan repayments</i>
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH (DIGUNAKAN)</b> <b>UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(111,365,657)</b>	<b>(351,477,576)</b>	<b>NET CASH PROVIDED (USED) IN</b> <b>FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>Dampak perubahan kurs</b>	<b>-</b>	<b>(2,391)</b>	<b>Effect of exchange rate changes</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b> <b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>34,641,072</b>	<b>12,960,103</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b> <b>CASH &amp; CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL</b>	<b>144,156,799</b>	<b>131,196,696</b>	<b>CASH &amp; CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>	<b>178,797,871</b>	<b>144,156,799</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END</b>
<b>NOTES:</b>			
<b>Cash In Deviden in 2022</b>	<b>204,387,576</b>	<b>257,000,000</b>	<b>Cash In Deviden in 2021</b>
KTI Kinerja 2021	17,849,000	120,000,000	KBS Interim 2021
KBS Kinerja 2021	1,905,000	100,000,000	KTI Interim 2021
KDL Kinerja 2021	7,982,164	20,000,000	KDL Interim 2021
KSP Kinerja 2021	1,491,000	17,000,000	KDL Interim 2021
KJI Kinerja 2021	1,260,000	-	
PBM IHC Kinerja 2021	1,900,412	-	
KBS Interim 2022	172,000,000	-	
<b>Cash Out Deviden in 2022</b>	<b>(34,404,960)</b>	<b>(345,037,040)</b>	<b>Cash Out Deviden in 2021</b>
Krakatau Steel Kinerja KSI 2021	(34,404,960)	(335,000,000)	Krakatau Steel Interim 2021
		(10,037,040)	Krakatau Steel Interim 2021

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN.**

**3. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI**

**3.1. Penjelasan Pos-Pos Neraca**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.1 <u>Kas dan Setara Kas</u></b>	<b>Rp. <u>178,797,871,388</u></b>	<b>Rp. <u>144,156,799,022</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2022 terdiri dari Kas, Giro dan Saldo Deposito dengan perincian sebagai berikut :		
<b>Uang Tunai</b>	99,419,420	51,170,488
- Bank Mandiri Cilegon	15,804,740,965	5,149,406,994
- BNI 46 Cilegon	14,075,233,498	104,540,029,995
- Bank Syariah Indonesia	4,192,591,405	
- Bank Central Asia Cilegon	44,160,046	4,165,295,384
- Bank BRI Cilegon	529,318,683	250,896,161
- Bank Mandiri Cilegon USD	188,526,282	
	<u>34,933,990,299</u>	<u>114,156,799,022</u>
Saldo deposito terdiri dari deposito jangka waktu 1-3 bulan dan deposito on call cash pooling;		
- Deposito Bank Syariah Indonesia	-	30,000,000,000
	<u>-</u>	<u>30,000,000,000</u>
	<u>34,933,990,299</u>	<u>144,156,799,022</u>
<b>Kas yang Dibatasi Penggunaannya:</b>		
- Bank Permata	143,863,881,089	-

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.3 Piutang Usaha Pihak Ketiga</b>	<b>Rp. 58,639,384,891</b>	<b>Rp. 51,541,351,748</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut :		
PT. Multi Fabrindo Gemilang	6,101,389,000	6,249,112,000
PT. Trans Retail	15,317,911,237	6,058,690,517
PT. Emdeki Utama	8,771,625	8,771,625
PT. Heng Tai Yuan Indonesia	39,608,593,750	39,608,593,750
PT. Communication Cable System Indonesia	9,333,333,332	2,333,333,332
PT. Grainland	64,321,104	64,321,104
PT. Karunia Berca Indonesia	9,479,760	9,479,760
PT. Cerestar Flour Mills	-	4,669,406,400
PT. Fadh Karya Utama	847,165,365	847,165,365
PT. Artas Energi Petrogas	2,930,089,791	1,931,923,368
PT. Tjokro Putra Persada	2,596,331,194	3,280,818,510
PT. Tri Putri Atari	434,373,000	434,373,000
PT. Dongjin Indonesia	19,089,131,130	2,634,038,392
PT. Bakrie Construction	66,300,001	66,300,001
PT. Surya Besindo Sakti	1,062,618,572	1,062,618,572
PT. Indocement Tunggul Prakarsa	8,322,000	8,322,000
PT. Alam Agri Adiperkasa	284,578,153	284,578,153
PT. Cigading Habeam Center	421,301,155	421,301,155
Biro Umum	185,918,401	185,918,401
PT. Ramawijaya Indo Karbon	743,196,884	573,501,716
PT. Sentra Usahatama Jaya	82,340,938	82,340,938
PT. Blue Pasific Utama	1,906,666,668	1,944,095,668
PT. CT Advance	178,462,214	208,206,083
Resto Sushi	137,600,000	137,600,000
PT. Air Liquide Indonesia	30,000,000	30,000,000
PT. Central Berkat Indonesia	249,353,646	249,353,646
Suharmanto	665,007,998	665,007,998
PT. Iefa Indonesia	584,124,324	584,124,324
Kadin Cilegon	59,136,894	59,136,894
PT Universal Agri Bisnisindo	16,872,130	105,371,530
PT Lotte Chemical Indonesia	508,782,430	
PT Seamless Pipe Indonesia	14,346,034	1,007,907,034
PT Jawamanis Rafinasi	210,674,556	210,674,556
PT Jeil JTI	303,393,213	303,393,213
PT Others Hotel / Wedding Customer	290,145,564	283,108,798
PT Polowijogosari	-	119,821,110
PT RMI Krakatau Karbonindo	511,292,376	292,312,161
PT Wangi Resources	379,990,014	235,552,334
Wedding Customer	160,734,503	160,734,503
PT Wastec International	2,891,033,334	
Lain-Lain	12,363,595,882	34,475,000,774
	<u>120,656,678,172</u>	<u>111,886,308,685</u>
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha Pihak Ketiga	(62,017,293,281)	(60,344,956,937)
	<u>58,639,384,891</u>	<u>51,541,351,748</u>
<b>Umur Piutang Usaha Pihak Ketiga</b>		
Sebelum Jatuh Tempo	3,429,890,245	22,318,833,571
1 - 30 hari	18,238,568,561	844,156,660
31 - 60 hari	2,705,650,600	798,465,961
61 - 90 hari	-	2,224,259,101
91 - 180 hari	8,668,720,645	7,959,301,044
181 - 360 hari	2,469,324,516	18,028,328,172
361 - 720 hari	25,233,704,206	12,118,969,069
> 720 hari	59,910,819,399	47,593,995,107
	<u>120,656,678,172</u>	<u>111,886,308,685</u>

3.1.4 <b>Piutang Usaha Pihak Berelasi</b>	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp. <b>12,649,774,334</b>	Rp. <b>33,023,118,345</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha afiliasi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut :		
PT. Krakatau Steel	947,684,932	26,764,678,477
PT. Krakatau Daya Listrik	37,557,831	73,976,581
PT. Krakatau Engineering	1,503,521,276	1,503,521,276
PT. Krakatau Bandar Samudra	103,070,750	118,894,378
PT. Krakatau Medika	-	871,200
PT. Krakatau Tirta Industri	36,405,000	1,540,000
PT. Krakatau Information Technology	14,350,000	1,828,310
PT. Krakatau Posco	1,205,000	1,205,000
PT. Krakatau National Resources	-	438,246,566
PT. Wijaya Karya Krakatau Beton	1,364,886,000	1,364,886,000
PT. Krakatau Perbengkelan & Perawatan	110,569,728	148,108,648
Dana Pensiun Krakatau Steel	24,075,474	24,075,474
PT. Krakatau Niaga Bersama	157,311	157,311
PT. Krakatau Golden Lime	-	5,500,000
PT. Krakatau Jasa Industri	1,028,950,000	-
PT. Krakatau Osaka Steel	33,475,000	33,475,000
PT KSP	12,326,553,836	354,850,144
Lain-lain	(294,325,912)	11,411,143,890
	17,238,136,226	42,246,958,255
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha Pihak Berelasi	(4,588,361,892)	(9,223,839,910)
	<b>12,649,774,334</b>	<b>33,023,118,345</b>

#### **Umur Piutang Usaha Pihak Berelasi**

Sebelum Jatuh Tempo	4,392,917,887	10,105,368,830
1 - 30 hari	-	4,327,482
31 - 60 hari	-	1,540,000
61 - 90 hari	353,395,836	2,142,315,346
91 - 180 hari	1,624,185,400	4,142,002,539
181 - 360 hari	7,594,192,001	12,125,870,139
361 - 720 hari	644,012,480	10,808,102,164
> 720 hari	2,629,432,622	2,917,431,755
	<b>17,238,136,226</b>	<b>42,246,958,255</b>

3.1.5 <b>Piutang Usaha Pihak Berelasi Dq Pemerintah</b>	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp. <b>11,610,788,602</b>	Rp. <b>7,457,845,307</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha pihak berelasi dengan pemerintah per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut :		
PT. Pertamina	1,573,605	-
PT. Perusahaan Gas Negara	48,872,901	48,872,901
PT. Barata Indonesia	44,744,710,783	35,009,440,854
PT. Telekomunikasi Indonesia	19,590,600	19,590,600
PT. Perusahaan Listrik Negara	1,746,404,506	1,747,978,111
PT. Indonesia Power	7,295,485	7,295,485
PT. Pelabuhan Indonesia	-	650,000
PT. POS Indonesia	-	348,158
	46,568,447,880	36,834,176,109
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha Pihak Berelasi	(34,957,659,278)	(29,376,330,802)
	<b>11,610,788,602</b>	<b>7,457,845,307</b>

#### **Umur Piutang Usaha Pihak Berelasi Dq Pemerintah**

Sebelum Jatuh Tempo	-	36,332,109,430
1 - 30 hari	9,735,269,929	500,903,521
31 - 60 hari	-	165,000
61 - 90 hari	-	998,158
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	-
361 - 720 hari	11,070,390,747	-
> 720 hari	25,762,787,204	-
	<b>46,568,447,880</b>	<b>36,834,176,109</b>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.6 Piutang Lain<sup>2</sup> Pihak Ketiga</b>	<b>Rp. 2,809,831,613</b>	<b>Rp. 1,112,188,289</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang pihak ketiga lain-lain per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
Piutang Konsumen Perumahan	-	4,248,533,834
Piutang Konsumen Krakatau Jasa Industri	-	-
Piutang Lain <sup>2</sup> Kawasan	3,284,573,679	-
	<u>3,284,573,679</u>	<u>4,248,533,834</u>
Cadangan Penyisihan Piutang Lain <sup>2</sup> Pihak Ketiga	(474,742,066)	(3,136,345,545)
	<u>2,809,831,613</u>	<u>1,112,188,289</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.7 Piutang Lain<sup>2</sup> Pihak Berelasi</b>	<b>Rp. 61,567,156,472</b>	<b>Rp. 754,006,499</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain afiliasi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
Piutang Lain PT. Khi Pipe Industries - Sewa Gedung	-	1,039,500
Piutang PT. KE - Lain Kawasan	4,600,000	4,600,000
Piutang PT. KBS - Lain Gudang	45,667,822	29,712,624
Piutang PT. K. Osaka Steel - Ritase & Jaminan	684,756,000	684,756,000
Piutang PT. Kitech - Lain Kawasan	2,574,028,713	-
Piutang Krakatau Baja Konstruksi	7,853,612	88,000
Piutang Krakatau Steel	12,600,608,262	-
Piutang Krakatau Jasa Industri	9,000,000	-
Piutang Krakatau Global Trading	44,261,509,716	-
Piutang Lain-lain	1,379,132,347	33,810,375
	<u>61,567,156,472</u>	<u>754,006,499</u>
Cadangan Penyisihan Piutang Lain <sup>2</sup> Pihak Berelasi	-	-
	<u>61,567,156,472</u>	<u>754,006,499</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.8 Persediaan</b>	<b>Rp. 396,426,337,525</b>	<b>Rp. 347,361,255,541</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan kebutuhan hotel, persediaan tanah kawasan I, tanah kawasan II, tanah komersial dan perumahan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.		
- Persediaan Tanah Kawasan I dan II	384,704,150,096	335,639,068,112
- Persediaan Tanah Komersial	11,722,187,429	11,722,187,429
	<u>396,426,337,525</u>	<u>347,361,255,541</u>

	Luas (m <sup>2</sup> )	Rp.
- Persediaan Tanah Kawasan I dan II	988,023	384,704,150,096
- Persediaan Tanah Komersial	111,800	11,722,187,429
	<u>1,099,823</u>	<u>396,426,337,525</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.9 Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>Rp. 1,957,346,207</b>	<b>Rp. 1,310,375,577</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 yang belum dikompensasi dengan hutang pajaknya dengan perincian sebagai berikut:		
- PPN Masukan	219,107,627	-
- PPh Pasal 23	983,025,625	-
- PPh Pasal 25	755,212,955	1,310,375,577
	<u>1,957,346,207</u>	<u>1,310,375,577</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.10 Uang Muka &amp; Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>Rp. 188,320,361,974</b>	<b>Rp. 4,492,644,072</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo uang muka dan biaya dibayar dimuka asuransi, biaya sewa gedung, biaya hotel, golf dan biaya perumahan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian berikut:		
Uang Muka Pembelian	181,706,692,435	628,139,185
Biaya Dibayar Dmk Sewa Gedung	109,525,230	109,525,230
Biaya Dibayar Dmk Lain Kawasan	6,504,144,309	3,754,979,657
<b>T o t a l</b>	<b>188,320,361,974</b>	<b>4,492,644,072</b>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.11 Aset Real Estate Tidak Lancar</b>	<b>Rp. 174,924,734,128</b>	<b>Rp. 196,808,547,824</b>
Aset real Estate per 31 Januari 2022 dan per 31 Desember 2022 merupakan tanah untuk pengembangan di kawasan III dengan luas sebesar 1.203.435 m2.		
	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Rp.</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>1,210,143</b>	<b>196,808,547,824</b>
<b>Pembelian th 2022:</b>		
- Tanah Kawasan III	161,585	18,077,456,319
- Biaya pengurusan		8,559,306,905
<b>Penjualan th 2022:</b>		
- PT. Pancapuri Perkasa	240,091	48,520,576,920
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,131,637</b>	<b>174,924,734,128</b>

**Aset real estate kawasan III per 31 Januari 2022 berdasarkan lokasi dengan perincian sebagai berikut :**

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
- Tanah Kosambironyok	302,958	m2	61,405,005,455	437,445
- Tanah Grogol Indah	828,679	m2	113,519,728,673	765,990
	<u>1,131,637</u>	<u>m2</u>	<u>174,924,734,128</u>	<u>1,203,435</u>
			<u>91,158,487,416</u>	<u>105,650,060,408</u>
			<u>196,808,547,824</u>	



**3.1.12 PENYERTAAN**31 Desember 2022  
**Rp. 9,942,871,754,247**31 Desember 2021  
**Rp. #####**

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan saham ke perusahaan lain per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:

- PT. Krakatau Baja Indonesia	1,000,000	-
- PT. Krakatau Engineering	1,000,000	1,000,000
- PT. Krakatau Tirta Industri	2,083,392,079,000	2,083,392,079,000
- PT. Krakatau Bandar Samudera	3,858,558,975,000	3,858,558,975,000
- PT. Krakatau Daya Listrik	3,742,118,739,000	3,742,118,739,000
- PT. Krakatau Information Tech.	61,646,574,084	10,381,886,214
- PT. Krakatau Posco Chemical Calcination	-	88,166,851,799
- PT. Krakatau Pos-Chem Dongsuh Chemical	-	73,746,202,508
- PT Krakatau Jasa Logistik	1,000	1,000
- PT. Perta Bina Medika IHC	38,932,701,509	36,642,648,659
- PT. Krakatau Golden Lime	-	14,418,629,641
- PT. Krakatau Krakatau Jasa Industri	102,100,000,210	102,100,000,210
- PT. Mitra Rakata	-	10,115,498,954
- PT. Krakatau Sarana Properti	56,120,684,444	56,120,684,444
	<b>9,942,871,754,247</b>	<b>#####</b>

**Penyertaan pada PT. Krakatau Bandar Samudera**

Efektif pada tanggal 30 Juni 2021, sesuai dengan Akta No.195 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. pada tanggal yang sama KIEC mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT KS entitas induk, untuk mengakuisisi 3.858.558.974 (angka penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas KBS dengan nilai pengalihan sebesar Rp3.858.559.

**Penyertaan pada PT. Krakatau Daya Listrik**

Efektif pada tanggal 30 Juni 2021, sesuai dengan Akta No. 197 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal yang sama KIEC mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT KS entitas induk, untuk mengakuisisi 3.742.118.738 (angka penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas PT KDL dengan nilai pengalihan sebesar Rp3.742.119.

**Penyertaan pada PT. Krakatau Tirta Industri**

Efektif pada tanggal 30 Juni 2021, sesuai dengan Akta No. 199 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT KS entitas induk, untuk mengakuisisi 2.083.392.078 (angka penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas PT KTI dengan nilai pengalihan sebesar Rp2.083.392.

**Penyertaan pada PT. Krakatau Information Tech.**

Jumlah penyertaan pada PT. Krakatau Information Tech. sebesar Rp. 3.750.000.000,- merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2014 dan 1 Agustus 2013 tentang setoran modal saham pada PT. Kitech.

Komposisi modal saham PT. Krakatau Information Technology adalah sebagai berikut :

- PT. KS	0.00% Rp.	1,000
- PT. KIEC	99.99% Rp.	31,998,999,000
	<u>100% Rp.</u>	<u>31,999,000,000</u>

**Penyertaan pada PT. Krakatau Jasa Logistik**

Penyertaan pada Krakatau Jasa Logistik adalah penyertaan atas Joint Venture antara PT KIEC dan PT. Krakatau Bandar Samudra untuk jasa pengurusan transportasi, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No: 8 pada tanggal 21 November 2018 dengan nilai investasi Rp. 1.000.

**Penyertaan pada PT. Perta Bina Medika IHC**

Jumlah penyertaan pada PT. Perta Bina Medika IHC sebesar Rp. 29.409.885.729,- merupakan keputusan Pemegang Saham tanggal 01 Agustus 2020 No. 14/PS-KIEC/Kpts/2020 perihal Persetujuan untuk Melepaskan Penyertaan Modal PT Krakatau Industrial Estate Cilegon pada PT Krakatau Medika kepada PT Perta Bina Medika IHC dalam rangka pembentukan Holding Rumah Sakit BUMN.

**3.1.13 Aset Tetap**

31 Desember 2022  
**Rp. 576,738,269,041**

31 Desember 2021  
**Rp. 569,927,305,544**

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:

	Saldo Awal	2022		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
- Hak Atas Tanah	435,676,694,307	19,561,320,000		455,238,014,307
- Gedung dan Bangunan	222,310,185,931	998,500,000		223,308,685,931
- Mesin dan Instalasi	2,257,662,808			2,257,662,808
- Peralatan Kantor	45,258,041,061	209,315,000		45,467,356,061
- Alat Pengangkutan	1,116,720,000			1,116,720,000
- Aktiva lain-lain	12,888,250			12,888,250
- Aset Sewa Guna Usaha	3	-	3	-
- Aset Dalam Pembangunan	1,670,190,000	1,545,733,770	1,244,699,030	1,971,224,740
<b>Jumlah</b>	<b>708,302,382,360</b>	<b>22,314,868,770</b>	<b>1,244,699,033</b>	<b>729,372,552,097</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Hak Atas Tanah	18,097,683,072	512,462,001		18,610,145,073
- Gedung dan Bangunan	79,019,130,110	10,570,857,087		89,589,987,197
- Mesin dan Instalasi	2,072,382,808	83,040,000		2,155,422,808
- Peralatan Kantor	38,056,272,576	3,092,847,152		41,149,119,728
- Alat Pengangkutan	1,116,720,000			1,116,720,000
- Aktiva Mitra Rakata	-			-
- Aktiva Lain-lain	12,888,250			12,888,250
- Aset Sewa Guna Usaha	44,496,273		44,496,273	-
<b>Jumlah</b>	<b>138,419,573,089</b>	<b>14,259,206,240</b>	<b>44,496,273</b>	<b>152,634,283,056</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>569,882,809,271</b>			<b>576,738,269,041</b>

	Saldo Awal	2021		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
- Hak Atas Tanah	435,676,694,307			435,676,694,307
- Gedung dan Bangunan	221,311,685,931	998,500,000		222,310,185,931
- Mesin dan Instalasi	2,257,662,808			2,257,662,808
- Peralatan Hotel & SOR	45,048,726,061	209,315,000		45,258,041,061
- Alat Pengangkutan	1,116,720,000			1,116,720,000
- Peralatan Kantor	12,888,250			12,888,250
- Aset Sewa Guna Usaha	3			3
- Aset Dalam Pembangunan	1,670,190,000			1,670,190,000
<b>Jumlah</b>	<b>707,094,567,360</b>	<b>1,207,815,000</b>	<b>-</b>	<b>708,302,382,360</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Hak Atas Tanah	17,585,221,071	512,462,001		18,097,683,072
- Gedung dan Bangunan	68,448,273,023	10,570,857,087		79,019,130,110
- Mesin dan Instalasi	1,989,342,808	83,040,000		2,072,382,808
- Peralatan Kantor	34,963,425,424	3,092,847,152		38,056,272,576
- Alat Pengangkutan	1,116,720,000			1,116,720,000
- Aktiva Mitra Rakata	-			-
- Aktiva Lain-lain	12,888,250			12,888,250
- Aset Sewa Guna Usaha	-			-
<b>Jumlah</b>	<b>124,115,870,576</b>	<b>14,259,206,240</b>	<b>-</b>	<b>138,375,076,816</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>582,978,696,784</b>			<b>569,927,305,544</b>

**Aset Dalam Pembangunan** 31 Desember 2022 **Rp. 1,971,224,740** 31 Desember 2021 **Rp. 4,204,790,000**

Aktiva dalam pembangunan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:

- Retensi Renovasi Hotel	-	-
- Pembangunan Sarana Olah Raga	-	-
- Renovasi Interior Sapphire	1,971,224,740	1,670,190,000
- Pembangunan Pabrik KGL	-	349,600,000
- Software	-	2,185,000,000
- Mesin Laundry	-	-
	<b>1,971,224,740</b>	<b>4,204,790,000</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban Pokok Pendapatan	13,922,124,787	13,488,824,836
Beban Usaha	337,081,453	1,627,414,514
<b>Total</b>	<b>14,259,206,240</b>	<b>15,116,239,350</b>

3.1.14 <b>Properti Investasi</b>	31 Desember 2022			31 Desember 2021
	Rp. <b>280,624,742,705</b>			Rp. <b>290,574,950,114</b>
Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:				
	Saldo Awal	2022		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
- Hak Atas Tanah	12,323,386,453	6,240,077,088	-	18,563,463,541
- Hak Atas Tanah (ISAK 36)	5,625,773,007	19,757,700	-	5,645,530,707
- Gedung dan Bangunan	345,427,917,150	-	-	345,427,917,150
- Aset Dalam Pembangunan	0	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>363,377,076,610</b>	<b>6,259,834,788</b>	<b>-</b>	<b>369,636,911,398</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Hak Atas Tanah	-	-	-	-
- Hak Atas Tanah (ISAK 36)	765,950,022	-	35,500,053	730,449,969
- Gedung dan Bangunan	72,036,176,474	16,245,542,250	-	88,281,718,724
<b>Jumlah</b>	<b>72,802,126,496</b>	<b>16,245,542,250</b>	<b>35,500,053</b>	<b>89,012,168,693</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>290,574,950,114</b>			<b>280,624,742,705</b>
	Saldo Awal	2021		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
- Hak Atas Tanah	12,323,386,453	-	-	12,323,386,453
- Hak Atas Tanah (ISAK 36)	-	5,625,773,007	-	5,625,773,007
- Gedung dan Bangunan	344,993,717,150	434,200,000	-	345,427,917,150
- Aset Dalam Pembangunan	0	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>357,317,103,603</b>	<b>6,059,973,007</b>	<b>-</b>	<b>363,377,076,610</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Hak Atas Tanah	-	-	-	-
- Hak Atas Tanah (ISAK 36)	-	765,950,022	-	765,950,022
- Gedung dan Bangunan	55,658,382,892	16,377,793,582	-	72,036,176,474
<b>Jumlah</b>	<b>55,658,382,892</b>	<b>17,143,743,604</b>	<b>-</b>	<b>72,802,126,496</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>301,658,720,711</b>			<b>290,574,950,114</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban Pokok Pendapatan	16,245,542,250	16,671,251,413
Beban Usaha	-	-
<b>Total</b>	<b>16,245,542,250</b>	<b>16,671,251,413</b>

3.1.15 <b>Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan</b>	31 Desember 2022		31 Desember 2021
	Rp. <b>358,105,482</b>		Rp. <b>358,105,482</b>
Jumlah tersebut merupakan taksiran lebih bayar perhitungan pajak penghasilan badan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut :			
- Perusahaan - PT. KSI	358,105,482	358,105,482	358,105,482
	<b>358,105,482</b>	<b>358,105,482</b>	<b>358,105,482</b>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.16 Piutang Jangka Panjang</b>	<b>Rp. 144,785,898,224</b>	<b>Rp. 40,761,148,844</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang tanah ke PT Krakatau Samator, PT Wastec International dan PT Barata Indonesia per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.		
- PT. Krakatau Samator	32,282,492,388	32,282,492,388
- PT. Communication Cable System Indonesia	-	10,500,000,000
- PT. Barata Indonesia	18,743,152,693	18,743,152,693
- PT. Dongjin	-	12,354,841,145
- PT. KHI Pipe Indonesia	-	(836,844,994)
- PT. Wastec International	20,237,233,330	-
- Lain-lain	106,153,514,059	-
	<u>177,416,392,470</u>	<u>73,043,641,232</u>
- Cadangan penyisihan piutang	<u>(32,630,494,246)</u>	<u>(32,282,492,388)</u>
	<u>144,785,898,224</u>	<u>40,761,148,844</u>
<b>3.1.17 Piutang Karyawan</b>	<b>Rp. 2,521,650,268</b>	<b>Rp. 2,944,786,182</b>
Piutang karyawan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 terdiri dari piutang KPR dan piutang pinjaman lunak ke karyawan.		
- Piutang KPR KSI	<u>2,521,650,268</u>	<u>2,944,786,182</u>
	<u>2,521,650,268</u>	<u>2,944,786,182</u>
<b>3.1.18 Uang Jaminan dan aset lainnya</b>	<b>Rp. 2,064,732,361</b>	<b>Rp. 2,061,209,513</b>
Piutang uang jaminan dan aset lainnya per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
Piutang Jaminan Air PT. KTI	73,569,960	73,569,960
Piutang Jaminan Listrik PT. KDL	195,221,400	195,221,400
Piutang Jaminan Locker	2,500,000	2,500,000
Piutang Jaminan Telepon	2,000,000	2,000,000
Piutang Jaminan Botol	450,000	450,000
Piutang Jaminan BBM	5,000,000	5,000,000
Piutang Jaminan SDB	400,000	400,000
Piutang Jaminan Sewa Kendaraan	1,395,000	1,395,000
Piutang Jaminan Hotel	2,520,000	2,520,000
Membership Golf	227,126,000	227,126,000
Jaminan Pihak Ketiga Lainnya	8,088,500	8,088,500
Aset lainnya	<u>1,546,461,501</u>	<u>1,542,938,653</u>
	<u>2,064,732,361</u>	<u>2,061,209,513</u>

<b>3.1.19 Aset Tidak Berwujud</b>	<b>Rp. 8,088,859,876</b>	<b>Rp. 7,849,952,721</b>
Aset tidak berwujud per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 terdiri dari:		
- Sistem Informasi Properti	6,231,000,000	2,256,000,000
- Sistem e-tiket Sport Centre & Hotel	694,397,646	694,397,646
- Sistem HCIS	450,000,000	375,000,000
- Jasa Lisensi Software	465,049,763	465,049,763
- Pemisahan HGB	112,260,000	112,260,000
- Sistem Informasi Logistik	310,000,000	250,000,000
- Sistem Antivirus Eset EndoPoint	90,350,000	90,350,000
- Sistem SAP S/4 HANA	7,693,460,656	7,536,681,875
- Sistem Golf	69,500,000	69,500,000
- Sistem Lainnya	620,158,100	2,603,308,100
- Software	16,736,176,165	14,452,547,384
- Amortisasi	(8,647,316,289)	(6,602,594,663)
	<b>8,088,859,876</b>	<b>7,849,952,721</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban Pokok Pendapatan	29,160,961	36,306,818
Beban Usaha	2,015,560,665	1,463,765,542
<b>Total</b>	<b>2,044,721,626</b>	<b>1,500,072,360</b>

<b>3.1.20 Hutang Bank</b>	<b>Rp. 126,161,811,178</b>	<b>Rp. 182,576,005,701</b>
Jumlah tersebut merupakan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Syariah, Tbk senilai Rp. 90.000.000.000 untuk Refinancing Tanah dan Bangunan yang di atasnya berdiri 6 unit Gudang yang letaknya di Kawasan Industri Krakatau II dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan sejak realisasi pembiayaan dengan bunga 9,75%.		

Pada tanggal 16 Desember 2019 telah cair pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Syariah, Tbk senilai Rp.48.430.000.000 untuk Cash Collateral Financing pembangunan gedung pusat perbelanjaan dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan sejak realisasi pembiayaan dengan bunga 1,50%. Pinjaman ini telah lunas pada Juni 2020.

Sampai dengan tanggal 24 Juli 2020 telah cair pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur senilai Rp. 63.500.000.000 untuk Pembangunan Gudang Antartika yang letaknya di Kawasan Industri Krakatau I dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan sejak realisasi pembiayaan

Sampai dengan tanggal 01 April 2020 telah cair pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur senilai Rp. 13.999.040.000 untuk pembebasan lahan yang letaknya di Kawasan Industri Krakatau I dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan sejak realisasi pembiayaan dengan bunga 9,64%.

Pembayaran cicilan pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu pembayaran :

- Hutang Bank Jangka Pendek < 1 tahun	115,923,119,393	56,114,006,625
- Hutang Bank Jangka Panjang > 1 tahun	10,238,691,785	126,461,999,076
	<b>126,161,811,178</b>	<b>182,576,005,701</b>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.21 Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>Rp. 213,106,741,744</b>	<b>Rp. 259,804,283,944</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 pendapatan diterima dimuka dengan perincian sebagai berikut:		
<b><u>Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Pendek</u></b>		
<b>Penjualan Tanah</b>		
- PT Pancapuri Indoperkasa	8,196,023,737	39,601,239,395
<b>Sewa Tanah</b>		
- PT. Indocement	9,000,000,000	6,750,000,000
- PT. Lautan Otsuka	2,383,740,374	1,787,805,260
- PT. Perusahaan Gas Negara	885,424,194	991,093,722
- PT. Air Liquide	167,949,750	2,155,481,661
- PT. Energasindo	819,877,334	2,651,479,920
- PT. Sadikun Niagamas Raya	175,505,250	277,844,077
- PT. Trans Retail Indonesia	-	8,267,143,500
- PT. Cheetam Garam Indonesia	-	383,024,217
- PT. Wastec International	70,296,002	
- Bank Mandiri	2,115,504,000	
- PT. Artas Energi Petrogas	1,250,973,080	
<b>Konsumen Perumahan</b>	-	
<b>Lain-Lain</b>	14,675,365,044	620,284,060
	<u>39,740,658,766</u>	<u>63,485,395,812</u>
<b><u>Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang</u></b>		
<b>Sewa Gudang</b>		
- PT. Dresser Rand	-	296,100,000
<b>Sewa Tanah</b>		
- ISAK 36	-	85,700,102,378
- PT Pancapuri Indoperkasa	33,832,462,857	
- PT. Indocement	12,000,000,000	21,750,000,000
- PT. Lautan Otsuka	32,975,075,167	35,358,815,540
- PT. Perusahaan Gas Negara	1,885,214,375	3,142,604,924
- PT. Air Liquide	773,347,500	-
- PT. Sadikun Niagamas Raya	222,681,563	427,092,100
- PT. Era Bangun Jaya	26,583,333	82,166,659
- PT. Energasindo Heksa Karya	1,140,012,922	2,588,696,496
- PT. Wastec International	850,225,135	
- Bank Mandiri	352,584,000	
- PT. Artas Energi Petrogas	20,819,868,835	
<b>Lain-Lain</b>	68,488,027,292	46,973,310,035
	<u>173,366,082,979</u>	<u>196,318,888,132</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.22 Hutang Usaha</b>	<b>Rp. 32,506,312,712</b>	<b>Rp. 11,327,392,272</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang usaha pihak ketiga dan pihak afiliasi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- Hutang Pada Pemasok Barang dan Jasa	6,410,876,930	7,897,825,591
	<u>6,410,876,930</u>	<u>7,897,825,591</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
- PT. Krakatau Steel	15,846,508	20,692,257
- PT Krakatau Daya Listrik	233,489,022	542,217,555
- PT Krakatau Medika	600,000	600,000
- PT Krakatau Tirta Industri	-	18,403,000
- PT Krakatau Information Technology	1,515,824,484	2,197,800,000
- PT Krakatau Engineering	40,002	
- PT Krakatau Sarana Properti	22,671,038,721	
- PT Krakatau Jasa Industri	900,110,988	
- Dana Pensiun Krakatau Steel	50,000,203	129,636,832
- Krakatau Daya Tirta	2,035,970	2,035,970
- Lain-lain	706,449,884	518,181,067
	<u>26,095,435,782</u>	<u>3,429,566,681</u>
<b>3.1.23 Hutang Lain-Lain</b>	<b>Rp. 50,695,744,330</b>	<b>Rp. 16,365,562,196</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain pihak ketiga dan pihak afiliasi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- Hutang lain	3,672,243,489	3,683,017,489
- Hutang Retensi	5,596,049,445	10,501,575,127
	<u>9,268,292,934</u>	<u>14,184,592,616</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
- Hutang Afiliasi Lain	41,427,451,396	2,180,969,580
	<u>41,427,451,396</u>	<u>2,180,969,580</u>

3.1.24 <b>Hutang Pajak (Dalam Juta Rupiah)</b>	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Rp.	35,622	Rp.	12,768
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pajak per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 yang belum dikompensasikan dengan uang muka pajak dengan perincian sebagai berikut:				
- Pajak Pertambahan Nilai		1,639		3,837
- PPh Pasal 21		1,210		1,145
- PPh Pasal 23		1,104		271
- PPh Pasal 23 Final		6,765		6,386
- PPh Pasal 25		-		600
- PPh Pasal 29		21,980		-
- BPHTB, PBB & Pajak Daerah		2,924		530
		<u>35,622</u>		<u>12,768</u>

Estimasi laba kena pajak, beban pajak kini dan utang (tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Dalam Juta Rupiah</b>	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	314,528	100,996
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	-	-
Bagian laba/(rugi) entitas anak	-	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	314,528	100,996
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak final	(297,096)	(381,297)
	<u>244,361</u>	<u>281,820</u>
Sub-total	<u>261,793</u>	<u>1,519</u>
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	300	4,279
Kerugian penurunan nilai piutang, neto	619	4,281
Penyusutan aset tetap	729	(593)
Bonus dan tantiem	1,589	(459)
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	-	-
Sub-total	<u>3,238</u>	<u>7,508</u>
Beda tetap		
Keuntungan atas penjualan investasi saham	106,528	19,363
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,588	21,648
Kerugian atas aset derivatif	1,667	2,585
Pendapatan bunga yang tidak dapat dikurangkan	812	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(227)	(3,639)
Bagian atas laba entitas anak dan asosiasi	(7,948)	(24,534)
Keuntungan atas kurs terkait investasi saham	(35,841)	-
Pendapatan dividen tidak kena pajak	(207,957)	-
Sub-total	<u>(126,378)</u>	<u>15,423</u>
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b>138,653</b>	<b>24,450</b>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>(30,504)</b>	<b>(5,379)</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22		(1,669)
Pajak penghasilan pasal 23	1,285	-
Pajak penghasilan pasal 25	7,239	(5,020)
Sub-total	<u>8,524</u>	<u>(6,689)</u>
<b>Estimasi kurang/(lebih) bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>21,980</b>	<b>(1,310)</b>



	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.25 Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>Rp. 44,575,365,236</b>	<b>Rp. 24,108,416,822</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- Hutang Accrued Biaya	18,648,630,342	15,706,328,248
- Hutang Jasa Operasi	-	-
- Hutang Service Hotel & SOR	-	-
	<u>18,648,630,342</u>	<u>15,706,328,248</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
- PT. Krakatau Steel	1,382,712,098	383,585,634
- PT. Krakatau Daya Listrik	9,176,694	-
- PT. Krakatau Tirta Industri	-	226,315,698
- PT. Krakatau Medika	68,805,224	68,805,224
- PT. Krakatau Engineering	528,640	528,640
- PT. Krakatau Inf. Tech.	294,790,000	84,190,000
- PT. Krakatau Bandar Samudra	29,040,000	29,040,000
- Krakatau Jasa Industri	131,257,299	549,745,952
- Krakatau Sarana Properti	23,029,135,315	482,207,600
- Vendor HO	-	1,369,075,000
- Lain - lain	981,289,624	5,208,594,826
	<u>25,926,734,894</u>	<u>8,402,088,574</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.26 Hutang Jaminan Langganan</b>	<b>Rp. 11,100,178,052</b>	<b>Rp. 16,621,983,506</b>
Jumlah hutang jaminan langganan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah uang jaminan dari pelanggan atas sewa perkantoran, sewa gudang dan sewa tanah dengan perincian sebagai berikut:		
<b>Uang Jaminan Pelanggan Jangka Pendek</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- Pihak Ketiga	1,697,222,561	2,428,616,615
	<u>1,697,222,561</u>	<u>2,428,616,615</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
- Pihak Berelasi	1,400,000	301,688,420
	<u>1,400,000</u>	<u>301,688,420</u>
Sub Total	<u>1,698,622,561</u>	<u>2,730,305,035</u>
<b>Uang Jaminan Pelanggan Jangka Panjang</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- PT Dresser Rand	1,776,600,000	-
- PT Chandra Asri Petrochemical	375,431,360	1,096,536,000
- PT. Heng Tai Yuan	596,266,000	-
- PT. Horizon Investment	221,160,000	342,570,000
- Lain-lain	6,990,003,839	11,066,397,437
	<u>9,959,461,199</u>	<u>12,505,503,437</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
- PT Krakatau Daya Listrik	79,778,348	81,350,852
- PT Krakatau Wajatama	-	17,664,300
- PT Pelat Timah Nusantara	37,817,138	-
- PT Perusahaan Gas Negara	292,530,916	293,930,916
- PT. Krakatau Engineering	30,811,000	30,811,000
- PT Krakatau National Resource	94,517,140	94,517,140
- PT Krakatau Bandar Samudra	70,556,810	70,556,810
- PT Krakatau Tirta Industri	44,685,810	44,685,810
- Lain-lain	(1,208,602,870)	752,658,206
	<u>(557,905,708)</u>	<u>1,386,175,034</u>
Sub Total	<u>9,401,555,491</u>	<u>13,891,678,471</u>

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.27 Taksiran Imbalan Kerja</b>	<b>Rp. 24,966,000,572</b>	<b>Rp. 10,884,134,474</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2018 dengan perincian sebagai berikut:		
- Hutang Jasa Operasi	18,058,495,094	-
- Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,907,505,478	10,884,134,474
	<u>24,966,000,572</u>	<u>10,884,134,474</u>
<b>3.1.28 Kewajiban Derivatif</b>	<b>Rp. -</b>	<b>Rp. 1,666,610,851</b>
Jumlah ini merupakan kewajiban derivatif per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.		
<b>3.1.29 Taksiran Kwib Imbalan Kerja Karyawan</b>	<b>Rp. 42,792,013,712</b>	<b>Rp. 49,575,050,548</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
- Perusahaan - PT. KSI	42,214,073,741	49,575,050,548
- Anak Perusahaan - PT. RR	577,939,971	-
	<u>42,792,013,712</u>	<u>49,575,050,548</u>
<b>3.1.30 Liabilitas Biaya Pembangunan</b>	<b>Rp. 139,687,219,543</b>	<b>Rp. 92,848,754,213</b>
Jumlah tersebut merupakan taksiran biaya pembangunan prasarana kawasan jangka panjang yang belum direalisasikan yang diperhitungkan ke dalam perhitungan harga pokok tanah yang telah terjual per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.		

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.31 <u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u></b>	<b>Rp. (1)</b>	<b>Rp. -</b>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 meliputi perbedaan sementara atas rugi fiskal, biaya depresiasi, penyisihan piutang dan biaya ditangguhkan dengan perincian sebagai berikut:		
- Penyisihan piutang	3,225,437,783	3,225,437,783
- Imbalan kerja	3,895,158,923	3,895,158,923
- Accrued Bonus	-	1,360,114,194
- Selisih adjustment audit	(7,120,596,708)	(8,480,710,901)
	<u>(1)</u>	<u>-</u>
<b>3.1.32 <u>Liabilitas Sewa Guna Usaha</u></b>	<b>Rp. -</b>	<b>Rp. -</b>
Jumlah tersebut merupakan implementasi dari PSAK 73 atas sewa kendaraan operasional perusahaan per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:		
- P Krakatau Jasa Industri	-	-
- T.	-	-
- Koperasi Sejahtera Bersama	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>3.1.32 <u>Total Ekuitas Yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk</u></b>	<b>Rp. 11,326,465,052,232</b>	<b>Rp. #####</b>
Modal Ditempatkan & Disetor	10,271,988,920,000	10,271,988,920,000
Saldo Laba		
- Dicadangkan	303,356,342,443	301,456,341,443
- Tidak Dicadangkan	360,877,224,738	89,744,498,619
Pendapatan Komprehensif Lain	390,242,565,050	448,902,143,901
	<u>11,326,465,052,232</u>	<u>11,112,091,903,964</u>

### 3.2. Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi

	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
3.2.1 <b>Pendapatan Operasi</b>	<b>Rp. 331,407,306,550</b>	<b>Rp. 481,987,884,442</b>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasi lainnya per 30 November 2021 dengan perincian sebagai berikut:		
<b><u>PENDAPATAN OPERASI PIHAK KETIGA</u></b>		
<b>Pendapatan Penjualan Tanah</b>		
- PT Dongjin Indonesia	-	42,500,000,000
- Perumahan	798,865,704	695,852,679
- PT Communication Cable System Ind	-	17,500,000,000
- PT Wastec Internasional	43,365,500,000	
- PT Pancapuri Indoperkasa	201,676,800,000	200,357,220,000
	<u>245,841,165,704</u>	<u>261,053,072,679</u>
<b>Pendapatan Jasa Kawasan :</b>		
- Pend. Pemeliharaan Lingkungan	1,712,340,799	38,488,367,748
- Pend. Kawasan Lain	1,859,107,791	23,614,497,295
	<u>3,571,448,590</u>	<u>62,102,865,043</u>
<b>Pendapatan Jasa Persewaan :</b>		
- Sewa Tanah	30,560,649,833	41,463,208,745
- Sewa Pergudangan	6,326,209,680	59,024,171,382
	<u>36,886,859,513</u>	<u>100,487,380,127</u>
<b>Pendapatan Hotel &amp; Sport Centre:</b>		
- Pendapatan Hotel	27,500,004	26,829,885,082
- Pendapatan Golf & SOR	731,516,089	9,420,231,656
	<u>759,016,093</u>	<u>36,250,116,738</u>
<b>Pendapatan Transmart</b>	9,149,067,300	9,781,517,594
<b>Pendapatan Pengelolaan KSBM</b>	3,089,382,607	10,575,888,716
<b>Pendapatan Perumahan</b>	-	-
<b>Sub Total</b>	<u><b>299,296,939,807</b></u>	<u><b>480,250,840,897</b></u>
<b><u>PENDAPATAN OPERASI PIHAK BERELASI</u></b>		
<b>Pendapatan EBITDA Sharing</b>	32,110,366,743	1,737,043,545
<b>Sub Total</b>	<u><b>32,110,366,743</b></u>	<u><b>1,737,043,545</b></u>
<b><u>PENDAPATAN OPERASI PIHAK BERELASI DG PEMERINTAH</u></b>		
<b>Sub Total</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Total</b>	<u><u><b>331,407,306,550</b></u></u>	<u><u><b>481,987,884,442</b></u></u>

	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
<b>3.2.2 Harga Pokok Penjualan :</b>	<b>Rp. 174,897,036,992</b>	<b>Rp. 240,907,421,420</b>
Jumlah tersebut merupakan harga pokok penjualan dan biaya variable per 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut:		
<b>Harga Perolehan :</b>		
- Tanah & Rumah & AP Grup	98,026,425,807	114,977,008,451
	<u>98,026,425,807</u>	<u>114,977,008,451</u>
<b>Beban Variabel :</b>		
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	1,543,019,558	12,332,686,962
- Biaya Insentip	2,661,367,266	1,012,372,351
- Biaya Food & Beverage	1,027,550	4,530,581,320
- Biaya Keamanan	-	17,887,465,933
- Biaya Perawatan	5,863,356,054	24,409,956,315
- Biaya Air	115,351,494	1,947,111,004
- Biaya Listrik	400,283,803	6,743,035,129
- Biaya Telpon	77,439,759	262,590,926
- Biaya BBM & Pelumas	59,757,857	423,421,078
- Biaya Toiletris	-	433,178,898
- Biaya Gross Profit Sharing	26,780,571,636	-
- Biaya Operasi Lain	806,140,867	6,295,285,965
	<u>38,308,315,844</u>	<u>76,277,685,881</u>
<b>Beban Tetap Langsung :</b>		
- Biaya Tenaga Kerja	3,973,751,255	12,942,418,361
- Biaya Asuransi, Pajak & Sewa	528,379,924	5,575,624,198
- Biaya Listrik dan Air	-	68,992,506
- Biaya Konsultan Riset & Pengembangan	3,387,731,441	461,975,387
- Biaya Perkantoran & Umum	107,411,817	256,993,757
- Biaya Perjalanan Dinas	107,259,989	34,408,500
- Biaya Penyusutan	30,196,827,998	30,196,383,067
- Biaya Tetap Lainnya	260,932,917	115,931,312
	<u>38,562,295,341</u>	<u>49,652,727,088</u>
	<u>174,897,036,992</u>	<u>240,907,421,420</u>

	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
<b>3.2.3 Beban Usaha</b>	<b>Rp. 99,833,829,303</b>	<b>Rp. 149,599,768,044</b>
Jumlah tersebut merupakan biaya operasi per 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut:		
<b>Beban usaha</b>		
- Biaya Tenaga Kerja	47,066,451,184	55,752,741,443
- Biaya Reparasi & Perawatan	-	351,978,090
- Biaya Asuransi, Pajak & Sewa	8,712,441,383	16,106,363,630
- Biaya Listrik dan Air	-	512,242,664
- Biaya Konsultan Riset & Pengembangan	28,902,466,011	23,258,546,287
- Biaya Perkantoran & Umum	2,024,582,900	833,361,352
- Biaya Perjalanan Dinas	-	752,866,359
- Biaya Penyusutan	2,352,642,118	3,081,029,390
- Biaya Tetap Lainnya	704,708,816	5,579,226,813
- Biaya Penyisihan Piutang	9,957,118,891	39,507,696,365
- Biaya Pemasaran	113,418,000	3,863,715,651
	<u>99,833,829,303</u>	<u>149,599,768,044</u>

	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
<b>3.2.4 Pendapatan dan beban Operasi Lainnya</b>	<b>Rp. 257,199,488,835</b>	<b>Rp. 2,015,102,448</b>
- Laba /(Rugi) Selisih Kurs	35,860,377,567	33,290,832
- Pendapatan Deviden	207,956,604,346	2,500,000,000
- Pendapatan Penjualan Saham	2,579,218,475	561,817,115
- Pendapatan Pemulihan Piutang	4,838,136,343	1,925,490,277
- Pendapatan operasi lainnya	8,696,744,696	4,745,695,652
- Beban operasi lainnya	(2,731,592,592)	(7,751,191,428)
	<u>257,199,488,835</u>	<u>2,015,102,448</u>

	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
<b>3.2.5 Pendapatan &amp; Biaya Keuangan</b>	<b>Rp. 9,747,459,067</b>	<b>Rp. 14,675,479,498</b>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan lain-lain dan biaya lain-lain per 31 Desember 2022 dengan perincian berikut:		
<b>Pendapatan lain-lain:</b>		
- Pendapatan Bunga Deposito	1,028,865,391	-
- Pendapatan Jasa Giro	-	1,680,507,247
- Pendapatan Bunga & Denda	14,683,159,021	2,423,846,805
- Pendapatan Penjualan Saham	7,947,549,742	24,534,250,519
- Biaya Bunga	(13,613,234,419)	(13,552,574,446)
- Biaya Bank	(298,880,668)	(410,550,627)
	<u>9,747,459,067</u>	<u>14,675,479,498</u>

	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
<b>3.2.6 <u>Beban Pajak Final</u></b>		
Beban pajak final atas pendapatan tanah dan sewa	(9,095,136,628)	(14,643,637,190)
	<u>(9,095,136,628)</u>	<u>(14,643,637,190)</u>
<b>3.2.7 <u>Beban Pajak</u></b>	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
Beban pajak tersebut terdiri dari:	<b>Rp. (36,141,615,511)</b>	<b>Rp. (4,046,610,732)</b>
- Taksiran PPh Badan Tahun 2019	(33,959,643,484)	(5,378,886,158)
- Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	<u>(2,181,972,027)</u>	<u>1,332,275,427</u>
	<u>(36,141,615,511)</u>	<u>(4,046,610,732)</u>
<b>3.2.8 <u>Pendapatan Komprehensif Lain</u></b>	S.D 31 Desember 2022	S.D 31 Desember 2021
Pendapatan komprehensif lain per 31 Maret 2022 terdiri dari:	<b>Rp. 27,974,448,772</b>	<b>Rp. 7,829,449,672</b>
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	27,974,448,772	7,829,449,672
	<u>27,974,448,772</u>	<u>7,829,449,672</u>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
This page is intentionally left blank